PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk

AZ•KO

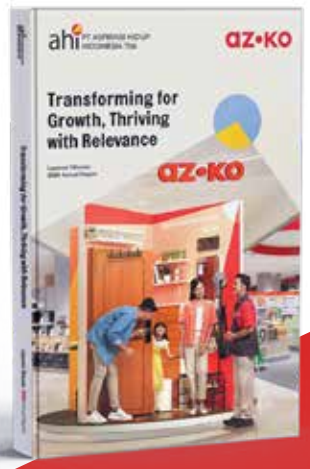
Transforming for Growth, Thriving with Relevance

Laporan Tahunan
2025 Annual Report



PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk

TRANSFORMING FOR GROWTH, THRIVING WITH RELEVANCE



Tahun 2025 menjadi awal dari fase baru Perusahaan menemani keluarga Indonesia dengan nama baru dan merek baru. Semangat pelayanan yang kami bawa tetap memiliki esensi yang sama, bahkan terasa semakin familiar karena Perusahaan telah berkembang menjadi semakin adaptif memenuhi kebutuhan keluarga Indonesia yang semakin modern di era saat ini.

"Transforming for Growth" menggambarkan perubahan struktural dan strategis Perusahaan terkait model bisnis, namun juga menjadi sebuah penekanan bahwa kami terus berkembang melalui akselerasi ekspansi jaringan gerai, memperkuat kapabilitas operasional, dan mendorong inovasi produk serta pemanfaatan teknologi untuk menghadirkan pengalaman ritel yang lebih relevan.

"Thriving with Relevance" menegaskan bahwa setiap inisiatif pertumbuhan Perusahaan mulai dari ekspansi geografis, peningkatan portofolio produk, hingga adaptasi tren pasar yang senantiasa sejalan dengan aspirasi pelanggan, memastikan bahwa setiap perjalanan kami semakin relevan dengan kehidupan sehari-hari keluarga Indonesia.

Tahun 2025 ditutup dengan kinerja yang tetap positif di tengah pelemahan daya beli masyarakat, didukung oleh sinergi yang solid serta transformasi strategis guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Perusahaan tetap mampu membawa merek yang baru menjadi semakin bermakna dan berdampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

The year 2025 marked the beginning of a new phase for the Company as it accompanied Indonesian families under a new name and brand. The spirit of service we carry remains rooted in the same core essence, and feels even more familiar as the Company continues to evolve; becoming increasingly adaptive in meeting the needs of modern Indonesian families today.

"Transforming for Growth" reflects the Company's structural and strategic transformation of its business model, while also emphasizing our continuous development through accelerated expansion of our store network, strengthened operational capabilities, and enhanced product innovation alongside the adoption of technology to deliver a more relevant retail experience.

"Thriving with Relevance" higlights that every growth initiative from geographic expansion and portfolio enhancement to adapting to market trends is consistently aligned with customer aspirations, ensuring that our journey remains increasingly relevant to the daily lives of Indonesian families.

The year 2025 concluded with positive performance despite weakening consumer purchasing power, driven by strong synergies and strategic transformation to support sustainable growth. The Company has successfully elevated its new brand to become increasingly meaningful and to deliver positive impact for all stakeholders.

Tentang Laporan Tahunan
About this Annual Report

Laporan Tahunan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk disusun berdasarkan pedoman dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan juga menerbitkan buku Laporan Keberlanjutan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini. Informasi terkait aktivitas keberlanjutan Perseroan dapat dilihat di dalam buku Laporan Keberlanjutan.

The Annual Report of PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk is prepared based on the guidelines of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. The Company also publishes Sustainability Report related to its sustainability activities in a separate book besides the Annual Report.

Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai aktivitas operasional dan keuangan Perseroan selama tahun 2025. Di dalam laporan ini memuat kata "Perseroan" dan "AHI" yang didefinisikan sebagai sebutan untuk PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang Republik Indonesia. Seluruh informasi terkait keuangan disajikan dalam bentuk mata uang "Rupiah", sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

This Annual Report contains information on the Company's operational and financial activities during 2025. The terms "the Company" and "AHI" in this report refer to PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk. In addition, the currency unit "Rupiah" or "Rp" in this report refer to the currency of the Republic of Indonesia. All financial related information is presented in "Rupiah" currency in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Informasi di dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan 2 (dua) bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Selain itu, tulisan dalam laporan ini menggunakan jenis *font* dan ukuran standar. Hal tersebut diharapkan agar Laporan Tahunan ini dapat dengan mudah dibaca dan dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan, baik dari dalam ataupun luar negeri. Lebih lanjut, terkait informasi dan kebijakan lainnya termasuk laporan ini, dapat diakses dan diunduh melalui situs web resmi Perseroan di https://ahi.id/.

Information in this report is presented in 2 (two) languages, Indonesian and English with standard font types and sizes for the convenience of all stakeholders of local or foreign stakeholders in reading and understanding the Annual Report. This report, as well as other information and policies can be accessed and downloaded via the Company's official website at https://ahi.id/.

Dalam Laporan Tahunan ini disajikan informasi mengenai pernyataan kondisi keuangan, aktivitas operasional, prospek, rencana pengembangan, strategi bisnis, dan kebijakan lainnya. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta juga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari apa yang telah dilaporkan. Penyusunan pernyataan dan informasi di dalam Laporan Tahunan ini telah didasarkan kepada ketentuan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku.

This Annual Report provides information on statements of financial condition, operational activities, prospects, development plans, business strategies, and other policies. Such statements are subject to risks, uncertainties, resulting in actual developments being materially different from those reported. All statements and information in this Annual Report have referred to the provisions of applicable laws and regulations.

Pernyataan di dalam Laporan Tahunan ini bersifat prospekitf. Perseroan memastikan dokumen-dokumen serta sumber data dan informasi yang berasal dari internal ataupun eksternal telah dipastikan keabsahannya, namun pencapaiannya dapat berbeda dari hasil prospektif.

The statements in this Annual Report are forward-looking. The Company ensures that all documents, data sources, and information from both internal and external parties have been verified for their validity, however, the actual results may differ from these forward-looking statements.

Daftar Isi
Table of Content

Tentang Laporan Tahunan
About this Annual Report 5

Daftar Isi
Table of Content 6



Kinerja Unggul Perseroan
The Company's Excellent Performance 10

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 11

Peristiwa Penting 2025
2025 Event Highlights 16

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications 22

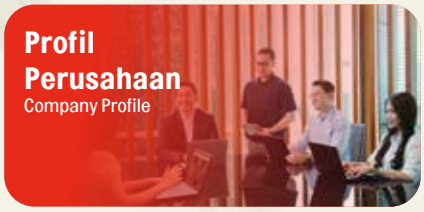


Laporan Dewan Komisaris
Report of The Board of Commissioners 29

Laporan Direksi
Report of The Board of Directors 35

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2025 oleh Dewan Komisaris
Responsibility Statement of the Board of Commissioners for the 2025 Annual Report 40

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2025 oleh Direksi
Responsibility Statement of the Board of Directors for the 2025 Annual Report 41



Informasi Umum Perseroan
General Information of the Company 44

Sekilas Perseroan
The Company at a Glance 46

Jejak Langkah
Milestones 48

Visi, Misi, dan Tata Nilai Perseroan
Vision, Mission, and Corporate Values 50

Kegiatan Usaha
Business Activities 52

Wilayah Operasional
Operational Areas 58

Struktur Organisasi
Organizational Structures 60

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners 61

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors 67

Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholder 74

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership 77

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology 78

Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Information on Capital Market Supporting Professional Institutions 79

Informasi Situs Web Perseroan
Information on The Company's Website 81



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Gambaran Umum Ekonomi dan Industri Economic and Industry Overview	86
Strategi Pemasaran Marketing Strategies	88
Tinjauan Operasional Operational Review	91
Tinjauan Keuangan Financial Review	93
Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	109
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering	110
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen Management and Employees Share Ownership Program (MESOP/ESOP)	110
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Pada Tahun Buku Changes to the Laws and Regulations in the Fiscal Year	110
Informasi Kelangsungan Usaha Going Concern	111



Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Functions

Sumber Daya Manusia Human Capital	116
Teknologi Informasi Information Technology	126



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy	132
Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Implementation of Good Corporate Governance	133
Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Improvement of Corporate Governance Implementation	135
Struktur Dan Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure and Legal Basis	137
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	139
Dewan Komisaris Board of Commissioners	148
Direksi Board of Directors	157
Transparansi Informasi Lainnya Mengenai Dewan Komisaris dan Direksi Transparency of Other Information Regarding the Board of Commissioners and Directors	165
Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi Remuneration of the Board of Commissioners and Directors	168
Komite Audit Audit Committee	170
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	177
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	183
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	186
Auditor Eksternal External Auditor	191
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	192
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	195
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	198
Perkara Penting dan Sanksi Administratif Legal Cases and Administrative Sanctions	200
Akses Informasi Access to Information	200
Kode Etik Code Of Conduct	201
Kebijakan Anti Korupsi, Anti Gratifikasi, dan Anti *Fraud* Anti-Corruption, Anti-Gratuity, and Anti-Fraud Policy	203
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Policy on Goods and Services Procurement	204
Pengungkapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Disclosure of Public Company Corporate Governance Guidelines	205



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility	212



Laporan Keuangan
Financial Report

Laporan Keuangan Financial Report	214

Kilas Kinerja 2025

2025 Performance Highlight



az·ko



Kinerja Perseroan
Company's Highlight

Penjualan Bersih
Net Sales

Rp 8.638,65
miliar | billion

0,7%

Jumlah Aset
Total Assets

Rp 8.521,59

4,0%





Pembayaran Dividen Kas
Cash Dividend Payment

Rp 579,87
miliar | billion

Pembayaran dividen tertinggi sepanjang sejarah Perseroan
Highest dividend payment in the Company's history

Cakupan m² per Karyawan
Employee Sqm per Employee

46m²

7%



Jumlah gerai AZKO
Number of stores AZKO

265
gerai | stores

Penambahan 27 gerai AZKO
Additional 27 Azko stores

Jumlah gerai NEKA
Number of NEKA stores

10
gerai | stores

Penambahan 27 gerai NEKA
Additional 27 NEKA stores

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam miliar Rupiah
In billions of Rupiah

Uraian Description	**2025**	2024	2023
Penjualan Bersih Net Sales	8.639	8.583	7.620
Laba Kotor Gross Profit	4.115	4.183	3.710
Laba Usaha Profit from Operation	875	1.167	1.007
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	800	1.083	961
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	662	885	771
Total Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Profit for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Company	669	892	770
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	-6	-7	0
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	662	885	771
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Company	626	912	785
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	-7	-7	0
Modal Saham Capital Stock			
Modal Dasar Authorized Capital	480	480	480
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital	171,2	171,2	171,5

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Dalam miliar Rupiah
In billions of Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Aset Assets			
Aset Lancar Current Assets	6.057	5.950	5.703
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.465	2.242	2.092
Jumlah Aset Total Assets	8.522	8.191	7.795
Liabilitas Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	964	873	766
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	960	806	804
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.924	1.679	1.570
Ekuitas Equity			
Modal Kerja Bersih* Net Working Capital*	3.158	3.250	2.746

Keterangan | Notes:
* (Piutang Usaha + Persediaan) - Utang Usaha | (Trade Receivables + Inventory) - Trade Payable

RASIO KEUANGAN & INFORMASI LAIN

FINANCIAL RATIOS & OTHER INFORMATION

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Laba terhadap Aset Return on Assets	%	7,8	10,9	9,9
Laba terhadap Ekuitas Return on Equity	%	10,1	13,7	12,4
Marjin Laba Kotor* Gross Profit Margin*	%	47,6	48,7	48,7
Marjin Laba Usaha* Operating Profit Margin*	%	10,1	13,6	13,2
Marjin Laba Bersih* Net Profit Margin*	%	7,7	10,4	10,1
Rasio Lancar Current Ratio	x	6,3	6,8	7,4
Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	x	0,3	0,3	0,3
Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	x	0,2	0,2	0,2
Laba Bersih per Saham Earnings per Share	Rp	38,96	51,97	44,63
Dividen Kas per Saham Cash Dividend per Share	Rp	33,87	33,5	31,06

Keterangan | Notes:
* Persentase marjin laba tahun 2023-2025 dihitung berdasarkan rasio laba terhadap total penjualan bersih. | The profit margin percentage for 2023-2025 is calculated based on the ratio of profit to net sales.

IKHTISAR OPERASIONAL

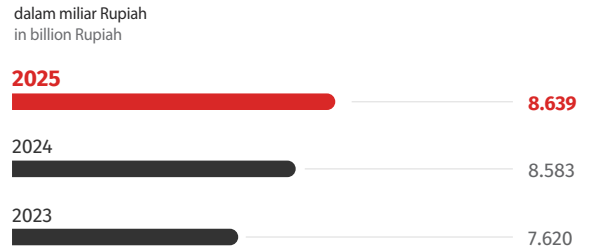
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Dalam miliar Rupiah
In billions of Rupiah

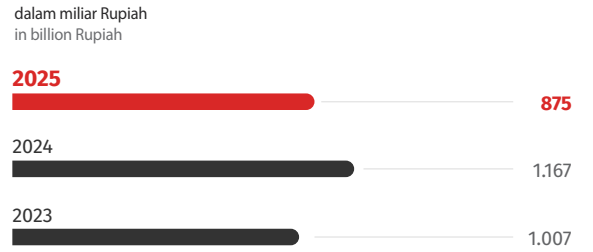
Penjualan Konsolidasi - Bersih Consolidated Sales - Net	**2025**	**2024**	**2023**
Perbaikan Rumah Home Repairs	4.530	4.472	-*
Gaya hidup Lifestyle	3.718	3.723	-*
Mainan Anak-Anak Toys	390	386	-*
Jumlah Total	**8.639**	**8.583**	**7.620**

*data 2023 tidak tersedia
*2023 data is not available

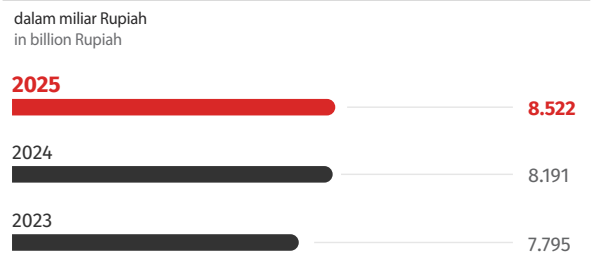
Penjualan Bersih
Net Sales



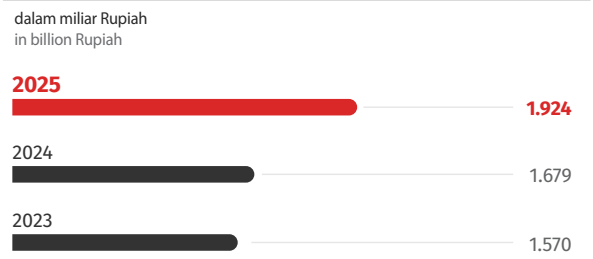
Laba Usaha
Profit from Operation



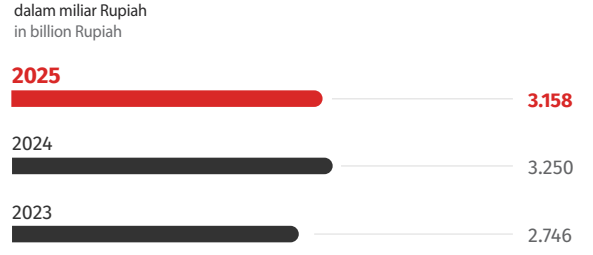
Jumlah Aset
Total Assets



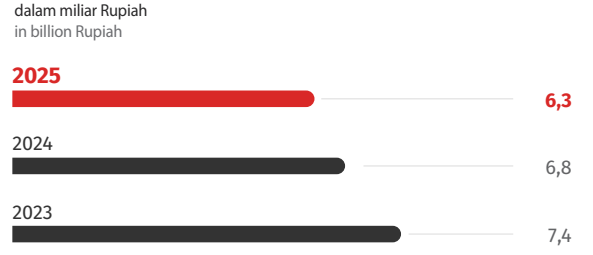
Liabilitas
Liability



Modal Kerja Bersih
Net Working Capital



Rasio Lancar
Current Ratio



IKHTISAR SAHAM DAN OBLIGASI

SHARE AND BOND HIGHLIGHTS

Pergerakan Saham 2025 dan 2024
Share Movement in 2025 and 2024

Kuartal Quarter	Harga Per Lembar Saham Price Per Share			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Nilai Perdagangan Trade Value (Rp)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp Billion)
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)				
2025							
Q1	815	486	500	1.933.293.394	1.274.087.097.405	17.120.389.700	8.560
Q2	610	426	496	4.343.126.373	2.270.581.024.414	17.120.389.700	8.492
Q3	515	420	430	2.913.256.398	1.344.226.766.211	17.120.389.700	7.362
Q4	464	402	410	2,970,191,295	1,283,990,009,452	17.120.389.700	7.019
2024							
Q1	950	710	880	2.911.725.960	2.438.489.810.170	17.150.000.000	15.092
Q2	995	775	855	2.399.459.793	2.108.269.681.895	17.150.000.000	14.663
Q3	930	710	920	3.424.891.512	2.688.862.409.010	17.150.000.000	15.778
Q4	950	735	790	1.795.152.992	1.529.791.035.540	17.120.389.700	13.525

AKSI KORPORASI

Pada tahun 2025, terdapat aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan berupa pembagian dividen secara tunai ke Pemegang Saham Perseroan. Selain pembagian dividen tersebut, Perseroan tidak memiliki aksi korporasi lainnya.

CORPORATE ACTIONS

In 2025, the Company carried out a corporate action in the form of a cash dividend distribution to its shareholders. Apart from this dividend distribution, the Company did not undertake any other corporate actions.

DIVIDEN TUNAI

Pada tahun 2025, Perseroan membagikan dividen tunai ke Pemegang Saham dengan nilai Rp33,87 per lembar saham dan total mencapai Rp579,9 miliar. Dividen telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 17 Juli 2025.

CASH DIVIDEND

In 2025, the Company distributed cash dividends to Shareholders amounting to Rp33.87 per share, with a total of Rp579.9 billion. The dividends were fully paid on July 17, 2025.

PENGHENTIAN SAHAM

Sepanjang tahun 2025, saham Perseroan tidak pernah menerima sanksi (*sanction*) ataupun mengalami penghentian sementara (*suspension*) yang mempengaruhi aktivitas perdagangan saham Perseroan di IDX. Perseroan juga tidak melakukan penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di IDX.

SHARE SUSPENSION

Throughout 2025, the Company's shares did not receive any sanctions affecting its share trading activities in the form of suspension on the IDX. Additionally, the Company did not conduct any delisting of its shares on the IDX.

INFORMASI OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan ataupun mencatatkan obligasi, sukuk, dan/atau efek lainnya.

INFORMATION ON BOND AND OTHER SECURITIES

As of December 31, 2025, the Company did not issue or list bonds, sukuk (sharia bonds) and/or other securities.

Peristiwa Penting 2025
2025 Event Highlights



1 Januari 2025
January 1, 2025

Peluncuran AZKO, nama baru dari brand ritel Perseroan sebagai Your Home Life Improvement Partner untuk masyarakat Indonesia.

The launch of AZKO, the new retail brand of the Company, as Your Home Life Improvement Partner for the people of Indonesia.

9 Januari 2025
January 9, 2025



Experience Store pertama AZKO resmi dibuka di Living World Alam Sutera dan Kelapa Gading Timur. Dengan nuansa baru yang lebih modern dan inovatif, serta konsep next-gen yang lebih seamless, kehadiran Experience Store ini menggabungkan teknologi digital untuk menciptakan suasana yang lebih interaktif dan inspiratif, sesuai dengan aspirasi masyarakat.

The first AZKO Experience Stores officially opened at Living World Alam Sutera and Kelapa Gading Timur. Featuring a modern and innovative atmosphere with a next-gen seamless concept, these Experience Stores integrate digital technology to create a more interactive and inspiring environment that aligns with the aspirations of today's consumers.



17 Juni 2025
June 17, 2025

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang telah mengeluarkan sejumlah keputusan penting, di antaranya:
- Pengumuman pembagian dividen.
- Perubahan komposisi Direksi.

The Company organized an Annual GMS for the 2024 Financial Year which generated several resolutions among others:
- Announcement of dividend distribution.
- Changes in the composition of the Board of Directors.

23 September 2025
September 23, 2025



Peluncuran merek ritel baru bernama "NEKA" di Ahmad Yani, Serang. NEKA hadir menawarkan produk perlengkapan rumah tangga yang sangat terjangkau dan dirancang khusus untuk menjawab kebutuhan sehari-hari masyarakat.

The launch of a new retail brand, "NEKA", in Ahmad Yani, Serang. NEKA offers household products in a very reasonable price, targeting cities.



30 Oktober 2025
October 30, 2025

Perseroan menghadirkan gerai AZKO dengan konsep baru di Pondok Indah Mall 1 dan Living Plaza Bintaro. Dengan konsep baru, AZKO tampil lebih fresh dan digital-interactive, dengan sorotan utama pada Inspirative Trend Zone, area tematik yang menampilkan berbagai koleksi produk gaya hidup kekinian seperti perlengkapan olahraga, produk wellness, dan beragam inspirasi kebutuhan rumah yang mengikuti tren masa kini.

The Company introduced an AZKO outlet with a new concept at Pondok Indah Mall 1 and Living Plaza Bintaro. Under this new concept, AZKO presents a fresher and more digitally interactive experience, with a key highlight being the Inspirative Trend Zone, a thematic area showcasing a wide range of contemporary lifestyle product collections, including sports equipment, wellness products, and various home-living inspirations that align with current trends.

Peristiwa penting Perseroan selanjutnya di sepanjang tahun 2025 dipenuhi oleh pembukaan gerai di berbagai daerah di Indonesia. Secara total terdapat 27 gerai baru yang dibuka dengan rincian sebagai berikut:

Other key highlights throughout 2025 were marked by the opening of new stores across various regions in Indonesia. In total, 27 new stores were opened, with details as follows:

Pembukaan 27 Gerai di Seluruh Wilayah Indonesia
Opening of 27 Outlets Across Indonesia



Abepura, Papua
12 February 2025
February 12, 2025



LW Grand Wisata
22 February 2025
February 22, 2025



Indramayu
13 March 2025
March 13, 2025



Paragon Sorong
21 Maret 2025
March 21, 2025



Condet
25 April 2025
April 25, 2025



LP Palu
5 Juni 2025
June 5, 2025



Singaraja, Bali
21 Juni 2025
June 21, 2025



Plaju
28 Juni 2025
June 28, 2025



Cianjur
11 Juli 2025
July 11, 2025



Suzuya Pematangsiantar
23 Juli 2025
July 23, 2025



Modern Land
27 July 2025
July 27, 2025



Transmart Tasikmalaya
1 Agustus 2025
August 1, 2025



Kolaka
1 Agustus 2025
August 1, 2025



Transmart Cimahi
21 Agustus 2025
August 21, 2025



Bukittinggi
4 September 2025
September 4, 2025



Rantau Prapat
12 September 2025
September 12, 2025



Duta Mall Palangkaraya
3 October 2025
October 3, 2025



LP Batam
23 Oktober 2025
October 23, 2025



Ngaliyan Semarang
27 November 2025
November 27, 2025



Grand Indonesia
1 Desember 2025
December 1, 2025



Harapan Raya Pekanbaru
10 Desember 2025
December 10, 2025



Citimall Tuban
18 Desember 2025
December 18, 2025



Tajur
19 Desember 2025
December 19, 2025



Rangkasbitung
23 Desember 2025
December 23, 2025



Cibubur Square
23 Desember 2025
December 23, 2025



Batu Licin
29 Desember 2025
December 29, 2025



Lembang
29 Desember 2025
December 29, 2025

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan yang Diterima Tahun 2025
Awards Received in 2025



Gubernur DKI Jakarta
DKI Jakarta Governor

15 Januari 2025
January 15, 2025

Padmamitra Award DKI Jakarta



Tribun Network (Kompas Group)

8 Mei 2025
May 8, 2025

Mata Lokal Award 2025



Retail Asia

4 Juni 2025
June 4, 2025

Retail Asia Awards 2025



GML Consulting & Kontan Media

26 Juni 2025
June 26, 2025

SPEx2 Award



Bisnis Indonesia

30 Juni 2025
June 30, 2025

Bisnis Indonesia Awards



Detik.com

14 Agustus 2025
August 14, 2025

Anugerah Ekonomi Hijau 2025

Penghargaan yang Diterima Tahun 2025
Awards Received in 2025



MIX MarComm (SWA Media Group)

19 Agustus 2025
August 19, 2025

Indonesia Public Relations (PR) of the Year



Majalah Marketing & CARRE

26 Agustus 2025
August 26, 2025

Service Quality Award



MARKETECH APAC

18 September 2025
September 18, 2025

NEXT Awards 2025



Global Sources Indonesia & APRINDO

26 September 2025
September 26, 2025

Top Retailer Award



MIX Marcomm (SWA Media Group)

16 Oktober 2025
October 16, 2025

Indonesia Corporate Sustainability Initiatives (ICSI) Award



Deloitte Private (Southeast Asia)

19 November 2025
November 19, 2025

Indonesia's Best Managed Companies

Penghargaan yang Diterima Tahun 2025
Awards Received in 2025



Transform Magazine

20 November 2025
November 20, 2025

Transform Awards Asia
(Kategori | Category: Silver)



Transform Magazine

20 November 2025
November 20, 2025

Transform Awards Asia
(Kategori | Category: Gold)



Detikcom

25 November 2025
November 25, 2025

Detikcom award



DISWAY

4 Desember 2025
December 4, 2025

Anugerah Brand Populer
Indonesia 2025



CNBC

11 Desember 2025
December 11, 2025

CNBC Indonesia Award

Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2025 dan Seterusnya
Valid Certifications Until 2025 and Beyond

Nama Sertifikasi Name of the Certification	**Masa Berlaku** **Validity Period**
Sertifikasi ISO 9001-2015: Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2015 Certification: Quality Management System	April 2025-April 2028 April, 2025-April, 2028

Laporan Manajemen

Management Report







KUNCORO WIBOWO

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Report of The Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Respected Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Sepanjang tahun 2025, Perseroan memperkanalkan brand AZKO serta lini bisnis baru yaitu NEKA dengan target *mass market*, berbeda dengan AZKO. Momen ini menjadi catatan penting yang melambangkan transformasi strategis dan upaya berkelanjutan Perseroan untuk terus menjadi yang terdepan di industri ritel nasional dan memperluas cakupan pasar.

We extend our gratitude to Almighty God. Throughout 2025, the Company introduced the AZKO brand as well as a new business line, NEKA, targeting the mass market segment, unlike AZKO. This milestone marks an important moment that reflects the Company's strategic transformation and its continuous efforts to remain at the forefront of the national retail industry while expanding its market reach.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Sebagai Dewan Komisaris, kami menilai kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan terutama berdasarkan pencapaian penjualan, laba, aset, dan ekuitas. Kami juga melakukan penilaian dari sisi operasional, terutama dalam hal ekspansi gerai yang selalu menjadi fokus utama kebijakan strategis setiap tahunnya.

Kinerja Perseroan tentunya juga tidak dapat dipisahkan dari kondisi eksternal. Ekonomi Indonesia tahun 2025 bertumbuh 5,11% sepanjang tahun 2025 (*c-to-c*) secara kumulatif. Pertumbuhan yang moderat dan relatif sama dengan tahun sebelumnya, namun terdapat pelemahan dari sisi daya beli yang merupakan faktor eksternal di luar kendali Perseroan.

Dari sisi keuangan, Perseroan mencatatkan penjualan bersih pada tahun 2025 sebesar Rp8,64 triliun dibandingkan tahun sebelumnya Rp8,58 triliun.

Perseroan mencatatkan nilai beban pokok penjualan sejumlah Rp4,52 triliun yang meningkat 2,81% jika dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp4,40 triliun. Dengan demikian pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp874,70 miliar, dengan jumlah laba tahun berjalan mencapai Rp662,47 miliar.

Aset Perseroan mengalami peningkatan 4,03% mencapai Rp8,52 triliun dibandingkan tahun sebelumnya Rp8,19 triliun. Liabilitas meningkat 14,61% mencapai Rp1,92 triliun dibandingkan tahun sebelumnya Rp1,68 triliun. Ekuitas tercatat Rp6,60 triliun pada akhir tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya Rp6,51 triliun.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

As the Board of Commissioners, we assess the performance of the Board of Directors in managing the Company primarily based on achievements in sales, profit, assets, and equity. We also evaluate operational aspects, particularly store expansion, which consistently remains a key focus of the Company's strategic policies each year.

The Company's performance cannot be separated from external conditions. Indonesia's economy grew by 5.11% (c-to-c) in 2025, reflecting moderate growth relatively in line with the previous year. However, there was a decline in purchasing power, which constitutes an external factor beyond the Company's control.

From financial perspective, the Company recorded net sales of Rp8.64 trillion in 2025 compared to Rp8.58 trillion in the previous year.

The Company recorded cost of goods sold amounting to Rp4.52 trillion, an increase of 2.81% compared to Rp4.40 trillion in 2024. As a result, in 2025 the Company posted profit from operation amounted to Rp874.70 billion, with profit for the year of Rp662.47 billion.

The Company's assets increased by 4.03% to Rp8.52 trillion compared to Rp8.19 trillion in the previous year. Liabilities rose by 14.61% to Rp1.92 trillion compared to Rp1.68 trillion in the previous year. Equity was recorded at Rp6.60 at the end of 2025 compared to Rp6.51 trillion in the previous year.

Dari sisi operasional, targetnya adalah membuka 25-30 gerai baru dan Direksi telah membuka 27 gerai baru, menghadirkan gerai AZKO dengan konsep baru di Living World Alam Sutera, Kelapa Gading Timur, Pondok Indah Mall 1, dan Living Plaza Bintaro, serta meluncurkan merek baru NEKA. Dengan demikian, target operasional telah tercapai.

Dapat disimpulkan bahwa Direksi mempertahankan kinerja positif dari sisi keuangan dan operasional. Walaupun mengalami penurunan, Perseroan tetap mampu mencatatkan laba. Pencapaian ini berpengaruh positif terhadap distribusi dividen sebesar Rp33,87 per lembar saham dengan total mencapai Rp579,9 miliar.

Pencapaian operasional juga sesuai dengan arah kebijakan strategis Perseroan yang selalu berfokus pada ekspansi strategis secara organik. Selain itu, inovasi dalam konsep gerai baru AZKO dan merek baru NEKA, semakin mempertegas eksistensi Perseroan di industri ritel nasional produk-produk rumah tangga. Dengan capaian ini, Perseroan semakin memperluas cakupan pasar dari sisi geografis (menargetkan pusat kota dan area di luarnya) dan target konsumen (dari *mass market* hingga menengah ke atas).

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian Direksi dalam membawa Perseroan memperkuat eksistensinya, menjaga kinerja positif keuangan Perseroan di tengah tantangan ekonomi yang kurang kondusif, dan memperluas jangkauan pasar untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan ke depannya.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris melaksanakan berbagai mekanisme untuk memastikan pengelolaan Perseroan berjalan dengan baik. Pengawasan dilakukan terutama melalui rapat gabungan dan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali rapat dengan Direksi.

Agenda rapat pada tahun 2025 terutama mencakup rekomendasi dari Dewan Komisaris untuk mengoptimalkan kinerja operasional dan meningkatkan efisiensi biaya. Inisiatif ini penting untuk menjaga profitabilitas. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk memperkuat mitigasi risiko terutama di tengah dinamika industri dan kondisi ekonomi yang dinamis. Walaupun kami memang mengapresiasi strategi ekspansi sebagai fokus utama Perseroan, namun kami senantiasa mengingatkan Direksi untuk menerapkan prinsip kehati-hatian (*principle of prudence*).

From an operational standpoint, the target is to open 25-30 new stores, and the Board of Directors has opened 27 new stores, which also included the introduction of new store concepts at Living World Alam Sutera, Kelapa Gading Timur, Pondok Indah Mall 1, and Living Plaza Bintaro, and launched the new NEKA brand. Hence, the operational target has been achieved.

It can be concluded that the Board of Directors maintained positive performance in both financial and operational aspects. Despite experiencing a decline, the Company was still able to record a profit. This achievement had a positive impact on dividend distribution, amounting to Rp33.87 per share, with a total of Rp579.9 billion.

Operational achievements were also aligned with the Company's strategic direction, which consistently focuses on organic expansion. In addition, innovation through the new AZKO store concept and the new NEKA brand further reinforces the Company's presence in the national household retail industry. Through these achievements, the Company continues to expand its market reach both geographically (targeting city centers and surrounding areas) and across customer segments (from mass market to upper-middle class).

Board of Commissioners expresses its appreciation for the Board of Directors' achievements in strengthening the Company's presence, maintaining positive financial performance amid less favorable economic conditions, and expanding market reach to ensure sustainable growth in the future.

SUPERVISION OF THE COMPANY'S STRATEGIES IMPLEMENTATION

In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners utilizes various mechanisms to ensure that the Company is managed properly. Supervision is primarily conducted through joint meetings, and throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the Board of Directors.

The meeting agendas in 2025 mainly covered recommendations from the Board of Commissioners to optimize operational performance and improve cost efficiency. These initiatives are important to maintain profitability. The Board of Commissioners also encouraged the Board of Directors to strengthen risk mitigation, particularly amid dynamic industry conditions and economic uncertainties. While we appreciate expansion as the Company's primary strategic focus, we consistently remind the Board of Directors to apply the principle of prudence.

Kami telah memastikan bahwa kemunculan AZKO merupakan sebuah keputusan strategis yang telah dipertimbangkan dengan penuh kehati-hatian. Kami juga telah melakukan pengawasan secara intensif bersama Komite Audit untuk memastikan kemunculan AZKO dapat diterima masyarakat dan meneruskan kinerja positif yang telah terbangun selama 3 (tiga) dekade. Hal serupa juga dilakukan terhadap keputusan untuk memperkenalkan NEKA ke masyarakat. Melihat besarnya peluang di segmen pasar yang khusus ini, dan *market gap* yang belum diutilisasi secara penuh oleh Perseroan, maka NEKA hadir sebagai jawaban Perseroan untuk mengamankan *sales channel* baru yang masih *fresh* dan potensial.

We have ensured that the introduction of AZKO was a strategic decision made with careful consideration. We also conducted intensive oversight together with the Audit Committee to ensure that AZKO would be well received by the public and continue the positive performance built over the past 3 (three) decades. A similar approach was applied to the decision to introduce NEKA. Given the significant opportunities in this niche market segment and the market gap that has not been fully utilized by the Company, NEKA serves as the Company's response to capture a new, fresh, and potential sales channel.

Selain itu, ekspansi gerai sepanjang tahun 2025, di mana Perseroan telah membuka sebanyak 27 gerai AZKO diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja ke depan setelah gerai-gerai tersebut beroperasi selama satu tahun penuh.

In addition, the expansion of stores throughout 2025, which the Company opened a total of 27 AZKO stores are expected to contribute positively to future performance once these stores have operated for a full year.

Melalui berbagai mekanisme tersebut yang dijalankan secara konsisten setiap tahunnya, Dewan Komisaris memastikan fungsi *check and balance* berjalan efektif. Dengan demikian, Direksi tetap memiliki ruang pengelolaan operasional yang fleksibel untuk memastikan pencapaian kinerja optimal Perseroan, namun dalam koridor pengawasan yang akuntabel.

Through these mechanisms, which are consistently implemented each year, the Board of Commissioners ensures that the check and balance function operates effectively. Accordingly, the Board of Directors retains sufficient flexibility in managing operations to achieve optimal performance, while remaining within an accountable supervisory framework.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Menghadapi peluang ke depannya, Dewan Komisaris mengharapkan AZKO dan NEKA, sebagai *highlight* utama perjalanan Perseroan tahun 2025, untuk semakin berkembang. Familiaritas pelanggan terhadap produk-produk Perseroan yang telah terbangun selama 3 (tiga) dekade akan menjaga perjalanan usaha Perseroan tetap positif di 2026. Terlebih lagi, Perseroan telah memperluas cakupan eskpansi strategisnya dengan menargetkan target konsumen yang belum diutilisasi dengan maksimal oleh Perseroan, yaitu *mass market* yang berlokasi di luar pusat kota.

VIEWS ON BUSINESS OUTLOOK

In facing future opportunities, the Board of Commissioners expects AZKO and NEKA, as the key highlights of the Company's journey in 2025, to continue growing. Customer familiarity with the Company's products, built over 3 (three) decades, will help sustain positive business performance in 2026. Moreover, the Company has expanded its strategic scope by targeting underpenetrated customer segments, particularly the mass market class located outside city centers.

Selain itu, penambahan gerai yang dilakukan sepanjang 2025 juga akan membawa dampak positif terhadap pencapaian ke depannya setelah beroperasi setahun penuh.

In addition, the store expansion carried out throughout 2025 is expected to positively impact future performance once the outlets operate for a full year.

Kami melihat bahwa rencana kerja Direksi tahun ke depannya tetap akan berfokus pada ekspansi strategis. Pengawasan terhadap gerai-gerai baru akan menjadi perhatian utama, terutama dengan kemunculan NEKA yang diharapkan akan memperkuat kinerja pendapatan. Tentunya keputusan investasi akan dilakukan secara berhati-hati dan senantiasa mempertimbangkan situasi ekonomi dan industri yang dinamis.

We observe that the Board of Directors' work plan in the coming year will continue to focus on strategic expansion. Oversight of newly opened stores will be a key priority, particularly with the introduction of NEKA, which is expected to strengthen revenue performance. Investment decisions will, of course, continue to be made prudently, taking into account dynamic economic and industry conditions.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara konsisten dan sesuai dengan ketentuan regulasi serta praktik terbaik yang berlaku. Direksi telah mengelola Perseroan dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, dan diperkuat dengan prinsip ETAK yang berlandaskan keberlanjutan.

Pencapaian penting yang kami soroti pada tahun 2025 adalah partisipasi Perseroan dalam penilaian Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS), serta capaian pada tahun tahun tersebut yang menjadi indikator objektif atas peningkatan kualitas tata kelola Perseroan. Atas pencapaian ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi tata kelola di Perseroan tidak hanya berorientasi pada kepatuhan, tetapi juga telah menjadi bagian dari budaya perusahaan yang mendukung keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang.

Sebagai upaya penguatan tata kelola di Perseroan, Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi antara lain mencakup peningkatan kualitas keterbukaan informasi dan transparansi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Selain itu, Direksi juga selalu diingatkan untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan strategis, terutama terkait ekspansi.

Kami juga mendorong DIreksi untuk memperkuat efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Keduanya telah berjalan secara memadai dan efektif mencakup unsur pengendalian lingkungan, penilaian risiko, pengendalian aktivitas, sistem informasi dan komunikasi, serta pemantauan yang dilakukan secara berkelanjutan.

Seluruh inisiatif penguatan tata kelola didasarkan pada internalisasi budaya etika dan kepatuhan di seluruh jenjang organisasi agar Perseroan dapat beroperasi dengan penuh integritas secara jujur dan akuntabel. Upaya ini juga diperkuat dengan kehadiran Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat laporan pengaduan yang masuk, namun kami merekomendasikan agar Direksi terus meningkatkan sosialisasi mekanisme pelaporan kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan, serta menjaga independensi dan kerahasiaan proses penanganan laporan.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) throughout 2025 has been carried out consistently and in accordance with applicable regulations and best practices. The Board of Directors has managed the Company by upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, further reinforced by ETAK principles grounded in sustainability.

A key achievement highlighted in 2025 was the Company's participation in the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) assessment, as well as its performance during the year, which serves as an objective indicator of improved governance quality. This achievement reflects that governance implementation is not merely compliance-driven, but has become part of the Company's culture in supporting sustainability and long-term value creation.

In strengthening governance, the Board of Commissioners actively provides direction and recommendations to the Board of Directors, including enhancing the quality of disclosure and transparency to shareholders and stakeholders. The Board of Directors is also consistently reminded to apply the principle of prudence in all strategic decision-making, particularly in relation to expansion.

We also encourage the Board of Directors to strengthen the effectiveness of internal control systems and risk management. Both have been implemented adequately and effectively, covering environmental controls, risk assessment, activity controls, information and communication systems, and ongoing monitoring.

All initiatives in strengthening governance are based on the internalization of ethics and compliance culture at all organizational levels to ensure that the Company operates with integrity, honesty, and accountability. These efforts are further supported by the Whistleblowing System (WBS). Throughout 2025, no complaints were reported, however, we recommend that the Board of Directors continue to enhance the dissemination of reporting mechanisms to all employees and stakeholders, while maintaining the independence and confidentiality of the reporting process.

Pengawasan terhadap penerapan tata kelola di Perseroan dilakukan dengan dukungan Komite Audit. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit serta ketentuan peraturan yang berlaku. Kami menilai Komite Audit telah melakukan tugasnya secara efektif dan memberikan dukungan yang memadai dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Oversight of governance implementation is supported by the Audit Committee. Throughout 2025, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter and applicable regulations. We assess that the Audit Committee has performed effectively and provided adequate support in assisting the Board of Commissioners in overseeing the Company's management and the implementation of Good Corporate Governance.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Susunan komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners is as follows:

Komposisi Anggota Dewan Komisaris
Composition of Members of the Board of Commissioners

Nama Name	**Jabatan** Position
Kuncoro Wibowo	Komisaris Utama President Commissioner
Ir. Hartanto Djasman	Komisaris Commissioner
Tarisa Widyakrisnadi	Komisaris Commissioner
Letjen. TNI (Purn.) Tarub	Komisaris Independen Independent Commissioner
Irjen Pol (Purn.) Drs. Mathius Salempang	Komisaris Independen Independent Commissioner

PENUTUP DAN APRESIASI

Sebagai penutup, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya. Kami juga memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh Karyawan karena telah menunjukkan komitmen terbaik untuk mengembangkan bisnis Perseroan pada tahun 2025 dan memastikan pertumbuhan usaha untuk tahun-tahun mendatang.

CLOSING AND APPRECIATION

In closing, the Board of Commissioners expresses its gratitude for the support and trust of the Shareholders and all stakeholders. We also extend our appreciation to the Board of Directors and all employees for demonstrating their commitment to advancing the Company's business in 2025 and ensuring sustainable growth in the years ahead.

Jakarta, April 2026

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



KUNCORO WIBOWO
Komisaris Utama
President Commissioner



PRABOWO WIDYAKRISNADI
Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
Report of The Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Respected Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Tahun 2025 menjadi tahun ekspansi strategis yang memperkuat eksistensi Perseroan dalam mengarungi 3 (tiga) dekade usaha di industri ritel nasional. Melalui kehadiran AZKO yang tampil lebih *fresh* dan *independent* sebagai *"Your Home Life Improvement Partner"*, serta NEKA yang menyediakan aneka kebutuhan rumah tangga dan gaya hidup yang terjangkau, praktis, dan relevan, Perseroan siap menghadirkan solusi kebutuhan rumah yang menjangkau seluruh pasar.

We extend our gratitude to Almighty God. It was a period of strategic expansion in 2025 that strengthened the Company's presence as it navigates 3 (three) decades of operations in the national retail industry. Through the introduction of AZKO, which appears more fresh and independent as "Your Home Life Improvement Partner," as well as NEKA, which provides a range of affordable, practical, and relevant household and lifestyle products, the Company is well positioned to deliver comprehensive home solutions across all market segments.

STRATEGI USAHA MENJAGA STABILITAS USAHA

Sebagai Direksi, peran utama kami terkait strategi Perseroan adalah mencakup perumusan, penetapan, dan implementasi strategi serta kebijakan strategis Perseroan guna memastikan pencapaian tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Kami secara aktif melakukan evaluasi terhadap kondisi internal Perseroan, menganalisa dinamika industri, serta perkembangan makroekonomi.

Kami mengintegrasikan seluruh informasi penting internal dan eksternal sebagai dasar dalam penyusunan strategi bisnis yang adaptif dan berkelanjutan. Strategi dan kebijakan strategis yang dirumuskan dipastikan selaras dengan visi, misi, serta rencana jangka panjang korporasi. Setelah melalui proses koordinasi dan menerima persetujuan Dewan Komisaris, strategi usaha dikomunikasikan kepada seluruh jajaran manajemen untuk diimplementasikan secara konsisten.

Pengawasan terhadap penerapan strategi juga dilakukan secara sistematis. Direksi melakukan rapat internal dan koordinasi dengan Manajemen. Secara berkala, kami mengawasi dan mengevaluasi kinerja Perseroan melalui penelaahan laporan manajemen, laporan operasional, serta laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengawasan dan rapat evaluasi, Direksi memberikan arahan, rekomendasi, serta tindakan korektif yang diperlukan kepada Manajemen.

Pada tahun 2025, tantangan utama berasal dari situasi perekonomian nasional yang kurang kondusif sehingga menyebabkan penurunan daya beli masyarakat Kondisi ini merupakan faktor eksternal yang berada di luar kendali Perseroan.

BUSINESS STRATEGY TO MAINTAIN BUSINESS STABILITY

As the Board of Directors, our primary role in relation to the Company's strategy covers the formulation, determination, and implementation of business strategies and strategic policies to ensure the achievement of both short-term and long-term objectives. We actively evaluate the Company's internal conditions, analyze industry dynamics, and monitor macroeconomic developments.

We integrate all internal and external information that are relevant to be used as the basis for developing adaptive and sustainable business strategies. The formulated strategies and policies are aligned with the Company's vision, mission, and long-term corporate plans. Following coordination and approval from the Board of Commissioners, these strategies are communicated to all levels of management for consistent implementation.

Supervision over the implementation of strategies is carried out systematically. The Board of Directors conducts internal meetings and coordinates with Management. Periodically, we monitor and evaluate the Company's performance through management reports, operational reports, and financial reports. Based on these evaluations, the Board of Directors provides direction, recommendations, and necessary corrective actions to Management.

In 2025, the main challenge came from less favorable national economic conditions, which resulted in a decline in consumer purchasing power. This is an external factor beyond the Company's control.

Strategi Perseroan pada tahun 2025 dalam menjaga stabilitas usaha dan menghadapi tantangan eksternal, berkaitan erat dengan kemunculan AZKO sebagai merek baru di bawah Perseroan. Kami memastikan proses transisi *rebranding* berjalan dengan lancar. Kami terus meningkatkan skala dan jangkauan lini bisnis AZKO melalui ekspansi strategis. Kedua inisiatif tersebut juga diperkuat dengan renovasi dan revitalisasi unit-unit gerai guna menjaga relevansi dengan tren pasar, serta meningkatkan pengalaman berbelanja pelanggan.

The Company's strategy in 2025 to maintain business stability and address external challenges was closely linked to the introduction of AZKO as a new brand under the Company. We ensured that the rebranding transition process ran smoothly, while continuing to expand the scale and reach of AZKO's business lines through strategic expansion. These initiatives were further supported by renovation and revitalization of outlet units to maintain relevance with market trends and enhance the customer shopping experience.

Strategi tahun 2025 juga berfokus pada aktivitas memperluas pangsa pasar melalui NEKA untuk memasuki segmen *mass market* yang belum dimanfaatkan dengan maksimal dalam portofolio bisnis. Kehadiran NEKA diharapkan dapat meningkatkan penetrasi pasar, serta menciptakan sumber pertumbuhan pendapatan baru yang berkelanjutan. Dengan demikian, lini bisnis tetap bertumbuh secara konsisten dan lebih adaptif terhadap tren saat ini, dan lini bisnis baru dapat berkembang secara bertahap melalui sinergi antar merek di dalam Grup PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk dan Grup Kawan Lama secara keseluruhan.

The strategy in 2025 also focused on expanding market share through NEKA, targeting mass market segment that had not been fully optimized within the Company's business portfolio. The introduction of NEKA is expected to increase market penetration and create new, sustainable revenue streams. As a result, existing business lines continue to grow consistently and adaptively, while new business lines develop progressively through synergies among brands within PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Group and the broader Kawan Lama Group.

Pengembangan bisnis di dalam grup juga mendorong penetrasi pasar di ranah digital sebagai bagian dari strategi *omnichannel*. Inisiatif ini terlihat pada AZKO di tahun 2025 yang telah mendirikan dua *live studio* untuk *live streaming* di berbagai *platform* daring. Tujuan kami adalah untuk meningkatkan interaksi dengan pelanggan, memperluas jangkauan pemasaran, serta mendorong konversi penjualan melalui konten yang lebih interaktif secara *real-time*. Melalui penguatan digital, Perseroan dapat memperkuat *brand awareness*, meningkatkan efektivitas promosi, serta mendukung pertumbuhan penjualan daring secara berkelanjutan.

Business development within the group also drives digital market penetration as part of the omnichannel strategy. In 2025, AZKO established two live studios for live streaming across various online platforms. This initiative aims to enhance customer engagement, expand marketing reach, and drive sales conversion through interactive real-time content. Through digital strengthening, the Company enhances brand awareness, improves promotional effectiveness, and supports sustainable online sales growth.

KINERJA PERUSAHAAN

Sebagai dampak dari tekanan ekonomi yang kurang kondusif sehingga menurunkan daya beli masyarakat, peningkatan penjualan bersih tidaklah maksimal, Pada akhir tahun 2025, penjualan bersih adalah Rp8,64 triliun dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp8,58 triliun. Beban pokok penjualan dan beban usaha secara garis besar mengalami peningkatan yang terjadi seiring dengan inflasi dan juga peningkatan aktivitas usaha dari pembukaan gerai baru.

Dikarenakan alasan-alasan tersebut di atas, laba Perseroan secara keseluruhan mengalami penurunan. Dari sisi laba usaha, pencapaian tahun 2025 adalah Rp874,70 miliar yang menurun 25,04% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,17 triliun. Dengan demikian, laba tahun berjalan juga menurun 25,12% dan mencapai Rp662,47 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp884,72 miliar.

THE COMPANY'S PERFORMANCE

As a result of less favorable economic conditions that weakened consumer purchasing power, the increase in net sales was not optimal. By the end of 2025, net sales reached Rp8.64 trillion, compared to Rp8.58 trillion in 2024. Cost of goods sold and operating expenses generally increased in line with inflation and higher business activity from the opening of new outlets.

Due to the factors mentioned above, the Company's overall profit declined. In terms of operating profit, the 2025 achievement amounted to Rp874.70 billion, which represents a decrease of 25.04% compared to Rp1.17 trillion in 2024. Consequently, profit for the year also declined by 25.12% to Rp662.47 billion, compared to Rp884.72 billion in 2024.

Di sisi lain, Perseroan membukukan nilai total aset sejumlah Rp8,52 triliun, nilai total liabilitas sejumlah Rp1,92 triliun, dan nilai total ekuitas sejumlah Rp6,60 triliun. Struktur modal Perseroan tetap kuat dan tergolong sangat sehat karena nilai aset dan ekuitas jauh melebihi liabilitas.

On the other hand, the Company recorded total assets of Rp8.52 trillion, total liabilities of Rp1.92 trillion, and total equity of Rp6.60 trillion. The Company's capital structure remains strong and is considered very healthy, as its assets and equity significantly exceed its liabilities.

Dari sisi operasional, Perseroan telah membuka 27 gerai AZKO baru di Indonesia, serta meluncurkan merek baru NEKA pada kuartal keempat 2025. Pencapaian ini telah sesuai dengan target pembukaan 25-30 gerai baru yang tersebar di berbagai kota potensial untuk terus mendukung pertumbuhan usaha secara organik.

From an operational perspective, the Company opened 27 new AZKO outlets in Indonesia and launched a new brand, NEKA, in the fourth quarter of 2025. This achievement is in line with the target of opening 25-30 new outlets across potential cities to support business growth using an organic method.

Pada akhir tahun 2025, seluruh gerai dari merek yang dimiliki Perseroan dan entitas anak pada akhir tahun 2025 berjumlah 382 yang terdiri dari AZKO (265), Toys Kingdom (78), Ataru (26), Pendopo (3), NEKA (10) yang tersebar di 90 kota dan 31 provinsi di Indonesia.

As of the end of 2025, the total number of outlets operated by the Company and its subsidiaries reached 382, consisting of AZKO (265), Toys Kingdom (78), Ataru (26), Pendopo (3), and NEKA (10), spread across 90 cities and 31 provinces in Indonesia.

Ekspansi strategis yang diiringi dengan renovasi gerai, serta efisiensi terhadap gerai yang kurang menguntungkan, membawa Perseroan untuk tetap mencatatkan laba dan membagikan dividen kepada para pemegang saham. Pencapaian ini telah sesuai dengan target.

Strategic expansion, accompanied by store renovations and efficiency measures for underperforming outlets, has enabled the Company to continue generating profits and distributing dividends to shareholders. This achievement is in line with the targets.

PROSPEK USAHA

Pada tahun 2026, Perseroan akan bersikap lebih pragmatis terhadap situasi eksternal, terutama ekonomi nasional yang masih diperkirakan akan berjalan dalam kondisi tertekan. Menghadapi situasi tersebut, Perseroan akan memanfaatkan posisi kas yang kuat untuk memanfaatkan berbagai peluang pertumbuhan yang tersedia. Inisiatif tersebut salah satunya adalah melalui ekspansi dengan membuka sejumlah gerai baru di kota tier-2 dan tier-3 yang masih tergolong *green area* dengan potensi pasar sangat besar yang belum dimaksimalkan sebelumnya secara penuh.

BUSINESS PROSPECTS

In 2026, the Company will adopt a more pragmatic approach in responding to external conditions, particularly as the national economy is expected to remain under pressure. In facing these challenges, the Company will leverage its strong cash position to capture growth opportunities. An initiative includes expansion through the opening of new stores in tier-2 and tier-3 cities, which remain largely untapped "green areas" with significant market potential.

Targetnya adalah pertumbuhan penjualan bersih 6-8% yang akan dicapai seiring dengan rencana total pembukaan gerai baru minimal sebanyak 50 gerai.

The target is to achieve a minimum achieve net sales growth 6-8%, supported by the plan to open at least 50 new additional stores.

Dalam menghadapi tantangan bisnis ke depannya dari pesaing, kami telah melakukan kajian yang menyeluruh dan matang dengan mempertimbangkan penerapan manajemen risiko yang komprehensif. Kami meyakini bahwa Perseroan memiliki kapabilitas internal yang dalam hal *sourcing* produk dan pengelolaan merek. Kehadiran AZKO dan merek-merek lainnya di bawah PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk telah dikenal masyarakat selama 3 (tiga) dekade.

In addressing future business competition, we have conducted comprehensive and thorough assessments by incorporating robust risk management practices. We believe the Company possesses strong internal capabilities in product sourcing and brand management. AZKO and other brands under PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk have been recognized by the public for over 3 (three) decades.

Kami akan terus memperkuat keunggulan merek Perseroan melalui penerapan strategi pemasaran yang berkelanjutan untuk memperkuat citra merek di mata konsumen untuk semakin memahami dan mengenali perbedaan nilai, serta keunggulan yang ditawarkan oleh Perseroan dibandingkan pesaing lainnya.

We will continue to strengthen the Company's brand advantage through sustainable marketing strategies to reinforce brand positioning, enabling consumers to better understand and recognize the unique value and competitive advantages offered by the Company.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi memandang bahwa Perseroan semakin mematangkan penerapan tata kelola pada tahun 2025. Penerapan tata kelola telah menjelma menjadi lebih dari sekedar bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan telah berkembang menjadi dasar usaha yang strategis dalam menjaga integritas, akuntabilitas, serta keberlanjutan usaha Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan untuk pertama kalinya mengikuti penilaian berdasarkan kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) dan berhasil meraih skor 85,85, melampaui rata-rata 100 emiten dengan kapitalisasi pasar terbesar. Capaian ini menjadi indikator objektif bahwa praktik tata kelola yang diterapkan telah berada pada level yang kompetitif di kawasan ASEAN. Selain itu, Perseroan juga ditetapkan dalam daftar Top 50 Middle Capitalization Public Listed Company dalam ajang The 16th IICD CG Award 2025.

Pengakuan dari pihak eksternal yang tergolong kompeten semakin memperkuat keyakinan Direksi bahwa arah perkembangan tata kelola yang dijalankan Perseroan telah sejalan dengan praktik terbaik (*best practices*) serta prinsip-prinsip OECD yang diadopsi dalam ACGS. Direksi meyakini bahwa tata kelola yang kuat merupakan salah satu syarat dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, sekaligus menjaga ketahanan dan keberlanjutan bisnis di tengah dinamika industri ritel yang terus berkembang.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors believes that the Company further strengthened its corporate governance implementation in 2025. Governance practices have evolved beyond mere regulatory compliance and have become a strategic foundation for maintaining integrity, accountability, and business sustainability.

In 2025, the Company participated for the first time in the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) assessment and achieved a score of 85.85, exceeding the average of the top 100 listed companies by market capitalization. This achievement serves as an objective indicator that the Company's governance practices are at a competitive level within the ASEAN region. Additionally, the Company was recognized among the Top 50 Middle Capitalization Public Listed Companies at The 16th IICD CG Award 2025.

Recognition from credible external parties further strengthens the Board of Directors' confidence that the Company's governance direction aligns with best practices and OECD principles adopted within the ACGS. The Board of Directors believes that strong governance is essential for creating long-term value for shareholders and stakeholders, while ensuring business resilience and sustainability amid the evolving retail industry landscape.

KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2025, terdapat perubahan susunan komposisi Direksi. Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 17 Juni 2025 yang sudah diaktakan berdasarkan Akta No. 81 tanggal 17 Juni 2025, Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Bapak Sugiyanto Wibawa sebagai Direktur Perseroan. Dengan demikian, susunan komposisi Direksi Perseroan yang berlaku saat ini adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, there was a change in the composition of the Board of Directors. Based on the resolution of the Annual GMS for the 2024 fiscal year held on June 17, 2025, as notarized under Deed No. 81 dated June 17, 2025, the Shareholders approved the resignation of Mr. Sugiyanto Wibawa as Director of the Company. Accordingly, the current composition of the Board of Directors is as follows:

Komposisi Anggota Direksi
Composition of Members of the Board of Directors

Nama Name	**Jabatan** Position
Prabowo Widyakrisnadi	Direktur Utama President Director
Suharno	Direktur Director
Gregory Sugyono Widjaja	Direktur Director
Teresa Lucia Wibowo	Direktur Director

PENUTUP DAN APRESIASI

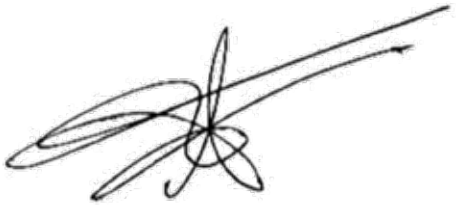
Kami atas nama Direksi mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan rekomendasi yang telah diberikan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh Karyawan yang telah bekerja dengan penuh integritas untuk kemajuan bersama.

CLOSING AND APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our sincere appreciation to the Shareholders and all Stakeholders for their continued support. We also extend our gratitude to the Board of Commissioners for their oversight and valuable recommendations. Our appreciation also goes to all employees for their dedication and integrity in contributing to the Company's progress and shared success

Jakarta, April 2026

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



PRABOWO WIDYA KRISNADI
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2025 oleh Dewan Komisaris

Responsibility Statement of the Board of Commissioners for the 2025 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information contained in the Annual Report of PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk for the 2025 Financial Year has been presented in its entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026

Kuncoro Wibowo
Komisaris Utama
President Commissioner

Ir. Hartanto Djasman
Komisaris
Commissioner

Tarisa Widya Krisnadi
Komisaris
Commissioner

Letjen. TNI (Purn.) Tarub
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Irjen Pol (Purn.) Drs. Mathius Salempang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2025 oleh Direksi

Responsibility Statement of the Board of Directors for the 2025 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information contained in the Annual Report of PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk for the 2025 Financial Year has been presented in its entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026

Prabowo Widya Krisnadi
Direktur Utama
President Director

Gregory Sugyono Widjaja
Direktur
Director

Teresa Lucia Wibowo
Direktur
Director

Suharno
Direktur
Director

Profil Perusahaan

Company Profile



az·ko



Informasi Umum Perseroan
General Information of the Company



Nama Perseroan
Name of Company

PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk

Perseroan beroperasi dengan menggunakan nama komersial yaitu "AHI".
The Company operates using a commercial name known as "AHI".

Status Perseroan
Company Status

Perseroan Terbuka
Public Company

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Berdasarkan Akta Pendirian Nomor 17 tanggal 3 Februari 1995 yang dibuat di hadapan Notaris Benny Kristianto, SH.
Deed of Establishment No. 17 dated February 3, 1995, made before Notary Benny Kristianto, SH.

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Jl. Puri Kencana, No.1, Kembangan Sel, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11610

Jumlah Gerai
Total Outlets

AZ•KO

265 gerai | *outlets*

TOYS KINGDOM

78 gerai | *outlets*

Nama Bursa Efek
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Saat ini Bursa Efek Indonesia lebih dikenal dengan nama komersialnya yaitu "IDX".
Currently the Indonesia Stock Exchange is better known as "IDX" as its commercial name.

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

3 Februari 1995
February 3, 1995



Kepemilikan Saham
Share Ownership

- PT Kawan Lama Sejahtera 60,00%
- Suharno 0,00%
- Gregory Sugyono Widjaja 0,00%
- Teresa Lucia Wibowo 0,01%
- Masyarakat | *Public* 40,00%

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp480.000.000.000

Kode Saham
Ticker Code

ACES

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Subscribed Capital and Paid-In Capital

Rp171.203.897.000

Pencatatan Saham
Share Listing

6 November 2007
November 6, 2007

Kontak
Contact

Surel | Email	corsec@ahi.id
Telepon | Phone	(021) - 582 8282 (Hunting)
Situs Web | Website	https://ahi.id/

Jumlah Pegawai
Total Employees

14.058 orang | people



Sekilas Perseroan

The Company at a Glance

PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk merupakan perusahaan *multi-brand* ritel yang menghadirkan solusi kebutuhan rumah tangga, gaya hidup modern, dan hiburan keluarga. Selain menaungi merek ritel terkemuka seperti AZKO, Pendopo, ATARU, dan NEKA, AHI memiliki anak usaha PT Toys Games Indonesia (Toys Kingdom), PT Kawan Lama Inovasi, PT Krisna Aspirasi Sejahtera, serta entitas asosiasi PT Omni Digitama Internusa (ruparupa), sebagai platform omnichannel terintegrasi untuk merek usaha AHI dan Kawan Lama Group.

Lebih dari sekadar ritel, AHI tidak hanya terus berinovasi, tetapi juga hadir sebagai sumber inspirasi dan solusi untuk membantu masyarakat mewujudkan aspirasi hidup yang lebih baik. Nilai-nilai perusahaan menjadi fondasi dalam setiap langkah dan keputusan bisnis kami.

Melalui inovasi berkelanjutan, kami menghadirkan produk dan pengalaman yang relevan, yang memungkinkan pelanggan mengekspresikan diri sekaligus memenuhi kebutuhannya. Dengan semangat kolaboratif serta komitmen pada pertumbuhan berkelanjutan, AHI bertekad menjadi mitra yang relevan, bertanggung jawab, dan inspiratif bagi terwujudnya Indonesia yang lebih baik.

Pada tahun 2025, Perseroan memperkenalkan AZKO, yang mengusung semangat "*Your Home Life Improvement Partner*." AZKO merepresentasikan komitmen AHI untuk menginspirasi pelanggan dalam mewujudkan kehidupan yang lebih baik melalui beragam pilihan produk dari A sampai Z. Beroperasi secara digital dengan mengusung konsep Toko 6.0, AZKO menawarkan pendekatan yang lebih interaktif guna meningkatkan pengalaman pelanggan. Peluncuran AZKO mencerminkan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan dan konsisten, yang dibangun selama 3 (tiga) dekade dalam mengelola jaringan gerai modern secara profesional melalui proses pengadaan, operasional, dan penjualan yang terintegrasi.

PERUBAHAN NAMA PERSEROAN

Berikut informasi perubahan nama Perseroan yang telah dilakukan hingga akhir tahun 2025:

- Pada 1997, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Kawan Lama Home Center menjadi PT Ace Indoritel Perkakas;
- Pada 2001, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Ace Indoritel Perkakas menjadi PT Ace Hardware Indonesia;
- Pada 2007, Perseroan resmi memperdagangkan sahamnya di IDX sehingga menjadi perusahaan terbuka (Tbk) yang terlihat dari namanya menjadi PT Ace Hardware Indonesia Tbk;
- Pada 2024, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Ace Hardware Indonesia Tbk menjadi PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk yang terus digunakan hingga sekarang.

PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk is a multi-brand retail company that provides solutions for household needs, modern lifestyle, and family entertainment. In addition to managing leading retail brands such as AZKO, Pendopo, ATARU, and NEKA, AHI also owns the subsidiaries PT Toys Games Indonesia (Toys Kingdom), PT Kawan Lama Inovasi and PT Krisna Aspirasi Sejahtera, as well as an associate entity, PT Omni Digitama Internusa (ruparupa), which serves as an integrated omnichannel platform for AHI and Kawan Lama Group brands.

More than just retail, AHI not only consistently innovates but also stands as a source of inspiration and solutions to help people realize a better quality of life. Our corporate values serve as the foundation for every step and business decision we make.

Through continuous innovation, we deliver relevant products and experiences that empower customers to express themselves and fulfill their needs. With a collaborative spirit and a commitment to sustainable growth, AHI is dedicated to being a relevant, responsible, and inspiring partner for a better Indonesia.

In 2025, the Company introduced AZKO, carrying the spirit of "Your Home Life Improvement Partner." AZKO represents AHI's commitment to inspire customers to live better lives through a diverse range of products from A to Z. Operating digitally under the Toko 6.0 (Store 6.0) concept, AZKO offers a more interactive approach to enhance the customer experience. The launch of AZKO reflects the Company's continuous and sustainable growth, built on 3 (three) decades of professionally managing a modern retail network supported by integrated procurement, operations, and sales processes.

CHANGE OF THE COMPANY'S NAME

The following is the information regarding the Company's name changes that have occurred up to the end of 2025:

- In 1997, the Company changed its name from PT Kawan Lama Home Center to PT Ace Indoritel Perkakas;
- In 2001, the Company changed its name from PT Ace Indoritel Perkakas to PT Ace Hardware Indonesia;
- In 2007, the Company officially listed its shares on the IDX, becoming a publicly traded company (Tbk), as reflected in its name, which changed to PT Ace Hardware Indonesia Tbk;
- In 2024, the Company changed its name from PT Ace Hardware Indonesia Tbk to PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk and remain in effect until this moment.

Jejak Langkah
Milestones

1995

Berdiri sebagai anak perusahaan PT Kawan Lama Sejahtera.

Established as a subsidiary of PT Kawan Lama Sejahtera.



1996

Perseroan membuka gerai ritel pertamanya di Karawaci, Tangerang.
The Company inaugurated its first retail store in Karawaci, Tangerang



2007

Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham atau Initial Public Offering (IPO) pada 6 November 2007 di Bursa Efek Indonesia (IDX).
The Company conducted its Initial Public Offering (IPO) on November 6, 2007 on the Indonesia Stock Exchange (IDX).





TOYS KINGDOM
creating smiles

2010

Mendirikan PT Toys Games Indonesia (Toys Kingdom) sebagai anak usaha yang menyediakan koleksi lengkap mainan dan hobi untuk segala usia.
Established PT Toys Games Indonesia (Toys Kingdom) as a subsidiary, providing a complete collection of toys and hobbies for all ages.

2011

Pendopo hadir dengan fokus menyediakan kurasi produk lokal, termasuk makanan dan minuman tradisional, melalui kerja sama dengan lebih dari 300 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di seluruh nusantara.
Pendopo was established with a focus on providing curated local products, including traditional food and beverages, through partnerships with more than 300 Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) across the archipelago.



Pendopo
Rasam Cita Negeri





ATARU

2018

ATARU hadir sebagai penyedia kebutuhan gaya hidup sehari-hari bagi generasi muda yang tampil unik dan trendy.
ATARU was established as a provider of daily needs for young generations to appear unique and trendy.

2019

Menjadikan keberlanjutan sebagai komitmen dalam aktivitas bisnis.
Committed to sustainably in conducting business.

2024

1. Perubahan nama Perseroan menjadi PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (atau disingkat "AHI") sebagai langkah strategis ke depan untuk dapat mencerminkan peran Perseroan yang lebih menyeluruh.
2. PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk meluncurkan logo korporasi baru.

1. The Company changed its name to PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (abbreviated as "AHI") as a strategic step forward to better reflect the Company's broader role.
2. PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk launched a new corporate logo.

ahi PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk





Neka
Belanja hepi gak mikir lagi!





2025

1. Peluncuran merek AZKO dengan slogan "Your Home Life Improvement Partner" yang telah berekspansi di kota-kota tier dua dan tier tiga di Indonesia, melalui pembukaan 27 gerai baru dan gerai Customer Experience melalui rejuvenasi di AZKO Living World Alam Sutera, AZKO Living Plaza Bintaro, dan AZKO Pondok Indah Mall 1.
2. Peluncuran merek NEKA sebagai gerai ritel baru yang menyediakan aneka kebutuhan rumah dan gaya hidup untuk menjangkau kawasan luar kota Jakarta.

1. Launch AZKO brand with the slogan "Your Home Life Improvement Partner", which has expanded into tier-two and tier-three cities across Indonesia through the opening of 27 new outlets, as well as Customer Experience stores through rejuvenation at AZKO Living World Alam Sutera, AZKO Living Plaza Bintaro, and AZKO Pondok Indah Mall 1.
2. Launched the NEKA brand as a new retail format offering a wide range of home and lifestyle products to reach areas outside major city centers.

az•ko



Visi, Misi, dan Tata Nilai Perseroan
Vision, Mission, and Corporate Values

Visi Vision

Menjadi peritel terdepan di Indonesia untuk produk perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup.

Becoming the leading retail hub for home improvement and lifestyle products in Indonesia.

Misi Mission

Memberikan pilihan lengkap produk berkualitas, lebih dekat dengan masyarakat melalui inovasi kemudahan berbelanja, selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Providing a diverse selection of lifestyle and essential products, while staying closer to the community through innovative, convenient shopping solutions in line with sustainability principles.

TELAAH VISI DAN MISI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah melakukan telaah terhadap visi dan misi Perseroan dan menegaskan relevan dari pernyataan visi dan misi dengan kondisi saat ini dan kesesuaiannya dengan tujuan bisnis Perseroan.

REVIEW OF VISION AND MISSION BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

In 2025, the Board of Commissioners and Directors reviewed the Company's vision and mission, affirming their relevance to the current situation and alignment with the Company's business objectives.

Tata Nilai Perseroan
Corporate Values

Brand Value

Committed

Sejarah panjang kami membuktikan komitmen yang kuat. Dengan semangat baru, kami semakin memperkuat komitmen tersebut untuk memastikan konsumen merasakannya dalam setiap aspek bisnis kami.

Our history goes back a long way and that should speak volumes about our commitment. With a renewed spirit, we strengthen this trait so that customers feel it through any business that we do.

Insightful

Ditempa oleh pengalaman bertahun-tahun, kami percaya pengetahuan tidak memiliki batas. Karena itu, kami senantiasa melihat ke depan dan mengikuti perkembangan zaman untuk terus memenuhi aspirasi konsumen.

We are honed by years of experience but we believe knowledge is limitless, hence we always look ahead and stay in tune with customers' needs for tailoring ways to keep igniting and inspiring aspiration.

Trustworthy

Sejalan dengan tujuan kami untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, menjaga integritas adalah prioritas kami. Kami bertanggung jawab atas komunikasi dan tindakan, karena reputasi kami terbentuk dari kepercayaan konsumen.

As we aim to enhance the quality of life for many, it is only natural for us to maintain our integrity. We take full responsibility for our words and actions as our reputation is built on people's trust.

Corporate Values

INSPIRE

Perseroan menjalankan bisnis dan operasionalnya berdasarkan nilai-nilai INSPIRE sebagai landasan operasi yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam berkarya dan berkontribusi bagi organisasi. Nilai-nilai ini diterapkan secara konsisten di setiap lini operasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, kolaboratif, produktif, dan mendorong semangat inovasi.

The Company conducts its business and operations based on INSPIRE values, which serve as an operational foundation and guidance for all employees in performing their duties and contributing to the organization. These values are consistently applied across all operational lines to create an inclusive, collaborative, and productive work environment that fosters innovation.

IN itiative	• Selalu peduli dan proaktif untuk bertindak cepat dan tepat. • Mendorong terciptanya peluang untuk kemajuan organisasi. • Beradaptasi dengan cepat dan berperan aktif terhadap perubahan yang terjadi.	• Always care and be proactive in taking quick and appropriate action. • Encourage the creation of opportunities for organizational advancement. • Adapt quickly and take an active role in responding to changes.
S olution driven	• Aktif menggali kebutuhan, masalah dan memberikan solusi yang tepat untuk hasil optimal. • Kreatif dan inovatif dalam memberikan nilai tambah kepada customer dan rekan kerja. • Berpikir secara menyeluruh dan totalitas dalam bertindak.	• Actively identify needs and problems, and provide appropriate solutions for optimal results. • Creative and innovative in delivering added value to customers and colleagues. • Think comprehensively and act with total commitment.
P ositive attitude	• Melakukan semua tindakan dengan antusias untuk mendapatkan hasil yang terbaik. • Memiliki sikap dan perilaku positif saat menerima tantangan. • Menjunjung tinggi kejujuran dalam setiap perkataan dan tindakan.	• Do everything with enthusiasm to achieve the best results. • Have a positive attitude and behavior when facing challenges. • Uphold honesty in every word and action.
I mpactful	• Melakukan cara yang lebih efektif dan efisien dalam menyelesaikan pekerjaan dengan hasil yang melebihi harapan. • Menyelesaikan pekerjaan melebihi target yang ditetapkan. • Memberikan dampak untuk peningkatan kualitas hidup pelanggan.	• Carry out tasks in a more effective and efficient way to achieve results that exceed expectations. • Complete work beyond the established targets. • Make an impact in improving customers' quality of life.
RE lationship matter the most	• Menjadi pribadi yang dipercaya dan diandalkan untuk mencapai tujuan. • Konsisten mengembangkan dan mempererat hubungan internal maupun eksternal. • Membangun kerjasama secara profesional, berkesinambungan dan produktif.	• Be a trustworthy and reliable individual in achieving goals. • Consistently develop and strengthen both internal and external relationships. • Build professional, sustainable, and productive collaboration.

Kegiatan Usaha
Business Activities

MENURUT ANGGARAN DASAR

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan terakhir berdasarkan Akta No. 33 tanggal 8 Juni 2022 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada 21 Juni 2022, maka Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha utama berikut ini:

1. Berusaha dalam bidang perdagangan
2. Berusaha dalam bidang real estat
3. Berusaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan
4. Berusaha dalam bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum
5. Berusaha dalam bidang informasi dan komunikasi

BASED ON ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on the Company's latest Articles of Association as stated in Deed No. 33 dated June 8, 2022, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on June 21, 2022, the Company is authorized to conduct the following main business activities:

1. Engaging in the field of trade
2. Engaging in the field of real estate
3. Engaging in the field of transportation and warehousing
4. Engaging in the field of accommodation and food and beverage services
5. Engaging in the field of information and communication

INFORMASI BRAND DI BAWAH NAUNGAN PERSEROAN, TERMASUK ANAK USAHA

Selain AZKO, AHI mengelola berbagai merek bisnis, termasuk ATARU, Pendopo, dan NEKA, serta memiliki beberapa anak usaha yaitu PT Toys Games Indonesia dan entitas anak, yang menaungi merek Toys Kingdom, PT Kawan Lama Inovasi dan PT Krisna Aspirasi Sejahtera, serta entitas asosiasi PT Omni Digitama Internusa, yang menaungi merek ruparupa, sebagai *platform omnichannel* terintegrasi untuk merek usaha Perseroan dan Kawan Lama Group. Penjelasan mengenai brand dan entitas anak AHI ditampilkan dalam informasi berikut.

INFORMATION ON THE BRAND UNDER THE COMPANY, INCLUDING SUBSIDIARY

In addition to AZKO, AHI manages other business brands, including ATARU, Pendopo, and NEKA, and has several subsidiaries namely PT Toys Games Indonesia, which manages the Toys Kingdom brand, PT Kawan Lama Inovasi and PT Krisna Aspirasi Sejahtera, as well as an associate entity called PT Omni Digitama Internusa, which manages the ruparupa brand, as an integrated omnichannel platform for the business brands of the Company and Kawan Lama Group. An explanation of AHI's brands and subsidiaries is shown in the following information.

AZKO, DI BAWAH NAUNGAN AHI

AZKO, UNDER AHI

az·ko

Socmed & web:

https://azko.id/
azko.id
azko.id
azko_id
azko
AzkoIndonesia

Also available at ruparupa

AZKO adalah nama baru yang diperkenalkan ke publik pada awal tahun 2025 sebagai brand ritel Kawan Lama Group di bawah naungan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk.

Melanjutkan sejarah panjang selama 30 tahun, tahun 2025 menjadi awal cerita baru AZKO sebagai *"Your Home Life Improvement Partner"* yang siap menghadirkan solusi kebutuhan rumah dengan koleksi produk dari A sampai Z secara andal, praktis, dan relevan untuk kehidupan sehari-hari. Dengan koleksi produk yang lengkap dan berkualitas dari 52 *home*

AZKO is a new name introduced to the public in early 2025 as the retail brand of Kawan Lama Group under PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk.

Continuing its 30-year legacy, 2025 marks a new chapter for AZKO as "Your Home Life Improvement Partner", ready to provide reliable, practical, and relevant home solutions with a complete, A to Z product collection for everyday living. With a complete and high-quality collection from 52 home brands comprising of home brand and principal brand, AZKO offers a

brands yang terdiri dari *home brand* dan *principal brand*, AZKO menawarkan layanan *customer-centric* yang komprehensif dan inspiratif melalui ide-ide kolaboratif untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi hidup konsumen Indonesia.

AZKO lebih dari sekedar tempat belanja dan siap menjadi mitra konsumen dalam menciptakan rumah dan hidup yang lebih baik.

comprehensive and inspiring customer-centric service through collaborative ideas to meet the needs and aspirations of Indonesian consumers.

AZKO is more than just a shopping destination as it is a true partner in creating a better home and life.

AZKO Menjalankan Nilai-Nilai INSPIRE

Sebagai bagian dari AHI, seluruh tenaga penjual AZKO menjalankan nilai-nilai INSPIRE saat melayani keluarga Indonesia di seluruh gerai.

Dengan berbekal nilai-nilai *Initiative, Solution- driven, Positive Attitude, Impactful, Relationships Matter the Most*, para tenaga penjual berperan menjadi mitra andalan setiap saat, dan mencerminkan AZKO yang selalu setia mendampingi dan selalu hadir saat dibutuhkan.

AZKO Practices the INSPIRE Values

As part of AHI, all AZKO sales associates uphold the INSPIRE values when serving Indonesian families across all stores.

Guided by the principles of Initiative, Solution-driven, Positive Attitude, Impactful, and Relationships Matter the Most, sales associates become trusted partners at all times, reflecting AZKO's commitment to stand by customers and be present whenever needed.

ATARU, DI BAWAH NAUNGAN AHI

ATARU, UNDER AHI

Socmed & web:

https://ataru.co.id/ ataru.id

ataruindonesia ataruindonesia

Also available at ruparupa

ATARU merupakan sebuah *brand* toko ritel yang menyediakan berbagai koleksi *fashion goods, gadget accessories, beauty, home living*, dan *miscellaneous*.

ATARU sendiri hadir sejak tahun 2018 dalam naungan Perseroan.

Perseroan mengemas ATARU sebagai ritel penyedia kebutuhan gaya hidup sehari-hari bagi generasi muda yang tampil unik dan *trendy*, melalui ragam produk yang mengutamakan kualitas serta fungsionalitas. Mengusung *tagline* '*Simple Joys*' yang menjadi pedoman dalam menjalankan bisnis, ATARU berharap setiap produknya dapat memberikan keceriaan dan kebahagiaan.

ATARU is a retail brand offering a wide range of fashion goods, gadget accessories, beauty, home living, and miscellaneous.

The ATARU brand has been present since 2018 under the Company.

The Company positions ATARU as a retail provider of everyday lifestyle needs for young generations who embrace uniqueness and trendiness through a diverse selection of products prioritizing quality and functionality. Operates under the tagline 'Simple Joys' which serves as a guiding principle for its business, ATARU aims to bring joy and happiness with every product it offers.

PENDOPO, DI BAWAH NAUNGAN AHI

PENDOPO, UNDER AHI

Socmed & web:

https://pendopoindonesia.co.id/

pendopoindonesia

pendopoid

pendopoindonesia

Also available at ruparupa

Pendopo merupakan sebuah *brand* toko ritel yang menyediakan kurasi produk lokal, termasuk makanan dan minuman tradisional, melalui kerja sama dengan lebih dari 300 UMKM di seluruh nusantara. Pendopo menyajikan lebih dari 12.000 pilihan produk terkurasi dalam 5 (lima) kategori utama yaitu: *fashion, crafts, home living, local snack* dan *herbal drink*, dan *accessories*.

Pendopo is a retail brand that offers a curated selection of local products, including traditional food and beverages, through collaborations with over 300 MSMEs across the archipelago. Pendopo features more than 12,000 carefully selected products across 5 (five) main categories: fashion, crafts, home living, local snacks and herbal drinks, and accessories.

Pendopo sendiri hadir sejak tahun 2011 dengan slogan "Ragam Satu Negeri".

The Pendopo brand has been present since 2011 with the slogan "Ragam Satu Negeri" ("Diversity of One Nation").

Pendopo berangkat dari kepedulian untuk melestarikan budaya Indonesia, sekaligus untuk memberikan dampak sosial positif kepada para pengrajin kecil dan menengah. Pendopo menetapkan visi luhur untuk meningkatkan kesadaran dan apresiasi budaya melalui pendekatan pengalaman ritel. Kini Pendopo telah mengkurasi hasil karya lebih dari 300 UMKM di seluruh Nusantara.

Pendopo stems from a deep concern for preserving Indonesian culture while creating a positive social impact for small and medium-sized artisans. Pendopo upholds a noble vision to enhance cultural awareness and appreciation through a retail experience approach. To date, Pendopo has curated the works of over 300 MSMEs across the archipelago.

NEKA, DI BAWAH NAUNGAN AHI

NEKA, UNDER AHI

Socmed & web:

https://www.neka.id/

haloneka

haloneka

haloneka

Merek usaha dengan slogan "Belanja hepi gak mikir lagi!" menyediakan aneka kebutuhan rumah tangga dan gaya hidup yang terjangkau, praktis, dan relevan, dengan ragam produk yang terus beradaptasi dengan tren terkini serta kebutuhan konsumen. Sebagai inovasi strategis konsep ritel, NEKA siap memberikan pengalaman belanja praktis tanpa repot.

Brand with the slogan "Belanja hepi gak mikir lagi!" offers a wide range of affordable, practical, and relevant household and lifestyle products, with a product assortment that continuously adapts to the latest trends and consumer needs. As a strategic and innovative retail outlet, NEKA is designed to deliver a convenient.

TOYS KINGDOM, ANAK USAHA

TOYS KINGDOM, SUBSIDIARY

Nama Perusahaan Company Name	**PT TOYS GAMES INDONESIA** Memiliki dan mengoperasikan brand "Toys Kingdom". Owns and operates the brand "Toys Kingdom".
Alamat Address	Jl. Puri Kencana No.1, Kembangan Sel, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat Jakarta 11610
Bidang Usaha Line of Business	Ritel mainan Toy retail
Status Operasional Operational Status	Aktif beroperasi Operational
Kepemilikan Saham Share Ownership	60,00%
Jumlah Aset Total Assets	Rp369,481,914,810

TOYS KINGDOM creating smiles

Socmed & web:

https://www.toyskingdom.co.id/

toyskingdom

toyskingdom

toyskingdom.id

Also available at ruparupa

Toys Kingdom merupakan toko retail mainan anak yang mulai beroperasi pada tahun 2010. Pertama kali beroperasi di Grand Indonesia, saat ini Toys Kingdom telah beroperasi di seluruh Indonesia dengan jumlah lebih dari 78 toko yang tersebar di berbagai kota di Indonesia.

Toys Kingdom mengusung konsep "*fun and smiles*" yang terpancar dari dekorasi interior bertemakan anak, penempatan produk yang mudah dicapai, dan sajian koreografi tarian khusus yang dimainkan secara berkala. Dengan slogan "*Creating Smiles*", Toys Kingdom berkomitmen untuk menghadirkan kebahagiaan melalui ragam mainan edukatif, inspiratif, dan berkualitas, didukung dengan pelayanan yang ramah, sehingga dapat menciptakan senyum di wajah pelanggan. Toys Kingdom menawarkan lebih dari 23.000 varian produk yang terbagi menjadi 7 (tujuh) kategori, yaitu *babies, girls, boys, education, family fun, outdoor,* dan *international brands.*

Toys Kingdom is a retail toy store that began its operations in 2010. Initially opened in Grand Indonesia, Toys Kingdom now operates throughout Indonesia, with a total of over 78 stores spread across various cities in Indonesia.

Toys Kingdom embraces the concept of "fun and smiles," reflected in its child-themed interior decoration, easily accessible product placement, and special dance performances that are presented regularly. With the slogan "Creating Smiles," Toys Kingdom is committed to bringing happiness through a wide variety of educational, inspiring, and high-quality toys, supported by friendly services, to create a smile on our customers' faces. Toys Kingdom offers more than 23,000 product variants divided into 7 (seven) categories, namely babies, girls, boys, education, family fun, outdoor, and international brands.

PT KAWAN LAMA INOVASI, ANAK USAHA

PT KAWAN LAMA INOVASI, SUBSIDIARY

Nama Perusahaan Company Name	PT KAWAN LAMA INOVASI
Alamat Address	Jl. Puri Kencana No.1, Kembangan Sel, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat Jakarta 11610
Bidang Usaha Line of Business	Berusaha dalam bidang: 1. Perdagangan 2. Pengangkutan dan pergudangan 3. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis Engages in the following: 1. Trading 2. Transportation and warehousing 3. Professional, scientific, technical activities
Status Operasional Operational Status	Aktif beroperasi Operational
Kepemilikan Saham Share Ownership	99,9767%
Jumlah Aset Total Assets	Rp516,023,434,487

Kawan Lama Inovasi pt
Premium Home Living • Lifestyle Travelling • Promotional Gifts

Socmed & web:
https://www.kawanlamainovasi.com/
klinovasi Kawan Lama Inovasi

PT KRISNA ASPIRASI SEJAHTERA, ANAK USAHA

PT KRISNA ASPIRASI SEJAHTERA, SUBSIDIARY

Nama Perusahaan Company Name	PT KRISNA ASPIRASI SEJAHTERA
Alamat Address	Jl. Puri Kencana No.1, Kembangan Sel, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat Jakarta 11610
Bidang Usaha Line of Business	Industri dan perdagangan Industry and trading
Status Operasional Operational Status	Aktif beroperasi Operational
Kepemilikan Saham Share Ownership	99,99%
Jumlah Aset Total Assets	Rp94,288,722,708

PT OMNI DIGITAMA INTERNUSA, ENTITAS ASOSIASI

PT OMNI DIGITAMA INTERNUSA, ASSOCIATE ENTITY

Nama Perusahaan Company Name	PT OMNI DIGITAMA INTERNUSA
Alamat Address	Jl. Puri Kencana No.1, Kembangan Sel, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat Jakarta 11610
Bidang Usaha Line of Business	Industri dan perdagangan Industry and trading
Status Operasional Operational Status	Aktif beroperasi Operational
Kepemilikan Saham Share Ownership	30,00%
Jumlah Aset Total Assets	Rp159,218,284,234

OPERASIONAL DIGITAL TERINTEGRASI DENGAN KAWAN LAMA GROUP MELALUI RUPARUPA

INTEGRATED DIGITAL OPERATION WITH THE KAWAN LAMA GROUP USING RUPARUPA

Situs belanja *online* dengan nama "ruparupa" (www.ruparupa.com) diluncurkan pada tahun 2016, sedangkan aplikasi ruparupa diluncurkan pada 2019. Kehadiran ruparupa menjadi solusi *omnichannel* terpercaya yang memberikan pengalaman berbelanja terintegrasi secara *online* maupun *offline* untuk produk Perseroan dan Kawan Lama Group. *Brand* ruparupa sendiri saat ini beroperasi di bawah naungan entitas asosiasi Perseroan, yaitu PT Omni Digitama Internusa.

Ruparupa menghadirkan koleksi lengkap perlengkapan rumah seperti dapur minimalis, furnitur, rak dan penyimpanan, produk dekorasi, renovasi, otomotif, juga kebutuhan hobi dan gaya hidup, kesehatan dan olahraga, elektronik dan gadget, hingga mainan anak, disertai layanan seperti garansi 14 hari, gratis ongkos kirim ke seluruh Indonesia, cicilan 0% tanpa biaya admin dari beraneka bank ternama, serta berbagai pilihan pembayaran digital, dengan syarat dan ketentuan menyertai.

Ruparupa menerima berbagai cara pembayaran seperti kartu kredit, cicilan dan atau tanpa kartu kredit, virtual account, bank transfer, dan juga pembayaran non-tunai. Terdapat berbagai pilihan metode pengiriman yaitu pengiriman reguler melalui mitra logistik, pengiriman same-day dan instant delivery, serta pengiriman dengan armada sendiri. Pelanggan juga dapat mengambil produk yang telah dipesan online di Store Pick-up Services (STOPS) di seluruh gerai dan unit bisnis Kawan Lama Group lainnya. Terdapat layanan intercity shipping, yaitu pengiriman produk dari kota yang sama untuk mengurangi biaya kirim.

Memaksimalkan kepuasan pelanggan, ruparupa merilis program loyalitas khusus bernama ruparupa *rewards* yang menghadirkan "Koin" yang bisa didapat dan digunakan di *Official Brand Stores*. Selain itu terdapat juga manfaat seperti Gratis Pendaftaran, *Welcome Gift*, *Member* Seumur Hidup, Harga Spesial *Member*, *Benefit* Ekstra dari *Merchant Partner*, Gratis Bungkus Kado, dan lain sebagainya.

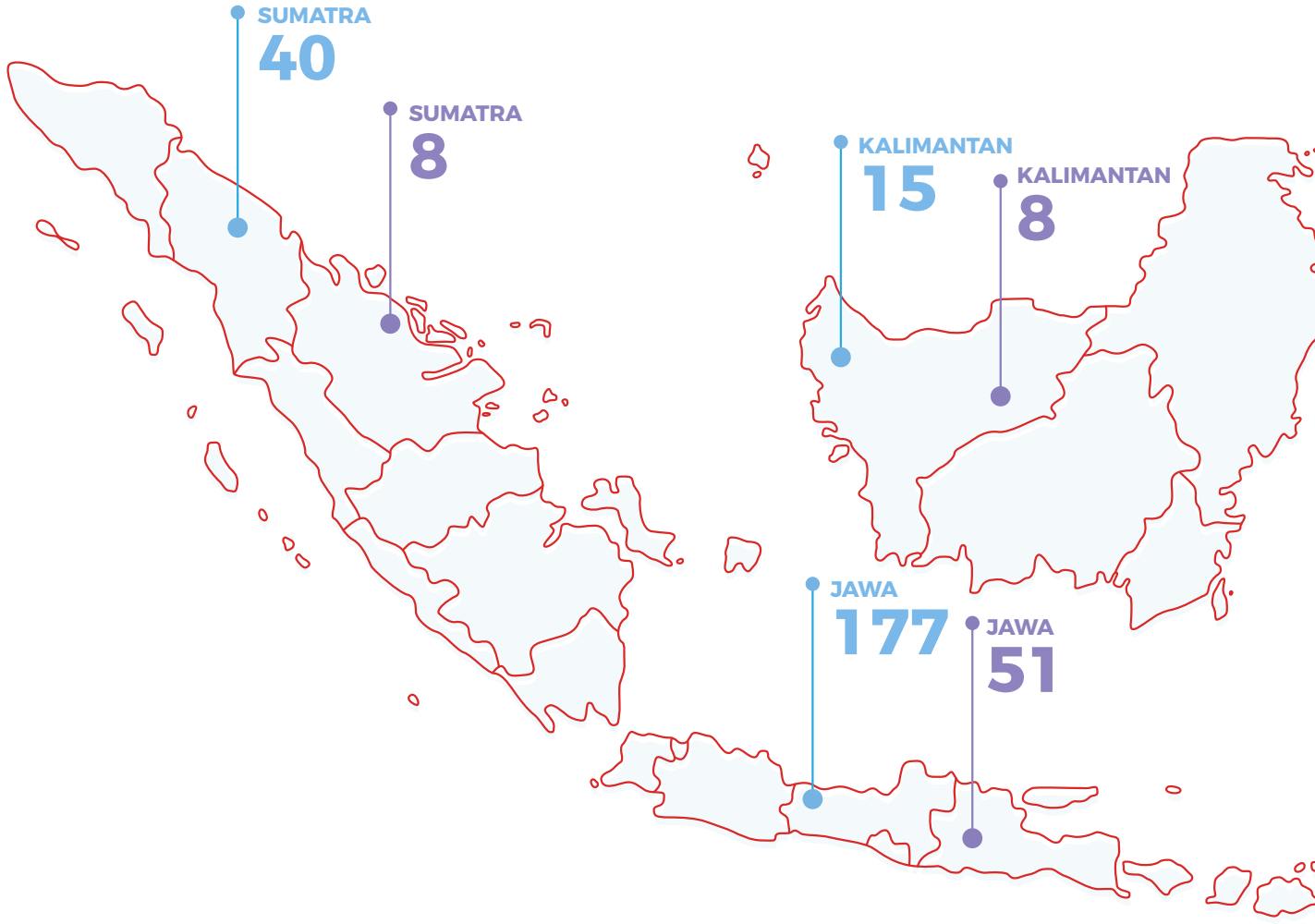
The online shopping site "ruparupa" (www.ruparupa.com) was launched in 2016, with the ruparupa app following in 2019. The presence of ruparupa serves as a trusted omnichannel solution, providing an integrated shopping experience both online and offline for the Company's products and those of Kawan Lama Group. The ruparupa brand is now operating under the Company's associate entity, called PT Omni Digitama Internusa.

Ruparupa presents a complete collection of home essentials, including minimalist kitchenware, furniture, racks and storage, decorative products, renovation supplies, automotive needs, as well as hobby and lifestyle essentials, health and sports equipment, electronics and gadgets, and children's toys. These are complemented by services such as a 14-day warranty, free shipping across Indonesia, 0% installment plans with no admin fees from various leading banks, and multiple digital payment options, subject to terms and conditions.

Ruparupa accepts various payment methods from credit cards, through installments, and/or cardless payments, virtual accounts, bank transfers, and cashless payments. There are various shipping options available, which includes regular delivery through logistics partners, same-day and instant delivery, and delivery using own fleet. Customers can also pick up products ordered online through Store Pick-up Services (STOPS) at all Kawan Lama Group outlets and business units. Intercity shipping is also available, allowing products to be shipped within the same city to reduce shipping costs.

Maximizing customer satisfaction, ruparupa released a special loyalty program called ruparupa rewards which presents "Koin" that can be obtained and used in Official Brand Stores. In addition, there are also benefits such as Free Registration, Welcome Gift, Lifetime Member, Member Special Price, Extra Benefit from Merchant Partner, Free Gift Wrap, and so on.

Wilayah Operasional
Operational Areas



az•ko

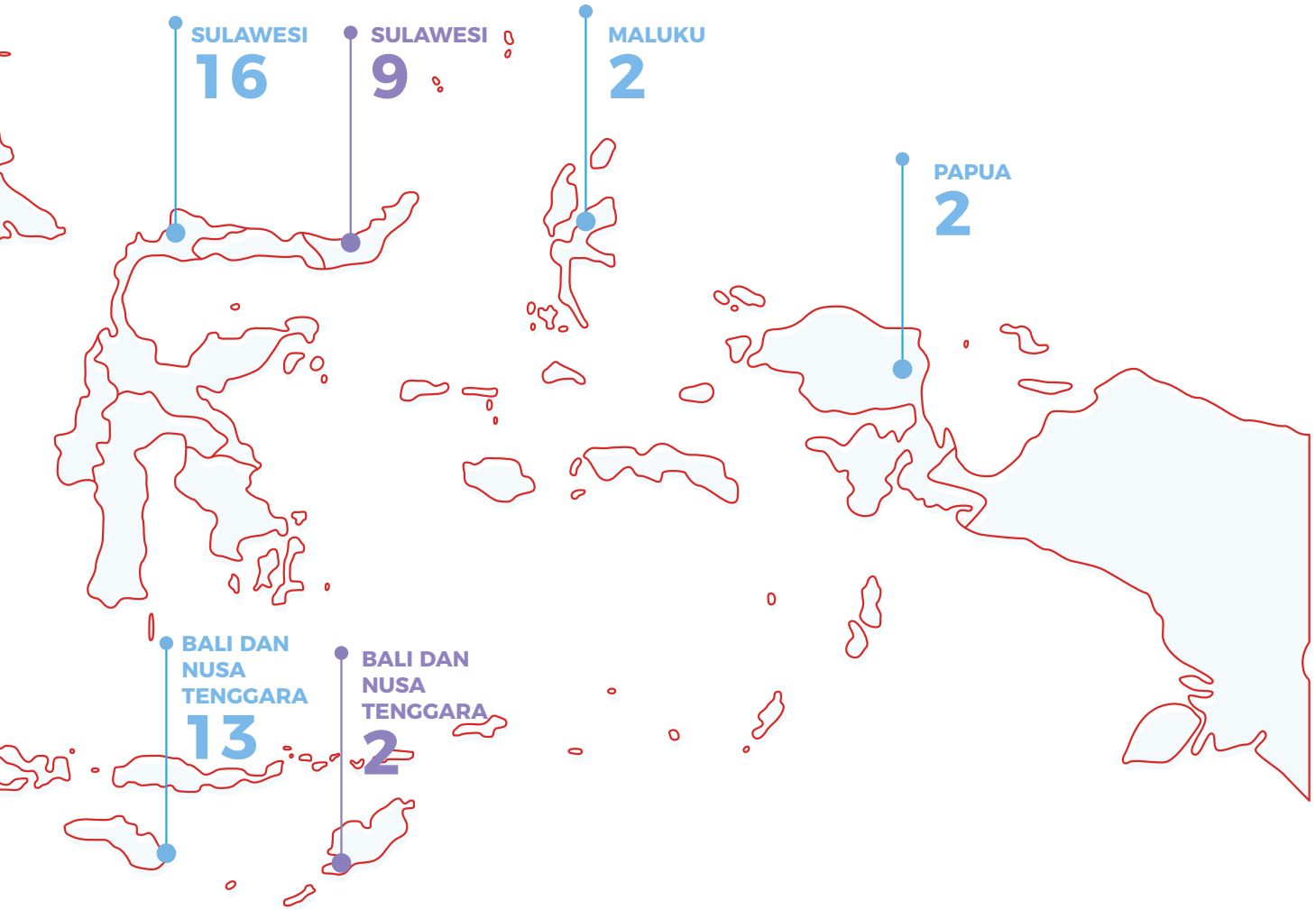
TOYS KINGDOM

Seluruh gerai dari brand yang dimiliki Perseroan dan entitas anak pada akhir tahun 2025 berjumlah 380 yang terdiri dari AZKO (265) dan Toys Kingdom (78) dan tersebar di 90 kota dan 31 provinsi di Indonesia.

Ataru 26, Pendopo 3, NEKA 10

By the end of 2025, all stores of the brands owned by the Company and its subsidiaries amounted to 343 consisting of AZKO (265) and Toys Kingdom (78) throughout 90 cities and 31 provinces in Indonesia.

Ataru 26, Pendopo 3, NEKA 10



Struktur Organisasi
Organizational Structures

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Kuncoro Wibowo
Komisaris Utama
President Commissioner



Ir. Hartanto Djasman
Komisaris
Commissioner



Tarisa Widyakrisnadi
Komisaris
Commissioner



Letjen, TNI (Purn.) Tarub
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Irjen Pol (Purn.) Drs. Mathius Salempang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komite Audit
Committee Audit

Irjen Pol (Purn.) Drs. Mathius Salempang
Julianto Sidarto
Dr. Lianny Leo

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

Letjen (Purn.) Terub Kuncoro Wibowo
Sandra Hardjana
Eileen Zulkarnain

Direksi
Board of Directors



Prabowo Widyakrisnadi
Direktur Utama
President Director

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Ricky Djapari

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Billy Utama Suria



Suharno
Direktur
Director



Gregory Sugyono Widjaja
Direktur
Director



Teresa Lucia Wibowo
Direktur
Director

Supply Chain Management

Merchandising

Operation

Support Functions (Finance, IT, & HC)

Marketing

Branding

Visual Merchandising

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2025 hingga pada saat Laporan Tahunan ini dipublikasikan pada April 2026, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.

Throughout 2025, up until the publication of this Annual Report in April 2026, the composition of the Company's Board of Commissioners has remained unchanged.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris
Composition of Members of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position
Kuncoro Wibowo	Komisaris Utama President Commissioner
Ir. Hartanto Djasman	Komisaris Commissioner
Tarisa Widyakrisnadi	Komisaris Commissioner
Letjen. TNI (Purn.) Tarub	Komisaris Independen Independent Commissioner
Irjen Pol (Purn.) Drs. Mathius Salempang	Komisaris Independen Independent Commissioner



KUNCORO WIBOWO

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia/Age
69 tahun/69 years old

Tempat Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Jakarta, 21 April 1956
Jakarta, April 21, 1956

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 33 Tahun 2022
Extraordinary General Meeting Resolution No. 33 of 2022

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Manajemen Ekonomi, Universitas Terbuka (1993)
- Non-Diploma Program, London Business School, Inggris (1977)
- Economic Management, Universitas Terbuka (1993)
- Non-Diploma Program, London Business School, United Kingdom (1977)

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- Komisaris Utama, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (1995-sekarang)
- Komisaris, PT Tungaloy Indonesia (2015-2025)
- Komisaris Utama, PT Kawan Lama Sejahtera (2015-2018)
- Direktur Utama, PT Tungaloy Indonesia (2012-2015)
- Direktur Utama, PT Indo Kompresigma (1991-1999)
- Direktur Utama, PT Kawan Lama Sejahtera (1981-2015)
- President Commissioner, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (1995-present)
- Commissioner, PT Tungaloy Indonesia (2015-2025)
- President Commissioner, PT Kawan Lama Sejahtera (2015-2018)
- President Director, PT Tungaloy Indonesia (2012-2015)
- President Director, PT Indo Kompresigma (1991-1999)
- President Director, PT Kawan Lama Sejahtera (1981-2015)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris Utama, PT Indo Kompresigma (1999-sekarang)
- Direktur Utama, PT Kawan Lama Internusa (1994-sekarang)
- President Commissioner, PT Indo Kompresigma (1999-present)
- President Director, PT Kawan Lama Internusa (1994-present)

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Memiliki saham Perseroan sebanyak 100.000 lembar saham dengan persentase kepemilikan sebesar 0,00%.
Has 100,000 shares of the Company with ownership percentage of 0.00%.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Terdapat hubungan kekeluargaan antara Bapak Prabowo Widyakrisnadi selaku Direktur Utama, Ibu Tarisa Widyakrisnadi selaku Komisaris, dan Ibu Teresa Lucia Wibowo selaku Direktur.
There is a familial relationship between Mr. Prabowo Widya Krisnadi as President Director, Mrs. Tarisa Widya Krisnadi as Commissioner, and Mrs. Teresa Lucia Wibowo as Director.



IR. HARTANTO DJASMAN

Komisaris
Commissioner

Usia/Age
68 tahun/68 years old

Tempat Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Salatiga, 7 Juni 1957
Salatiga, June 7 ,1957

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 33 Tahun 2022
Extraordinary General Meeting Resolution No. 33 of 2022

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Teknik Sipil, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1982)
Civil Engineering, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1982)

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- Komisaris, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (2021-sekarang)
- Komisaris, PT Multi Rentalindo (2019-2024)
- Komisaris Utama, PT Kawan Lama Sejahtera (2018-2023)
- Direktur, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (2005-2021)
- Manajer Keuangan, PT Kawan Lama Sejahtera (1987)
- Commissioner, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (2021-present)
- Commissioner, PT Multi Rentalindo (2019-2024)
- President Commissioner, PT Kawan Lama Sejahtera (2018-2023)
- Director, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (2005-2021)
- Finance Manager, PT Kawan Lama Sejahtera (1987)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris, PT Kawan Lama Sejahtera (2018-sekarang)
- Komisaris Utama, PT Golden Inovasi Indonesia (2021-sekarang)
- Komisaris, PT Krisna Graha Internusa (2021-sekarang)
- Komisaris Utama, PT Sentra Karya Internusa (2021-sekarang)
- Wakil Komisaris Utama, PT Sahabat Duta Wisata (2021-sekarang)
- Direktur Utama, PT Graha Makmur Lestari (2019-sekarang)
- Komisaris Utama, PT Home Center Indonesia (2018-sekarang)
- Direktur, PT Inti Gemilang Bangun Perkasa (2018-sekarang)
- Komisaris, PT Retail Estate Solution (2018-sekarang)
- Komisaris, PT Miller Weldindo (2018-sekarang)
- Wakil Komisaris Utama, PT Sahabat Kota Wisata (2018-sekarang)
- Direktur Utama, PT Tiga Dua Delapan (2018-sekarang)
- Komisaris, PT Toys Games Indonesia (2018-sekarang)
- Direktur, PT Kawan Lama Internusa (1994-sekarang)
- Commissioner, PT Kawan Lama Sejahtera (2018-present)
- President Commissioner, PT Golden Inovasi Indonesia (2021-present)
- Commissioner, PT Krisna Graha Internusa (2021-present)
- President Commissioner, PT Sentra Karya Internusa (2021-present)
- Vice President Commissioner, PT Sahabat Duta Wisata (2021-present)
- President Director, PT Graha Makmur Lestari (2019-present)
- President Commissioner, PT Home Center Indonesia (2018-present)
- Director, PT Inti Gemilang Bangun Perkasa (2018-present
- Commissioner, PT Retail Estate Solution (2018-present)
- Commissioner, PT Miller Weldindo (2018-present)
- Vice President Commissioner, PT Sahabat Kota Wisata (2018-present)
- President Director, PT Tiga Dua Delapan (2018-present)
- Commissioner, PT Toys Games Indonesia (2018-present
- Director, PT Kawan Lama Internusa (1994-present)

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham atau kepemilikan secara langsung ataupun kepemilikan tidak langsung atas Perseroan.
Has no direct or indirect share ownership of the Company.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, serta pemegang saham utama.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Directors, and majority shareholders.



TARISA WIDYAKRISNADI

Komisaris
Commissioner

Usia/Age
57 tahun/57 years old

Tempat Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Jakarta, 6 Juli 1968
Jakarta, July 6, 1968

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 33 Tahun 2022
Extraordinary General Meeting Resolution No. 33 of 2022

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister Administrasi Bisnis (MBA), Sekolah Bisnis dan Manajemen, Institut Teknologi Bandung (kampus Jakarta) (2021)
- Bachelor of Science in Banking and Finance, Oregon State University (1991)
- Master of Business Administration, School of Business and Management, Institut Teknologi Bandung (Jakarta campus) (2021)
- Bachelor of Science in Banking and Finance from Oregon State University (1991)

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- Komisaris, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (2022-sekarang)
- Direktur, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (2011-2021)
- Direktur Merchandising, Kawan Lama Group (2011)
- Direktur Purchasing, Kawan Lama Group (1995)
- PT Fastoolindo (1993-1994)
- Commissioner, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (2022-present)
- Direktur, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (2011-2021)
- Director of Merchandising, Kawan Lama Group (2011)
- Purchasing Manager, Kawan Lama Group (1995)
- PT Fastoolindo (1993-1994)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Has no concurrent positions.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham atau kepemilikan secara langsung ataupun kepemilikan tidak langsung atas Perseroan.
Has no direct or indirect share ownership of the Company.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Terdapat hubungan kekeluargaan antara Bapak Kuncoro Wibowo selaku Komisaris Utama, Bapak Prabowo Widyakrisnadi selaku Direktur Utama, dan Ibu Teresa Lucia Wibowo selaku Direktur.
There is a familial relationship between Mr. Kuncoro Wibowo as President Commissioner, Mr. Prabowo Widya Krisnadi as President Director, and Mrs. Teresa Lucia Wibowo as Director.



LETJEN. TNI (PURN.) TARUB

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia/Age
83 tahun/83 years old

Tempat Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Malang, 10 Juni 1942
Malang, June 10, 1942

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 33 Tahun 2022
Extraordinary General Meeting Resolution No. 33 of 2022

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) Reguler (1991)
- Pendidikan Akademi Militer Nasional (1965)
- Regular National Defense Institute (Lemhannas) (1991)
- National Military Academy (1965)

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- Komisaris Independen, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (2008-sekarang)
- Ketua Komisi Pertahanan dan Keamanan (1998-2003)
- Wakil Ketua Dewan Pertimbangan Agung Republik Indonesia
- Kasum ABRI (1996-1998)
- Pangkostrad (1994-1995)
- Independent Commissioner, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (2008-present)
- Chair of the Defense and Security Commission (1998-2003)
- Deputy Chair of the Supreme Advisory Council of the Republic of Indonesia
- Chief of General Staff in the Indonesian Armed Forces (1996-1998)
- Commander of Army Strategic Command (1994-1995)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Komisaris, MNC TV (2005-sekarang).
Commissioner, MNC TV (2005-present).

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham atau kepemilikan secara langsung ataupun kepemilikan tidak langsung atas Perseroan.
Has no direct or indirect share ownership of the Company.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, serta pemegang saham utama.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Directors, and majority shareholders.



IRJEN POL (PURN.) DRS. MATHIUS SALEMPANG

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia/Age
72 tahun/72 years old

Tempat Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Ujung Pandang, 9 Juni 1953
Ujung Pandang, June 9, 1953

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 33 Tahun 2022
Extraordinary General Meeting Resolution No. 33 of 2022

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Pendidikan di Lembaga Ketahanan Nasional (2005)
- Akabri bagian Kepolisian (1981)
- National Defense Institute (Lemhannas) (1991)
- Indonesian Military Academy in Police Division (1981)

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- Komisaris Independen, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (2021-sekarang)
- Staf Ahli Kapolri bidang Sosial Politik dan Wakabareskrim Polri
- Kapolda di Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan dan Kalimantan Timur
- Independent Commissioner, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (2021-present)
- Expert Staff to the National Police Chief in the Political and Social Sciences and Deputy Chief of Criminal Investigation Agency of National Police
- Head of Regional Police in West Sulawesi, South Sulawesi and East Kalimantan

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Has no concurrent positions.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham atau kepemilikan secara langsung ataupun kepemilikan tidak langsung atas Perseroan.
Has no direct or indirect share ownership of the Company.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, serta pemegang saham utama.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Directors, and majority shareholders.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

Pada tahun 2025 terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan. Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 17 Juni 2025 yang sudah diaktakan berdasarkan Akta No. 81 tanggal 17 Juni 2025, Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Bapak Sugiyanto Wibawa sebagai Direktur Perseroan. Berikut disampaikan susunan anggota Direksi Perseroan sebelum dan sesudah terjadinya perubahan, pada saat publikasi Laporan Tahunan ini pada April 2025:

In 2025, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors. Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 Financial Year dated June 17, 2025, which was notarized under the Deed No. 81 dated June 17, 2025, the Shareholders approved the resignation of Mr. Sugiyanto Wibawa as Director of the Company. The following is the composition of the Company's Board of Directors before and after the change, as of the publication of this Annual Report in April 2025:

Komposisi Anggota Direksi Sebelum Perubahan
Composition of the Board of Directors Before the Change

Nama Name	**Jabatan** Position
Prabowo Widyakrisnadi	Direktur Utama President Director
Sugiyanto Wibawa	Direktur Director
Suharno	Direktur Director
Gregory Sugyono Widjaja	Direktur Director
Teresa Lucia Wibowo	Direktur Director

Komposisi Anggota Direksi Setelah Perubahan
Composition of the Board of Directors After the Change

Nama Name	**Jabatan** Position
Prabowo Widyakrisnadi	Direktur Utama President Director
Suharno	Direktur Director
Gregory Sugyono Widjaja	Direktur Director
Teresa Lucia Wibowo	Direktur Director



PRABOWO WIDYAKRISNADI

Direktur Utama
President Director

Usia/Age
63 tahun/63 years old

Tempat Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Jakarta, 8 Februari 1962
Jakarta, February 8, 1962

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 20 Tahun 2021
Annual General Meeting of Shareholders Resolution No. 20 of 2021

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Bachelor of Science, University of Houston dalam bidang Teknik Mesin (1987)
Bachelor of Science in Mechanical Engineering, University of Houston (1987)

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- Direktur Utama, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (1995-sekarang)
- Komisaris, PT Kawan Lama Sejahtera (1993-2015)
- President Director, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (1995-present)
- Commissioner, PT Kawan Lama Sejahtera (1993-2015)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris, PT Tungaloy Indonesia (2025-sekarang)
- Komisaris, PT Permata Griya Bumi (2016-sekarang)
- Komisaris, PT Foods Beverages Indonesia (2009-sekarang)
- Direktur, PT Kawan Lama Internusa (1994-sekarang)
- Commissioner, PT Tungaloy Indonesia (2025-present)
- Commissioner, PT Permata Griya Bumi (2016-present)
- Commissioner, PT Foods Beverages Indonesia (2009-present)
- Director, PT Kawan Lama Internusa (1994-present)

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham atau kepemilikan secara langsung ataupun kepemilikan tidak langsung atas Perseroan.
Has no direct or indirect share ownership of the Company.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Terdapat hubungan kekeluargaan antara Bapak Kuncoro Wibowo selaku Komisaris Utama, Ibu Tarisa Widyakrisnadi selaku Komisaris, dan Ibu Teresa Lucia Wibowo selaku Direktur.
There is a familial relationship between Mr. Kuncoro Wibowo as President Commissioner, Mrs. Tarisa Widya Krisnadi as Commissioner, and Mrs. Teresa Lucia Wibowo as Director.



SUHARNO

Direktur
Director

Usia/Age
55 tahun/55 years old

Tempat Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Senggarang, 21 November 1970
Senggarang, November 21, 1970

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 20 Tahun 2021
Annual General Meeting of Shareholders Resolution No. 20 of 2021

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister Manajemen dalam Manajemen Strategis, BINUS Business School (2022-2024)
- Sarjana Manajemen Informatika dan Komputer, Universitas Bina Nusantara, Jakarta (1990-1995)
- Master of Management in Strategic Management, BINUS Business School (2022-2024)
- Bachelor of Informatics Management and Computer, Universitas Bina Nusantara, Jakarta (1990-1995)

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- Direktur, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (2021-sekarang)
- Direktur Manajemen Rantai Pasok, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (2016-2020)
- Kepala Business Model Development dan Inventory Management, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (2014-2016)
- Kepala Teknologi Informasi, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (2006-2014)
- Kepala Operasional Toko, PT Mutiara Ritelinti Wira (1998-2006)
- Kepala Teknologi Informasi, PT Putra Sinar Primer (1993-1998)
- Director, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (2021–present)
- Director of Supply Chain Management, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (2016-2020)
- Head of Business Model Development and Inventory Management, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (2014-2016)
- Head of Information Technology, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (2006-2014)
- Head of Store Operations, PT Mutiara Ritelinti Wira (1998-2006)
- Head of Information Technology, PT Putra Sinar Primer (1993-1998)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Has no concurrent positions.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Memiliki saham Perseroan sebanyak 600.000 lembar saham dengan persentase kepemilikan sebesar 0,00%
Has 600,000 shares of the Company with ownership percentage of 0.00%.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, serta pemegang saham utama.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Directors, and majority shareholders..



GREGORY SUGYONO WIDJAJA

Direktur
Director

Usia/Age
50 tahun/50 years old

Tempat Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Surabaya, 25 Mei 1975
Surabaya, May 25, 1975

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 20 Tahun 2021
Annual General Meeting of Shareholders Resolution No. 20 of 2021

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister Administrasi Bisnis (MBA), University of North Carolina (2001)
- Sarjana Sains Administrasi (BSBA) bidang Akuntasi, Hawaii Pacific University (1996)
- Master of Business Administration (MBA), University of North Carolina (2001)
- Bachelor of Science in Business Administration (BSBA) in Accounting, Hawaii Pacific University (1996)

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- Direktur, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (2021-sekarang)
- Komisaris , PT Sahabat Kota Wisata (2018-2025)
- Direktur, PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (2009-2011)
- Direktur, PT Supernova Flexible Packaging (2009-2011)
- Financial Controller, PT Nike Indonesia (2008-2009)
- Vice President Commercial, PT BlueScope Steel Indonesia (2003-2008)
- Senior Consultant, Booz Allen & Hamilton (2001-2003)
- Senior Consultant, Arthur Anderson (1996-1999)
- Director, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (2021-present)
- Commissioner, PT Sahabat Kota Wisata (2018-2025)
- Director, PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (2009-2011)
- Director, PT Supernova Flexible Packaging (2009-2011)
- Financial Controller, PT Nike Indonesia (2008-2009)
- Vice President Commercial, PT BlueScope Steel Indonesia (2003-2008)
- Senior Consultant, Booz Allen & Hamilton (2001-2003)
- Senior Consultant, Arthur Anderson (1996-1999)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris Utama, PT Dana Kini Finance (2022-sekarang)
- Komisaris , PT Everlight Indonesia (2019-sekarang)
- President Commissioner, PT Dana Kini Finance (2022-present)
- Commissioner, PT Everlight Indonesia (2019-present)

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Memiliki saham Perseroan sebanyak 94.100 lembar saham dengan persentase kepemilikan sebesar 0,00%.
Has 94,100 shares of the Company with ownership percentage of 0.00%.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, serta pemegang saham utama.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Directors, and majority shareholders.



TERESA LUCIA WIBOWO

Direktur
Director

Usia/Age
44 tahun/44 years old

Tempat Tanggal Lahir
Place and Date of Birth
Jakarta, 30 Desember 1981
Jakarta, December 30, 1981

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 33 Tahun 2022
Extraordinary General Meeting Resolution No. 33 of 2022

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister Administrasi Bisnis Eksekutif (EMBA) – Global Asia, Columbia University, London Business School, and Hong Kong University (2016)
- Sarjana Sains bidang Administrasi Bisnis, University of Southern California (2005)
- Executive Master of Business Administration (EMBA) – Global Asia, Columbia University, London Business School, dan Hong Kong University (2016)
- Bachelor of Science in Business Administration, University of Southern California (2005)

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- Direktur, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (2022-sekarang)
- Manajer Umum Pemasaran & Komunikasi, Kawan Lama Group (2013-2015)
- Kepala Divisi Komunikasi Pemasaran, Kawan Lama Group (2012-2013)
- Kepala Departemen Periklanan, Promosi, & Hubungan Pelanggan, Kawan Lama Group (2008-2012)
- Account Executive, Leo Burnett (2006-2008)
- Director, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (2022-present)
- General Manager Marketing & Communication, Kawan Lama Group (2013-2015)
- Head of Marketing Communication Division, Kawan Lama Group (2012-2013)
- Head of Advertising, Promotions & Customer Relations Department, Kawan Lama Group (2008-2012)
- Account Executive, Leo Burnett (2006-2008)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris Utama, PT Senang Main Lincah (2004-sekarang)
- Komisaris , PT Krisna Aspirasi Sejahtera (2025-sekarang)
- Direktur, PT Generasi Gelora Gemilang (2024-sekarang)
- Komisaris, PT Krisbow Indonesia (2023-sekarang)
- Komisaris, PT Sahabat Duta Wisata (2023-sekarang)
- Komisaris, PT Inti Gemilang Bangun Perkasa (2023-sekarang)
- Direktur Utama, PT Omni Digitama Internusa (2016-sekarang)
- President Commissioner, PT Senang Main Lincah (2004–present)
- Commissioner, PT Krisna Aspirasi Sejahtera (2025-present)
- Director, PT Generasi Gelora Gemilang (2024- present)
- Commissioner, PT Krisbow Indonesia (2023-present)
- Commissioner, PT Sahabat Duta Wisata (2023-present)
- Commissioner, PT Inti Gemilang Bangun Perkasa (2023-present)
- President Director, PT Omni Digitama Internusa (2016-present)

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Memiliki saham Perseroan sebanyak 983.000 lembar saham dengan persentase kepemilikan sebesar 0,01%.
Has 983,000 shares of the Company with ownership percentage of 0.01%.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Terdapat hubungan kekeluargaan dengan Bapak Kuncoro Wibowo selaku Komisaris Utama, Bapak Prabowo Widyakrisnadi selaku Direktur Utama, dan Ibu Tarisa Widyakrisnadi selaku Komisaris.
There is a familial relationship with Mr. Kuncoro Wibowo as President Commissioner, Mr. Prabowo Widya Krisnadi as President Director, and Mrs. Tarisa Widya Krisnadi as Commissioner.



IRJEN POL (PURN.) DRS. MATHIUS SALEMPANG
Komisaris Independen
Independent Commissioner

IR. HARTANTO DJASMAN
Komisaris
Commissioner

KUNCORO WIBOWO
Komisaris Utama
President Commissioner

TARISA WIDYAKRISNADI
Komisaris
Commissioner

LETJEN. TNI (PURN.) TARUB
Komisaris Independen
Independent Commissioner



SUHARNO
Direktur
Director

PRABOWO WIDYAKRISNADI
Direktur Utama
President Director

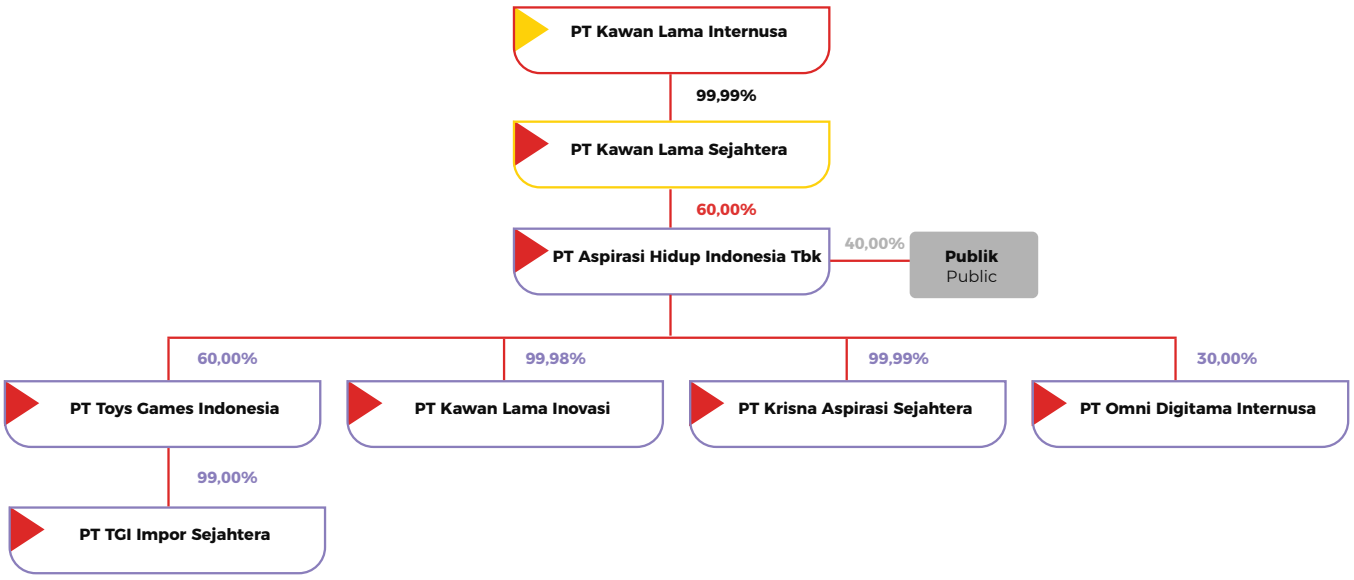
TERESA LUCIA WIBOWO
Direktur
Director

GREGORY SUGYONO WIDJAJA
Direktur
Director

Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholder

Struktur Grup

Group Structure



Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information of Majority and Controlling Shareholder

PT Kawan Lama Sejahtera merupakan pemegang saham pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 60,00% atau sebanyak 10.272.189.700 lembar saham. PT Kawan Lama Sejahtera berlokasi di Jl. Puri Kencana No.1, Kembangan Sel, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11610.

PT Kawan Lama Sejahtera merupakan perusahaan distribusi peralatan dan permesinan industri terluas dan terkemuka di Indonesia, yang memiliki lebih dari 50 (lima puluh) cabang di seluruh Indonesia.

PT Kawan Lama Sejahtera is the controlling shareholder of the Company with share ownership of 60.00% or 10,272,189,700 shares. PT Kawan Lama Sejahtera is domiciled at Jl. Puri Kencana No.1, Kembangan Sel, Kec. Kembangan, West Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 11610.

PT Kawan Lama Sejahtera is the most extensive and leading distribution company for industrial equipment and machinery in Indonesia, with more than 50 (fifty) branches across Indonesia.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
PT Kawan Lama Sejahtera	10.272.189.700	60,00	10.272.189.700	60,00
Masyarakat Public	6.848.200.000	40,00	6.848.200.000	40,00
Jumlah Total	**17.120.389.700**	**100,00**	**17.120.389.700**	**100,00**

Komposisi Pemegang Saham di Bawah atau Lebih Dari 5%
Shareholders Composition with More or Less Than 5% Ownership

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemegang Saham di Atas 5% Shareholders with More Than 5% Ownership				
PT Kawan Lama Sejahtera	10.272.189.700	60,00	10.272.189.700	60,00
Pemegang Saham di Bawah 5% Shareholders with Less Than 5% Ownership				
Masyarakat Public	6.848.200.000	40,00	6.848.200.000	40,00
Jumlah Total	**17.120.389.700**	**100,00**	**17.120.389.700**	**100,00**

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan
Shareholders Composition by Ownership Classification

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan Institusi Institutional Ownership		
Institusi Lokal Local Institution	11.686.477.537	68,26
Institusi Asing Foreign Institution	3.259.684.772	19,04
Jumlah Total	**14.946.162.309**	**87,30**
Kepemilikan Individu Individual Ownership		
Individu Lokal Local Individual	2.168.651.191	12,67
Individu Asing Foreign Individual	5.576.200	0,03
Jumlah Sub Total	**2.174.227.391**	**12,70**
Jumlah Total	**17.120.389.700**	**100,00**

Kepemilikan Saham Langsung oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Direct Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Saham** Total Shares	**Kepemilikan** Ownership (%)
Dewan Komisaris | Board of Commissioners			
Kuncoro Wibowo	Komisaris Utama President Commissioners	100.000	0,00
Direksi | Board of Directors			
Suharno	Direktur Director	600.000	0,00
Teresa Lucia	Direktur Director	983.000	0,01
Gregory Sugyono	Direktur Director	94.100	0,00

Keterangan | Notes:
Selain anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang disebutkan dalam tabel, anggota lainnya tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung ataupun tidak langsung.
Aside from the members of the Board of Commissioners and Directors mentioned in the table, the other members do not hold any shares in the Company, either directly or indirectly.

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Perseroan tergabung dalam sejumlah asosiasi yang relevan dengan kegiatan usahanya di bidang ritel serta statusnya sebagai perusahaan terbuka. Melalui partisipasi aktif dalam asosiasi-asosiasi tersebut, Perseroan mampu memperkuat posisinya di industri, serta membuka ruang kolaborasi dan pertukaran informasi dengan pelaku usaha lainnya, pemangku kepentingan, dan regulator. Berikut merupakan informasi keanggotaan Perseroan di berbagai asosiasi yang tetap terjaga dengan baik sejak bergabung hingga akhir tahun pelaporan pada tahun buku 2025:

The Company is a member of several associations relevant to its retail business and its status as a public company. Through active participation in these associations, the Company has strengthened its position in the industry while creating opportunities for collaboration and information exchange with other business players, stakeholders, and regulators. The following is the information on the Company's membership in those associations, which has been well maintained since joining up to the end of the reporting year for the 2025 financial year:

Keanggotaan pada Asosiasi
Membership at Associations

Asosiasi Associations	**Status Keanggotaan** Membership Status	**Tahun Bergabung** Start of Membership
Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Anggota Member	2007
Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesian Central Securities Depository	Anggota Member	2007
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesia Issuers Association	Anggota Member	2016
Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) Indonesian Retail Entrepreneurs Association (APRINDO)	Anggota Member	2016
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association (APINDO)	Anggota Member	2016
Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO) Indonesian Shopping Center Tenants Association (HIPPINDO)	Anggota Member	2016

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Pada tahun 2007, Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham/*Initial Public Offering* (IPO) pada 6 November 2007 di Bursa Efek Indonesia (IDX). Perseroan mencatatkan modal dasar Rp480.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah Rp171.500.000.000 dengan jumlah saham yang beredar sebanyak 1.715.000.000 lembar saham.

In 2007, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of shares on November 6, 2007 on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The Company recorded its authorized capital in the amount of Rp480,000,000,000, and its issued and fully paid capital in the amount of Rp171,500,000,000 with outstanding shares of 1,715,000,000 shares.

Pada tahun 2024, Perseroan menurunkan modal ditempatkan dan disetor dengan cara penarikan saham treasuri, yaitu menjadi sejumlah Rp171.203.897.000 dengan jumlah saham yang beredar sebanyak 17.120.389.700 lembar saham.

In 2024, the Company lowered its issued and paid-up capital by withdrawing treasury shares, which amounted to Rp171,203,897,000 with 17,120,389,700 shares outstanding.

Modal Saham Sebelum dan Setelah Penawaran Umum
Capital Share Before and After the Public offering

Tanggal Pencatatan Perdana Saham *Initial Public Offering Date*	6 November 2007 *November 6, 2007*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp480.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid-Up Capital*	Rp171.500.000.000
Jumlah Saham *Total Shares*	1.715.000.000
Jumlah Saham dalam Portopel *Total Shares in Portfolio*	3.085.000.000

Penurunan Modal Ditempatkan dan Disetor
Decrease in Issued and Paid-up Capital

Tanggal Penurunan Modal Ditempatkan dan Disetor *Date of Decrease in Issued and Paid-up Capital*	8 Oktober 2024 *October 8, 2024*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp480.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid-Up Capital*	Rp171.203.897.000
Jumlah Saham *Total Shares*	17.120.389.700
Jumlah Saham dalam Portopel *Total Shares in Portfolio*	30.879.610.300

Kronologi Jumlah Saham Beredar
Chronology of Number of Shares Outstanding

Tanggal Date	**Keterangan** Description	**Nominal (Rp)**	**Harga Saham** Share Price (Rp)	**Saham Beredar** Outstanding Shares
6 November 2007 November 6, 2007	Penawaran Saham Perdana di IDX Initial Public Offering at IDX	100	820	1.715.000.000
1 November 2012 November 1, 2012	Pemecahan Saham dengan rasio 1:10 Stock Split with 1:10 ratio	10	720	17.150.000.000
8 Oktober 2024 October 8, 2024	Penurunan Modal Ditempatkan dan Disetor Decrease in Issued and Paid-up Capital	10	-	17.120.389.700

Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Capital Market Supporting Professional Institutions

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Nama Name	Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan *Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners*
Akuntan Accountant	Eishennoraz
Kontak Contact	Plaza ASIA, Lantai 10 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan 12190 Telepon | *Phone* : 021-5140 1340 Faks. | *Facs.* : 021-5140 1350 Surel | *Email* : kapaaj@rsm.id Situs Web | *Website* : www.rsm.id
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Jasa yang Diberikan Service Rendered	Audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025 Audit of the Company's Consolidated Annual Financial Statements for the year ending December 31, 2025
Jasa Lainnya Other Services	-
Hasil Audit Audit Results	Wajar tanpa modifikasian Unqualified
Biaya Fee	Rp300.700.000

Notaris
Notary

Nama Name	Eliwaty Tjitra, S.H.
Kontak Contact	Graha Kencana Blok DK. Jl. Raya Perjuangan No. 88, Kebon Jeruk, Jakarta Barat Telepon | *Phone* : (021) 53677338 Faks. | *Facs.* : (021) 5367739 Surel | *Email* : eliwatyt@gmail.com
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Jasa yang Diberikan Service Rendered	Pembuatan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat lainnnya *Preparation of Deeds of Minutes of General Meeting of Shareholders and Deeds of Meeting Resolutions*

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

Nama Name	PT Adimitra Jasa Korpora
Kontak Contact	Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara Telepon | *Phone* : (021) 29745222 Faks. | *Facs.* : (021) 29289961 Surel | *Email* : opr@adimitra-jk.co.id Situs Web | *Website* : www.adimitrajk.co.id
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Jasa yang Diberikan Service Rendered	Administrasi Efek Perseroan Administration of the Company's Stock

Informasi Situs Web Perseroan
Information on The Company's Website



Perseroan memiliki situs web https://ahi.id yang tersaji dalam 2 (dua) versi Bahasa: Indonesia dan Inggris. Situs web Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 25 Juni 2015 (POJK 8/2015) yang wajib memuat informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi Bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan;
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perseroan.

The Company has a website at https://ahi.id available in two languages: Indonesian and English. The Company's website complies with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015 regarding the Websites of Issuers or Public Companies, dated June 25, 2015 (POJK 8/2015), which requires the publication of the following information:

1. General information about the Issuer or Public Company;
2. Information for Investors;
3. Corporate Governance information;
4. Corporate Social Responsibility information.

Informasi Pada Situs Web Perseroan
Information on the Company's Website

Menu	Muatan Informasi Information Content		Ketersediaan Availability
Tentang Kami About Us	• Profil Perusahaan • Dewan Komisaris & Direksi • Struktur Grup Perusahaan • Struktur Organisasi • Tata Kelola Perusahaan	• Company Profile • Board of Commissioners & Directors • Company Group Structure • Organizational Structure • Corporate Governance	☑

Informasi Pada Situs Web Perseroan

Information on the Company's Website

Menu	Muatan Informasi Information Content		Ketersediaan Availability
Hubungan Investor Investor Relations	· Informasi Saham · Riwayat Dividen · Prospektus Saham · Komposisi Pemegang Saham · Informasi Keuangan · Laporan Keuangan · Laporan Tahunan · Presentasi Perusahaan · Informasi RUPS · Keterbukaan Informasi · Profesi Penunjang Pasar Modal	· Share Information · Dividend History · Share Prospectus · Shareholder Composition · Financial Highlights · Financial Statements · Annual Reports · Company Presentations · AGMS & EGMS Information · Information Disclosure · Capital Market Supporting Professionals	☑
Keberlanjutan Sustainability	· Pesan Direksi · Laporan Keberlanjutan · Berita & Penghargaan · Umpan Balik	· Director's Message · Sustainability Reports · News & Awards · Feedback	☑
Berita News	· Artikel · Siaran Pers	· Article · Press Release	☑
Karier Career	Lowongan pekerjaan di Perseroan	Job vacancies at the Company	☑
Kontak Kami Contact Us	Informasi kontak Perseroan	Contact information of the Company	☑

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Gambaran Umum Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Overview

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa ekonomi Indonesia tumbuh 5,39% (*y-on-y*) pada Triwulan 4-2025 dan 5,11% sepanjang tahun 2025 (*c-to-c*) secara kumulatif. Lima sektor dengan kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi adalah industri pengolahan, perdagangan, pertanian, konstruksi, dan pertambangan. Sektor usaha dengan pertumbuhan tertinggi meliputi:

1. Jasa Lainnya, yang didorong oleh peningkatan aktivitas rekreasi sejalan peningkatan jumlah wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara;
2. Jasa Perusahaan, yang didukung oleh peningkatan aktivitas agen perjalanan dan penyelenggaraan berbagai *event* nasional dan internasional;
3. Transportasi & Pergudangan, ditopang oleh peningkatan jumlah penumpang di berbagai moda transportasi, serta peningkatan aktivitas pengiriman barang baik domestik maupun luar negeri.

Secara khusus, sektor transportasi & pergudangan yang erat dengan sektor usaha AHI mengalami pertumbuhan 8,78% (*c-to-c*) dan berkontribusi 6,16% terhadap keseluruhan nilai PDB nasional.

Konsumsi rumah tangga berperan besar dalam mendukung aktivitas usaha AHI di sektor ritel. Pada tahun 2025, konsumsi rumah tangga tercatat tumbuh 2,62% (*c-to-c*). Konsumsi rumah tangga terus tumbuh seiring meningkatnya aktivitas dan mobilitas masyarakat. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga tertinggi terjadi pada pengeluaran kelompok restoran dan hotel sebesar 6,38% seiring meningkatnya kegiatan wisata selama liburan yang tecermin dari peningkatan perjalanan wisatawan nusantara. Konsumsi transportasi dan komunikasi tumbuh tinggi sebesar 6,32%, juga didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat dan stimulus di bidang transportasi, antara lain diskon tarif tol dan diskon tarif berbagai moda transportasi.

Lebih jauh mengenai konsumsi masyarakat, pertumbuhan transaksi *online* dari *e-retail* dan *marketplace* mencapai 12,20% (q-to-q) berdasarkan penyampaian data Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE). Bank Indonesia juga mencatat Indeks penjualan eceran riil tumbuh 5,00% (*y-on-y*) dan 3,12% (c-to-c), dengan nilai transaksi uang elektronik, kartu debit, kredit tumbuh 9,91% (*c-to-c*).

Statistics Indonesia (BPS) recorded that Indonesia's economy grew by 5.39% (y-on-y) in the Quarter 4-2025 and 5.11% cumulatively year-to-date (c-to-c) throughout 2025. The five sectors contributing the most to economic growth were manufacturing, trade, agriculture, construction, and mining. The sectors with the highest growth included:

1. Other Services, driven by higher recreational activities in line with rising domestic and international tourist arrivals;
2. Business Services, supported by higher activities of travel agencies and the organization of various national and international events;
3. Transportation and Warehousing, supported by growth in passenger volumes across multiple transportation modes, as well as higher domestic and international logistics activities.

In particular, the transportation and warehousing sector, which is closely related to AHI's business activities, recorded growth of 8.78% (c-to-c) and contributed 6.16% to national GDP.

Household consumption continues to play a significant role in supporting AHI's retail business activities. In 2025, household consumption grew by 2.62% (c-to-c), in line with higher public activity and mobility. The highest growth in household consumption occurred in restaurant and hotel expenditures, which increased by 6.38%, reflecting higher tourism activity during holiday periods, as evidenced by higher domestic tourist travel. Meanwhile, consumption in transportation and communication grew by 6.32%, driven by higher public mobility and transportation stimulus, including toll road discounts and fare discounts across various transportation modes.

Further about consumer behavior trends, online transaction growth from e-retail and marketplaces reached 12.20% (q-to-q), based on data reported under Electronic Commerce Transactions (PMSE). Bank Indonesia also recorded growth in the real retail sales index of 5.00% (y-on-y) and 3.12% (c-to-c), while transaction values from electronic money, debit cards, and credit cards increased by 9.91% (c-to-c).

Secara spasial, Pulau Jawa memiliki tingkat pertumbuhan 5,30% (*c-to-c*) pada tahun 2025 dan menyumbang 56,93% untuk PDB nasional. DKI Jakarta menjadi penyumbang terbesar untuk ekonomi Pulau Jawa sebesar 1,46%.

Secara garis besar, kondisi ekonomi pendukung AHI di sektor ritel tetap bertumbuh secara resilien. Dari sejumlah faktor yang mendukung pertumbuhan, konsumsi masyarakat bertumbuh, begitu juga dengan sektor transportasi dan pergudangan. Selain itu, tingkat pertumbuhan ekonomi spasial juga mengindikasikan bahwa Pulau Jawa, dengan DKI Jakarta, masih menjadi pusat pertumbuhan ekonomi yang tepat untuk dikembangkan.

From a regional perspective, Java Island recorded economic growth of 5.30% (c-to-c) in 2025 and contributed 56.93% to national GDP. DKI Jakarta was the largest contributor to Java's economy, accounting for 1.46%.

Overall, the economic environment supporting AHI's retail sector remains resilient and growing. Key supporting factors include robust growth in household consumption as well as in the transportation and warehousing sector. In addition, regional economic growth trends indicate that Java Island, particularly DKI Jakarta, continues to serve as a strategic center of economic growth, offering strong potential for further development.

Strategi Pemasaran
Marketing Strategies

Perseroan menyediakan sekitar 50.000 jenis produk berkualitas yang terbagi dalam berbagai kategori di seluruh gerai. Konsep penyediaan berbagai produk di bawah satu atap menjadi strategi pengembangan usaha yang menarik pelanggan untuk mendapatkan solusi terpadu dan inspiratif hanya di gerai milik Perseroan untuk melengkapi semua kebutuhan rumah tangga dan gaya hidup. Ragam produk Perseroan dibagi ke dalam 3 (tiga) kategori utama, atau dapat disebut juga sebagai segmen usaha, yaitu perlengkapan rumah tangga, gaya hidup, dan mainan anak-anak, sebagai berikut:

1. Perlengkapan Rumah Tangga
   - Kamar Mandi & Laundry
   - Renovasi dan Perlengkapan Rumah
   - Peralatan Elektronik
   - Lampu dan Bohlam
2. Gaya Hidup
   - Dapur
   - Hobi dan Gaya Hidup
   - Perlengkapan rumah
   - Olahraga dan Outdoor
   - Otomotif
   - Peralatan Kebersihan
3. Mainan Anak

Di industri ritel, strategi pemasaran Perseroan sangat bergantung pada jaringan gerai, program pemasaran digital (*digital marketing*), dan promosi.

The Company provides around 50,000 types of high-quality products across various categories in all its stores. The concept of offering a wide range of products under one roof becomes the umbrella of our strategy that attracts customers through integrated and inspiring solutions exclusively at the Company's stores to fulfill all household and lifestyle needs. The Company's diverse product range is divided into 3 (three) main categories, also referred to as business segments, namely home improvement, lifestyle, and toys, as follows:

1. Home Improvement
   - Bathroom & Laundry
   - Renovation and Household Equipment
   - Electronics
   - Lamp and Bulbs
2. Lifestyle
   - Kitchen
   - Hobby and Lifestyle
   - Home Accents
   - Olahraga dan Outdoor
   - Automotive
   - Cleaning tools
3. Toys

In the retail industry, the Company's marketing strategy heavily relies on its store network, digital marketing programs, and promotions.

PENGOPTIMALAN JARINGAN GERAI

STORE NETWORK OPTIMIZATION

Jumlah Gerai
Total Stores

Gerai Stores	**2025**	**2024**	**Pertumbuhan** Growth
AZKO	265	245	8,2%
Toys Kingdom	78	75	4%
TOTAL	**343**	**320**	**7,2%**

Terlihat bahwa gerai yang dimiliki Perseroan mengalami peningkatan dari tahun 2024 ke 2025.

Sebagai salah satu perusahaan ritel terdepan di Indonesia dengan spesialisasi perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup, Perseroan memperkuat posisinya melalui ekspansi jaringan ritel. Strategi ekspansi jaringan ritel milik Perseroan dilakukan dengan memperhatikan area-area yang memiliki potensi untuk ekspansi. Salah satu yang menjadi fokus ekspansi Perseroan saat ini dan kedepannya adalah ke daerah luar Pulau Jawa dan juga kota-kota lapis kedua dan ketiga.

It is evident that the number of stores owned by the Company increased from 2024 to 2025.

As one of Indonesia's leading retail companies specializing in home and lifestyle products, the Company continues to strengthen its position by expanding its retail network. The Company's retail expansion strategy focuses on areas with high growth potential. One of the main focuses of the Company's current and future expansion is toward regions outside of Java, as well as cities in the second and third tier categories.

MEMPERKENALKAN *EXPERIENCE STORE* AZKO

Selain melakukan ekspansi gerai, Perseroan juga memperbarui dan meremajakan gerai yang ada. Upaya ini utamanya untuk meningkatkan pengalaman berbelanja secara keseluruhan bagi pelanggan dan juga memfasilitasi jumlah produk agar optimal.

Khusus pada tahun 2025, Perseroan memperkenalkan gerai dengan konsep baru yaitu *Experience Store* AZKO. Sebelum membuka *Experience Store*, Perseroan telah melakukan riset mendalam mengenai sejumlah hal yang diperlukan untuk meremajakan sebuah gerai untuk menjadi *Experience Store* yaitu profil pelanggan dan keberadaan kompetitor sekitar lokasi gerai.

Hadir dengan suasana lebih interaktif dan inspiratif sesuai aspirasi masyarakat, *Experience Store* AZKO saat ini hadir di Living World Alam Sutera, Kelapa Gading Timur, Living Plaza Bintaro, dan Pondok Indah Mall 1. Melalui *Experience Store*, Perseroan menawarkan pengalaman berbelanja yang lebih inspiratif, lebih modern, *seamless*, dan berorientasi pada generasi masa depan.

Kehadiran *Experience Store* membawa dampak positif bagi Perseroan yaitu kenaikan jumlah kunjungan pelanggan.

INTRODUCING AZKO EXPERIENCE STORE

In addition to store network expansion, the Company also renewed and rejuvenated its existing stores. This initiative was done to enhance the overall shopping experience for customers while optimizing product displays and availability.

In 2025, the Company introduced a new store concept, which is the AZKO Experience Store. Before launching the Experience Store, the Company conducted in-depth research on various aspects required to transform a regular store into an Experience Store in terms of customer profile and competitors around the store location.

Designed with a more interactive and inspiring atmosphere that reflects the aspirations of modern consumers, AZKO Experience Stores are now present in Living World Alam Sutera, Kelapa Gading Timur, Living Plaza Bintaro, and Pondok Indah Mall 1. Through this concept, the Company offers a shopping experience that is more inspiring, modern, seamless, and future-oriented.

The introduction of the Experience Store has brought positive impact for the Company in terms of higher customers visit.

PROGRAM PROMOSI

Sebagai salah satu strategi untuk menarik pelanggan melakukan pembelian, Perseroan menjalankan strategi optimalisasi gerai dan *digital marketing* dengan program promosi. Program promosi dipandang efektif untuk meningkatkan kunjungan dan memberikan dampak pertumbuhan yang baik untuk kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan melakukan aktivitas promosi sebagai berikut:

1. AZKO Tebus Hemat
2. AZKO Brand Launching Campaign - Awal Cerita Evolusi
3. AZKO 1001 Alasan Lebih Hemat Sambut Hari Raya
4. AZKO Rak Stora Baru Untuk Story Baru
5. AZKO Boom Sale - Belanja Gak Mesti Mahal, Hematnya Maksimal
6. AZKO Bebas Belanja Tanpa Batas
7. AZKO Lebih Istimewa Untukmu yang Setia
8. AZKO 30 Tahun Berinovasi dengan Kualitas Terbaik
9. AZKO Tahun Baruan Jadi Lebih Spesial
10. AZKO Weekend Deals
11. AZKO Diskon Kaget
12. AZKO Payday Surprise
13. AZKO Super Online Deal
14. ruparupa Anniversary
15. ruparupa Brand Week
16. ruparupa Furnifest
17. ruparupa Home Living Week
18. Ruparupa Hobbies & Lifestyle Week
19. ruparupa double date (6.6 - 12.12)
20. Shopee, Tokopedia& TikTok Shop Double Date (9.9 - 12.12

PROMOTION PROGRAM

As part of its strategy to attract customers to make purchases, the Company optimizes its stores and performs digital marketing strategies, coupled with promotional programs. Promotional programs are considered effective in increasing store visits and positively impacting the Company's operational and financial performance. In 2025, the Company carried out the following promotional activities:

1. AZKO Tebus Hemat
2. AZKO Brand Launching Campaign - Awal Cerita Evolusi
3. AZKO 1001 Alasan Lebih Hemat Sambut Hari Raya
4. AZKO Rak Stora Baru Untuk Story Baru
5. AZKO Boom Sale - Belanja Gak Mesti Mahal, Hematnya Maksimal
6. AZKO Bebas Belanja Tanpa Batas
7. AZKO Lebih Istimewa Untukmu yang Setia
8. AZKO 30 Tahun Berinovasi dengan Kualitas Terbaik
9. AZKO Tahun Baruan Jadi Lebih Spesial
10. AZKO Weekend Deals
11. AZKO Diskon Kaget
12. AZKO Payday Surprise
13. AZKO Super Online Deal
14. ruparupa Anniversary
15. ruparupa Brand Week
16. ruparupa Furnifest
17. ruparupa Home Living Week
18. ruparupa Hobbies & Lifestyle Week
19. ruparupa double date (6.6 - 12.12)
20. Shopee, Tokopedia& TikTok Shop Double Date (9.9 - 12.12)

Tinjauan Operasional
Operational Review

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan usaha dalam bidang:
1. Berusaha dalam bidang perdagangan;
2. Berusaha dalam bidang real estat;
3. Berusaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan;
4. Berusaha dalam bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum;
5. Berusaha dalam bidang informasi dan komunikasi.

Lebih lanjut, Perseroan telah membagi segmen usaha menjadi perlengkapan rumah tangga, gaya hidup, dan mainan anak-anak. Secara garis besar, kinerja operasional sangat bergantung pada strategi pemasaran yang telah dijelaskan sebelumnya.

Selain aktivitas pemasaran yang telah dilakukan sepanjang tahun 2025, terdapat strategi usaha secara garis besar yang juga dijalankan Perseroan untuk mencapai kinerja positif untuk ketiga segmen usahanya. Informasinya dapat dilihat secara lebih rinci pada pembahasan berikut, beserta dengan kinerja finansial dari sisi profitabilitas setiap segmen usaha.

STRATEGI USAHA

Selain strategi pemasaran yang telah dijelaskan sebelumnya, Perseroan juga menjalankan strategi usaha yang berfokus pada inovasi produk dan *home brand*.

Perseroan terus melakukan pengembangan produk yang relevan dengan konsumen Indonesia, terutama para keluarga *next-gen* modern yang berorientasi pada masa depan. Inovasi produk yang konsisten sepanjang tahun terus memperkuat posisi Perseroan sebagai *brand* ritel pilihan keluarga Indonesia untuk keperluan perlengkapan rumah tangga, gaya hidup, dan mainan anak-anak.

Seiring dengan penguatan produk, Perseroan juga memperkuat posisi *home brand* seperti STORA, SYNC by Krisbow, KLAZ dan KRIS melalui strategi pemasaran mandiri yang konsisten. Secara keseluruhan, penguatan *home brand* dilakukan dengan berfokus pada strategi pemasaran secara *omnichannel* di berbagai kanal *marketplace* dengan menonjolkan identitas masing-masing *home brand* ini, yang diperkuat dengan promosi khusus untuk menarik perhatian pelanggan.

According to the Articles of Association, the Company operates in the following business sectors:
1. Engaging in the field of trade;
2. Engaging in the field of real estate;
3. Engaging in the field of transportation and warehousing;
4. Engaging in the field of accommodation and food and beverage services;
5. Engaging in the field of information and communication.

Furthermore, the Company has divided its business segments into home improvement, lifestyle, and toys. Broadly speaking, operational performance is highly dependent on the marketing strategies previously described.

In addition to the marketing activities carried out throughout 2025, the Company has also implemented broader business strategies to achieve positive performance across its three business segments. More detailed information can be found in the following discussion, along with the financial performance in terms of profitability for each business segment.

BUSINESS STRATEGY

In addition to the marketing strategies previously discussed, the Company also conducted business strategies on product innovation and development of home brands.

The Company continues to develop products that are relevant to Indonesian consumers, particularly next-generation modern families who are forward-looking and value practicality and quality. By consistently innovating its product throughout the year has further strengthened the Company's position as the preferred retail brand for Indonesian families, offering a wide range of home improvement products, lifestyle products, and toys.

Alongside product enhancement, the Company also reinforces the presence of its home brands, such as STORA and SYNC by Krisbow, KLAZ and KRIS, through consistent, independent marketing strategies. Overall, home brand development is carried out through an omnichannel marketing approach across various marketplace platforms, highlighting each brand's unique identity and supported by special promotions designed to attract and engage customers.

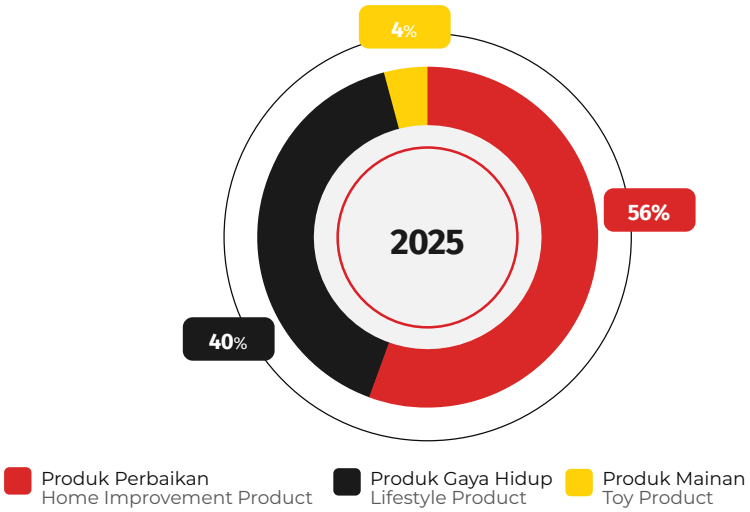
PROFITABILITAS SEGMEN PROFITABILITY

Kontribusi Penjualan Setiap Segmen Usaha
Sales Contribution of Each Business Segment

Dalam miliar Rupiah
In billions of Rupiah

Segmen Segment	2025		2024		Perubahan Changes	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	Nominal Nominal	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 1-3)	(5 = 4/3)
Produk Perbaikan Rumah Home Improvement Products	6.846	55,4%	5.302	52,6%	1.544	29,1%
Produk Gaya Hidup Lifestyle Products	4.976	40,3%	4.245	42,1%	730.534	17,2%
Produk Mainan Toys Products	533	4,3%	536	5,3%	-2.668	-0,5%
Jumlah Penjualan Total Sales	**12.356**		**10.083**		**2.272**	**22,5%**

Komposisi Pendapatan Setiap Segmen Usaha
Revenue Composition of Each Business Segment



Pada tahun 2025, segmen produk perbaikan rumah dan gaya hidup masih mendominasi porsi penjualan terhadap total penjualan dengan total sebesar 95,7% dan sisanya dari produk mainan dengan komposisi 4,3%. Besaran porsi ini tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa fokus strategi *brand* di perbaikan rumah dan gaya hidup tetap menjadi andalan.

In 2025, the home improvement and lifestyle product segments continued to dominate the sales composition, contributing 95.7% to total sales, while the remaining 4.3% came from toy products. This proportion is not significantly different from the previous year, indicating that the brand's strategic focus on home improvement and lifestyle remains a key strength.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan keuangan berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial review is prepared based on the Company's Financial Statements for the periods ended on December 31, 2025 and 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
FINANCIAL POSITION

Aset
Assets

Dalam juta Rupiah
In millions of Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes
Aset Lancar Current Assets			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	2.307.628	1.875.124	23,1%
Piutang Usaha Trade Receivables			
Pihak Berelasi Related Parties	115.836	12.173	851,5%
Pihak Ketiga Third Parties	31.009	32.730	-5,3%
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	57.412	27.102	111,8%
Persediaan Inventories	3.172.138	3.396.280	-6,6%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	125.463	68.541	83,0%
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	29.417	28.954	1,6%
Uang Muka Advance Payments	217.944	508.711	-57,2%
Total Aset Lancar Total Current Assets	6.056.846	5.949.616	1,8%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets			
Piutang Pihak Berelasi Due from Related Parties	3.391	5.560	-39,0%
Properti Investasi Investment Properties	287.027	302.376	-5,1%
Aset Tetap Fixed Assets	537.107	490.762	9,4%
Aset Hak Guna Rights of Use Assets	1.328.179	1.162.678	14,2%
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	77.334	72.409	6,8%

Aset
Assets

Dalam juta Rupiah
In millions of Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Non-Financial Assets	139.265	140.082	-0,6%
Investasi Pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	-	-	-
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	92.439	67.928	36,1%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	2.464.741	2.241.796	9,9%
Total Aset Total Assets	**8.521.587**	**8.191.412**	**4,0%**

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp6,06 triliun yang meningkat 1,8% dibandingkan Rp5,95 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan nilai aset lancar disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar 23,1% atau sebesar Rp432,5 miliar.

Aset Tidak Lancar

Pada 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai aset tidak lancar sebesar Rp2,46 triliun. Terjadi peningkatan sebesar 9,9% bila dibandingkan Rp2,24 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan nilai aset tidak lancar disebabkan oleh peningkatan aset hak guna sebesar Rp165,5 miliar.

Total Aset

Berdasarkan nilai aset lancar dan tidak lancar, nilai total aset Perseroan pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 8,52 triliun. Terjadi peningkatan nilai total aset seiring dengan kenaikan dari kedua nilai aset lancar dan aset tidak lancar khususnya dari aset tidak lancar bagian aset hak guna.

Current Assets

The Company's current assets as of December 31, 2025, amounted to Rp 6,06trillion, representing an increase of 1,8% compared to Rp5.95 trillion in the previous year. The increase in current assets was mainly due to 23.1% increase of cash and equivalents to cash or equals to Rp432.5 billion.

Non-current assets

As of December 31, 2025, the Company recorded non-current assets of Rp2.46 trillion. There was an increase of 9.9% compared to Rp2.24 trillion in the previous year. The increase in non-current assets was primarily due to Rp165.5 billion increase of right of use assets.

Total Assets

Based on the current and non-current assets values, the Company's total assets as of December 31, 2025 stood at Rp 8.52 trillion. The increase in total assets was in line with the rise in both current and non-current assets, especially non-current assets on rights of use assets.

Liabilitas
Liabilities

Dalam juta Rupiah
In millions of Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities			
Utang Usaha *Trade Payables*			
Pihak Berelasi *Related Parties*	40.785	46.985	-13,2%
Pihak Ketiga *Third Parties*	120.157	144.134	-16,6%
Uang Muka Pelanggan *Advances from Customer*	58.207	64.036	-9,1%
Utang Pihak Berelasi *Due to Related Parties*	28.981	15.985	81,3%
Beban Akrual *Accrued Expenses*	83.313	87.195	-4.5%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek *Short Term Employee Benefit Liabilities*	7.575	7.610	-0,5%
Pendapatan Ditangguhkan *Deferred Income*	71.652	76.380	-6,2%
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya *Other Current Financial Liabilities*	79.522	78.797	0,9%
Utang Pajak *Taxes Payables*	80.671	60.371	33,6%
Bagian Jangka Pendek atas Liabilitas Jangka Panjang: Liabilitas Sewa *Short-Term Liabilities Net of Non-Current Portion Lease Liabilities*	393.122	291.893	34,7%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	**963.987**	**873.386**	**10,4%**
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities			
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi dengan Bagian Jangka Pendek: Liabilitas Sewa *Long-Term Liabilities Net of Current Portion Lease Liabilities*	677.028	628.277	7,8%
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya *Other Non-Current Financial Liabilities*	3.913	3.754	4,2%
Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang *Long Term Post-Employment Benefits Liabilities*	279.397	173.661	60,9%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	**960.337**	**805.692**	**19,2%**
Total Liabilitas Total Liabilities	**1.924.324**	**1.679.078**	**14,6%**

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan mencatat liabilitas jangka pendek sebesar Rp963,99 miliar per 31 Desember 2025, meningkat dibandingkan Rp873,39 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan porsi liabilitas sewa jangka pendek dari liabilitas jangka panjang, yang tumbuh sebesar 34,7% atau Rp101,23 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Nilai liabilitas jangka panjang Perseroan pada 31 Desember 2025 meningkat 19,2%, mencapai Rp960,34 miliar dibandingkan Rp805,69 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terjadi karena liabilitias sewa meningkat sebesar 7,8% atau Rp48,85 miliar dan kenaikan liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang sebesar Rp103,7 miliar.

Total Liabilitas

Nilai total liabilitas Perseroan mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Per 31 Desember 2025, total liabilitas Perseroan berjumlah Rp1,92 triliun, yang mengalami peningkatan 14,6% dibandingkan Rp1,68 triliun pada tahun sebelumnya.

Current Liabilities

The Company recorded current liabilities of Rp963.99 billion as of December 31, 2025, an increase from Rp873.39 billion in the previous year. This rise was primarily driven by an increase in the current portion of lease liabilities from long-term obligations, which grew by 34.7% or Rp101.23 billion.

Non-Current Liabilities

The Company's long-term liabilities as of December 31, 2025 increased by 19.2% to Rp960.34 billion, compared to Rp805.69 billion in the previous year. This increase was primarily driven by lease liabilities, which rose by 7.8% to Rp48.85 billion and an increase in long-term post-employment benefit liabilities of Rp103.7 billion.

Total Liabilities

The Company's total liabilities increased in line with the rise in both current and non-current liabilities. As of December 31, 2025, total liabilities amounted to Rp1.92 trillion, representing an increase of 14.6% compared to Rp1.68 trillion in the previous year.

Ekuitas
Equity

Dalam juta Rupiah
In millions of Rupiah

Uraian Description	**2025**	**2024**	**Perubahan** Changes
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:			
Modal Saham Nilai Nominal Rp10 per Saham, Modal Dasar 48.000.000.000 Saham, Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 17.120.389.700 Saham Share Capital, Nominal Value Rp10 per Share, Authorized Capital 48,000,000,000 Shares, Issued and Fully Paid Capital 17.120.389.700 Shares	171.204	171.204	0%
Tambahan Modal Disetor - Bersih Additional Paid In Capital - Net	400.826	400.826	0%
Saham Treasuri Treasury Stocks	0	0	0%
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak Effect of Changes in Equity of Subsidiary	240	240	0%
Saldo Laba Retained Earnings			
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	482.595	482.595	0%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	5.466.933	5.421.063	0,8%
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company	6.521.797	6.475.927	0,7%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	75.466	36.407	107,3%
Total Ekuitas Total Equity	**6.597.263**	**6.512.334**	**1,3%**

Total Ekuitas

Pada 31 Desember 2025, nilai total ekuitas Perseroan berjumlah Rp6,6 triliun. Terjadi peningkatan sebesar 1,3% jika dibandingkan dengan Rp6,51 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan nilai total ekuitas disebabkan oleh kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaanya sebesar Rp45,87 miliar.

Total Equity

As of December 31, 2025, the Company's total equity amounted to Rp6.6 trillion, representing a 1.3% increase from Rp6.51 trillion in the previous year. This growth was primarily driven by an increase in unappropriated retained earnings of Rp45.87 billion.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam juta Rupiah
In millions of Rupiah

Uraian Description	**2025**	**2024**	**Perubahan** Changes
Penjualan - Bersih Net Sales	8.638.654	8.582.510	0,7%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(4.523.512)	(4.399.711)	2,8%
Laba Kotor Gross Profit	4.115.142	4.182.799	-1,6%
Laba Usaha Operating Profit	874.699	1.166.964	-25,0%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	800.453	1.083.431	-26,1%
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih Total Income Tax Expenses - Net	(137.984)	(198.716)	-30,6%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	662.469	884.716	-25,1%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income			
Penghasilan Komprehensif Lain setelah Pajak Other Comprehensive Income After Tax	(43.375)	20.481	-311,8%
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit for the Year	619.094	905.197	-31,6%
Total Laba Tahun Berjalan Total Profit for the Year	662.469	884.715	-25,1%
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh) Basic Earning per Share (Full Rupiah)	38,96	51,97	-25,0%

Penjualan - Bersih

Pada 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai penjualan bersih sejumlah Rp8,64 triliun. Nilai penjualan bersih mengalami peningkatan sebesar 0,7% jika dibandingkan dengan Rp8,58 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pertambahan gerai baru.

Net Sales

As of December 31, 2025, the Company recorded net sales of Rp8.64 trillion. The net sales value had increased by 0.7% compared to Rp8.58 trillion in the previous year. This increase was mainly due to additional new stores.

Beban Pokok Penjualan

Perseroan mencatatkan beban pokok penjualan sebesar Rp4,5 triliun pada 31 Desember 2025, yang meningkat 2,8% dibandingkan Rp4,4 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pertambahan penjualan.

Cost of Goods Sold

The Company recorded a cost of goods sold of Rp4.5 trillion as of December 31, 2025, representing an increase of 2.8% compared to Rp4.4 trillion in the previous year. This increase occurred due to increase in sales.

Laba Kotor

Terjadi penurunan laba kotor sebesar 1,6% menjadi Rp4,12 triliun pada 31 Desember 2025 dibandingkan Rp4,18 triliun pada tahun sebelumnya dikarenakan penurunan margin di tengah pelemahan daya beli.

Gross Profit

Gross profit declined by 1.6% to Rp4.12 trillion as of December 31, 2025, compared to Rp4.18 trillion in the previous year, primarily due to margin compression amid weaking purchasing power.

Laba Usaha

Pada 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan penurunan laba usaha sebesar 25% menjadi Rp0,87 triliun dibandingkan Rp1,17 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terjadi seiring dengan peningkatan beban usaha dan beban lain-lain sepanjang tahun 2025.

Operating Profit

As of December 31, 2025, the Company recorded a 25% decline in operating profit to Rp0.87 trillion, compared to Rp1.17 trillion in the previous year. This decrease was in line with higher operating expenses and other expenses throughout 2025.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Seiring dengan penurunan laba usaha, maka perseroan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp 619,1 miliar, yang menurun 31,6% dibandingkan Rp905,2 miliar pada tahun sebelumnya.

Comprehensive Income for The Year

In line with the decline in operating profit, the Company recorded total comprehensive income for the year ended December 31, 2025 of Rp619.1 billion, representing a 31.6% decrease from Rp905.2 billion in the previous year.

Laba Per Saham Dasar

Nilai laba per saham dasar yang dicatatkan Perseroan pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp38,96, yang menurun 25,0% dibandingkan Rp51,97 pada tahun sebelumnya.

Basic Earning per Share

The Company's basic earnings per share as of December 31, 2025, amounted to Rp38.96, representing decrease of 25.0% compared to Rp51.97 in the previous year.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam juta Rupiah
In millions of Rupiah

Uraian Description	**2025**	**2024**	**Perubahan** Changes
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	1.646.829	802.575	105,2%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(137.642)	(224.255)	-38,6%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(1.093.204)	(1.029.859)	6,2%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	415.983	(451.538)	-192,1%
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	1.875.124	2.318.997	-19,1%
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	2.307.628	1.875.124	23,1%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp1.646,8 miliar. Terjadi peningkatan 105,2% dibandingkan Rp802,6 miliar pada tahun sebelumnya yang terjadi karena penurunan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp1,4 triliun.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan mencatatkan penurunan arus kas dari aktivitas investasi sebesar 38,6% dan mencapai Rp137,6 miliar dibandingkan Rp224,3 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terjadi karena kenaikan dari arus kas dari setoran modal kepentingan non-pengendali.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas Perseroan dari aktivitas pendanaan pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1,1 trilun. Terjadi peningkatan sebesar 6,2% dibandingkan Rp1,03 triliun pada tahun sebelumnya yang terjadi karena kenaikan pembayaran liabilitas sewa.

Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun

Pada 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan saldo kas dan setara kas akhir tahun sejumlah Rp2,3 triliun, yang mengalami peningkatan sebesar 23,1%, jika dibandingkan dengan Rp1,88 triliun pada tahun sebelumnya.

TARGET DAN REALISASI 2025, PROYEKSI 2026

Perseroan terus berfokus pada strategi pengembangan bisnis yang berkelanjutan melalui peningkatan kualitas layanan dan perluasan jangkauan pasar dengan memperbanyak gerai baru di berbagai wilayah Indonesia. Upaya ini bertujuan untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu pemain utama di industri ritel nasional, dan memastikan pertumbuhan pendapatan yang stabil serta memberikan nilai yang optimal bagi para pemegang saham.

Selama tahun 2025, Perseroan menargetkan pembukaan 25-30 gerai baru sebagai bagian dari strategi pertumbuhan organik. Target tersebut berhasil direalisasikan sepenuhnya dengan pembukaan gerai-gerai baru yang tersebar di berbagai kota potensial.

Memasuki tahun 2026, Perseroan menargetkan pertumbuhan net sales of 6–8%. Target tersebut akan dicapai seiring dengan rencana pembukaan gerai baru sekurang-kurangnya sebesar 50 unit.

Cash Flows from Operating Activities

As of December 31, 2025, the Company recorded cash flow from operating activities of Rp1,646.8 billion. There was an increase of 105.2% from Rp802.6 billion in the previous year due to a decrease in payments to suppliers amounting to Rp1.4 trillion.

Cash Flows from Investing Activities

The Company recorded a 38.6% decrease in cash flows from investing activities, amounting to Rp137.6 billion compared to Rp224.3 billion in the previous year. This decline was primarily caused by an increase of paid in capital into non-controlling interest.

Cash Flows from Financing Activities

As of December 31, 2025, the Company's cash flows from financing activities amounted to Rp1.1 trillion. There was an increase of 6.2% compared to Rp1.03 trillion in the previous year. This increase was primarily driven by higher payments of lease liabilities.

Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

As of December 31, 2025, the Company recorded cash and cash equivalents of Rp2.3 trillion at the end of the year, representing an increase of 23.1% compared to Rp1.88 trillion in the previous year.

2025 TARGET AND REALIZATION, 2026 PROJECTION

The Company continues to focus on a sustainable business development strategy by improving its service quality and expanding its market reach by opening more new outlets across various regions in Indonesia. This is done to strengthen the Company's position as one of the leading players in the national retail industry, ensure a steady revenue growth, and deliver optimal value to shareholders.

Throughout 2025, the Company targeted the opening of 25-30 new stores as part of its organic growth strategy. This target was fully achieved with the successful opening of new stores in several potential cities across the country.

Entering 2026, the Company targets a minimum net sales of 6–8%. This target will be pursued in line with the plan to open at least 50 additional new outlets throughout the year.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG ABILITY TO PAY DEBT

Rasio Likuiditas dan Solvabilitas
Liquidity and Solvency

Uraian Description	2025	2024
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	6,3	6,8
Rasio Laba Terhadap Aset (%) Return on Asset (%)	7,8	10,9
Rasio Utang Terhadap Aset (x) Debt to Assets Ratio (x)	0	0
Rasio Utang Terhadap Ekuitas (x) Debt to Equity Ratio (x)	0	0
Rasio Laba Terhadap Ekuitas (%) Return on Equity (%)	10,1	13,7

Rasio Likuiditas

Perseroan melakukan penghitungan terhadap rasio lancar dan rasio laba terhadap aset untuk mengukur kemampuannya dalam membayar utang jangka pendek.

Nilai rasio lancar sebesar 6,3x pada tahun 2025 memperlihatkan bahwa Perseroan memiliki nilai likuiditas yang baik untuk membayar utang jangka pendek. Perseroan berhasil menjaga nilai likuiditasnya pada tahun 2024 dan 2025.

Nilai rasio laba terhadap aset sebesar 7,8% pada tahun 2025 memperlihatkan bahwa Perseroan mampu memanfaatkan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan.

Rasio Solvabilitas

Perseroan tidak memiliki utang, memiliki posisi keuangan yang sangat kuat, serta tingkat solvabilitas yang sangat baik.

Liquidity Ratio

The Company calculates its current ratio and return on assets ratio to measure its ability to pay current liabilities.

A current ratio of 6.3x in 2025 indicates that the Company has strong liquidity to cover its current liabilities. The Company successfully maintained its liquidity levels in both 2024 and 2025.

A return on assets ratio of 7.8% in 2025 reflects the Company's ability to effectively utilize its assets to generate profit.

Solvency Ratio

The Company is debt-free, maintains a very strong financial position, and demonstrates excellent solvency.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG COLLECTABILITY

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectability

Dalam Rupiah
In Rupiah

Uraian Description	**2025**	**2024**
Belum Jatuh Tempo Not Yet Due	116.933.337.926	43.708.682.090
Jatuh Tempo Over Due		
1-30 hari | days	29.280.738.639	963.033.421
31-60 hari | days	2.711.828	101.662.615
>60 hari | days	678.103.855	130.631.299
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Less: Allowance for Impairment Losses Trade Receivable	(50.860.575)	(319.000)
TOTAL	**146.844.031.673**	**44.903.690.425**

Kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam melakukan penagihan secara efektif. Pada tahun 2025, dari total piutang sebesar Rp146.844.031.673, sebesar 79,6% atau setara dengan Rp116.933.337.926 merupakan piutang yang belum jatuh tempo.

Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kinerja penagihan yang baik serta profil kualitas piutang yang terjaga. Perseroan juga secara konsisten mempertahankan kesehatan keuangan dengan mengelola risiko kredit secara *prudent*, sehingga meminimalkan potensi terjadinya piutang bermasalah.

Receivables collectibility reflects the Company's ability to effectively manage its collection process. In 2025, out of total receivables amounting to Rp146,844,031,673, approximately 79.6% or Rp116,933,337,926 were classified as not yet due.

This indicates that the Company maintains strong collection performance and a healthy receivables quality profile. The Company also consistently upholds its financial health by managing credit risk prudently, thereby minimizing the potential for non-performing receivables.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Struktur Modal Perseroan per 31 Desember 2025
Capital Structure of the Company as of December 31, 2025

Dalam juta Rupiah
In millions of Rupiah

Struktur Modal Capital Structure	**2025**	**Kontribusi** Contribution	**2024**	**Kontribusi** Contribution	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
					Nominal	**Persentase** Percentage
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	964,0	11,3%	873,4	10,7%	90,6	10,4%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	960,3	11,3%	805,7	9,8%	154,6	19,2%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.924,3	22,6%	1.679,1	20,5%	245,2	14,6%
Ekuitas Equity	6.597,3	77,4%	6.512,3	79,5%	84,9	1,3%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**8.521,6**		**8.191,4**		**330,2**	**4,0%**

Struktur modal disusun dengan melakukan perbandingan antara penggunaan modal sendiri dan pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada tahun 2025, kontribusi ekuitas terhadap modal mencapai 77,4% dan sisanya berasal dari liabilitas. Proposion kontribusi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang sama yaitu sebesar 11,3%.

Struktur modal tahun 2025 tidak jauh berbeda dengan struktur modal tahun 2024. Hal ini memperlihatkan kekuatan struktur modal Perseroan untuk menjalankan aktivitas operasional dan menjamin keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Direksi, bersama Dewan Komisaris telah menyusun kebijakan atas struktur permodalan Perseroan dan senantiasa melakukan telaah terutama terkait besaran kewajiban. Kedua organ tersebut mengelola risiko permodalan dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) dan rasio laba sebelum pajak terhadap laba sebelum bunga dan pajak (*financial cost ratio*).

Dasar dari telaah terhadap struktur modal Perseroan yaitu kesesuaian dengan tujuan strategis usaha dan selera risiko (*risk appetite*). Kebijakan tersebut terintegrasi dengan fokus utama untuk memastikan bahwa Perseroan senantiasa memiliki struktur modal yang baik, dan menjaga rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha.

The capital structure is determined by comparing the use of equity and borrowings, both short-term and long-term.

In 2025, equity contributed 77.4% to the Company's capital structure, with the remaining portion funded by liabilities. The contributions of short-term and long-term liabilities were equal, each accounting for 11.3%.

The capital structure in 2024 was not significantly different from that of 2024. This reflects the strength of the Company's capital structure in supporting its operational activities and ensuring long-term business sustainability.

Management Policy on Capital Structure

The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, has set the policies regarding the Company's capital structure and reviews the policies regularly, particularly with respect to the level of liabilities. The two organs manage capital risk by monitoring the debt-to-equity ratio and the ratio of income before taxes to earnings before interest and taxes (financial cost ratio).

The review of the Company's capital structure is based on its alignment with the Company's strategic business objectives and risk appetite. These policies are integrated with the primary focus of ensuring that the Company maintains a sound capital structure and sound capital ratios to support its business operations.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk prasarana, renovasi bangunan, serta pengadaan peralatan toko dan kantor sepanjang tahun 2025. Investasi ini merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perseroan di sektor ritel.

Secara berkelanjutan, Perseroan mengalokasikan investasi pada aspek-aspek tersebut setiap tahunnya sebagai upaya untuk mengoptimalkan jaringan gerai, memperkuat pangsa pasar, serta memastikan Perseroan tetap relevan dan kompetitif di tengah dinamika industri, sekaligus mendukung ekspansi usaha dan peningkatan pendapatan.

Adapun rincian investasi barang modal Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company invested in capital expenditures in the form of infrastructure, building renovations, as well as store and office equipment throughout 2025. These investments are an integral part of the Company's retail business activities.

On an ongoing basis, the Company allocates investments in these areas each year as part of its efforts to optimize its store network, strengthen market share, and ensure that the Company remains relevant and competitive amid evolving industry dynamics, while also supporting business expansion and revenue growth.

The details of the Company's capital expenditures in 2025 are as follows:

Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

Dalam juta Rupiah
In millions of Rupiah

Uraian Description	**2025**	**2024**	**Perubahan** Changes
Harga Perolehan Purchase Price			
Tanah Land	-	37.107	-
Bangunan Building	-	15.611	-
Prasarana dan Renovasi Bangunan Building Renovation and Improvement	8.143	797	922,3%
Peralatan Toko dan Kantor Store and Office Equipment	94.362	67.128	40,6%
Kendaraan Vehicle	10	-	100,0%
Elevator Elevator	1.281	-	100,0%
Jumlah Harga Perolehan Total Purchase Price	**103.797**	**120.643**	**-14,0%**

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2025, investasi barang modal yang dilakukan Perseroan dalam Rupiah tidak dapat dikategorikan sebagai investasi yang memiliki ikatan material. Nominal investasi menurun 14,0% dibandingkan tahun sebelumnya. Walaupun terjadi penurunan, investasi ini merupakan investasi rutin yang dikeluarkan Perseroan dan masuk dalam kategori *business as usual* sehingga tidak memerlukan keputusan dari pemegang saham.

Seluruh pendanaan investasi berasal dari internal Perseroan, didukung oleh posisi kas Perseroan yang kuat.

Capital Goods Investment

In 2025, the Company's capital goods investment in Rupiah cannot be categorized as an investment with material ties. The nominal investment value decreased by 14.0% compared to the previous year. Despite this decrease, the investment is categorized as a routine expenditure by the Company and is considered business as usual, therefore not requiring shareholder approval.

All investment funding was sourced internally, supported by the Company's strong cash position.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2025, tidak terdapat informasi perihal investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal yang bersifat material ataupun mengandung benturan kepentingan. Semua informasinya telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini, sesuai dengan Laporan Keuangan (*Audited*) yang telah dipublikasikan.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2025, there was no information regarding any material investment, expansion, divestment, merger/ consolidation, acquisition, or debt/equity restructuring, nor any transactions involving a conflict of interest. All relevant information has been disclosed in this Annual Report, in accordance with the published (Audited) Financial Statements.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan dapat menegaskan bahwa tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan. Hal ini juga sesuai dengan pengungkapan dalam Laporan Keuangan (*Audited*) yang telah dipublikasikan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

The Company affirms that there is no material information or facts that have occurred after the accountant's reporting date. This is also in accordance with the disclosures in the published Audited Financial Statements.

PROSPEK USAHA

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) 2026. Menurut dokumen tersebut, pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2026 ditetapkan antara 5,2%-5,8% dengan tingkat inflasi 1,5%-3,5% dan nilai tukar Rp16.500-Rp16.900/USD. Strategi nasional yang ditetapkan pemerintah mencakup stabilisasi harga, penguatan daya beli, serta peningkatan kesempatan untuk memperkuat konsumsi rumah tangga sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi.

BUSINESS PROSPECT

The Indonesian Government has issued the 2026 Macroeconomic Framework and Fiscal Policy Guidelines (KEM–PPKF). According to the document, national economic growth in 2026 is projected to range between 5.2% and 5.8%, with an inflation rate of 1.5%-3.5% and an exchange rate assumption of Rp16,500-Rp16,900 per USD. The national strategy from the government is set to focus on price stabilization, strengthening purchasing power, and expanding opportunities to reinforce household consumption as the primary driver of economic growth.

Sektor ritel nasional diperkirakan akan terus mempertahankan tren pertumbuhan positif sepanjang tahun ini. Keyakinan tersebut didukung oleh daya tahan konsumsi rumah tangga yang tetap kuat, meskipun menghadapi tekanan dari ketidakpastian ekonomi global serta dinamika geopolitik. Untuk terus menggarap pangsa pasar lebih besar, AHI telah berinisiatif untuk meluncurkan merek baru "NEKA", toko ritel perlengkapan rumah tangga yang menyasar kota-kota di luar Jakarta dan berfokus pada segmen *mass market* dengan harga produk yang sangat terjangkau mulai dari Rp5.000. Selain itu, AHI akan terus menambah gerai AZKO yang menyasar pada segmen menengah ke atas. Inisiatif ini akan mendorong AHI untuk terus memperluas jangkauan pasarnya, melebarkan sayap di sektor ritel dari sisi pertumbuhan gerai dan juga cakupan pasar yang lebih luas di berbagai segmen konsumen.

The national retail sector is expected to maintain a positive growth trend throughout the year. This outlook is supported by resilient household consumption, despite pressures from global economic uncertainty and geopolitical dynamics. To further capture a larger market share, AHI has initiated the launch of a new brand, "NEKA," a household retail store targeting cities outside Jakarta and focus on the mass market segment, offering highly affordable products starting from Rp5,000. In addition, AHI will continue to expand AZKO outlets, which target the middle-to-upper segment. These initiatives are expected to drive AHI's market expansion, strengthening its presence in the retail sector through both store growth and broader market coverage across various consumer segments.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2025, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak berelasi. Walaupun demikian, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi dengan entitas kepemilikan akhir yang sama dalam satu Kawan Lama Group.

Transaksi antar pihak berelasi diperlakukan berbeda dengan transaksi dengan pihak lainnya, namun tetap menggunakan kebijakan yang sesuai dengan prinsip yang berlaku di bidang akuntansi dan keuangan Indonesia. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar (*fair and arms' length transaction*). Direksi menentukan setiap transaksi dan Dewan Komisaris mengetahui dan turut mengawasi setiap transaksi.

Informasi transaksi material dengan pihak berelasi berdasarkan sifat dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut, sesuai dengan informasi yang juga telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan (*Audited*) yang telah dipublikasikan:

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In 2025, there were no material transactions involving conflicts of interest with related parties. However, the Company did conduct transactions with related parties that share the same ultimate ownership entity within the Kawan Lama Group.

Transactions between related parties are treated differently from transactions with other parties, but they still adhere to policies in accordance with the applicable accounting and financial principles in Indonesia. All transactions with related parties are conducted fairly and on an arm's length basis. The Board of Directors determines each transaction, and the Board of Commissioners is informed and involved in overseeing each transaction.

Information on material transactions with related parties, based on the nature and type of the transactions, is as follows, in accordance with the information that has also been disclosed in the published Audited Financial Statements:

Transaksi Pihak Berelasi
Transactions with Related Parties

Pihak Berelasi Related Parties	**Sifat Hubungan** Nature of Relationship	**Transaksi** Transactions
PT Kawan Lama Sejahtera	Pemegang Saham Shareholder	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Aset Hak Guna, Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Liabilitas Sewa, Penjualan, Pembelian, Sewa Lainnya dan Service Charge Trade Receivables, Due from Related Parties, Rights of Use Assets, Trade Payables, Due to Related Parties, Lease Liabilities, Sales, Purchase, Other Rent and Service Charge

Transaksi Pihak Berelasi
Transactions with Related Parties

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Transactions
PT Alpha Gagas Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama Entity Under Same Control	Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi Due from Related Parties, Due to Related Parties
PT Anumana Graha Cantika	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama Entity Under Same Control	Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Sewa Lainnya dan Service Charge Due from Related Parties, Due to Related Parties, Sales, Other Rent and Service Charge
PT Cita Rasa Pendopo	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Pembelian Trade Receivables, Due to Related Parties, Sales, Purchase
PT Citra Bumi Agung	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama Entity Under Same Control	Penjualan Sales
PT Dana Kini Finance	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi Trade Receivables, Due from Related Parties
PT Dana Kini Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi Trade Receivables, Due from Related Parties, Due to Related Parties
PT Depoteknik Duta Perkakas	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama Entity Under Same Control	Penjualan Sales
PT Foods Beverages Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Penjualan Trade Receivables, Due from Related Parties, Due to Related Parties, Sales
PT Golden Dacron	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama Entity Under Same Control	Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Pembelian Trade Payables, Due to Related Parties, Sales, Purchase
PT Golden Living Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama Entity Under Same Control	Utang Pihak Berelasi, Pembelian Due to Related Parties, Purchase
PT Graha Makmur Lestari	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama Entity Under Same Control	Aset Hak Guna, Utang Pihak Berelasi, Liabilitas Sewa, Penjualan, Sewa Lainnya dan Service Charge Rights of Use Assets, Due to Related Parties, Lease Liabilities, Sales, Other Rent and Service Charge
PT Graha Satwa Paramita	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Pembelian Trade Receivables, Due from Related Parties, Trade Payables, Due to Related Parties, Sales, Purchase
PT Home Center Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Pembelian, Sewa Lainnya dan Service Charge Trade Receivables, Due from Related Parties, Trade Payables, Due to Related Parties, Sales, Purchase, Other Rent and Service Charge
PT Home Center Indonesia Retail	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Plutang Pihak Berelasi, Aset Hak Guna, Utang Pihak Berelasi, Liabilitas Sewa, Penjualan, Sewa Lainnya dan Service Charge Trade Receivables, Due from Related Parties, Right of Use Assets, Due to Related Parties, Lease Liabilities, Sales, Other Rent and Service Charge
PT Indo Kompresigma	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama Entity Under Same Control	Penjualan Sales

Transaksi Pihak Berelasi
Transactions with Related Parties

Pihak Berelasi Related Parties	**Sifat Hubungan** Nature of Relationship	**Transaksi** Transactions
PT Inti Graha Makmur	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama Entity Under Same Control	Penjualan Sales
PT Jasmine Journey Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Penjualan Trade Receivables, Due from Related Parties, Sales
PT Kalden Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama Entity Under Same Control	Penjualan Sales
PT Kawan Lama Solusi	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Penjualan Trade Receivables, Due from Related Parties, Due to Related Parties, Sales
PT Krisbow Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Pembelian Trade Receivables, Due from Related Parties, Trade Payables, Due to Related Parties, Sales, Purchase
PT Multi Rentalindo	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama Entity Under Same Control	Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Sewa Lainnya dan Service Charge Due from Related Parties, Due to Related Parties, Sales, Other Rent and Service Charge
PT Omni Digitama Internusa	Entitas Asosiasi Associate Under Same Control	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Penjualan Trade Receivables, Due from Related Parties, Trade Payables, Due to Related Parties, Sales
PT Sahabat Duta Wisata	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Aset Hak Guna, Liabilitas Sewa, Penjualan, Sewa Lainnya dan Service Charge Trade Receivables, Right of Use Assets, Lease Liabilities, Sales, Other Rent and Service Charge
PT Sahabat Kota Wisata	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Aset Hak Guna, Utang Pihak Berelasi, Liabilitas Sewa, Penjualan, Sewa Lainnya dan Service Charge Trade Receivables, Right of Use Assets, Due from Related Parties, Lease Liabilities, Sales, Other Rent and Service Charge
PT Senang Main Lincah	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama Entity Under Same Control	Penjualan Sales
PT Sensor Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama Entity Under Same Control	Utang Pihak Berelasi, Penjualan Due to Related Parties, Sales
PT Solusi Layanan Terpadu	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama Entity Under Same Control	Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Penjualan Due from Related Parties, Due to Related Parties, Sales
PT Tiga Dua Delapan	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama Entity Under Same Control	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Aset Hak Guna, Utang Pihak Berelasi, Liabilitas Sewa, Penjualan, Sewa Lainnya dan Service Charge Trade Receivables, Due from Related Parties, Rights of Use Assets, Due to Related Parties, Lease Liabilities, Sales, Other Rent and Service Charge
Board of Commisioners and Board of Directors	Personel Manajemen Kunci Key Management Personnel	Kompensasi Komisaris dan Direksi Compensation of Board of Commisioners and Directors

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1. PSAK 117: Kontrak Asuransi;
2. Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
3. Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN THE FISCAL YEAR

Amendments and revisions to standards that are effective for the period beginning on or after January 1, 2025, with early implementation permitted, are:

1. PSAK 117: Insurance Contract;
2. Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and
3. Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements
- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236 Impairment of Asset;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets and
- PSAK 240: Investment Property.

The implementation of these standards did not have a material impact on the amounts reported in the current period or previous years.

Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan telah memiliki dan menyusun kebijakan dividen. Kebijakan dividen memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Perkiraan persentase dividen tunai terhadap laba bersih setelah pajak sebesar 10% untuk laba bersih setelah pajak hingga Rp200 miliar.
2. Perkiraan persentase dividen tunai terhadap laba bersih setelah pajak sebesar 15% untuk laba bersih setelah pajak lebih dari Rp200 miliar hingga Rp500 miliar.
3. Perkiraan persentase dividen tunai terhadap laba bersih setelah pajak sebesar 20% untuk laba bersih setelah pajak lebih dari Rp500 miliar.

DIVIDEND POLICY

The Company has established a dividend policy, with the following conditions:

1. Estimated percentage of cash dividend to net profit after tax of 10% for net profit after tax of up to Rp200 billion.
2. Estimated percentage of cash dividend to net profit after tax of 15% for net profit after tax of more than Rp200 billion to Rp500 billion.
3. Estimated percentage of cash dividend to net profit after tax of 20% for net profit after tax of more than Rp500 billion.

PEMBAGIAN DIVIDEN

DIVIDEND DISTRIBUTION

Pembagian Dividen 2021-2025
2021-2025 Dividend Distribution

Dalam juta Rupiah
In millions of Rupiah

Uraian Description	**2025**	**2024**	**2023**	**2022**	**2021**
Payout Ratio Dividen Dividend Payout Ratio	65%	74%	80%	50%	75%
Nominal per Saham (Rp) Par Value (Rp)	33,87	33,50	31,06	20,59	32,15
Jumlah Saham Total Shares	17.120.389.700	17.150.000.000	17.150.000.000	17.150.000.000	17.150.000.000
Tanggal Pembayaran Payment Date	17 Juli 2025 July 17, 2025	5 Juli 2024 July 5, 2024	25 Juli 2023 July 25, 2023	8 Juli 2022 July 8, 2022	9 Juli 2021 July 9, 2021

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Perseroan telah merealisasikan dan menggunakan seluruh dana hasil penawaran umum. Dengan demikian, tidak terdapat informasi lainnya yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini mengenai penggunaan dana penawaran umum.

The Company has received and used all public offering proceeds. Therefore, there is no other information to be disclosed in this Annual Report regarding public offering proceeds.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Management and Employees Share Ownership Program (MESOP/ESOP)

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) atau program kepemilikan saham oleh manajemen (MESOP). Program tersebut telah berakhir pada tanggal 31 Desember tahun 2016 dan tidak lagi dilakukan hingga akhir tahun 2025. Dengan demikian, informasi tersebut tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company does not have an employee stock ownership program (ESOP)/or management stock ownership program (MESOP). The program ended on December 31, 2016 and has been discontinued as of the the end of 2025. Therefore, this information is not presented in this Annual Report.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Pada Tahun Buku

Changes to the Laws and Regulations in the Fiscal Year

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh atau memberikan dampak signifikan kepada Perseroan.

As of December 31, 2025, there were no changes in the laws and regulations during the financial year that affected or had a significant impact on the Company.

Informasi Kelangsungan Usaha
Going Concern

Kelangsungan usaha Perseroan dapat dipastikan berdasarkan sejumlah aspek sebagai berikut:

Peluang Bisnis Ritel

Peluang bisnis ritel di Indonesia masih sangat terbuka, terutama ditinjau dari tingkat penetrasi gerai Perseroan. Dari total 265 gerai yang dimiliki hingga akhir tahun 2025, baru sebanyak 88 gerai berada di luar Pulau Jawa. Kondisi ini mencerminkan masih luasnya potensi ekspansi di berbagai wilayah Indonesia.

Sebagai salah satu perusahaan ritel terbesar di Indonesia dengan pengalaman selama 3 (tiga) dekade, AHI memiliki fondasi yang kuat untuk terus mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Penerapan Strategi *Omnichannel*

Manajemen secara rutin melakukan evaluasi dan penilaian untuk mengukur kinerja Perseroan dan pencapaian target, memastikan kesesuaiannya dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan. Salah satu kekuatan Perseroan yang dapat memastikan keberlangsungan usaha adalah strategi *omnichannel* yang mengedepankan *mindset* digital untuk memanjakan konsumen saat berbelanja melalui berbagai kanal seperti gerai fisik (*offline*), aplikasi (*mobile app*), *conversational commerce* melalui aplikasi pesan, kerja sama dengan pihak ketiga melalui *marketplace*, serta situs web *e-commerce* milik Perseroan.

The Company's going concern can be ensured based on the following aspects:

Retail Business Opportunities

Retail business opportunities in Indonesia remain wide open, particularly given the Company's current store penetration rate. Of the total 265 stores owned by the end of 2025, only 88 are located outside of Java. This situation reflects the vast potential for expansion across various regions of Indonesia.

As one of the largest retail companies in Indonesia with three decades of experience, AHI has a strong foundation to continue driving sustainable growth.

Implementation of the Omnichannel Strategy

Management regularly conducts evaluations and assessments to measure the Company's performance and target achievements, ensuring alignment with business plan. One of the Company's key strengths in ensuring business continuity is its omnichannel strategy, which emphasizes a digital mindset to make the customers more convenient when shopping across multiple channels such as physical stores (offline), mobile applications, conversational commerce via text-based app, collaborations with third parties through marketplaces, and the Company's own e-commerce website.

Strategi Omnichannel
Omnichannel Strategy



Perkembangan Usaha Perseroan

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan mampu mempertahankan hasil positif dengan meraih laba dan secara konsisten mendistribusikan dividen kas kepada para pemegang saham. Hal ini memperlihatkan bahwa Perseroan memiliki tingkat kesehatan yang optimal dan mampu menjalankan usaha secara jangka panjang tanpa ada permasalahan yang material.

Kesimpulan Manajemen

Manajemen menilai bahwa dengan implementasi strategi bisnis yang baik, Perseroan tidak menghadapi ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Business Development

Over the past 3 (three) years, the Company has consistently maintained positive results, generating profits and regularly distributing cash dividends to shareholders. This demonstrates that the Company is in a sound financial condition and capable of sustaining its operations in the long term without any material issues.

Management's Conclusion

Management believes that, with the implementation of sound business strategies, the Company does not face any material uncertainties that could cast significant doubt on its ability to continue as a going concern.

Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Functions



az·ko



Sumber Daya Manusia
Human Capital



Kebutuhan keluarga Indonesia, sebagai konsumen utama Perseroan, terus berkembang seiring perubahan gaya hidup, perubahan daya beli, serta kemajuan teknologi yang berdampak pada pola konsumsi masyarakat. Dalam menghadapi perkembangan tersebut, Perseroan terus meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berperan sebagai pelaksana operasional, motor penggerak inovasi, pelayanan, dan pertumbuhan usaha. Peran SDM yang luas pada diri setiap karyawan menempatkan pengelolaan sumber daya manusia sebagai salah satu prioritas strategis melalui pendekatan human capital (HC) yang komprehensif sebagai fondasi manajemen usaha yang berkelanjutan di tengah dinamika industri ritel.

The needs of Indonesian families, as the Company's main consumers, continue to evolve along with changes in lifestyle, purchasing power, and technological advancements that influence consumption patterns. In response to these developments, the Company continues to enhance the quality of its Human Resources (HR), who serve as operational executors, drivers of innovation, service excellence, and business growth. The broad and vital role of HR within each employee positions human resource management as one of the Company's strategic priorities through a comprehensive human capital (HC) approach, serving as the foundation for sustainable business management amid the dynamics of the retail industry.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN HC

Perseroan mempertahankan posisinya sebagai salah satu pelaku terdepan di industri ritel dengan menjaga hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan seluruh karyawan. Karyawan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama dengan peran strategis sehingga Perseroan senantiasa membina hubungan ketenagakerjaan secara profesional, adil, dan seimbang, dengan mengedepankan prinsip saling menghormati serta keterbukaan dalam komunikasi.

HC MANAGEMENT POLICY AND COMMITMENT

The Company maintains its position as one of industry's leading players in the retail sector by fostering harmonious and constructive relationships with all employees. Employees are among the Company's key stakeholders with strategic roles and therefore, the Company nurtures its labor relations in a professional, fair, and balanced manner, upholding the principles of mutual respect and transparent communication.

Dalam menjalankan pengelolaan HC, Perseroan berkomitmen untuk terus membuka kesempatan kerja yang luas bagi masyarakat, serta memperlakukan setiap individu secara setara tanpa membedakan suku, agama, ras, maupun golongan (SARA). Seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri dan meningkatkan taraf hidupnya melalui berbagai program pelatihan, promosi jabatan, dan penyediaan fasilitas penunjang lainnya.

Komitmen terhadap prinsip kesetaraan juga diperkuat melalui kebijakan internal perseroan terkait ketenagakerjaan yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan di Indonesia, termasuk kepatuhan terhadap ketentuan Upah Minimum Regional (UMR), serta komitmen untuk menolak praktik kerja paksa dan pekerja di bawah umur. Perseroan memastikan seluruh hak karyawan terlindungi dengan baik, serta berupaya menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman, dan penuh rasa saling menghargai.

Komitmen pengelolaan HC yang sesuai regulasi dan berorientasi kepada pengembangan diri dan kesejahteraan individu setiap karyawan, dipercaya akan membawa Perseroan untuk tumbuh bersama para karyawan dan mewujudkan kemajuan yang inklusif dan berkelanjutan.

STRUKTUR PENGELOLA HC

Pengelolaan HC menjadi tanggung jawab Divisi Sumber Daya Manusia yang menjalankan fungsinya dengan bertanggung jawab kepada *Managing Director*.

Divisi Sumber Daya Manusia memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Desain & pengembangan organisasi
2. Pengelolaan budaya Perusahaan
3. Pengelolaan rekrutmen
4. Pengembangan karir & kompetensi
5. Pengelolaan kinerja karyawan
6. Pengelolaan kompensasi
7. Pengelolaan Hubungan Industrial

In managing the HC, the Company is committed to open its employment opportunities as broadly as possible for the community while treating every individual equally, regardless of ethnicity, religion, race, or social group (SARA). All employees have equal opportunities to develop their potential and improve their quality of life through various training programs, career promotions, and other supporting facilities.

The commitment to equality is further strengthened through the Company's internal employment policies that align with Indonesian labor regulations, including compliance with the Regional Minimum Wage (UMR) provisions, as well as a firm commitment to reject forced labor and child labor practices. The Company ensures that all employee rights are well protected and strives to create a safe, comfortable, and respectful working environment.

The Company believes that HC management aligned with regulations and focused on personal development and employee well-being will enable the Company to grow together with its employees and achieve inclusive and sustainable progress.

HC MANAGEMENT STRUCTURE

The HC management is the responsibility of the Human Resources Division, which carries out its functions under the direction of the Managing Director.

The Human Resources Division has a number of duties and responsibilities as follows:
1. Organizational design and development;
2. Corporate culture management;
3. Recruitment management;
4. Career and competency development;
5. Employee performance management;
6. Compensation management;
7. Industrial relations management.

Divisi Sumber Daya Manusia dipimpin oleh seorang kepala divisi yaitu:

The Human Resources Division is led by the following division head:

Profil Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
Profile of the Head of Human Resources Division

Sandra Hardjana

Usia
Age
51 tahun/51 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen, Universitas Bina Nusantara Jakarta • Sarjana Psikologi, Unika Atma Jaya Jakarta	• Master of Management, Bina Nusantara University, Jakarta • Bachelor of Psychology, Atma Jaya Catholic University, Jakarta
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Kepala Divisi Sumber Daya Manusia, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (2020-sekarang) • Kepala Divisi Sumber Daya Manusia, PT Tunas Ridean, Tbk (2016-2020) • Manajer HRD & GA, PT Astra Internasional – Peugeot (2015-2016) • Kepala Divisi Talent, People Development & IR, Astra Motor Group – Astra Automotive Group (2012-2016) • Manajer Payroll Administration & HR Management System, PT Astra Sedaya Finance – ACC (2010-2012) • Manajer HRD & GA, PT Astra International Tbk – Astraworld (2006-2010) • Kepala Divisi Recruitment & People Development, PT Astra International Tbk – Daihatsu (2000-2006)	• Head of Human Resources Division, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (2020-present) • Head of Human Resources Division, PT Tunas Ridean, Tbk (2016 - 2020) • HRD & GA Manager at PT Astra International – Peugeot (2015-2016) • Head of Talent, People Development & IR Division, Astra Motor Group – Astra Automotive Group (2012-2016) • Payroll Administration & HR Management System Manager, PT Astra Sedaya Finance – ACC (2010 - 2012) • HRD & GA Manager, PT Astra International, Tbk – Astraworld (2006-2010) • Head of Recruitment & People Development Division PT Astra International Tbk – Daihatsu (2000-2006)
Rangkap Jabatan Other Positions	Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	She holds other position as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Pada tahun 2025, jumlah karyawan AHI tercatat sebanyak 14.058 orang. Jumlah karyawan yang diungkapkan pada Laporan Tahunan ini mencakup karyawan kantor pusat dan mereka yang berada di seluruh gerai serta seluruh anak usaha AHI. Informasi rinci terkait jumlah karyawan sebagai berikut:

EMPLOYEE DEMOGRAPHY

In 2025, the total number of employees at AHI is recorded at 14,058 people. The employee count mentioned in this Annual Report includes those at the headquarters and those across all stores as well as all subsidiaries of AHI. Detailed information regarding the total number of employees is described below:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Keterangan Description	**2025**	**2024**
<25 tahun | years old	2.089	2.763
25-30 tahun | years old	5.280	5.541
31-35 tahun | years old	3.353	3.299
36-40 tahun | years old	1.818	1.638
41-45 tahun | years old	932	862
46-50 tahun | years old	429	360
51-55 tahun | years old	134	113
>56 tahun | years old	23	21
Jumlah Total	**14.058**	**14.597**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Keterangan Description	2025	2024
Doktor (S3) | Doctoral Degree	2	1
Magister (S2) | Master's Degree	78	81
Sarjana (S1) | Bachelor's Degree	3.207	3.224
Diploma	755	792
SMA/SMK | Senior High School	9.976	10.476
Di bawah SMA/SMK | Lower than Senior High School	40	23
Jumlah Total	**14.058**	**14.597**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan
Employee Composition by Position Level

Keterangan Description	2025	2024
Kepala Divisi | Division Head	28	22
Level Managerial | Managerial Level	422	394
Staf Operasional | Staff	12.902	13.487
Level Terendah di Luar Operasional | Non-Staff	706	694
Jumlah Total	**14.058**	**14.597**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Keterangan Description	2025	2024
Pria | Male	9.589	9.893
Wanita | Female	4.469	4.704
Jumlah Total	**14.058**	**14.597**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition by Employment Status

Keterangan Description	2025	2024
Karyawan Tetap | Permanent Employee	3.265	3.130
Karyawan Kontrak | Contract Employee	10.793	11.467
Jumlah Total	**14.058**	**14.597**

Keberagaman Karyawan
Employee Diversity

Keterangan Description	2025	2024
Karyawan Wanita di Level Manajemen Senior Female Employees at Senior Management Level	7	1
Karyawan Wanita di Level Manajemen Eksekutif Female Employees at Executive Management Level	20	20
Perekrutan Karyawan Baru New Employee Recruitment	1.495	3.004
Perekrutan Karyawan Pria Baru New Male Employee Recruitment	1.001	1.964
Perekrutan Karyawan Wanita Baru New Female Employee Recruitment	494	1.040
Rata-Rata Usia Karyawan (tahun) Average Age of Employees (years old)	35	31
Rata-Rata Masa Bekerja Hingga Akhir 2025 (tahun) Average Service Period Until the End of 2025 (years)	7	7

REKRUTMEN

Sepanjang tahun 2025, Perseroan merekrut 1.495 karyawan baru dari berbagai jenjang pendidikan untuk menduduki beragam posisi. Rekrutmen dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga seperti portal tenaga perekrutan, platform digital, hingga *event job fair*. Informasi rinci terkait karyawan baru adalah sebagai berikut:

RECRUITMENT

Throughout 2025, the Company recruited 1,495 new employees from various educational backgrounds to fill a wide range of positions. The recruitment activities were done through cooperation with third parties such as recruitment portals, digital platforms, and job fair. Detailed information regarding new employees is presented below:

Perekrutan Karyawan Baru Berdasarkan Tingkat Pendidikan
New Recruits by Education Level

Keterangan Description	2025	2024
Magister (S2) | Master's Degree	11	12
Sarjana (S1) | Bachelor's Degree	475	763
Diploma	71	132
SMA/SMK | Senior High School	938	2.097
Jumlah Total	**1.495**	**3.004**

KONTRIBUSI PERSEROAN TERHADAP PENYELARASAN KURIKULUM DAN KEBUTUHAN INDUSTRI

Perseroan berkomitmen mendukung agenda pembangunan sumber daya manusia nasional melalui partisipasi aktif dalam program pemerintah terkait penyelarasan kurikulum pendidikan dengan kebutuhan industri. Inisiatif ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menciptakan dampak sosial berkelanjutan, khususnya di bidang pendidikan dan pengembangan kompetensi tenaga kerja masa depan.

THE COMPANY'S CONTRIBUTION ON THE ALLIGNMENT OF CURRICULUM AND INDUSTRY NEEDS

The Company is committed to supporting the national human capital development agenda by actively participating in government programs to align educational curriculum with industry needs. This initiative is in line with the Company's sustainable commitment in terms of social impact, particularly in the fields of education and future workforce competency development.

Perseroan merealisasikan komitmen tersebut melalui berbagai program kolaboratif, antara lain magang guru serta program magang bagi siswa dan mahasiswa dari sekolah vokasi (SMK) dan perguruan tinggi. Pelaksanaan program dilakukan di berbagai daerah melalui kerja sama dengan institusi pendidikan, sebagai upaya memperluas akses pembelajaran berkualitas dan memperkuat ekosistem *link and match* antara dunia pendidikan dan industri. Melalui inisiatif ini, Perseroan berkontribusi dalam memperkecil kesenjangan kompetensi, meningkatkan kesiapan kerja generasi muda, serta mendukung pembangunan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

INTERNALISASI NILAI-NILAI PERSEROAN

Seiring dengan perubahan nama Perseroan, serta peluncuran AZKO, nilai-nilai korporasi yang baru yaitu INSPIRE (*Initiative, Solution-driven, Positive attitude, Impactful, Relationship matter the most*), telah menjelma menjadi budaya kerja yang diterapkan oleh seluruh karyawan dan *advisor* toko AZKO.

Aktivitas yang telah dilakukan Perseroan untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai INSPIRE, serta memperkuat penerapannya dalam aktivitas usaha sehari-hari pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan INSPIRE Activation Roadmap 2024 - 2027
2. Mengadakan event INSPIRE Inagurasi bagi Inspire Agent terpilih sebagai bagian INSPIRE Activation
3. Membuat INSPIRE Video Competition yang diikuti oleh karyawan toko dan HO
4. Melakukan Morning Briefing setiap bulan dalam mensosialisasikan nilai-nilai INSPIRE di organisasi AZKO
5. Memetakan behavior leaders AZKO dari nilai-nilai INSPIRE menurut atasan, peers dan bawahan sebagai data baseline
6. Membuat Value Recognition (Inspire Point) untuk mengukur dan mengapresiasi karyawan yang berperilaku sesuai nilai nilai INSPIRE

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Pengelolaan karyawan dengan menggunakan pendekatan *Human Capital* (HC) mendorong Perseroan untuk memandang karyawan sebagai pemangku kepentingan strategis dengan mendukung pertumbuhan individu dan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk meningkatkan kemampuan, kompetensi, dan kinerja mereka.

Dalam praktiknya, komitmen ini direalisasikan melalui penyelenggaraan program beasiswa untuk mendukung pengembangan pendidikan dan karier

The Company realizes this commitment through various collaborative programs, including teacher internship programs as well as internship programs for students from vocational high schools (SMK) and higher education institutions. These programs are conducted in various regions in collaboration with educational institutions to expand access to quality learning and strengthen the link and match ecosystem between education and industry. Through these initiatives, the Company contributes to narrow down the skills gap, enhance young generations to be ready to work, and support human capital development continously.

INTERNALIZATION OF CORPORATE VALUES

In line with the changes in the Company's name and the launch of AZKO, the new corporate values namely INSPIRE (Initiative, Solution-driven, Positive attitude, Impactful, Relationship matters the most), have become a work culture for all employees and AZKO store advisors.

The Company's activities in 2025 to introduce, instill, and strengthen the implementation of INSPIRE values in daily business operations are as follows:

1. Established the INSPIRE Activation Roadmap 2024-2027;
2. Organized the INSPIRE Inauguration event for selected Inspire Agents as part of INSPIRE Activation;
3. Launched the INSPIRE Video Competition involving employees from stores and the head office;
4. Conducted monthly morning briefings to socialize and reinforce INSPIRE values across the AZKO organization;
5. Mapped AZKO leaders' behaviors based on INSPIRE values as assessed by superiors, peers, and subordinates to serve as baseline data;
6. Developed a Value Recognition program (Inspire Points) to measure and reward employees who demonstrate behaviors aligned with INSPIRE values.

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

Employee management using the Human Capital (HC) approach encourages the Company to view employees as strategic stakeholders, supporting individual growth while ensuring that all of them have equal opportunities to enhance their abilities, competencies, and performance.

In reality, this commitment is realized through the scholarship programs designed to support employees' educational and career development. The Company

karyawan. Perseroan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk melanjutkan studi formal melalui Program Beasiswa Kawan Lama Kuliah Lagi yang sudah berjalan selama 5 (lima) *batch* sejak tahun 2021. Program ini diberikan kepada karyawan yang memiliki nilai *performance appraisal* sangat baik dengan masa kerja 2 (dua) tahun dengan status karyawan tetap, serta termasuk ke dalam *high potential talent*.

Sepanjang pelaksanaan selama 5 (lima) batch sejak 2021, total terdapat 31 orang karyawan yang telah berpartisipasi di Program Beasiswa Kawan Lama Kuliah Lagi.

Program beasiswa bagi karyawan melengkapi upaya Perseroan untuk mengembangkan talenta karyawan selain melalui program pelatihan internal dan eksternal untuk memenuhi standar kompetensi di setiap level jabatan. Pelatihan-pelatihan tersebut telah ditetapkan dalam AHI *Learning Plan* sebagai kerangka pembelajaran untuk membangun kapabilitas organisasi secara berkelanjutan, mendukung transformasi bisnis, serta memperkuat kesiapan talenta dan budaya perseroan. Secara garis besar, *learning plan* difokuskan pada tiga area utama:

provides opportunities for employees to pursue formal education through the Kawan Lama Kuliah Lagi Scholarship Program, which has been running for 5 (five) batches since 2021. This program is awarded to employees with excellent performance in their appraisal scores, with a minimum of 2 (two) years of service, permanent employment status, and who are identified as high-potential talents.

For 5 (five) batches since 2021, in total there are 31 employees participated in the Kawan Lama Kuliah Lagi Scholarship Program.

The scholarship program complements the Company's efforts to develop employee talents, alongside internal and external training programs to meet competency standards at every job level. These training programs are set under the AHI Learning Plan as a framework to build organizational capabilities, support business transformation, and strengthen talent readiness and corporate culture in a continuous manner. In general, the learning plan is set to focus on three main areas:

Pelatihan Dasar Integrated Learning
Basic Training of Integrated Learning

AHI Learning Plan tidak hanya berfokus pada penyampaian program, tetapi juga memastikan pembelajaran yang relevan, terintegrasi, dan berdampak langsung terhadap kinerja individu maupun organisasi.
The AHI Learning Plan not only focuses on delivering programs, but also ensures learning experience that is relevant, integrated, and has a direct impact on individual and organizational performance.

01 GROWING CAPABLE LEADER

Pembelajaran difokuskan pada akselerasi talenta dan pengembangan pemimpin yang capable untuk mendukung ekspansi bisnis dan kesiapan *Next Generation Leader*. Program kepemimpinan dirancang untuk memperkuat kemampuan manajerial, operasional, dan kepemimpinan di berbagai level organisasi.

Learning is focused on accelerating talent development and cultivating capable leaders to support business expansion and the readiness of Next Generation Leaders. Leadership programs are designed to strengthen managerial, operational, and leadership capabilities across various levels of the organization.

02 DIGITAL LEARNING & PLATFORM

Sebagai *enabler* pembelajaran, AHI terus memperkuat ekosistem digital learning melalui pengembangan *Integrated Learning Management System* (ILMS). Fokus utamanya adalah memastikan pembelajaran yang lebih terstruktur, mudah diakses, serta mendukung pembelajaran mandiri dan *blended learning* secara efektif dan efisien.

As a learning enabler, AHI continues to strengthen its digital learning ecosystem through the development of an Integrated Learning Management System (ILMS). The primary focus is to ensure more structured and easily accessible learning, while effectively and efficiently supporting self-directed and blended learning.

03 CONTINUOUS & THEMATIC LEARNING

Pembelajaran berkelanjutan dikembangkan untuk mendukung transformasi perilaku, internalisasi nilai, serta kebutuhan strategis bisnis. Area ini mencakup penguatan *people transformation, values*, dan *thematic learning* yang selaras dengan layanan dan penguatan kapabilitas bisnis, sekaligus memastikan kebutuhan pembelajaran wajib dan spesifik tetap terpenuhi.

Continuous learning is developed to support behavioral transformation, value internalization, and strategic business needs. This area includes strengthening people transformation, values, and thematic learning aligned with services and the enhancement of business capabilities, while also ensuring that mandatory and specific learning requirements are fulfilled.

Perseroan juga mengadakan berbagai pelatihan internal yang berfokus pada peningkatan kemampuan teknis, *soft skills*, kepemimpinan, dan orientasi terhadap pelayanan pelanggan bagi para karyawannya. Melalui pelatihan ini, karyawan diharapkan mampu bersikap lebih profesional, memperluas wawasan, serta semakin siap untuk menghadapi tantangan di dunia usaha yang semakin kompetitif dan dinamis.

Selain pelatihan internal, Perseroan juga membuka kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti pelatihan eksternal yang diselenggarakan oleh lembaga profesional, asosiasi industri, maupun institusi pendidikan terpercaya. Partisipasi dalam program pelatihan eksternal ini diharapkan dapat membantu karyawan memperoleh informasi penting mengenai perkembangan terkini dalam industri ritel dan bisnis, serta memperluas jaringan profesional mereka.

Secara keseluruhan, program pelatihan yang diadakan Perseroan pada tahun 2025 menelan total biaya sebesar Rp238,5 juta. Rincian program pelatihan internal dan eksternal tersebut adalah sebagai berikut:

The Company also organized various internal training programs to enhance technical skills, soft skills, leadership abilities, and customer service orientation of its employees. Through these programs, employees are expected to act more professional, broaden their knowledge, and become more ready to face the increasingly dynamic and competitive business environment.

In addition to internal training, the Company also provides opportunities for employees to participate in external training programs conducted by professional institutions, industry associations, and reputable educational organizations. Through these external training programs, employees are expected to gain valuable information with the latest developments in the retail and business industries and expand their professional networks.

Overall, the total investment allocated by the Company for training programs in 2025 amounted to Rp238,5 million. Details on those internal and external training programs are as follows:

Program Pelatihan Internal
Internal Training Program

Keterangan Description	**Jumlah Peserta** Number of Participants
Human Centric Leadership Program	80
Mentoring & Coaching	80
Podcast AZKO	276
Store Training Mandiri Plus (STM +)	191
Operation Management Trainee	37
Product Knowledge Training System (PKTS)	1.657
INSPIRE Service & WONDER Selling	6.230
Installer Training	244
Customer Excellence Program	499
Training for Marketing & Branding	40

Program Pelatihan Eksternal
External Training Program

Keterangan Description	**Jumlah Peserta** Number of Participants
Customer-Centric Marketing Strategy	40
Leadership Camp for OMT	22

PENGHARGAAN BAGI KINERJA KARYAWAN

AHI menjaga hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan seluruh karyawan dengan memberikan penghargaan terhadap kinerja memuaskan (melebihi target). Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi kepada karyawan yang telah memberikan kontribusi dan dedikasi yang luar biasa untuk mendukung kinerja Perseroan. Selain itu, penghargaan ini juga menjadi insentif bagi karyawan untuk berlomba memberikan kinerja terbaik. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan ekosistem kerja yang kompetitif dan apresiatif melalui strategi Total Rewards yang komprehensif, guna mendorong produktivitas dan loyalitas karyawan. Selain memberikan kompensasi fundamental berupa gaji pokok dan tunjangan yang selaras dengan standar pasar, Perseroan memastikan perlindungan kesejahteraan yang menyeluruh dengan kepatuhan penuh terhadap kontribusi BPJS serta penyediaan asuransi kesehatan komersial tambahan bagi seluruh staf.

Motivasi kerja ditingkatkan melalui sistem insentif yang dinamis, mencakup bonus bulanan berbasis target toko, insentif penjualan produk, serta penghargaan khusus untuk proyek, industrial, membership, hingga inisiatif live streaming. Di level pemimpin, Perseroan menerapkan evaluasi kuartalan dan tahunan yang ketat melalui sistem peringkat berdasarkan *Leadership Value* dan performa wilayah yang dipimpin.

Sebagai bentuk apresiasi tertinggi terhadap keunggulan personal, Perseroan memberikan penghargaan eksklusif berupa incentive trip ke destinasi domestik maupun internasional bagi karyawan terbaik setiap tahunnya, guna memperkuat budaya kerja berbasis performa dan nilai-nilai korporasi.

RENCANA PENGEMBANGAN HC TAHUN 2026

Dalam memastikan pencapaian tujuan usaha kedepannya, dan menjaga loyalitas konsumen, maka Perseroan membutuhkan dukungan karyawan untuk melindungi brand AZKO dari berbagai tantangan. Perseroan akan mengembangkan aspek human capital pada tahun 2026 yang akan berfokus pada People Transformation, Leadership Pipeline for expansion dan Culture strengthen.

1. People Transformation, dengan beberapa inisiatif strategis utama:
   a. Capability Development berbasis Future Skill Requirements
   b. Store Capability Enhancement melalui Ownership Mindset

REWARD FOR EMPLOYEE PERFORMANCE

AHI maintains a harmonious and constructive relationship with all employees by providing rewards for outstanding performance (exceeding targets). The rewards serves as a form of appreciation for employees who have shown exceptional contribution and dedication in supporting the Company's performance. The Company is committed to creating a competitive and appreciative work ecosystem through a Total Rewards strategy to enhance employee productivity and loyalty. In addition to basic compensation in the form of salary and allowances aligned with market standards, the Company also protect the welfare of its employees by fully complying with BPJS regulation in terms of payment contribution, and provide all staff with additional commercial health insurance.

Employee motivation is strengthened through a dynamic incentive system, including monthly bonuses based on store targets, product sales incentives, and special rewards for project achievements, industrial initiatives, membership acquisition, and live streaming initiatives. At the leadership level, the Company implements rigorous quarterly and annual evaluations through a ranking system based on Leadership Values and the performance of the areas of their responsibilities.

As the highest form of recognition for outstanding individual performance, the Company grants exclusive rewards in the form of incentive trips to domestic and international destinations for top-performing employees each year, reinforcing a performance-driven culture aligned with the Company's core values.

HC DEVELOPMENT PLAN IN 2026

To ensure the achievement of future business objectives and maintain customer loyalty, the Company requires the support of its employees to protect the AZKO brand against many challenges. Accordingly, the Company will further develop its human capital in 2026 with a focus on People Transformation, Leadership Pipeline for Expansion, and Culture Strengthening.

1. People Transformation, with several key strategic initiatives:
   a. Capability Development based on Future Skills Requirements
   b. Store Capability Enhancement through Ownership Mindset

2. Leadership Pipeline for Expansion. Fokus ini mencakup:
   a. Leadership Pipeline Development yang terstruktur dan scalable
   b. Accelerated Leadership Readiness melalui integrated talent management
   c. Strategic Workforce Planning dan Organizational Optimization

3. Culture Strengthen. Fokus ini mencakup:
   a. Activation of Core Values melalui leadership role modeling dan behavioral reinforcement
   b. Alignment antara Culture, Performance Management, dan Business Objectives
   c. Strengthening Employee Engagement dan Employer Branding

2. Leadership Pipeline for Expansion, focusing on:
   a. Structured and scalable Leadership Pipeline Development
   b. Accelerated Leadership Readiness through Integrated Talent Management
   c. Strategic Workforce Planning and Organizational Optimization

3. Culture Strengthening, focusing on:
   a. Activation of Core Values through leadership role modeling and behavioral reinforcement
   b. Alignment between Culture, Performance Management, and Business Objectives
   c. Strengthening Employee Engagement and Employer Branding

Teknologi Informasi
Information Technology



Perseroan memiliki infrastruktur teknologi informasi (TI) sebagai fondasi utama membangun pengalaman digital yang unggul bagi konsumen. Transformasi digital telah menjadi strategi kunci bagi Perseroan untuk memperkuat posisinya di industri ritel modern yang semakin kompetitif. Melalui pengembangan dan kesiapan infrastruktur TI yang mumpuni, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan *ultimate digital experience* bagi seluruh konsumen, baik melalui gerai fisik maupun platform daring.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN TI

Melalui Toko 6.0, Perseroan mewujudkan komitmennya secara nyata dalam menciptakan pengalaman berbelanja yang lebih interaktif dan lebih memperhatikan kenyamanan serta kepuasan konsumen. Perseroan juga memanfaatkan dukungan ekosistem digital yang terintegrasi dengan Kawan Lama Group dan melengkapinya dengan sistem logistik profesional yang menjamin kecepatan dan ketepatan pengiriman. Dengan konsep tersebut, pengalaman berbelanja tidak lagi terbatas pada ruang fisik, melainkan meluas hingga ke ranah digital yang terhubung secara *seamless* antar kanal.

The Company has an information technology (IT) infrastructure that serves as the foundation for building an exceptional digital experience for consumers. Digital transformation has become a key strategy for the Company to strengthen its position in the increasingly competitive modern retail industry. Through the development and optimization of a robust IT infrastructure, the Company is committed to always deliver the ultimate digital experience for all consumers through its physical stores and online platforms.

IT MANAGEMENT POLICY AND COMMITMENT

Through the Store 6.0, the Company actualizes its commitment into reality in creating a store experience that is more interactive and more concern on our consumers' comfort and satisfaction. The Company also leverages an integrated digital ecosystem in collaboration with the Kawan Lama Group, complemented by a professional logistics system that ensures speed and accuracy in delivery. Through this concept, the shopping experience is no longer confined to physical spaces but extends seamlessly into the digital realm, connecting all channels effortlessly.

Seiring dengan upaya memaksimalkan teknologi digital untuk kemajuan bisnis, Perseroan juga meningkatkan perlindungan terhadap keamanan data pelanggan dari kebocoran dan penyalahgunaan data. Perseroan mematuhi peraturan perlindungan konsumen dan terus memperkuat infrastruktur TI untuk melindungi data konsumen secara optimal.

Keseluruhan infrastruktur TI yang dimiliki Perseroan dipercaya akan memungkinkan konsumen untuk menikmati kemudahan berbelanja secara *online-to-offline* (O2O) untuk menjelajahi produk, melakukan pembelian, hingga memilih metode pengiriman atau pengambilan barang secara aman dan fleksibel. Perseroan berupaya terus memperkuat kehadirannya di ranah digital dan menciptakan pengalaman berbelanja yang inovatif, efisien, dan personal sebagai toko ritel masa depan yang berkelanjutan dan berbasis teknologi.

STRUKTUR PENGELOLA TI

Pengelolaan TI menjadi tanggung jawab Divisi Teknologi Informasi yang menjalankan fungsinya dengan bertanggung jawab kepada Managing Director.

Divisi Teknologi Informasi memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab yaitu:

1. Pengelolaan sistem TI yang tepat dan efektif agar sejalan dengan visi, misi dan strategi Perseroan.
2. Menyediakan infrastruktur TI yang stabil dan aman serta pengembangan solusi TI yang inovatif.
3. Penguatan proses TI yang meliputi manajemen data, pengelolaan keamanan dan risiko, pengembangan aplikasi, dan manajemen operasi dan pelayanan untuk memastikan perbaikan yang berkesinambungan dan patuh terhadap tata kelola perusahaan yang baik.
4. Memastikan efektivitas penggunaan sistem TI dalam menunjang pencapaian tujuan Perseroan dan pengembangan bisnis secara keseluruhan.
5. Memastikan implementasi sistem TI dapat menunjang peningkatan bisnis yang mendukung inisiasi digital pada bisnis.

Divisi Teknologi Informasi dipimpin oleh seorang kepala divisi yaitu:

In line with its efforts to maximize digital technology for business growth, the Company also enhances its data security measures to protect consumer information from leaks and misuse. The Company strictly complies with consumer protection regulations and continuously strengthens its IT infrastructure to protect consumer data optimally.

The Company's overall IT infrastructure enables consumers to enjoy a convenient online-to-offline (O2O) shopping experience from exploring products and making purchases to choosing secure and flexible delivery or pickup options. The Company remains committed to always strengthen its digital presence and deliver an innovative, efficient, and personalized shopping experience, thus positioning itself as a technology-driven, sustainable retail brand of the future.

IT MANAGEMENT STRUCTURE

The IT management is the responsibility of the Information Technology Division, which carries out its functions under the direction of the Managing Director.

The Information Technology Division has a number of duties and responsibilities as follows:

1. Ensure proper and effective IT system management so that it is in line with the Company's vision, mission and strategy.
2. Provide stable and secure IT infrastructure and develop innovative IT solutions.
3. Strengthen IT processes which include data management, security and risk management, application development, and operations and service management to ensure continuous improvement and compliance with good corporate governance.
4. Ensure the effectiveness of the use of IT systems in supporting the achievement of Company goals and overall business development.
5. Ensure that the implementation of IT systems can support business improvements that support digital initiatives in business.

The Information Technology Division is led by the following division head:

Profil Kepala Divisi Teknologi Informasi
Profile of the Head of Information Technology Division

Renaldi Tjahaya

Usia
Age
42 tahun/42 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Lulusan Stanford University (Executive Program, Big Data, Strategic) • Lulusan Sarjana (S1) dari Universitas Bina Nusantara (Binus)	• Graduate of Stanford University (Executive Program, Big Data, Strategic) • Bachelor's degree (S1) from Bina Nusantara University (Binus)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Direktur Teknologi Informasi, Roojai Indonesia • Direktur Proyek, Ayana Resort & Spa • Direktur Strategi dan Operasional, Midplaza • Direktur Proyek, Biznet • Wakil Presiden Sementara, Biznet Gio Nusantara • Direktur Sistem Informasi, Bridestory • Microsoft	• Information Technology Director, Roojai Indonesia • Project Director, Ayana Resort & Spa • Operational and Strategy Director, Midplaza • Project Director, Biznet • Acting Vice President , Biznet Gio Nusantara • Information System Director, Bridestory • Microsoft

PENGELOLAAN TI TAHUN 2025

Pada tahun tahun 2025, aktivitas pengelolaan TI Perseroan adalah sebagai berikut:
1. Meningkatkan keamanan, keandalan, skalabilitas, dan efisiensi operasional data center;
2. Meningkatkan keamanan siber dengan mendeteksi kebocoran kredensial, paparan data, serta rencana serangan, sehingga dapat mengurangi risiko kebocoran data dan insiden siber;
3. Meningkatkan kinerja dan skalabilitas sistem ERP, memperkuat keamanan, serta mendukung perkembangan bisnis melalui model operasional berbasis cloud yang terstandarisasi.

Selain pengelolaan TI yang bersifat operasional, Perseroan juga melakukan sejumlah pengembangan untuk memperkuat kapasitas TI yang dimiliki. Pengembangan yang dilakukan pada tahun 2025 menelan biaya sebesar Rp19.8 miliar untuk sejumlah pengembangan yang mencakup:
1. Relokasi data center untuk meningkatkan keamanan, keandalan, skalabilitas, dan efisiensi operasional;
2. Implementasi Cyber Threat Intelligence untuk mendeteksi kebocoran kredensial, paparan data, dan potensi serangan guna mengurangi risiko insiden siber;
3. Modernisasi teknologi ERP.

IT MANAGEMENT IN 2025

In 2025, the Company's IT management activities are as follows:
1. Enhance the security, reliability, scalability, and operational efficiency of the data center;
2. Strengthen cybersecurity by detecting credential leaks, data exposure, and potential attack plans, thereby reducing the risk of data breaches and cyber incidents;
3. Improve the performance and scalability of the ERP system, enhance security, and support business growth through a standardized cloud-based operating model.

In addition to IT operation, the Company has also undertook several developments to strengthen its IT capacity. The developments carried out in 2025 cost the Company a total of Rp19,8 billion to enhance the following areas:

1. Data center relocation to enhance security, reliability, scalability, and operational efficiency;
2. Implementation of Cyber Threat Intelligence to detect credential leaks, data exposure, and potential attacks in order to reduce the risk of cyber incidents;
3. ERP technology modernization.

Selain itu, pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan berbagai upaya berikut untuk melindungi data pribadi konsumen:

1. Menerapkan kebijakan IT Data Governance
2. Menerapkan kontrol keamanan teknis seperti enkripsi, web application firewall, endpoint detection & response
3. Menerapkan manajemen akses
4. Menerapkan deteksi serangan siber menggunakan Security Monitoring perangkat threat intelligence, maupun dark web monitoring.
5. Mengadakan *training security awareness* kepada seluruh karyawan

In addition, in 2025, the Company has performed the following actions to protect the personal information of its consumers:

1. Implemented IT Data Governance policies;
2. Implemented technical security controls such as encryption, web application firewalls, and endpoint detection & response;
3. Implemented access management;
4. Implemented cyberattack detection through security monitoring, threat intelligence tools, and dark web monitoring;
5. Conducted security awareness training for all employees.

RENCANA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2026

Kehadiran Teknologi Informasi (TI) menjadi elemen kunci yang mendukung seluruh aktivitas operasional utama Perseroan di bidang ritel. Pengembangan TI sebagai salah satu fungsi penunjang bisnis bersama dengan SDM akan terus diperkuat secara beriringan terutama untuk mendukung tujuan usaha dan mengatasi tantangan bisnis.

Berdasarkan tujuan tersebut, pengembangan TI pada tahun 2026 secara garis besar yang telah dipersiapkan Perseroan akan berfokus pada:

1. Pengembangan sistem POS untuk meningkatkan keamanan, keandalan, dan keberlanjutan sistem guna mengoptimalkan pelayanan kepada pelanggan.
2. Migrasi solusi EDR untuk memperkuat keamanan endpoint dan meningkatkan kinerja sistem dalam mendukung operasional bisnis

IT DEVELOPMENT PLAN IN 2026

Information Technology (IT) serves as a key element supporting all of the Company's core operational activities in the retail sector. IT development, as one of the Company's main business support functions alongside Human Resources (HR), will continue to be strengthened hand in had, particularly to support business objectives and tackles emerging challenges.

In line with these goals, the Company's IT development plan for 2026 will primarily focus on:

1. Development of the POS system to enhance system security, reliability, and sustainability in order to optimize customer service;

2. Migration of the EDR solution to strengthen endpoint security and improve system performance in supporting business operations.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance



az•ko



Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policy



Perseroan berkomitmen untuk menerapkan dan mengembangkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara konsisten di seluruh lini organisasi. Implementasi GCG dilakukan sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan menjadi landasan penting dalam membangun usaha yang berintegritas, transparan, dan akuntabel di setiap aspek operasional Perseroan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan terus disesuaikan dengan praktik terbaik (*best practices*), dinamika bisnis terkini, serta perubahan regulasi yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional. Seluruh karyawan Perseroan, dari tingkat staf hingga manajerial, memiliki peran penting dalam mewujudkan tata kelola yang efektif. Melalui kolaborasi dan komitmen bersama, Perseroan meyakini bahwa implementasi GCG yang konsisten dan menyeluruh akan membantu mengoptimalkan nilai usaha, meningkatkan kinerja bisnis, serta memastikan kesuksesan bisnis jangka panjang.

The Company has a commitment to be consistent in implementing and developing the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all levels of the organization. The implementation of GCG serves not only as a form of regulatory compliance but also as a fundamental foundation for building a business that upholds integrity, transparency, and accountability in every aspect of its operations.

The application of GCG principles within the Company continues to be aligned with best practices, current business dynamics, and prevailing regulatory developments at both national and international levels. Every employee of the Company, from staff to management level, plays a vital role in realizing effective governance. Through collaboration and shared commitment, the Company believes that consistent and comprehensive implementation of GCG will help optimize business value, enhance performance, and ensure long-term business sukses.

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance



Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG yang merujuk pada 4 (empat) pilar governansi korporat sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang dikeluarkan Komite Nasional Kebijakan Governance pada 2021, yaitu Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan, atau lebih dikenal sebagai ETAK. Penerapan prinsip ETAK di Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company applies GCG principles based on the 4 (four) pillars of corporate governance in accordance with the Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUG-KI) issued by the National Committee on Governance Policy in 2021, namely Ethical Behaviour, Transparency, Accountability, and Sustainability, or better known as ETAK. The implementation of ETAK principles in the Company is as follows:

Penerapan Prinsip ETAK di Perseroan

Implementation of ETAK Principles at the Company

Perilaku Beretika Ethical Behavior		
Penjelasan Explanation	Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ korporasi tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	The Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and consistently builds and upholds moral values and trust. The Company considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, and is managed independently to prevent corporate organs from dominating one another or getting interfered by by external parties.
Implementasi Implementation	Perseroan memiliki Anggaran Dasar, pedoman kerja berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), serta Kode Etik untuk memastikan kepatuhan memperlakukan semua dengan hormat (*respect*), dan mengedepankan kejujuran. Anggaran Dasar mengatur mengenai independensi setiap organ agar bekerja tanpa intervensi pihak lain.	The Company has its Articles of Association, work guidelines based on the regulations of the Financial Services Authority (POJK), and a Code of Conduct to ensure compliance in treating all parties with respect and prioritizing honesty. The Articles of Association govern the independence of each organ to operate without interference from external parties.

Penerapan Prinsip ETAK di Perseroan
Implementation of ETAK Principles at the Company

Akuntabilitas Accountability		
Penjelasan Explanation	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar sehingga harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.	The Company can account for its performance transparently and fairly, and thus must be managed correctly, measurably, and in accordance with the interests of the Company while also considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a requirement for achieving sustainable performance.
Implementasi Implementation	Perseroan mempertanggungjawabkan hasil kinerja secara berkala melalui berbagai laporan yang diwajibkan regulator. Terdapat auditor independen dan para institusi serta profesional lainnya yang juga memberikan penilaian terhadap hasil kinerja finansial dan operasional.	The Company shows its accountability for its performance periodically by providing the regulators with various reports that are obligatory. Independent auditors and other institutions and professionals are hired to assess the financial and operational results.
Transparansi Transparency		
Penjelasan Explanation	Dalam menjaga obyektivitas menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan berinisiatif mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal penting untuk pengambilan keputusan pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.	To maintain objectivity in conducting its business, the Company provides material and relevant information that is easily accessible and understandable for stakeholders. Company takes the initiative to disclose not only the issues required by regulations but also important matters for the decision-making of shareholders, creditors, and other stakeholders.
Implementasi Implementation	Informasi yang diwajibkan regulator semuanya tersedia di situs web korporasi AHI. Dalam pengungkapan pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, terdapat pengungkapan melebihi persyaratan peraturan perundang-undangan (*beyond compliance*), termasuk salah satunya mengenai dampak positif dan negatif operasional.	All information required by regulators is available on the corporate website of AHI. The disclosures in the Annual Report and Sustainability Report, there is information that goes beyond regulatory requirements (beyond compliance), which among others discussed about the positive and negative impacts of operations.
Keberlanjutan Sustainability		
Penjelasan Explanation	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	The Company complies with regulations and is committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives in a manner that aligns with business interests and sustainable development goals.
Implementasi Implementation	Perseroan memiliki *brand* "Pendopo" yang menyediakan kurasi produk lokal, termasuk makanan dan minuman tradisional, melalui kerja sama dengan lebih dari 250 UMKM di seluruh nusantara. Program ini merupakan salah satu dari banyak program lainnya yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan. Penjelasan lebih lanjut ada pada bab Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Laporan Tahunan ini dan juga Laporan Keberlanjutan.	The Company has a brand called "Pendopo", which curates local products, including traditional food and beverages, through partnerships with over 250 SMEs across Indonesia. This program is one of many initiatives that address economic, social, and environmental aspects. Further details can be found in the Social and Environmental Responsibility section of this Annual Report and in the Sustainability Report.

Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Improvement of Corporate Governance Implementation

Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi ketentuan terkait dengan seoptimal mungkin. Komitmen ini terus ditingkatkan setiap tahunnya dan pada tahun 2025, Perseroan melakukan penilaian atas penerapan GCG yang berdasarkan kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang mengadopsi prinsip-prinsip *Corporate Governance* dari The Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD). ACGS merupakan salah satu inisiatif dari ASEAN Capital Market Forum (ACMF) yang didukung oleh Asian Development Bank (ADB) untuk meningkatkan praktik tata kelola perusahaan publik di ASEAN. Penilaian penerapan GCG di AHI berdasarkan ACGS telah dilakukan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Pada penilaian ACGS yang diikuti untuk pertama kalinya, Perseroan berhasil meraih skor 85,85 poin. Capaian tersebut bahkan melampaui rata-rata skor 82,94 poin dari 100 emiten dengan kapitalisasi pasar terbesar.

Selain itu, Perseroan juga dianugerahi *Top 50 Middle Capitalization Public Listed Company* oleh IICD dalam ajang *The 16th IICD CG Award 2025*. Pencapaian ini menegaskan komitmen Perseroan dalam memperkuat tata kelola sekaligus mendukung keberlanjutan bisnis.

The Company consistently implements the principles of GCG and adheres to the related provisions to the fullest extent possible. This commitment continues to be strengthened each year, and in 2025, the Company conducted an assessment of its GCG implementation based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) criteria, which adopt the Corporate Governance Principles of the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD). ACGS is one of the initiatives of the ASEAN Capital Markets Forum (ACMF), supported by the Asian Development Bank (ADB) to enhance corporate governance practices among public listed companies in ASEAN. The assessment of GCG implementation at AHI based on the ACGS criteria was conducted by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

In its first participation in the ACGS assessment, the Company achieved a score of 85.85 points. This achievement even surpassed the average score of 82.94 points recorded among the top 100 listed companies with the largest market capitalization.

In addition, the Company was also recognized as one of the Top 50 Middle Capitalization Public Listed Companies by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) at the 16th IICD CG Award 2025. This recognition reinforces the Company's commitment to strengthening corporate governance while supporting long-term business sustainability.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Lebih lanjut perihal penilaian penerapan tata kelola perusahaan berdasarkan kriteria ACGS, Perseroan telah melalui berbagai prosedur sebagai berikut:

Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian ACGS dilakukan melalui telaah atas dokumen dan informasi yang disediakan AHI untuk masyarakat, antara lain informasi yang dimuat dalam Laporan Tahunan, situs web, pengumuman, dan materi publikasi yang dibuat oleh perusahaan tercatat.

Metodologi penilaian terdiri dari 2 (dua) tingkat yaitu:

1. Tingkat 1: Item standar minimum yang diharapkan untuk diterapkan di setiap negara anggota ASEAN dan mencakup peraturan perundangan serta prinsip OECD.
2. Tingkat 2: Item bonus yang merefleksikan praktik baik melebihi ekspektasi standar minimum, serta item penalti yang merefleksikan tata kelola yang buruk.

ASSESSMENT ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Furthermore, regarding assessment on the corporate governance implementation based on ACGS criteria, the Company has gone through the following procedures:

Assessment Procedure

The ACGS assessment procedure involved a review of documents and information publicly provided by AHI, including the Annual Report, corporate website, announcements, and other public disclosures issued by the Company.

The assessment methodology comprises 2 (two) levels:

1. Level 1: Standard minimum items expected to be implemented across ASEAN member countries, covering relevant regulations and OECD principles.
2. Level 2: Bonus items reflecting governance practices that exceed the minimum standards, and penalty items indicating poor governance practices.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian ACGS versi terbaru (versi ACGS 2023 dan setelahnya) terdiri dari sejumlah aspek yang meliputi Hak-Hak dan Perlakuan Yang Setara Terhadap Para Pemegang Saham, Keberlanjutan dan Ketangguhan, Pengungkapan Dan Transparansi dan Tanggung Jawab Dewan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian dilakukan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

Hasil Penilaian

Berdasarkan penilaian ini, kinerja tingkat kepatuhan AHI berdasarkan kriteria ACGS pada tahun 2025 mampu memenuhi 124 pertanyaan dengan ringkasan penilaian sebagai berikut:

Assessment Criteria

The ACGS criteria based on the latest version (2023 version of ACGS and afterward) consist of several key aspects, including Shareholder Rights and Equal Treatment, Sustainability and Resilience, Disclosure and Transparency, and Board Accountability.

Assessing Party

The assessment was conducted by Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Assessment Results

Based on the assessment, AHI's compliance performance according to the ACGS criteria in 2025 successfully fulfilled 124 indicators, with a summary of the results as follows:

Pemenuhan Kriteria ACGS
Fulfillment of ACGS Criteria

No.	Aspek Aspects	Jumlah Pertanyaan Number of Question	Jumlah Pertanyaan yang telah dipenuhi Number of questions answered	Skor Score
A.	Hak-hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham Rights and Equitable Treatment of Shareholders	29	25	17,24
B.	Keberlanjutan dan Ketangguhan Sustainability and Resilience	22	20	13,64
C.	Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	34	28	20,59
D.	Tanggung Jawab Dewan Responsibilities of the Board	63	51	32,38
	Total Skor Tertimbang (Level 1) Weighted Overall Score (Level 1)	148	124	83,85
	Pertanyaan Bonus Bonus Questions	18	4	6
	Penalti Penalty	26	2	-4
	Total Skor Tertimbang ACGS Weighted Overall Score of ACGS			**85,85**

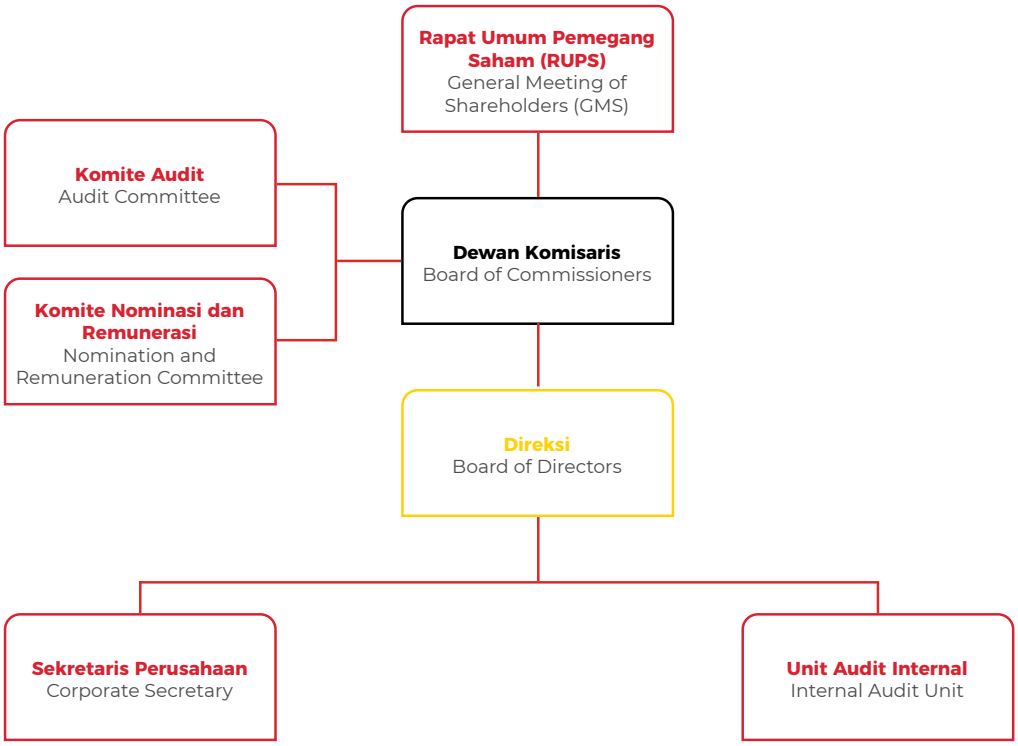
Perseroan juga melakukan penilaian terhadap penerapan tata kelola perusahaan dengan berdasarkan kriteria POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Hasil dari penilaian tersebut disampaikan di bagian akhir dari bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik ini, pada sub bab Pengungkapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company also carried out a separate governance assessment based on the criteria of OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies. The results of this assessment are presented at the end of this Good Corporate Governance chapter, under the sub-chapter of Disclosure of Public Company Governance Guidelines.

Struktur Dan Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Legal Basis

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure



Struktur tata kelola AHI dibentuk berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

The governance structure of AHI is established based on the following laws and regulations:

1. Law No. 8 of 1995 on Capital Markets;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
6. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
7. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
8. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work;

9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
12. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik;
14. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
15. Peraturan Bursa Efek Indonesia;
16. Anggaran Dasar Perseroan.

Struktur tata kelola AHI ditetapkan berdasarkan sistem tata kelola *two-tier* yang memisahkan fungsi pengawasan dari non-eksekutif dan pengelolaan dari eksekutif dan masing-masing dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan demikian, sistem ini memisahkan antara Komisaris Utama dan Direktur Utama, yang bertindak sebagai Chief of Executive Officer dari Perseroan.

9. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;
10. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies;
11. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
12. Financial Services Authority Circular Letter No. 16/POJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
13. Financial Services Authority Regulation No. 14/2025 on the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, Bondholders Meetings, and Sukuk Holders Meetings;
14. Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUGKI) 2021 issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
15. Indonesia Stock Exchange Regulations;
16. The Company's Articles of Association.

The governance structure of AHI is established based on a two-tier governance system that separates the supervisory function of non-executives from the management function of executives, which are carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors, respectively. This system distinguishes between the President Commissioner and the President Director, who acts as the Company's Chief Executive Officer.



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi dan memiliki kewenangan yang tidak dimiliki Anggota Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas-batas tertentu.

RUPS memiliki sejumlah kewenangan antara lain mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Komisaris serta meminta pertanggungjawaban atas pengelolaan operasional Perseroan. RUPS juga menjadi wadah bagi pemegang saham dalam melaksanakan wewenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

JENIS-JENIS RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan terdiri dari:

1. **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)**
   RUPST diadakan untuk membahas laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perseroan. Pelaksanaannya paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku.

2. **RUPS Lainnya**
   RUSP Lainnya, yang biasa disebut RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan.

DASAR HUKUM PELAKSANAAN RUPS

Dalam implementasinya, RUPS memiliki dasar hukum sebagai berikut:
1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia;
5. Anggaran Dasar Perseroan.

Based on the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ and it has authority that members of the Board of Directors or Board of Commissioners do not have within certain limits.

The General Meeting of Shareholders has several authorities, including appointing and dismissing the Board of Directors and Board of Commissioners as well as requesting for the management of the Company's operations to take responsibility. The GMS is also a forum for shareholders to exercise authority under applicable laws and regulations.

TYPES OF GMS

The Company's General Meeting of Shareholders consists of:

1. **Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)**
   The Annual General Meeting of Shareholders is held to discuss the Company's annual report and annual calculations. It is implemented no later than 6 (six) months after the fiscal year ended.

2. **Other General Meeting of Shareholders**
   Other General Meeting of Shareholders, which is commonly known as an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners, or Shareholders to determine matters that are not carried out at the Annual General Meeting of Shareholders.

LEGAL BASIS OF GMS HOLDING

In its implementation, the GMS has the following legal basis:
1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No.14/2025 concerning the Electronic Holding of the General Meeting of Shareholders, the General Meeting of Bondholders, and the General Meeting of Sharia Bondholders.
4. Indonesia Stock Exchange Regulations;
5. The Company's Articles of Association.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan, dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang saham tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perseroan. Pemegang saham juga tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan melebihi saham yang dimiliki. Pada 31 Desember 2025, pemegang saham utama Perseroan adalah PT Kawan Lama Sejahtera dengan nilai saham sejumlah 10.272.189.700 lembar atau sebesar 60,00% dari keseluruhan jumlah saham Perseroan.

HAK DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Hak dan tanggung jawab pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pemegang saham dapat melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS;
2. Pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan terbuka;
3. Pemegang saham berpartisipasi dalam mengambil keputusan di dalam RUPS;
4. Menerima dividen saham dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Perseroan juga melindungi pemegang saham dengan melaksanakan kebijakan yang berlaku umum mengenai transaksi efek bagi orang dalam (*insider trading*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2025, Perseroan telah mematuhi seluruh kebijakan dan memastikan bahwa tidak terdapat aktivitas *insider trading* yang dapat merugikan para pemegang saham.

Perseroan menetapkan bahwa orang dalam Perseroan yang mempunyai Informasi mengenai efek Perseroan dilarang untuk melakukan pembelian atau penjualan, mempengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan, atau memberi Informasi kepada pihak manapun untuk tujuan melakukan pembelian atau penjualan atas efek Perseroan atau efek perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan (dengan memperhatikan pengecualian berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek Yang Tidak Dilarang Bagi Orang Dalam. Perseroan selalu menjaga kerahasiaan informasi dengan memisahkan informasi dan data korporasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik. Komitmen tersebut telah dituangkan ke dalam Kode Etik AHI.

SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities who legally own company shares and comply with laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. The Company's shareholders are not personally liable for any agreements made on behalf of the Company nor are they responsible for the Company's losses above the shares they own. As of December 31, 2025, the Company's main shareholder is PT Kawan Lama Sejahtera with a share value totaled to 10,272,189,700 shares, or 60.00% of the Company's total shares.

RIGHTS AND RESPONSIBILITIES OF SHAREHOLDERS

The Company's shareholders have the following rights and responsibilities:

1. Shareholders can request to hold a General Meeting of Shareholders;
2. Shareholders have the right to get information on the meeting agenda, provided it does not conflict with the interests of the public company;
3. Shareholders participate in making decisions at the General Meeting of Shareholders;
4. Receive share dividends subject to applicable terms and conditions.

The Company also protects shareholders by implementing generally applicable policies regarding insider trading in accordance with the prevailing regulations. Throughout 2025, the Company has followed all policies and ensured that there was no activity related to insider training that could harm shareholders.

The Company stipulates that insiders who possess information about the Company's securities are prohibited from buying or selling, influencing others to buy or sell, or providing information to any party for the purpose of buying or selling the Company's securities or the securities of other companies conducting transactions with the Company (subject to exceptions based on Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 on Permissible Insider Securities Transactions). The Company consistently protects information confidentiality by separating confidential corporate information and data from public consumption. This commitment has been outlined in AHI's Code of Conduct.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2025

GMS HOLDING IN 2025

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN (RUPST) TAHUN BUKU 2024 PADA 17 JUNI 2025

Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPST, dan untuk selanjutnya RUPST dapat disebut sebagai "Rapat", pada tanggal 17 Juni 2025. Penyelenggaraan Rapat dilakukan secara *hybrid* dengan lokasi di Kantor Pusat, Gedung Kawan Lama Lantai 3, Jl. Puri Kencana No. 1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat.

HOLDING OF THE ANNUAL GMS (AGMS) FOR THE 2024 FINANCIAL YEAR ON JUNE 17, 2025

The Company held (1) one AGMS, hereinafter AGMS can be referred to as the "Meeting," on June 17, 2025. The Meeting was conducted in a hybrid format at the Company's Head Office, Kawan Lama Building, 3rd Floor, Jl. Puri Kencana No. 1, Kembangan Selatan, West Jakarta.

Kronologi Pelaksanaan Rapat
Chronology of the Meeting Implementation

Kegiatan Activities	**Tanggal** Date
Pengumuman Rapat Announcement of the Meeting	8 Mei 2025 May 8, 2025
Pemanggilan Rapat Invitation to the Meeting	20 Mei 2025 May 20, 2025
Pelaksanaan Rapat Implementation of the Meeting	17 Juni 2025 June 17, 2025
Pengumuman Keputusan Rapat Announcement of the Meeting Resolution	18 Juni 2025 June 18, 2025

Kehadiran pada Rapat
Attendance at the Meeting

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama President Commissioner	Kuncoro Wibowo
Komisaris Independen Independent Commissioner	• Letjen. TNI (Purn.) Tarub • Irjen Pol (Purn.) Drs. Mathius Salempang
Komisaris Commissioner	• Ir. Hartanto Djasman • Tarisa Widyakrisnadi
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	
Direktur Utama President Director	Prabowo Widyakrisnadi
Direktur Director	• Suharno • Gregory Sugyono Widjaja • Teresa Lucia Wibowo
PIHAK INDEPENDEN INDEPENDENT PARTIES	
Notaris Notary	Eliwaty Tjitra, S.H.
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora
PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	
Pemegang Saham dan/atau Kuasanya Shareholders and/or their Proxies	RUPST dihadiri sebanyak 14.334.472.782 saham, yang memiliki hak suara sah atau setara 83,73% dari seluruh saham dengan hak suara sah yang berhak hadir dan mengeluarkan suara. There were 14,334,472,782 shares in attendance during the AGMS, which had valid voting rights or the equivalent of 83.73% of all shares with valid voting rights who were entitled to attend and cast votes.

Pimpinan Rapat
Meeting Chairperson

Ir. Hartanto Djasman **Komisaris** Commissioner	Sesuai dengan surat nomor 026/IR-FIN/AHI/05/25 tertanggal 19 Mei 2025, Ir. Hartanto Djasman, selaku Komisaris Perseroan, telah ditunjuk untuk memimpin Rapat. In accordance with the letter number 026/IR-FIN/AHI/05/25 dated May 19, 2025, Ir. Hartanto Djasman, the Company's Commissioner, has been appointed to chair the Meeting.

Pihak Independen untuk Menghitung Kuorum
Independent Parties to Calculate Quorum

Eliwaty Tjitra, S.H. **PT Adimitra Jasa Korpora**	Perseroan menunjuk pihak independen, yaitu PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang melakukan perhitungan jumlah suara dari para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya melalui sistem aplikasi eASY.KSEI yang diverifikasi oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H. The Company appointed an independent party, PT Adimitra Jasa Korpora, as the Securities Administration Bureau (Share Registrar), responsible for calculating the number of votes from shareholders or their representatives through the eASY.KSEI application system, which was verified by Notary Eliwaty Tjitra, S.H.

Hasil Keputusan RUPST Tahun Buku 2024
Resolutions of the AGMS for the 2024 Financial Year

Mata Acara Pertama First Agenda	Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024. Approval of the Annual Report and the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year Ended on December 31, 2024.
Keputusan Rapat Resolution	Menerima baik dan menyetujui Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta Laporan Tahunan 2024 berikut laporan lain yang terkait termasuk laporan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan laporan nomor 00393/2.1030/AU.1/05/1155- 4/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025 dan sekaligus memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Acceptance and Approval of the Consolidated Financial Report for the year ended December 31, 2024, and Annual Report 2024 with other related report including Board of Director Report and Board of Commissioner supervisory duties report for the Financial Year ended December 31, 2024, and ratification of Consolidated Financial Report for the year ended December 31, 2024, that have been audited by Public Accounting firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and Partners, with reasonable opinions in all matters in accordance with Report No. 00393/2.1030/AU.1/05/1155-4/1/III/2025 dated March 26, 2025, and at the same time fully release and discharge (acquit et de charge) all Board of Directors and Board of Commissioners from the management and supervisory duty that have been implemented during Financial Year ended December 31, 2024, as long as all the management and supervision actions, are shown in Consolidated Financial Report for the Financial Year ended December 31, 2024.
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	14.334.472.782 (83,73%)
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Agreed: 14.230.918.499 (99,28%) **Tidak Setuju** Disagreed: 13.508.283 (0,09%) **Abstain**: 90.046.000 (0,63%)
Realisasi Realization	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025. The resolution was realized in 2025.

Mata Acara Kedua Second Agenda	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024. *Determination of the Use of the Company's Net Profit for the Financial Year Ended on December 31, 2024.*

Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2024 sebesar Rp892.043.887.177 untuk dipergunakan sebagai berikut: 1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp579.867.599.139 atau Rp33,8700 setiap saham, yang mencerminkan 65% dari laba per saham tahun 2024 yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2025 sampai dengan pukul 16.15 WIB. 2. Sisanya dari laba bersih tersebut akan dimasukkan sebagai laba ditahan. 3. Serta pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sebagaimana telah dikemukakan. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Selanjutnya mengenai jadwal dan tata cara pembayaran dividen akan diumumkan dalam situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan. Approval of determination on the use of company's net profit for Financial Year 2024 with the total of Rp892,043,887,177 to be used as below: 1. Distribution of cash dividend Rp579,867,599,139 or Rp33.8700 per share, which equal to 65% of the earnings per share in 2024 that will be paid for shareholders whose name are recorded on the Company's Shareholders Register as of June 30, 2025, up to 16.15 Western Indonesian Time. 2. The remaining of net income will be recorded as retained earnings. 3. As well as giving authority to Board of Directors of the Company to act accordingly as what have been mentioned. The payment of cash dividend will be in accordance to the applicable capital market regulations. The schedule of dividend payments will be announced on Indonesian Stock Exchange Website and the Company's Website.
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	14.334.472.782 (83,73%)

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain
14.266.069.315 (99,52%)	23.022.167 (0,16%)	45.381.300 (0,32%)

Realisasi Realization	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025. The resolution was realized in 2025.

Mata Acara Ketiga Third Agenda	Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2025 dan Penetapan Honorarium serta Persyaratan Lain berkenaan dengan Penunjukan tersebut. Appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm for the Financial Year 2025 and Determination of the Honorarium and Other Requirements related to the Appointment.
Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2025 apabila dianggap perlu dan sekaligus memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan- persyaratan lainnya, dan terkait dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dimaksud akan disampaikan Keterbukaan Informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Approval of authorization to Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accounting Firm to audit Financial Report for the year ended December 31, 2025, and for other period in 2025 if needed, including giving authority to Board of Commissioner of the Company to determine their honorarium as well as other requirements, and in related with appointment of Public Accounting Firm will be disclosed according to the applicable requirements.
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	14.334.472.782 (83,73%)

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain
13.117.735.345 (91,51%)	1.171.415.937 (8,17%)	45.321.500 (0,32%)

Realisasi Realization	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025. The resolution was realized in 2025.

Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Penetapan Remunerasi Anggota Direksi & Dewan Komisaris Perseroan. Determination of Remuneration for Members of the Board of Directors & Board of Commissioners of the Company.
Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan bagi Anggota Direksi pada tahun buku 2025 serta menyetujui honorarium Dewan Komisaris Perseroan sebesar maksimum Rp23.500.000.000 *gross* per tahun dan pembagiannya diserahkan kepada Komisaris Utama Perseroan dan memberikan kewenangan kepada Komisaris Utama untuk menetapkan besaran remunerasi serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris lainnya dengan tetap memperhatikan masukan dari Komite Remunerasi dan juga mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan. Approval of authorization to Board of Commissioners to determine the remunerations and allowances of Board of Directors for the Financial Year 2025 as well as approval of honorarium of Board of Commissioners maximum Rp23,500,000,000 gross per year, in which the distributions will be handed over to President Commissioner of the Company and giving authority to President Commissioner to determine the remunerations and allowances to the Board of Commissioners with still taking into considerations from Remuneration Committee suggestions as well as considering the financial condition of the Company.
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	14.334.472.782 (83,73%)

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain
13.831.679.082 (96,49%)	457.372.300 (3,19%)	45.421.400 (0,32%)

Realisasi Realization	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025. The resolution was realized in 2025.

Mata Acara Kelima Fifht Agenda	Persetujuan atas Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Approval of the Changes in Company's Management Composition.
Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui pengunduran diri Bapak Sugiyanto Wibawa sebagai Direktur Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan demikian terhitung sejak ditutupnya RUPS ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2027, selanjutnya susunan Anggota Direksi menjadi sebagai berikut: Direksi: • - Direktur Utama: Prabowo Widya Krisnadi • - Direktur: Suharno • - Direktur: Gregory Sugyono Widjaja • - Direktur: Teresa Lucia Wibowo Approval of resignation of Mr. Sugiyanto Wibawa as Director of the Company. In alignment to the matter, since the closing of this AGMS until AGMS Year 2027 , the members of Board of Directors become as follows: Board of Directors: • - President Director: Prabowo Widya Krisnadi • - Director: Suharno • - Director: Gregory Sugyono Widjaja • - Director: Teresa Lucia Wibowo
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	14.334.472.782 (83,73%)

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain
14.016.782.082 (97,78%)	500.200 (0,00%)	317.190.500 (2,21%)

Realisasi Realization	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025. The resolution was realized in 2025.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPST dan 2 (dua) kali RUPSLB, dan untuk selanjutnya masing-masing RUPST dan RUPSLB akan disebut "Rapat".

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB (yang pertama) diadakan pada tanggal 7 Juni 2024, sedangkan penyelenggaraan RUPSLB yang kedua diadakan pada tanggal 2 Agustus 2024. Seluruh Rapat diadakan di Kantor Pusat, Gedung Kawan Lama Lantai 3, Jl. Puri Kencana No. 1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat, dan juga dilakukan secara *hybrid*.

Berikut merupakan hasil dari keputusan masing-masing Rapat:

GMS HOLDING IN 2024

In 2024, the Company held 1 (one) AGMS and 2 (two) EGMS, and hereinafter each AGMS and EGMS can be referred to as "Meeting".

The AGMS and EGMS (the first) were held on June 7, 2024, while the second EGMS was held on August 2, 2024. All Meetings took place at the Company's Head Office, Kawan Lama Building, 3rd Floor, Jl. Puri Kencana No. 1, Kembangan Selatan, West Jakarta, and were conducted in a hybrid format.

The following is the resolution of each Meeting:

Hasil Keputusan RUPST Tanggal 7 Juni 2024
Resolutions of the AGMS Dated June 7, 2024

Mata Acara Pertama First Agenda	**Keputusan Rapat** Resolution	**Realisasi** Realization
Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023. Approval of the Annual Report and Validation of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2023.	Menerima baik dan menyetujui Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta Laporan Tahunan 2023 berikut laporan lainnya yang terkait termasuk laporan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan laporan nomor 00277/2.1030/AU.1/05/1155-3/1/III/2024 tanggal 28 Maret 2024 dan sekaligus memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Accepted and approved the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2023, as well as the 2023 Annual Report, including other related reports, such as the Board of Directors' report and the Board of Commissioners' supervisory report for the Financial Year ending December 31, 2023, and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, with an unqualified opinion in all material respects, as stated in report number 00277/2.1030/AU.1/05/1155-3/1/III/2024 dated March 28, 2024 and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Commissioners of the Company for the management and supervision conducted during the Financial Year ending December 31, 2023, as long as such management and supervision actions are reflected in the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2023.	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2024. The resolution was realized in 2024.

Hasil Keputusan RUPST Tanggal 7 Juni 2024
Resolutions of the AGMS Dated June 7, 2024

Mata Acara Kedua Second Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Realisasi Realization
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023. Determination of the use of the Company's net profit for the Financial Year ending on December 31, 2023.	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2023 sebesar Rp763.876.396.554 untuk dipergunakan sebagai berikut: 1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp33,5 setiap saham, atau mencerminkan 75% dari laba per saham tahun 2023 yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 21 Juni 2024 sampai dengan pukul 16.15 WIB. 2. Sisanya dari laba bersih tersebut akan dimasukkan sebagai laba ditahan. 3. Serta pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sebagaimana telah dikemukakan. To approve the allocation of the Company's net profit for the 2023 Financial Year, amounting to Rp763,876,396,554, to be used as follows: 1. Distribution of cash dividends amounting to Rp33.5 per share, representing 75% of the 2023 earnings per share, to be paid to shareholders whose names are recorded in the Company's Shareholder Register as of June 21, 2024, by 4:15 PM WIB. 2. The remainder of the net profit will be allocated to retained earnings. 3. Authorization is granted to the Company's Board of Directors to take all necessary actions as previously outlined.	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2024. The resolution was realized in 2024.

Mata Acara Ketiga Third Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Realisasi Realization
Penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2024 dan Penetapan Honorarium serta Persyaratan Lain berkenaan dengan penunjukan tersebut. Appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm for the 2024 Fiscal Year and Determination of Honorarium and Other Requirements relating to such appointment	Menyetujui memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2024 apabila dianggap perlu dan sekaligus memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan-persyaratan lainnya, dan terkait dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dimaksud akan disampaikan Keterbukaan Informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Approved granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2024, as well as other periods within the 2024 Financial Year if deemed necessary authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accounting Firm along with other terms and conditions, and the appointment of the Public Accounting Firm will be disclosed in accordance with applicable regulations.	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2024. The resolution was realized in 2024.

Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Realisasi Realization
Penetapan Remunerasi Anggota Direksi & Dewan Komisaris Perseroan. Determination of Remuneration for Members of the Company's Board of Directors & Board of Commissioners.	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan bagi Anggota Direksi pada tahun 2024 serta menyetujui honorarium Dewan Komisaris Perseroan sebesar maksimum Rp23.400.000.000 *gross* per tahun dan pembagiannya diserahkan kepada Komisaris Utama Perseroan dan memberikan kewenangan kepada Komisaris Utama untuk menetapkan besaran remunerasi serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris lainnya dengan tetap memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan juga mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan. Approved granting authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and benefits of the Board of Directors for 2024, and to approve the Board of Commissioners' honorarium, with a maximum amount of Rp23,400,000,000 gross per year, with its allocation delegated to the President Commissioner, and the authority to determine the remuneration and benefits for other members of the Board of Commissioners is also granted to the President Commissioner, while taking into account recommendations from the Nomination Committee and considering the Company's financial condition.	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2024. The resolution was realized in 2024.

Hasil Keputusan RUPSLB Tanggal 7 Juni 2024
Resolutions of the EGMS Dated June 7, 2024

Mata Acara Tunggal Single Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Approval of the Amendment to Articles of Associations.	Menyetujui untuk mengubah ketentuan pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan terkait Nama dan Tempat Kedudukan Perseroan. Perseroan akan melakukan perubahan yang semula bernama PT Ace Hardware Indonesia Tbk menjadi PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk atau nama lain yang disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Sehubungan dengan perubahan tersebut akan dilakukan perubahan identitas dan logo Perseroan. Approval to amend the provision of the articles 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association regarding Company's Name and Domicile. The Company will change its name from PT Ace Hardware Indonesia Tbk to PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk or another name approved by the Ministry of Law and Human Rights. In connection with these changes, the Company's identity and logo will be changed.	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2024. The resolution was realized in 2024.

Hasil Keputusan RUPSLB Tanggal 2 Agustus 2024
Resolutions of the EGMS Dated August 2, 2024

Mata Acara Tunggal Single Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan atas Penurunan Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan. *Approval of the Decrease in the Issued and Paid-Up Capital of the Company.*	Menyetujui tindakan Perseroan dalam melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor, yaitu dengan cara penarikan *treasury shares* sebesar Rp 296.103.000 atau sejumlah 29.610.300 lembar saham. Sehubungan dengan hal tersebut, maka modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang sebelumnya sebesar Rp171.500.000.000 atau sejumlah 17.150.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10/lembar saham menjadi Rp171.203.897.000 atau sejumlah 17.120.389.700 lembar saham dengan nilai nominal tidak berubah yaitu Rp10/lembar saham dan karenanya mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan. *Approved the Company's action in decreasing the issued and paid-up capital by withdrawing treasury shares amounting to Rp296,103,000 or 29,610,300 shares. In connection with this action, the issued and paid-up capital of the Company, which previously amounted to Rp171,500,000,000 or 17,150,000,000 shares with nominal value of Rp10/share became Rp171,203,897,000, or 17,120,389,700 shares with an unchanged nominal value, Rp10,-/share and therefore amend the provisions of Article 4 paragraph (2) and (3) of the Company's Articles of Association.*	Keputusan telah direalisasikan pada tahun 2024. *The resolution was realized in 2024.*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Berdasarkan Undang-Undang No.40 tahun 2007, Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Anggota Direksi. Kemudian, berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara umum atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan bertanggung jawab untuk mengawasi setiap tindakan Direksi.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is the Company's governance organ that supervises management policies and the management course in general, be it regarding the Company or the Company's business, as well as provides advice to members of the Board of Directors. Furthermore, based on POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners conducts general and/or specific supervision under the Company's Articles of Association and is responsible for supervising every action of the Board of Directors.

LANDASAN HUKUM DEWAN KOMISARIS

Dasar Hukum Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:
1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Terbuka;
4. Anggaran Dasar Perseroan.

LEGAL BASIS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Legal basis of the Board of Commissioners is as follows:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
4. The Company's Articles of Association.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan memiliki pedoman dan kode etik kerja yang disusun berdasarkan:
1. Undang-Undang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan;
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia;
5. Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris memuat hal-hal sebagai berikut:
1. Landasan Hukum;
2. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
3. Struktur dan Keanggotaan;
4. Ketentuan Persyaratan dan Rangkap Jabatan;
5. Masa Jabatan;
6. Pengunduran Diri;
7. Rapat Dewan Komisaris;
8. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

BOARD OF COMMISSIONERS WORK GUIDELINES

The Company's Board of Commissioners has guideline and a code of conduct developed based on:
1. The Limited Liability Company Law;
2. The Capital Market Law;
3. Regulations from the Financial Services Authority;
4. Regulations from the Indonesia Stock Exchange;
5. The Company's Articles of Association.

The Guideline for the Board of Commissioners include the following:
1. Legal Basis;
2. Duties, Responsibilities, and Authority;
3. Structure and Membership;
4. Requirements and Concurrent Positions;
5. Term of Office;
6. Resignation;
7. Board of Commissioner Meetings;
8. Reporting and Accountability.

Pedoman Dewan Komisaris telah termuat dalam situs web resmi Perseroan di https://ahi.id/about-us/corporate-governance

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab atas:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
2. Dewan Komisaris bertugas mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Meninjau struktur modal dan hutang perseroan sesuai dengan tujuan strategis dan selera risiko (*risk appetite*) secara periodik.
4. Melaksanakan pengawasan terhadap risiko dan peluang terkait keberlanjutan.
5. Memberikan usulan terkait penunjukan dan pemberhentian akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan.
6. Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
7. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
8. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Wewenang Dewan Komisaris:

1. Berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
2. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu yang ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan POJK 33/2014, jumlah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sebanyak 2 (dua) orang. Jika komposisi lebih dari 2 (dua) orang, maka jumlah Komisaris Independen minimal harus memenuhi 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

The Guideline for the Board of Commissioners is available on the Company's official website at https://ahi.id/en/about-us/corporate-governance

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is obligated and responsible for the following:

1. Overseeing and being accountable for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, with good faith, full responsibility, and prudence.
2. Supervising the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors.
3. Reviewing the company's capital structure and debt in accordance with strategic objectives and risk appetite on a periodic basis.
4. Conducting oversight of risks and opportunities related to sustainability.
5. Providing recommendations regarding the appointment and dismissal of a public accountant and/or public accounting firm that will provide audit services for the annual historical financial information.
6. To support the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may establish other committees.
7. Evaluating the performance of committees that support the execution of its duties and responsibilities.
8. Under certain conditions, the Board of Commissioners must convene the Annual GMS and other GMS in accordance with its authorities as stipulated by laws and regulations and the Articles of Association.

Authorities of the Board of Commissioners:

1. Authorized to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons.
2. The Board of Commissioners may undertake management actions of the Company under certain circumstances for a specific period determined based on the Articles of Association or GMS resolutions.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In POJK 33/2014, the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) people. If the composition is more than 2 (two) people, then the Independent Commisisoner should cover at least 30% of the entire member of the Board of Commissioners.

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 5 (lima) orang Komisaris, terdiri dari 1 (satu) orang sebagai Komisaris Utama, 2 (dua) orang sebagai Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang sebagai Komisaris. Sepanjang tahun 2025 hingga publikasi Laporan Tahunan ini pada April 2026 tidak terdapat perubahan komposisi anggota. Komposisinya adalah sebagai berikut:

In 2025, the Company had 5 (five) Commissioners, which consisted of 1 (one) person as President Commissioner, 2 (two) people as Independent Commissioners, and 2 (two) people as Commissioners. Throughout 2025 until the publication of this Annual Report on April 2026, there was no change in the composition of the members. The composition is as follows:

Komposisi Dewan Komisaris per April 2026
Composition of the Board of Commissioners as of April 2026

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Assignment Period	Masa Jabatan Term of Office
1.	Kuncoro Wibowo	Komisaris Utama *President Commissioner*	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 33 tahun 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution No. 33 of 2022	Keempat Fourth	2028
2.	Letjen. TNI (Purn.) Tarub	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 33 tahun 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution No. 33 of 2022	Keempat Fourth	2028
3.	Irjen Pol (Purn.) Drs. Mathius Salempang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 33 tahun 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution No. 33 of 2022	Kedua Second	2028
4.	Ir. Hartanto Djasman	Komisaris Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 33 tahun 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution No. 33 of 2022	Kedua Second	2028
5.	Tarisa Widyakrisnadi	Komisaris Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 33 tahun 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution No. 33 of 2022	Pertama First	2028

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan POJK 33/2014, Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris dalam 1 (satu) periode adalah paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud. Anggota Dewan Komisaris setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

KOMISARIS INDEPENDEN

POJK 33/2014 menetapkan bahwa perusahaan publik diwajibkan memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya paling kurang 30% dari jumlah seluruh Dewan Komisaris. Komisaris Independen adalah Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on POJK 33/2014, the Board of Commissioners is appointed and dismissed based on the GMS. The term of office of the Board of Commissioners in 1 (one) period is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of the 1 (one) term of office referred to. Members of the Board of Commissioners after their term of office ends may be reappointed in accordance with the resolution of the GMS.

INDEPENDENT COMMISSIONER

POJK 33/2014 stipulates that a public company is obligated to have Independent Commissioners that cover at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. Independent Commissioners are the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership, and/or

keluarga dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya dan/atau Pemegang Saham yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

familial affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders which may influence their ability to act independently.

Komisaris Independen Perseroan saat ini dijabat oleh Letjen. TNI (Purn.) Tarub dan Irjen Pol (Purn.) Drs. Mathius Salempang yang diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 33 tahun 2022 dengan masa jabatan sampai tahun 2028. Tahun buku 2025 merupakan periode keempat bagi Letjen. TNI (Purn.) Tarub menjabat setelah sebelumnya diangkat secara berturut-turut sejak tahun 2012. Irjen Pol (Purn.) Drs. Mathius Salempang menjabat di periodenya yang kedua setelah sebelumnya juga menjabat untuk periode pertama tahun 2021.

The Company's Independent Commissioners are currently held by Letjen. TNI (Ret.) Tarub and Irjen Pol (Ret.) Drs. Mathius Salempang, who were appointed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 33 of 2022, with a term of office until 2028. The financial year 2025 marks the fourth term for Letjen. TNI (Ret.) Tarub, who has been consecutively reappointed since 2012. Meanwhile, Irjen Pol (Ret.) Drs. Mathius Salempang is serving his second term after previously serving his first term in 2021.

Sebagai Komisaris Independen Perseroan yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode, Letjen. TNI (Purn.) Tarub tetap mampu bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai regulasi, terutama yang ditetapkan dalam POJK 33/2014. Pengungkapan ini sekaligus menjadi pernyataan independensi dari yang bersangkutan dalam rangka memenuhi ketentuan regulasi sebagaimana yang ditetapkan dalam SEOJK 16/2021.

As an Independent Commissioner who has served for more than 2 (two) terms, Letjen. TNI (Ret.) Tarub continues to act independently in carrying out his duties and responsibilities in accordance with regulations, particularly those stipulated in POJK 33/2014. This disclosure also serves as a formal statement of independence to comply with the regulatory requirements set forth in SEOJK 16/2021.

Selain itu, Perseroan dengan juga ini memastikan bahwa kedua Komisaris Independen adalah independen, mampu bertindak dengan independen menjalani periode jabatannya pada tahun berjalan dan telah memenuhi kriteria independensi lainnya yang dipersyaratkan regulasi.

Furthermore, the Company confirms that both Independent Commissioners remain independent, are able to perform their duties objectively throughout their respective terms of office, and have met all other independence criteria as required by applicable regulations.

Pemenuhan Kriteria Komisaris Independen

Fulfillment of Criteria for Independent Commissioner

Kriteria Criteria	**Letjen. TNI (Purn.) Tarub**	**Irjen Pol (Purn.) Drs. Mathius Salempang**
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the next period.	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Do not have shares, either directly or indirectly, at the Company	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Has no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Company's Major Shareholders.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no direct or indirect business relationship with the Company's business activities.	✓	✓

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Selain itu, sesuai Anggaran Dasar, Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku. Pada saat rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.

Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan bersamaan dengan rapat-rapat lain yang dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris, seperti rapat bersama Direksi dan lainnya.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan sebanyak 6 (enam) kali, yang semuanya dilaksanakan secara gabungan bersama Direksi, dengan rincian sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners must hold regular meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through a written request from one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) person or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights. In addition, in accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners must schedule meetings for the following year before the end of the financial year. For any scheduled meeting, the meeting materials must be provided to participants no later than 5 (five) days before the meeting is held.

The Board of Commissioners is also required to hold joint meetings with the Board of Directors periodically, at least once every four (4) months. The Board of Commissioners meetings may be conducted alongside other meetings attended by its members, such as joint meetings with the Board of Directors and others.

In 2025, the Board of Commissioners held a total of 6 (six) meetings, all of which were conducted with the Board of Directors, with details as follows:

Rekapitulasi Rapat Dewan Komisaris (Gabungan dengan Direksi)
Recapitulation of the Board of Commissioners Meetings (Joint with Board of Directors)

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Kehadiran** Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Rate
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Kuncoro Wibowo Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Letjen. TNI (Purn.) Tarub Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Irjen Pol (Purn.) Drs. Mathius Salempang Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Ir. Hartanto Djasman Komisaris Commissioner	6	6	100%
Tarisa Widyakrisnadi Komisaris Commissioner	6	6	100%
Direksi Board of Commissioners			
Prabowo Widyakrisnadi Direktur Utama President Director	6	6	100%
Sugiyanto Wibawa* Direktur Director	6	1	20%
Suharno Direktur Director	6	6	100%

Rekapitulasi Rapat Dewan Komisaris (Gabungan dengan Direksi)
Recapitulation of the Board of Commissioners Meetings (Joint with Board of Directors)

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Gregory Sugyono Widjaja Direktur Director	6	6	100%
Teresa Lucia Wibowo Direktur Director	6	6	100%

Keterangan | Notes:
Tidak lagi menjabat sejak tanggal 17 Juni 2025.
No longer in position since June 17, 2025.

Agenda Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	5 Mei 2025 May 5, 2025	• Evaluasi Kinerja Perusahaan • *Update* Hubungan Investor • Corporate Performance Review • Investor Relation Update
2.	21 Juli 2025 July 21, 2025	Rapat Kerja Tengah Tahun 2025 2025 Mid-Year Corporate Meeting
3.	8 September 2025 September 8,2025	• Evaluasi Kinerja Perusahaan • *Update* Hubungan Investor • Performance Review • Investor Relation Update
4.	20 Oktober 2025 October 20, 2025	Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Corporate Financial Review
5.	17 November 2025 November 17, 2025	Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Corporate Financial Review
6.	21 November 2025 November 21, 2025	Rapat Kerja Tahunan Tahun 2025 2025 Annual Corporate Meeting

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif dan efisien. Pelaksanaan kegiatan Dewan Komisaris secara garis besar meliputi fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan kinerja Direksi, serta implementasi rencana kerja Perseroan. Hal ini juga mencakup pemberian nasihat strategis dalam rangka memastikan penerapan prinsip GCG.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara berkala melalui penyelenggaraan rapat internal dan rapat gabungan dengan Direksi. Materi pembahasan pada saat rapat-rapat tersebut mencakup kinerja operasional, keuangan, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa setiap keputusan strategis Perseroan mempertimbangkan aspek keberlanjutan (*sustainability*), tata kelola risiko, dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2025, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities effectively and efficiently. The activities of the Board of Commissioners broadly covered its supervisory function over the policies and performance of the Board of Directors, as well as the implementation of the Company's work plan. This also included providing strategic advice to ensure the application of GCG principles.

The Board of Commissioners performed its supervisory and advisory functions periodically through internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. The topics discussed in these meetings included operational performance, financial performance, risk management, and regulatory compliance.

In addition, the Board of Commissioners ensured that every strategic decision of the Company takes into account sustainability aspects, risk governance, and the interests of all stakeholders.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan penilaian kinerja kepada Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara internal oleh Perseroan melalui penilaian mandiri (*self-assessment*). Perseroan telah menyusun kriteria penilaian yang tertuang di dalam *Key Performance Indikator* (KPI) Dewan Komisaris berdasarkan *Board Charter* dengan kriteria secara garis besar yaitu pemberian nasihat kepada Direksi, pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan, serta pengawasan terhadap efektivitas tata kelola.

Dari hasil penilaian, Dewan Komisaris mampu memberikan kinerja baik dalam menjalankan fungsinya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Penilaian kinerja yang dilakukan terhadap Dewan Komisaris meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
2. Pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan, strategi, dan pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan;
3. Kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, prinsip GCG, kode etik, dan kemampuan untuk bertindak independen;
4. Tingkat kehadiran dalam rapat internal, rapat yang diadakan dengan komite di bawah Dewan Komisaris, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Pengembangan kompetensi dalam mengikuti pelatihan dan seminar guna memperkuat wawasan dan kompetensi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat;
6. Peninjauan terhadap struktur modal Perseroan dengan mempertimbangkan selera risiko (*risk appetite*);
7. Pengawasan terhadap risiko dan peluang terkait keberlanjutan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa komite pendukung yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya dengan baik. Kedua Komite telah memperlihatkan kinerja yang baik untuk memenuhi kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab Komite secara efektif, optimal, dan tepat waktu.

2. Menjaga tingkat independensi, integritas, dan kompetensi anggota Komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2025, the Company has conducted a performance assessment of the Board of Commissioners. The assessment of the Board of Commissioners was carried out internally by the Company through self-assessment. The Company has developed assessment criteria contained in the Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPI) which based on the Board Charter with a general criteria that includes the provison of advice to the Board of Directors, supervision on the Company's policies and management, and supervision on the effectiveness of corporate governance.

From the assessment results, the Board of Commissioners was able to provide good performance in carrying out its functions in accordance with its duties and responsibilities.

Assessments on the Board of Commissioners covers:

1. Implementation of duties and responsibilities;
2. Implementation of the supervisory function over the Company's policies, strategies, and operational activities;
3. Compliance with laws and regulations, GCG principles, the code of conduct, and the ability to act independently;
4. Attendance rate in internal meetings, meetings with committees under the Board of Commissioners, and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Competency development through participation in trainings and seminars to strengthen knowledge and competencies in carrying out supervisory and advisory functions;
6. Review of the Company's capital structure with consideration of its risk appetite;
7. Oversight of sustainability-related risks and opportunities.

ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2025, the Board of Commissioners assessed that the supporting committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, had performed their duties, functions, and responsibilities well. Both Committees demonstrated strong performance, meeting the following assessment criteria:

1. Carrying out the duties and responsibilities of the Committees effectively, optimally, and in a timely manner;
2. Maintaining a high level of independence, integrity, and competence among Committee members in the execution of their duties and responsibilities;

3. Menyelenggarakan rapat Komite secara berkala sesuai ketentuan, dengan tingkat kehadiran dan partisipasi anggota yang memadai.

4. Memberikan masukan konstruktif, rekomendasi relevan, dan perspektif mendalam untuk mendukung pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan manajemen

Penilaian ini mencerminkan komitmen kedua komite dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik dan penguatan kinerja perseroan secara berkelanjutan.

ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Komisaris yang baru akan mendapatkan program orientasi mencakup informasi mengenai visi, misi, nilai-nilai, kode etik Perseroan, sejarah Perseroan, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, lini bisnis, kerangka tata kelola perusahaan, piagam Dewan Komisaris dan peraturan perundang-undangan pasar modal, serta risiko dan tantangan utama yang dihadapi.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mengadakan program orientasi karena tidak mengangkat Komisaris baru.

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya. Dewan Komisaris dapat mengikuti berbagai pelatihan, seminar, *workshop* untuk meningkatkan kompetensi masing-masing anggota.

3. Holding Committee meetings on a regular basis in accordance with applicable provisions, with adequate levels of attendance and active participation by members;
4. Providing constructive input, relevant recommendations, and in-depth perspectives to support decision-making by the Board of Commissioners and management.

This assessment reflects the commitment of both Committees to supporting good corporate governance and strengthening the Company's performance continously.

BOARD OF COMMISSIONERS ORIENTATION

The new Commissioners will get an orientation program that includes the vision, mission, values, the Company's code of conduct, the history of the Company, the organizational structure, job description, line of business, the framework of corporate governance, the charter of the Board of Commissioners and capital market legislation, as well as the main risks and challenges. The orientation program is the responsibility of challenges.

In 2025, the Company did not conduct any orientation program since it did not appoint a new Commissioner.

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT POLICY

The Company provides all members of the Board of Commissioners with opportunities to develop their competencies and knowledge. The Board of Commissioners can participate in various training, seminars, and workshops to improve the competency of each member.

Pelatihan Anggota Dewan Komisaris Tahun 2025
Training of Members of the Board of Commissioners in 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	**Tanggal** Date	**Program Pelatihan** Training Program	**Penyelenggara** Organizer
Kuncoro Wibowo Komisaris Utama President Commissioner	27 Agustus 2025 August 27, 2025	Indonesia Retail Summit (IRS) 2025	HIPPINDO
	20 Oktober 2025 October 20, 2025	KLG Summit 2025 : Building a Future-Proof Organization	KLG Corporate Event
Ir. Hartanto Djasman Komisaris Commissioner	19 Mar 2025 March 19, 2025	Indonesia & Global Current Economy Outlook	MAYBANK
	20 Oktober 2025 October 20, 2025	KLG Summit 2025 : Building a Future-Proof Organization	KLG Corporate Event

Pelatihan Anggota Dewan Komisaris Tahun 2025

Training of Members of the Board of Commissioners in 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer
Tarisa Widyakrisnadi Komisaris Commissioner	5 Juni 2025 June 5, 2025	Coaching Fundamental Workshop	KLG Corporate Event
	30 September 2025 September 30, 2025	Coaching Certification Program CSL VCLC	Vanaya Indonesia
	27 Agustus 2025 August 27, 2025	Indonesia Retail Summit (IRS) 2025	HIPPINDO
	20 Oktober 2025 October 20, 2025	KLG Summit 2025 : Building a Future-Proof Organization	KLG Corporate Event
	26 November 2025 November. 26, 2025	Kompas Gramedia Group Sharing	Kompas Gramedia
Letjen. TNI (Purn.) Tarub Komisaris Independen Independent Commissioner	20 Oktober 2025 October 20, 2025	KLG Summit 2025 : Building a Future-Proof Organization	KLG Corporate Event
Irjen Pol (Purn.) Drs. Mathius Salempang Komisaris Independen Independent Commissioner	20 Oktober 2025 October 20, 2025	KLG Summit 2025 : Building a Future-Proof Organization	KLG Corporate Event

Direksi
Board of Directors

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, Direksi merupakan organ tata kelola utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab untuk memimpin jalan pengelolaan kegiatan usaha Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan visi, misi dan rencana strategis maupun rencana kerja Perseroan. Pengelolaan operasional usaha sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi, Direksi harus mampu menggunakan sumber daya yang dimiliki Perseroan dengan optimal, agar menghasilkan kinerja yang baik untuk Perseroan.

LANDASAN HUKUM DIREKSI

Dasar Hukum Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:
1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Terbuka;
4. Anggaran Dasar Perseroan.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi Perseroan memiliki pedoman dan kode etik kerja yang disusun berdasarkan:
1. Undang-Undang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan;
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia;
5. Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Direksi memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Landasan Hukum;
2. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
3. Struktur dan Keanggotaan;
4. Ketentuan Persyaratan dan Rangkap Jabatan;
5. Masa Jabatan;
6. Pengunduran Diri;
7. Rapat Direksi;
8. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Directors is the Company's main governance organ which has the responsibility for leading the Company's business management, as well as representing the Company both inside and outside the court under the Company's Articles of Association.

The Board of Directors is also responsible for determining the Company's vision, mission, strategic plans, and work plans. Managing business operations becomes the full responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors must be able to utilize the Company's resources optimally to produce good performance for the Company.

LEGAL BASIS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Legal basis of the Board of Directors is as follows:
1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
4. The Company's Articles of Association.

BOARD OF DIRECTORS WORK GUIDELINES

The Company's Board of Directors has guideline and a code of conduct developed based on:
1. The Limited Liability Company Law;
2. The Capital Market Law;
3. Regulations from the Financial Services Authority;
4. Regulations from the Indonesia Stock Exchange;
5. The Company's Articles of Association.

The Guideline for the Board of Directors include the following:
1. Legal Basis;
2. Duties, Responsibilities, and Authority;
3. Structure and Membership;
4. Requirements and Concurrent Positions;
5. Term of Office;
6. Resignation;
7. Board Meetings;
8. Reporting and Accountability.

Pedoman Direksi telah termuat dalam situs web resmi Perseroan di https://ahi.id/about-us/corporate-governance .

The Guideline for the Board of Directors is available on the Company's official website at https://ahi.id/en/about-us/corporate-governance.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Masing-masing Direktur memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda untuk mengoptimalkan fungsi Direksi dalam menjalankan operasional usaha. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur adalah sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Each Director has different set of duties and responsibilities to optimize the function of the Board of Directors in carrying out the Company's business operations. Information on the duties and responsibilities of each Director is as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Direktur
Duties and Responsibilities of Each Director

Direktur Directors	**Pembagian Tugas**	Segregation of Duties
Direktur Utama President Director	1. Menetapkan dan mengarahkan visi, misi, strategi, serta roadmap bisnis perseroan 2. Menetapkan dan mengarahkan kebijakan, sistem manajemen, serta pengelolaan sumber daya dan anggaran perseroan. 3. Mengevaluasi kinerja perseroan secara menyeluruh termasuk kesiapan menghadapi risiko eksternal (PESTEL) dan memastikan pencapaian target strategis. 4. Membangun dan menjaga hubungan strategis dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk mendukung stabilitas bisnis, peluang investasi, dan pengembangan perseroan.	1. Establishing and directing the Company's vision, mission, strategy, and business roadmap; 2. Establishing and directing the Company's policies, management systems, and the management of resources and budgets; 3. Evaluating the Company's overall performance, including preparedness in addressing external risks (PESTEL), and ensuring the achievement of strategic targets; 4. Building and maintaining strategic relationships with internal and external stakeholders to support business stability, investment opportunities, and the Company's development.
Direktur Keuangan dan Pengelola Finance and Managing Director	1. Mengarahkan perencanaan, strategi, dan forecasting finansial jangka pendek–panjang agar selaras dengan strategi bisnis, mendukung ekspansi, operasional, dan keputusan investasi. 2. Mengawasi dan mengevaluasi pengelolaan keuangan perseroan secara menyeluruh meliputi *budgeting, cash flow, reporting*, audit, serta optimalisasi modal dan efisiensi penggunaan dana. 3. Menganalisis kinerja dan risiko finansial serta memberikan rekomendasi strategis 4. Mengembangkan tata kelola, standarisasi proses, serta kapabilitas sumber daya finansial untuk memastikan kepatuhan, kinerja optimal, dan perbaikan berkelanjutan. 5. Mengarahkan dan memastikan fungsi pendukung (IT dan HC) berjalan selaras dengan strategi bisnis, termasuk penguatan infrastruktur teknologi, keamanan data, serta pengembangan talenta dan budaya kerja yang mendukung kinerja organisasi secara berkelanjutan.	1. Directing short to long-term financial planning, strategy, and forecasting to align with business strategy and support expansion, operations, and investment decisions; 2. Overseeing and evaluating the Company's overall financial management, including budgeting, cash flow, reporting, audits, as well as capital optimization and efficient use of funds; 3. Analyzing financial performance and risks and providing strategic recommendations; 4. Developing governance, process standardization, and financial resource capabilities to ensure compliance, optimal performance, and continuous improvement. 5. Directing and ensuring that support functions (IT and HR) align with the business strategy, including strengthening technology infrastructure and data security, as well as developing talent and a work culture that supports the organization's sustained performance.
Direktur Manajemen Rantai Pasok Supply Chain Management Director	1. Mengarahkan strategi manajemen rantai pasok end-to-end mulai dari perencanaan, pengadaan, produksi, pergudangan, hingga distribusi agar selaras dengan strategi bisnis perseroan. 2. Mengawasi dan mengevaluasi kinerja operasional rantai pasok untuk memastikan ketersediaan barang, ketepatan waktu, kualitas, dan efisiensi biaya. 3. Mengembangkan tata kelola, sistem, dan kapabilitas sumber daya rantai pasok guna meningkatkan produktivitas, integrasi antar fungsi, dan perbaikan berkelanjutan.	1. Directing end-to-end supply chain management strategies, from planning and procurement to production, warehousing, and distribution, to align with the Company's business strategy; 2. Overseeing and evaluating supply chain operational performance to ensure product availability, timeliness, quality, and cost efficiency; 3. Developing supply chain governance, systems, and resource capabilities to enhance productivity, cross-functional integration, and continuous improvement.

Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Direktur
Duties and Responsibilities of Each Director

Direktur Directors	Pembagian Tugas	Segregation of Duties
Direktur Pemasaran Marketing Director	1. Mengarahkan strategi pemasaran dan pengembangan merek untuk mendorong pertumbuhan revenue, market share, dan loyalitas pelanggan. 2. Mengawasi perencanaan, eksekusi, dan evaluasi aktivitas pemasaran 3. Mengembangkan tata kelola, kapabilitas tim, dan pemanfaatan sistem pemasaran guna memastikan konsistensi brand, efektivitas proses, dan peningkatan kinerja berkelanjutan.	1. Directing marketing and brand development strategies to drive revenue growth, market share, and customer loyalty; 2. Overseeing the planning, execution, and evaluation of marketing activities; 3. Developing governance, team capabilities, and the utilization of marketing systems to ensure brand consistency, process effectiveness, and sustainable performance improvement.

KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 4 (empat) orang Direksi, terdiri dari 1 (satu) orang sebagai Direktur Utama, dan 3 (tiga) orang sebagai Direktur. Sepanjang tahun 2025 hingga publikasi Laporan Tahunan ini pada April 2026 terdapat perubahan komposisi anggota. Informasi mengenai perubahan komposisi Direksi telah disampaikan pada bab Profil Perseroan, sub bab Profil Direksi, di Laporan Tahunan ini. Dengan demikian, komposisinya adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, the Company had 4 (four) Directors, which consisted of 1 (one) person as a President Director and 4 (three) people as Directors. Throughout 2025 until the publication of this Annual Report on April 2026, there was a change in the composition of the members. Information regarding the change in the composition of the Board of Directors has been disclosed in the Company Profile chapter of Profile of the Board of Directors sub-chapter in this Annual Report. Thus, the composition is as follows:

Komposisi Direksi per April 2026
Composition of the Board of Directors as of April 2026

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Assignment Period	Akhir Jabatan End of Office
1.	Prabowo Widyakrisnadi	Direktur Utama President Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 20 Tahun 2021 Annual General Meeting of Shareholders Resolution No. 20 of 2021	Keempat Fourth	2027
2.	Suharno	Direktur Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 20 Tahun 2021 Annual General Meeting of Shareholders Resolution No. 20 of 2021	Pertama First	2027
3.	Gregory Sugyono Widjaja	Direktur Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 20 Tahun 2021 Annual General Meeting of Shareholders Resolution No. 20 of 2021	Pertama First	2027
4.	Teresa Lucia Wibowo	Direktur Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 33 tahun 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution No. 33 of 2022	Pertama First	2027

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Berdasarkan POJK 33/2014, Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan RUPS yang berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Direksi. Masa jabatan Direksi dalam 1 (satu) periode adalah paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud. Anggota Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on POJK No.33/POJK.04/2014, the Board of Directors is appointed and dismissed based on the GMS, which has the authority to appoint and dismisses the Board of Directors. The term of office of the Board of Directors in 1 (one) period is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of the 1 (one) term of office referred to. Members of the Board of Directors after their term of office expires may be reappointed in accordance with the resolution of the GMS.

RAPAT DIREKSI

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selain itu, sesuai Anggaran Dasar, Direksi harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku. Pada saat rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.

Pada tahun 2025, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali rapat. Selain rapat internal, Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Informasi terkait rapat gabungan telah disampaikan pada subbab Dewan Komisaris.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors must hold regular meetings at least 1 (one) time every month. In addition, in accordance with the Articles of Association, the Board of Directors must schedule meetings for the following year before the end of the financial year. For any scheduled meeting, the meeting materials must be provided to participants no later than 5 (five) days before the meeting is held.

In 2025, the Board of Directors had held 12 meetings. In addition to internal meeting, the Board of Directors also conduct joint meeting with the Board of Commissioners. Information regarding joint meeting has been disclosed in the sub-chapter of the Board of Commissioners.

Frekuensi Kehadiran pada Rapat Direksi
Attendance Frequency at the Board of Directors Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Prabowo Widyakrisnadi Direktur Utama President Director	12	12	100%
Sugiyanto Wibawa* Direktur Director	12	6	50%
Suharno Direktur Director	12	12	100%
Gregory Sugyono Widjaja Direktur Director	12	12	100%
Teresa Lucia Wibowo Direktur Director	12	12	100%

Keterangan | Notes:
Tidak lagi menjabat sejak tanggal 17 Juni 2025.
No longer in position since June 17, 2025.

Agenda Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1.	20 Januari 2025 January 20, 2025	• Evaluasi Kinerja Keuangan untuk Tahun 2024 • Pengumuman Hasil KPI 2024 dan KPI 2025 • Penyusunan Anggaran 2025	• Performance Review for Year 2024 • KPI 2024 Result Announcement & KPI 2025 • Budgeting 2025
2.	17 Februari 2025 February 17, 2025	• Fokus Strategis 2025 • Evaluasi Kinerja Perseroan • Rencana Penguatan INSPIRE	• Key Initiatives 2025 • Corporate Performance Review • INSPIRE Boosting Plan
3.	17 Maret 2025 March 17, 2025	Evaluasi Kinerja Perseroan	Corporate Performance Review
4.	28 April 2025 April 28, 2025	• Evaluasi Kinerja Perseroan • *Update* KPI Triwulanan	• Quarterly KPI Update • Corporate Performance Review
5.	19 Mei 2025 May 19, 2025	Evaluasi Kinerja Perseroan	Corporate Performance Review
6.	16 Juni 2025 June 16, 2026	Evaluasi Kinerja Perseroan	Corporate Performance Review
7.	10 Juli 2025 July 10, 2025	Penyelarasan Rapat Kerja Tengah Tahun 2025	2025 Mid-Year Corporate Meeting Alignment
8.	15 Juli 2025 July 15, 2025	*Update* Pra Rapat Kerja Tengah Tahun 2025	2025 Pre Mid-Year Corporate Meeting Update
9.	18 Agustus 2025 August 18, 2025	Evaluasi Kinerja Perseroan	Corporate Performance Review
10.	12 September 2025 September 12, 2025	Persiapan Rapat Kerja Tahunan Tahun 2025	2025 Annual Corporate Meeting Preparation
11.	15 September 2025 September 15, 2025	Evaluasi Kinerja Perseroan	Corporate Performance Review
12.	20 November 2025 November 20, 2025	Penyelarasan Rapat Kerja Tahunan Tahun 2025	2025 Annual Corporate Meeting Alignment

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN DIREKSI

Pada tahun 2025, Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan. Aktivitas Direksi berpusat pada pencapaian target dan tujuan strategis Perseroan.

Direksi memastikan kinerja operasional yang solid, khususnya dalam mengelola dan mengembangkan operasi bisnis Perseroan. Hal ini didukung oleh manajemen keuangan yang baik dalam hal penjualan dan produktivitas untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Dalam mengelola Perseroan, Direksi merumuskan dan menetapkan rencana pengembangan bisnis dengan penekanan pada pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan kompetensi karyawan dan perkembangan budaya kerja yang positif dan berorientasi pada kinerja. Hal ini akan membantu mempertahankan pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang.

BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities in managing the Company. The activities of the Board of Directors were centered on the achievement of the Company's strategic targets and objectives.

The Board of Directors showed solid operational performance, particularly in managing and expanding the Company's business operations. This was supported by strong financial management in terms of sales and productivity to create added value for stakeholders.

In managing the Company, the Board of Directors formulated and implemented business development plans with emphasis on human capital development by enhancing employee competencies and fostering a positive and performance-driven work culture. This will help in sustaining the Company's growth in the long run.

Direksi juga menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang efektif. Hal ini ditunjukkan melalui partisipasi aktif dan kehadiran yang konsisten dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Direksi terus menunjukkan kepatuhan yang kuat terhadap hukum dan regulasi yang berlaku, serta kepatuhan terhadap kebijakan internal Perseroan.

Direksi juga mengelola hubungan dengan para pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, mitra bisnis, dan regulator, dengan cara yang konstruktif dan profesional, serta berkontribusi pada inisiatif keberlanjutan dan ESG Perseroan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan penilaian kinerja terhadap Direksi. Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara internal melalui mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*), dengan menggunakan kriteria yang tertuang dalam Key Performance Indicator (KPI). Dari hasil penilaian, Direksi menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan operasional usaha secara tepat dan bertanggung jawab. Penilaian kinerja yang dilakukan kepada Direksi meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam mencapai target dan sasaran strategis Perseroan;
2. Kinerja operasional yang mencakup perluasan bisnis Perseroan;
3. Kinerja keuangan yang mencakup penjualan, produktivitas, serta pertambahan nilai untuk pemangku kepentingan;
4. Rencana pengembangan bisnis Perseroan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang;
5. Penerapan tata kelola yang baik dan manajemen risiko yang efektif;
6. Pengembangan sumber daya manusia, termasuk peningkatan kompetensi karyawan dan budaya kerja yang mendukung kinerja.
7. Tingkat kehadiran dalam rapat Direksi maupun rapat Dewan Komisaris;
8. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
9. Hubungan dengan pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, mitra, dan regulator, serta kontribusi terhadap keberlanjutan (sustainability/ESG) Perseroan.

The Board of Directors also applying the principles of good corporate governance and effective risk management. This is demonstrated through active participation and consistent attendance at meetings of both the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Directors maintained strong compliance with applicable laws and regulations, as well as adherence to the Company's internal policies.

The Board of Directors also managed relationships with stakeholders, including customers, business partners, and regulators, in a constructive and professional manner, while contributing to the Company's sustainability and ESG initiatives.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024, the Company has conducted a performance assessment of the Board of Directors. The performance assessment of the Board of Directors was carried out internally by the Company through self-assessment. The Company has developed assessment criteria contained in the Board of Directors' Key Performance Indicators (KPI). From the assessment results, the Board of Directors was able to provide good performance in carrying out business operations appropriately and responsibly. Performance assessments carried out on the Board of Directors include:

1. The implementation of duties and responsibilities in achieving the Company's strategic targets and objectives;
2. Operational performance, including the expansion of the Company's business;
3. Financial performance, including sales, productivity, and added value for stakeholders;
4. The Company's business development plan to support long-term growth;
5. Implementation of good governance and effective risk management;
6. Human resource development, including improving employee competencies and a work culture that supports performance;
7. Attendance at Board of Directors and Board of Commissioners meetings;
8. Compliance with applicable laws and regulations and the Company's policies;
9. Relationships with stakeholders, including customers, partners, and regulators, as well as contributions to the Company's sustainability (ESG).

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Direksi tidak memiliki komite khusus, namun demikian, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal sebagai organ pendukung. Keduanya berperan dalam memastikan tata kelola dan operasional Perseroan berjalan efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Selama tahun 2025, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik. Dalam perannya sebagai penghubung (*liaison officer*), Sekretaris Perusahaan mampu menjalankan komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan dan berperan aktif dalam memastikan Perseroan mematuhi berbagai ketentuan dan regulasi yang berlaku, terutama terkait pasar modal, serta ketentuan hukum dan bisnis lainnya di industri ritel.

Direksi juga menilai bahwa Unit Audit Internal telah menunjukkan kinerja yang positif sepanjang tahun 2025. Unit ini telah menjalankan perannya dalam melakukan pemeriksaan dan pengawasan terhadap efektivitas audit internal di seluruh lini operasional Perseroan. Direksi menilai bahwa Unit Audit Internal telah melaksanakan audit secara objektif dan independen, serta memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha.

ORIENTASI DIREKSI

Program orientasi diadakan oleh Perseroan kepada anggota Direksi yang baru guna memberikan pemahaman antara lain mengenai:

1. Strategi, kebijakan dan rencana usaha;
2. Nilai-nilai, visi dan misi Perseroan;
3. Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia;
4. Kebijakan terkait Tata Kelola Perseroan;
5. Fasilitas dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Direksi;
6. Program lainnya yang dianggap relevan.

Pada tahun 2025 terjadi perubahan komposisi Direksi yaitu pada saat Bapak Sugiyanto Wibawa mengundurkan diri sebagai Direktur. Hingga akhir tahun pelaporan, Perseroan belum melakukan pengangkatan anggota Direksi baru untuk menggantikan posisi tersebut. Dengan demikian, sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Direktur baru.

ASSESSMENT ON SUPPORTING COMMITTEES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors does not have a specific committee, however, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit as supporting organs. Both play an important role in ensuring that the Company's governance and operations run effectively and in accordance with the principles of good corporate governance.

Throughout 2025, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary had performed his duties and responsibilities very well. In his role as a liaison officer, the Corporate Secretary effectively maintained communication between the Company and its stakeholders, and actively ensured the Company's compliance with applicable laws and regulations, particularly those related to the capital market, as well as other legal and business requirements within the retail industry.

The Board of Directors also assessed that the Internal Audit Unit demonstrated positive performance throughout 2025. The unit carried out its role in monitoring and assessing the effectiveness of internal audits across all operational lines of the Company. The Board of Directors concluded that the Internal Audit Unit conducted its audits objectively and independently, while providing constructive recommendations to enhance the efficiency and effectiveness of the Company's business activities.

BOARD OF DIRECTORS ORIENTATION

Orientation program is held by the Company to new members of the Board of Directors in order to provide an understanding of amongst others:

1. Business strategy, policy and work plan;
2. The Company's values, vision and mission;
3. The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors pursuant to the Articles of Association and the prevailing regulation in Indonesia;
4. Policies related with Good Corporate Governance;
5. Facility to support the implementation of duties of the Board of Directors;
6. Other relevant programs.

In 2025, there was a change in the composition of the Board of Directors following the resignation of Mr. Sugiyanto Wibawa from his position as Director. As of the end of the reporting year, the Company had not yet appointed a new member of the Board of Directors to fill that position. Consequently, the Company did not conduct an orientation program for new directors during 2025.

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh anggota Direksi untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya. Direksi dapat mengikuti berbagai pelatihan, seminar, *workshop* untuk meningkatkan kompetensi masing-masing anggota.

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT POLICY

The Company provides all members of the Board of Directors with opportunities to develop their competencies and knowledge. The Board of Directors can participate in various training, seminars, and workshops to improve the competency of each member.

Pelatihan Anggota Direksi Tahun 2025
Training of Members of the Board of Directors in 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer
Prabowo Widyakrisnadi	20 Oktober 2025 October 20, 2025	KLG Summit 2025 : Building a Future-Proof Organization	KLG Corporate Event
Gregory Sugyono Widjaja	25 Juni 2025 June 25, 2025	Retail Asia Summit - Indonesia	Retail Asia
	27 Agustus 2025 August 27, 2025	Indonesia Retail Summit (IRS) 2025	HIPPINDO
	20 Oktober 2025 October 20, 2025	KLG Summit 2025 : Building a Future-Proof Organization	KLG Corporate Event
	29 November 2025 November 29, 2025	Harnessing AI to Drive Business Performance	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
	15 Desember 2025 December 15, 2025	Sosialisasi PP 43 Tahun 2025: Penguatan Pelaporan Keuangan dan Peran Akuntan Manajemen	Institut Akuntan Manajemen Indonesia
Teresa Lucia Wibowo	20 Oktober 2025 October 20, 2025	KLG Summit 2025 : Building a Future-Proof Organization	KLG Corporate Event
Suharno	24 April 2025 April 24, 2025	CISCE (China International Supply Chain Expo) Indonesia	CCPIT (China Council for the Promotion of International Trade)
	10 Juli 2025 July 10, 2025	Data-Driven Retail & Consumer Goods Excellence : Navigating Growth in Challenging Markets	Snowflake Inc.
	20 Oktober 2025 October 20, 2025	KLG Summit 2025 : Building a Future-Proof Organization	KLG Corporate Event
	7 November 2025 November 7, 2025	Guest Practitioner : Supply Chain Management in Consumer Retail Industry through Kawan Lama Group.	Multimedia Nusantara Polytechnic University

Transparansi Informasi Lainnya Mengenai Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency of Other Information Regarding the Board of Commissioners and Directors

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Pengalaman Kerja Work Experience		Usia (tahun) Age (years old)	Jenis Kelamin Gender
	<20 Tahun | Years	>20 Tahun | Years		
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Kuncoro Wibowo Komisaris Utama President Commissioner	-	✓	69	Pria Male
Letjen. TNI (Purn.) Tarub Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	83	Pria Male
Irjen Pol (Purn.) Drs. Mathius Salempang Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	72	Pria Male
Ir. Hartanto Djasman Komisaris Commissioner	-	✓	68	Pria Male
Tarisa Widyakrisnadi Komisaris Commissioner	-	✓	57	Wanita Female
Direksi Board of Directors				
Prabowo Widyakrisnadi Direktur Utama President Director	-	✓	63	Pria Male
Sugiyanto Wibawa* Direktur Director	-	✓	67	Pria Male
Suharno Direktur Director	-	✓	55	Pria Male
Gregory Sugyono Widjaja Direktur Director	-	✓	50	Pria Male
Teresa Lucia Wibowo Direktur Director	-	✓	44	Wanita Female

Keterangan | Notes:
Tidak lagi menjabat sejak tanggal 17 Juni 2025.
No longer in position since June 17, 2025.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham
Affiliation of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders

Nama dan Posisi Name and Position	Hubungan Keluarga Familial Affilation			Hubungan Keuangan Financial Affilation		
	Komisaris Commissioners	**Direktur** Directors	**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders	**Komisaris** Commissioners	**Direktur** Directors	**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Kuncoro Wibowo Komisaris Utama President Commissioner	✓	✓	-	✓	✓	-
Letjen. TNI (Purn.) Tarub Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Irjen Pol (Purn.) Drs. Mathius Salempang Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Ir. Hartanto Djasman Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-
Tarisa Widyakrisnadi Komisaris Commissioner	✓	✓	-	✓	✓	-
Direksi Board of Directors						
Prabowo Widya Krisnadi Direktur Utama President Director	✓	✓	-	✓	-	-
Sugiyanto Wibawa* Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Suharno Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Gregory Sugyono Widjaja Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Teresa Lucia Wibowo Direktur Director	✓	✓	-	-	✓	-

Keterangan | Notes:
Tidak lagi menjabat sejak tanggal 17 Juni 2025.
No longer in position since June 17, 2025

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Kepemilikan Saham (Lembar) Share Ownership (Shares)	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Kuncoro Wibowo Komisaris Utama President Commissioner	100.000	0,00
Letjen. TNI (Purn.) Tarub Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Irjen Pol (Purn.) Drs. Mathius Salempang Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Ir. Hartanto Djasman Komisaris Commissioner	-	-
Tarisa Widyakrisnadi Komisaris Commissioner	-	-
Direksi Board of Directors		
Prabowo Widyakrisnadi Direktur Utama President Director	-	-
Sugiyanto Wibawa* Direktur Director	-	-
Suharno Direktur Director	600.000	0,00
Gregory Sugyono Widjaja Direktur Director	94.100	0,00
Teresa Lucia Wibowo Direktur Director	983.000	0,01

Keterangan | Notes:
Tidak lagi menjabat sejak tanggal 17 Juni 2025.
No longer in position since June 17, 2025.

KEBIJAKAN PERSEROAN TERKAIT PERUBAHAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai dengan *Board Charter* untuk Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mengatur mengenai anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan dengan hak suara baik langsung maupun tidak langsung. Mereka berkewajiban untuk menyampaikan transaksi perdagangan sahamnya kepada Sekretaris Perusahaan maksimal 3 (tiga) hari sejak tanggal terjadinya transaksi. Selanjutnya, Sekretaris Perusahaan akan memproses dan menyampaikan laporan transaksi tersebut ke Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

COMPANY POLICY ON CHANGES IN SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Board Charter for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company regulates the ownership of the Company's voting shares, whether held directly or indirectly, by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. They are required to report any share trading transactions to the Corporate Secretary no later than 3 (three) days from the transaction date. The Corporate Secretary will subsequently process and submit the transaction report to the Financial Services Authority.

In 2025, there were no changes in the share ownership of the Company by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Kerangka remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris disusun dan ditinjau oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang independen dengan mempertimbangkan perbandingan pasar, kesetaraan internal, serta ketentuan regulasi yang berlaku. Variabel remunerasi dikaitkan dengan indikator kinerja yang terukur dan jelas, mencakup kinerja keuangan, keunggulan operasional dan prioritas keberlanjutan yang telah ditetapkan.

Sebagai bagian dari komitmen perbaikan berkelanjutan, Perseroan terus memperkuat integrasi indikator kinerja terkait keberlanjutan ke dalam skema insentif manajemen serta meningkatkan mekanisme pemantauan internal untuk memastikan keselarasan dengan ketahanan perseroan jangka panjang dan ekspektasi pemangku kepentingan yang terus berkembang.

Perseroan secara berkala meninjau praktik tata kelola remunerasi dengan mengacu pada perkembangan standar global dan praktik perusahaan sejenis, sehingga tetap relevan, kompetitif, serta mampu menghasilkan kebijakan remunerasi yang bertanggung jawab.

The executive remuneration framework is designed and reviewed by an independent Nomination and Remuneration Committee, taking into account market benchmarking, internal equity, and applicable regulatory requirements. Variable remuneration is linked to clearly define performance indicators, including financial performance, operational excellence, and selected sustainability priorities.

As part of its commitment to continuous improvement, the Company is strengthening the integration of sustainability-related performance metrics into executive incentive structures and enhancing internal monitoring mechanisms to ensure alignment with long-term corporate resilience and evolving stakeholder expectations.

The Company regularly reviews its remuneration governance practices against evolving global standards and peer practices to ensure continued relevance, competitiveness, and responsible pay outcomes.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Perseroan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi, kontribusi dan kinerja yang diberikan. Perseroan menilai bahwa terdapat hubungan direktif antara remunerasi dan kinerja. Remunerasi diberikan dengan mempertimbangkan kinerja dan kondisi Perseroan serta kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

REMUNERATION POLICY

The Company provides remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors as a form of appreciation for their dedication, contribution, and performance. The Company considers that there is a directive relationship between remuneration and performance. Remuneration is determined based on the Company's performance and financial condition, as well as the performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk menyusun struktur remunerasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang meliputi gaji, honorarium, insentif dan tunjangan tetap maupun variabel. Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas melakukan evaluasi struktur, kebijakan dan besaran remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun.

PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION

The Nomination and Remuneration Committee is being asked to prepare a remuneration structure for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including salaries, honorarium, incentives, and fixed and variable allowances. The Nomination and Remuneration Committee is being asked to evaluate the structure, policies, and remuneration of at least 1 (once) a year.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2025, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji dan tunjangan. Selain itu, Perseroan tidak melakukan praktik pemberian bonus/ tantiem atau bentuk lainnya yang terkait dengan kinerja Perseroan kepada Komisaris Independen. Hal ini menjadi salah satu bentuk upaya Perseroan untuk memastikan independensi Komisaris Independen dan menjaga praktik tata kelola yang akuntabel.

Informasi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk komposisi yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025 consisted of salary and allowances. Additionally, In addition, the Company does not provide bonuses, tantiem, or any other forms of remuneration linked to the Company's performance to Independent Commissioners. This serves as one of the Company's efforts to ensure the independence of Independent Commissioners and to maintain accountable corporate governance.

Remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the composition as of December 31, 2025, was as follows:

Jabatan Positions	**Remunerasi** Remuneration
	Gaji & Tunjangan Salary & Benefits
Dewan Komisaris Board of Commissioners	23.393.614.987
Direksi Board of Directors	35.231.827.539
Grand Total	**58.625.444.551**

Komite Audit
Audit Committee



Komite Audit merupakan organ tata kelola yang bertugas membantu dan mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit bertanggung jawab untuk memberikan saran secara independen dan profesional kepada Dewan Komisaris, yang berkaitan dengan proses pelaporan keuangan, audit internal, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal Perseroan.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki dasar hukum sebagai berikut:
1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Terbuka;
3. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee is a governance organ that is tasked to assist and support the Board of Commissioners' supervisory function. The Audit Committee is responsible for providing independent and professional advice to the Board of Commissioners regarding the financial reporting process, internal audit, risk management, and the Company's internal control system.

LEGAL BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit has the following legal basis:
1. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
3. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

PEDOMAN KOMITE AUDIT

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit memiliki pedoman kerja Komite. Piagam Komite Audit memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan
2. Tugas dan tanggung jawab;
3. Wewenang
4. Komposisi dan struktur keanggotaan;
5. Persyaratan Keanggotaan;
6. Masa Tugas
7. Mekanisme Kerja;
8. Penyelenggaraan rapat;
9. Pelaporan;
10. Penanganan pengaduan atau pelaporan dugaan pelanggaran laporan keuangan;
11. Kode Etik;
12. Penutup

Publikasi Pedoman Komite Audit telah termuat dalam situs web resmi Perseroan, yaitu https://ahi.id/about-us/corporate-governance

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
2. Dalam rangka melaksanakan tugas pada butir di atas dan guna memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris, Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
   a. Pelaksanaan tugas audit internal;
   b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh KAP dengan standar audit yang berlaku;
   c. Kesesuaian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku;
   d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan KAP atas jasa yang diberikannya.
3. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Anggota Direksi atas hasil temuan Unit Audit Internal dan Akuntan Publik;
4. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan lain yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
5. Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan, penunjukan kembali, dan pemberhentian atau penggantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, serta imbalan jasa;

AUDIT COMMITTEE GUIDELINES

Based on POJK No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee has work guidelines. The contents of the Audit Committee guidelines are as follows:

1. Purpose
2. Duties and responsibilities;
3. Authority
4. Composition and membership structure;
5. Membership requirements;
6. Term of office
7. Working mechanisms;
8. Conducting meetings;
9. Reporting;
10. Handling of complaints or reports of alleged financial statement violations;
11. Code of Ethics;
12. Closing

The Audit Committee Guidelines have been published on the official website https://ahi.id/en/about-us/corporate-governance

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Monitoring and evaluating the planning and implementation of audits and monitoring the follow-up to audit results to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process;
2. To carry out the tasks referred to above and to provide recommendations to the Board of Commissioners, the Audit Committee monitors and evaluates:
   a. Implementation of internal audit duties;
   b. The conformity of the audit implementation by the Public Accounting Firm with the prevailing auditing standards;
   c. The conformity of financial statements with the prevailing accounting standards;
   d. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Public Accounting Firm for the services it provides.
3. Implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the Internal Audit Unit and Public Accountants' findings;
4. Reviewing other financial information that the Company will issue to the public and/or authorities;
5. Providing recommendations based on the evaluation results to the Board of Commissioners regarding the appointment, re-appointment, dismissal, or replacement of the Public Accountant Firm and/or Public Accountant that will audit the financial statements autonomously, the scope of the assignment, and service fees;

6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
8. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
10. Menjalankan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi Komite Audit atas permintaan Dewan Komisaris;

6. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company's accounting process, as well as financial reporting;
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company;
8. Reviewing the Company's compliance on regulations in connection with the Company's business;
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
10. Carrying out other duties relevant to the Audit Committee's functions at the request of the Board of Commissioners.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 3 (tiga) orang anggota Komite Audit, terdiri dari 1 (satu) orang sebagai ketua, dan 2 (dua) orang sebagai anggota. Informasi komposisi anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

In 2025, the Company has 3 (three) members of the Audit Committee, consisting of 1 (one) as the chairperson and 2 (two) as members. The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Komposisi Komite Audit
Composition of the Audit Committee

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Assignment Period	Akhir Jabatan End of Office
1.	Irjen Pol (Purn.) Drs. Mathius Salempang	Ketua Komite Audit Head of the Audit Committee	SK No. 347/IR-FINC/ACE/10/21	Kedua Second	2027
2.	Julianto Sidarto	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	SK No. 347/IR-FINC/ACE/10/21	Kedua Second	2027
3.	Dr. Lianny Leo	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	SK No. 347/IR-FINC/ACE/10/21	Pertama Second	2027

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Name Name	Irjen Pol (Purn.) Drs. Mathius Salempang
Jabatan Position	Ketua Komite Audit Head of the Audit Committee
Periode Tenure	Pertama First
Profil Beliau dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile subchapter in the Company Profile chapter of this Annual Report.	

Name Name	Julianto Sidarto
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee
Periode Tenure	Kedua Second
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian

Usia Age	65 tahun 65 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Gelar Master of Business Administration (MBA) jurusan Finance & International Business dari UCLA Anderson School of Management (1986-1988) • Gelar Bachelor and Master of Science jurusan Electrical Engineering Computer Science dari The Johns Hopkins University (1980-1984) • Master of Business Administration (MBA), Finance &International Business, UCLA Anderson School of Management (1986-1988) • Bachelor and Master of Science, Electrical Engineering Computer Science, The Johns Hopkins University (1980-1984)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Anggota Komite Audit di PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (2016-sekarang) • Management Advisor di Alterra (2020-2022) • Management Advisor di GO-JEK (2017-2023) • Management Advisor di PT Digital Alpha Indonesia (2015-2020) • Management Advisor di Sleekr by Mekari (2018-2019) • Management Advisor di PT. Pelabuhan Indonesia II (2015-2016) • Audit Committee Member at PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (2016-present) • Management Advisor at Alterra (2020-2022) • Management Advisor at GO-JEK (2017-2023) • Management Advisor at PT Digital Alpha Indonesia (2015-2020) • Management Advisor at Sleekr by Mekari (2018-2019) • Management Advisor at PT. Pelabuhan Indonesia II (2015-2016)
Sertifikasi Keahlian Skills Certification	Tidak ada None
Rangkap Jabatan Other Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan/atau anggota komite lainnya di dalam Perseroan. Does not serve other positions as the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other committees within the Company.
Catatan Notes	Beliau memiliki pengalaman lebih dari 26 tahun di Accenture dalam bidang konsultasi manajemen, teknologi, dan operasional, dengan berbagai klien perusahaan swasta nasional maupun multinasional, serta BUMN. He has more than 26 years at Accenture in management, technology, and operational consulting experience with various national and multinational private corporate clients and state-owned enterprises.

Name Name	Dr. Lianny Leo
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee
Periode Tenure	Pertama First
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	57 tahun 57 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Doctor of Philosophy • Magister dalam bidang Akuntansi • Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia • Doctor of Philosophy • Master's degree in Accounting • Bachelor's Degree in Economy from University of Indonesia
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Anggota Komite Audit, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (2021-sekarang) • Anggota Komite Audit di PT Astra Otoparts Tbk • Ketua Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional, Ikatan Akuntansi Indonesia • Audit Partner di KAP Darmawan Hendang Kaslim & Rekan (AGN International) • Pembicara dalam berbagai seminar dan workshop akuntansi di Indonesia • Member of Audit Committee, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (2021-present) • Member of Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk • Chair of the Professional Accountant Certification Board, Institute of Indonesia Chartered Accountants • Audit Partner at KAP Darmawan Hendang Kaslim & Partners (AGN International) • Speaker in various accounting seminars and workshops in Indonesia

Sertifikasi Keahlian Skills Certification	• CPA – Akuntan publik • CMA – Akuntan manajemen • CA – Akuntan • ASEAN CPA – Akuntan dengan wilayah ASEAN • CertSF – Praktisi pelaporan keberlanjutan • CACP – Praktisi komite audit • CPA – Public accountant • CPA – Management accountant • CA – Accountant • ASEAN CPA – Accountants with the ASEAN region • CertSF – Sustainability reporting practitioner • CACP – Audit committee practitioner
Rangkap Jabatan Other Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan/atau anggota komite lainnya di dalam Perseroan. Does not serve other positions as the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other committees within the Company.
Catatan Notes	Beliau memiliki pengalaman selama 31 tahun dalam bidang audit dan manajemen risiko di berbagai perusahaan swasta nasional maupun multinasional. She has 31 years of experience in auditing and risk management in various national and multinational private companies.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan menyatakan bahwa bersifat independen dalam menjalankan fungsinya. Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan, finansial dan kepemilikan saham atas Perseroan. Komite Audit berkomitmen untuk menjalankan tugas secara independen, objektif, dan senantiasa terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan.

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee states that it is independent in carrying out its functions. The Audit Committee does not have any affiliated relationship, be it familial, financial, or share ownership of the Company. The Audit Committee is committed to performing its duties independently and objectively, and always avoiding all forms of conflict of interest.

Pemenuhan Kriteria Independensi Komite Audit

Fulfillment of Independency Criteria for the Audit Committee

Kriteria Criteria	**Irjen Pol (Purn.) Drs. Mathius Salempang**	**Julianto Sidarto**	**Dr. Lianny Leo**
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not having affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Not having direct or indirect business relationship to the Company's business activities.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company and its activities in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain. Not holding direct or indirect shares of the Company. If an Audit Committee member acquires shares as a result of a legal incident, they must be transferred to another party no later than 6 (six) months after acquiring the shares.	✓	✓	✓

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pada tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali.

AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. In 2025, the Audit Committee has held as many as 6 (six) meetings.

Frekuensi Kehadiran pada Rapat Komite Audit
Attendance Frequency at the Audit Committee Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Irjen Pol (Purn.) Drs. Mathius Salempang Ketua Komite Audit Head of the Audit Committee	6	6	100%
Julianto Sidarto Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	6	6	100%
Dr. Lianny Leo Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	6	6	100%

Agenda Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1.	14 Februari 2025 February 14, 2025	Proses Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024	Audit Process of the FY 2024 Consolidated Financial Statements
2.	27 Maret 2025 March 27, 2025	Tinjauan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024	FY 2024 Consolidated Financial Statement Review
3.	29 April 2025 April 29, 2025	Tinjauan Laporan Keuangan Kuartal I Tahun 2025 (Tidak Diaudit)	1Q 2025 Financial Statement Review (Unaudited)
4.	31 Juli 2025 July 31, 2025	Tinjauan Laporan Keuangan Tengah Tahun Tahun 2025 (Tidak Diaudit)	1H 2025 Financial Statement Review (Unaudited)
5.	31 Oktober 2025 October 31, 2025	Tinjauan Laporan Keuangan Sembilan Bulan Tahun 2025 (Tidak Diaudit)	9M 2025 Financial Statement Review (Unaudited)
6.	19 November 2025 November 19, 2025	Rapat dengan Internal Audit: *Update* Kinerja Audit Tahun 2025	Meeting with Internal Audit: 2025 Audit Performance Update

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya secara independen dan terbebas dari intervensi pihak manapun dalam meninjau laporan keuangan Perseroan secara berkala. Selama menjalankan tugasnya, Komite Audit tidak mendapatkan kendala/ pembatasan wewenang dalam melakukan penelaahan atas informasi keuangan dan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

During 2025, the Audit Committee carried out its duties independently and free from any interference in conducting periodic reviews of the Company's financial statements. In the course of performing its responsibilities, the Audit Committee did not encounter any obstacles or limitations in authority in reviewing financial information or in assessing compliance with prevailing laws and regulations.

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh anggota Komite Audit untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya. Anggota komite dapat mengikuti berbagai pelatihan, seminar, *workshop* untuk meningkatkan kompetensi masing-masing anggota.

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT POLICY

The Company provides all members of the Audit Committee with opportunities to develop their competencies and knowledge. All members of the committee can participate in various training, seminars, and workshops to improve the competency of each member.

Pelatihan Anggota Komite Audit Tahun 2025

Training of Members of the Audit Committee in 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	**Tanggal** Date	**Program Pelatihan** Training Program	**Penyelenggara** Organizer
Irjen Pol (Purn.) Drs. Mathius Salempang Ketua Komite Audit Head of the Audit Committee	20 Oktober 2025 October 20, 2025	KLG Summit 2025 : Building a Future-Proof Organization	KLG Corporate Event
Dr. Lianny Leo Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	18 Mei 2025 May 18, 2025	Pelatihan Sustainability Assurance Intermediate Certification (e-Learning) Batch 1	Institute of Singapore Chartered Accountants (ISCA)
	10 Oktober 2025 October 10, 2025	Aspek Akuntansi & Audit Terkait Reksa Dana Termasuk Reksa Dana Syariah	IAPI dan OJK
	17 Oktober 2025 October 17, 2025	Aspek Akuntansi Dan Audit Dalam Lembaga Keuangan Mikro (Konvensional/Syariah), Lembaga Jasa Keuangan Khusus Serta Regulasinya	IAPI dan OJK
	31 Oktober 2025 October 31, 2025	Aspek Akuntansi Dan Audit Atas Kredit Yang Diberikan; Surat Berharga Yang Dimiliki; Dan Trade Finance (Untuk Bank Konvensional) Serta Akad Transaksi Syariah	IAPI dan OJK
Julianto Sidarto Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2 September 2025 September 2, 2025	Seminar Nasional “Economic Outlook 2026”	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners to help carry out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. The term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee is no longer than the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the Articles of Association.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki dasar hukum sebagai berikut:
1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Terbuka;
3. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

LEGAL BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee has the following legal basis:
1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
3. POJK No. 34/POJK.04/2014 Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

PEDOMAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki pedoman kerja Komite. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi berisikan hal-hal sebagai berikut:
1. Definisi
2. Tugas dan tanggung jawab;
3. Komposisi dan struktur keanggotaan;
4. Tata cara dan prosedur kerja;
5. Penyelenggaraan rapat;
6. Sistem pelaporan kegiatan;
7. Penutup

Publikasi Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi telah termuat dalam situs web resmi Perseroan, yaitu https://ahi.id/about-us/corporate-governance

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE GUIDELINES

Based on POJK No. 34/POJK.04/2014, The Nomination and Remuneration Committee has Committee work guidelines. The Nomination and Remuneration Committee Guidelines contain the following:
1. Duties and responsibilities;
2. Composition and membership requirements;
3. Work procedures;
4. Meeting holding policies;
5. Activity reporting system;
6. Member replacement procedures;
7. Term of office, and other provisions.

The Nomination and Remuneration Committee Guidelines have been published on the official website https://ahi.id/en/about-us/corporate-governance

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Fungsi Nominasi

Nominasi adalah pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Terkait fungsi nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. Penetapan kebijakan dan kriteria yang harus dipenuhi dalam proses nominasi;
   c. Kebijakan evaluasi kinerja Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan metode penilaian yang telah ditetapkan sebagai standar evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Mengajukan dan memberikan hasil atas usulan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, untuk selanjutnya diajukan di dalam RUPS.

Prosedur Penetapan Nominasi

Dalam menetapkan nominasi Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, Perseroan memiliki kriteria dan prosedur sebagai berikut:

1. Komposisi Dewan Komisaris dan Anggota Direksi harus mencakup keahlian yang saling melengkapi sesuai kebutuhan Perseroan yang bergerak di bidang ritel;
2. Memenuhi persyaratan pribadi/administrasi yang ditentukan dalam segala hal serta memenuhi kriteria yang disyaratkan oleh OJK;
3. Memiliki kompetensi dan pengalaman sesuai kebutuhan Perseroan dalam hal keberagaman akan keahlian;
4. Memiliki perilaku yang bermoral dan berintegritas serta dapat bekerja secara independen, kritis dan juga memiliki rasa toleransi;
5. Dapat bekerja sama secara harmonis dan kolaboratif dengan rekan sejawat lainnya.

Fungsi Remunerasi

Remunerasi adalah imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Terkait fungsi remunerasi:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination Function

Nomination is the nomination of a person to be appointed to a position as a member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners. Related to the Nomination function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Composition of positions of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   b. Determination of policies and criteria that must be met in the nomination process;
   c. Performance evaluation policies for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assist and provide input to the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the assessment method that has been established as the evaluation standard.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Submit and provide input on proposals of candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, to be subsequently submitted at the GMS.

Procedure for Determining Nomination

In determining the nominations for the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, The company has the following criteria and procedures:

1. The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors must complement each other in terms of expertise in accordance with the Company's business needs in the retail sector;
2. Fulfill all personal and administrative requirements, as well as meet the criteria required by OJK;
3. Possess diverse competencies and experiences that align with the Company's requirement in terms of expertise;
4. Demonstrate moral behavior and integrity, capable of working independently and critically, and possess a sense of tolerance;
5. Capable of working harmoniously and collaboratively with fellow colleagues.

Remuneration Function

Remuneration is a reward determined and given to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Related to the Remuneration function:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi;

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dan menyesuaikan kinerja dengan remunerasi setiap Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi.

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of the remuneration, remuneration policies, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
2. Assist the Board of Commissioners in assessing performance and adjusting performance with the remuneration of each Board of Commissioners and/or Board of Directors.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 4 (empat) orang anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, terdiri dari 1 (satu) orang sebagai ketua, dan 3 (tiga) orang sebagai anggota.

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In 2025, the Company has 4 (four) members of the Nomination and Remuneration Committee, consisting of 1 (one) as the chairperson and 3 (three) as members.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi
Composition of the Nomination and Remuneration Committee

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Assignment Period	Akhir Jabatan End of Office
1.	Letjen (Purn.) Tarub	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of the Nomination and Remuneration Committee	SK No. 343/IR-FINC/ACE/9/21	Kedua Second	2027
2.	Kuncoro Wibowo	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	SK No. 343/IR-FINC/ACE/9/21	Kedua Second	2027
3.	Sandra Hardjana	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	SK No. 343/IR-FINC/ACE/9/21	Pertama First	2027
4.	Eileen Zulkarnaen Rachman	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	SK No. 410/IR-FINC/ACE/07/22	Pertama First	2027

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

Name Name	Letjen (Purn.) Tarub
Jabatan Position	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of the Nomination and Remuneration Committee
Periode Tenure	Kedua Second
Profil Beliau dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile subchapter in the Company Profile chapter of this Annual Report.	

Name Name	Kuncoro Wibowo
Jabatan Position	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee
Periode Tenure	Kedua Second
Profil Beliau dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile subchapter in the Company Profile chapter of this Annual Report.	

Name Name	Sandra Hardjana
Jabatan Position	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee
Periode Tenure	Pertama First
Profil Beliau dapat dilihat pada pembahasan Profil Kepala Divisi Sumber Daya Manusia di bab Fungsi Penunjang Bisnis dalam Laporan Tahunan ini. Her profile can be seen in the Profile of the Head of Human Resources Division in the Business Support Functions chapter of this Annual Report.	

Name Name	Eileen Zulkarnaen Rachman
Jabatan Position	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee
Periode Tenure	Pertama First
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	76 tahun 76 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Psikologi, Universitas Indonesia (1983) Bachelor of Psychology, Universitas Indonesia (1983)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Managing Director, EXPERD Consultant (1987-sekarang) • Owner Kedai Kopi 89 (2011-sekarang) • Owner, DECOROUS (1991-sekarang) • Managing Director, EXPERD Consultant (1987-present) • Owner of Kedai Kopi 89 (2011-present) • Owner, DECOROUS (1991-present)
Sertifikasi Keahlian Skills Certification	• Hogan Advanced Interpretation Certification • Hogan Advanced Feedback Certification • Hogan Assessment Certification • Saville Assessment Certification
Rangkap Jabatan Other Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota komite lainnya di dalam Perseroan. Currently held no other position as either members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other committee within the Company.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menyatakan bahwa seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk bekerja secara independen dan profesional, serta tidak mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan, selain penghasilan yang sah.

INDEPENDENCY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company's Nomination and Remuneration Committee states that all Nomination and Remuneration Committee members are committed to working independently and professionally and not taking personal gain, either directly or indirectly, from the Company's activities, other than legal assets.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

Nomination and Remuneration Committee meetings are held regularly at least 1 (once) every 4 (four) months. In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held a total of 3 (three) meetings.

Frekuensi Kehadiran pada Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Attendance Frequency at the Nomination and Remuneration Committee Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Letjen (Purn.) Tarub Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Kuncoro Wibowo Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Sandra Hardjana Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Eileen Zulkarnaen Rachman Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1.	11 Februari 2025 February 11, 2025	Pembahasan kinerja KPI dari seluruh jaringan bisnis.	KPI performance of all network of the Company's business.
2.	12 Agustus 2025 August 12, 2025	Pembahasan pencapaian KPI untuk semester pertama tahun 2025.	KPI achievement of the first semester in 2025.
3.	14 November 2025 November 14, 2025	Telaah remunerasi tahunan.	Annual remuneration review.

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) telah melaksanakan kegiatan terkait tugas dan tanggung jawabnya. KNR telah melakukan evaluasi terhadap pencapaian KPI tahun sebelumnya untuk menjadi dasar peningkatan kinerja pada tahun berjalan. Selanjutnya, KNR melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja untuk semester pertama tahun 2025 dan juga meninjau kebijakan remunerasi tahunan. Seluruh hasil kajian dan rekomendasi disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Melalui pelaksanaan kegiatan tersebut, KNR telah berperan aktif dan memastikan bahwa kebijakan remunerasi tetap selaras dengan kinerja Perseroan, kontribusi individu, serta praktik tata kelola yang berlaku.

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya. Anggota komite dapat mengikuti berbagai pelatihan, seminar, *workshop* untuk meningkatkan kompetensi masing-masing anggota.

BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee (NRC) carried out activities related to its duties and responsibilities. The NRC conducted an evaluation of the previous year's KPI achievements to serve as a basis for improvement in the current year. Furthermore, the NRC evaluated the achievements for the first semester of 2025 and the annual remuneration policy. The results of the evaluation were reported to the Board of Commissioners as a consideration in decision-making.

The activities shown how NRC has played an active role and ensured the remuneration policy is in line with the Company's performance, individual contribution, and the prevailing corporate governance practies.

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT POLICY

The Company provides all members of the Nomination and Remuneration Committee with opportunities to develop their competencies and knowledge. All members of the committee can participate in various training, seminars, and workshops to improve the competency of each member.

Pelatihan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Training of Members of the Nomination and Remuneration Committee in 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	**Tanggal** Date	**Program Pelatihan** Training Program	**Penyelenggara** Organizer
Kuncoro Wibowo Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	27 Agustus 2025 August 27, 2025	Indonesia Retail Summit (IRS) 2025	HIPPINDO
	20 Oktober 2025 October 20, 2025	KLG Summit 2025 : Building a Future-Proof Organization	KLG Corporate Event
Letjen (Purn.) Tarub Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of the Nomination and Remuneration Committee	20 Oktober 2025 October 20, 2025	KLG Summit 2025 : Building a Future-Proof Organization	KLG Corporate Event

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam mendukung terciptanya reputasi Perusahaan yang terpercaya melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki dasar hukum sebagai berikut:
1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

A Corporate Secretary is an individual or person in charge of a work unit performing the functions of a Company secretary. A Corporate Secretary plays an important role in supporting the creation of a trusted reputation for the Company through the management of effective communication programs for all stakeholders. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors.

LEGAL BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary has the following legal basis:
1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:
1. Follow the development of the Capital Market;
2. Provide input to the Board of Commissioners to comply with applicable laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Issuer or Public Company Website;
   b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time;
   c. Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;
   d. Organization and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
4. Act as a liaison between the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the public.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Name Name	Billy Utama Suria
Jabatan Position	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Periode Tenure	2025-sekarang 2025-present
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat berdasarkan SK No. 037/IR-FIN/AHI/6/25 pada tanggal 19 Juni 2025. Pengangkatan tersebut telah dilaporkan kepada OJK dan diumumkan kepada publik melalui sistem Sarana Pelaporan Elektronik (SPE) OJK atau IDXNet pada tanggal pada tanggal 24 Juni 2025. Appointed based on SK No. 037/IR-FIN/AHI/6/25 on June 19, 2025. This appointment was reported to OJK on and announced to the public through the OJK Electronic Reporting System (SPE) or IDXNet on June 24, 2025.
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	37 tahun 37 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen, BINUS Business School (2011 - 2012) • Sarjana Akuntansi, Universitas Bina Nusantara (2006 - 2010) • Master of Management, BINUS Business School (2011 - 2012) • Bachelor of Accounting, Bina Nusantara University (2006 - 2010)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Group Head of Investor Relation, PT Erajaya Swasembada Tbk (Januari 2024 - Desember 2024) • Head of Investor Relation, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (2018 - 2023) • Corporate Financial Planning & Analysis Manager, PT Kalbe Farma Tbk (2017 - 2018) • Group Head of Investor Relation, PT Erajaya Swasembada Tbk (January 2024 - December 2024) • Head of Investor Relation, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (2018 - 2023) • Corporate Financial Planning & Analysis Manager, PT Kalbe Farma Tbk (2017 - 2018)
Sertifikasi Keahlian Skills Certification	Tidak ada None
Rangkap Jabatan Other Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di luar maupun di lingkup Perseroan. Does not hold concurrent positions outside or within the Company.

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai berikut:

1. Mewakili Direksi dalam kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal, dan para pemangku kepentingan lainnya;
2. Melakukan keterbukaan informasi dan pelaporan lainnya, terkait kegiatan korporasi Perseroan;
3. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi serta Rapat Komite Audit;
4. Menyelenggarakan RUPS Tahunan tahun buku 2024;
5. Menghadiri seminar dan sosialisasi yang diselenggarakan oleh regulator dan asosiasi.
6. Memastikan praktik tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip ACGS.

BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

In 2025, the Corporate Secretary carried out the following activities:

1. Represented the Board of Directors in external communication activities, particularly with regulators, investors, the capital market community, and other stakeholders;
2. Ensured information disclosure and other reporting related to the Company's corporate activities;
3. Organizing Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, and Audit Committee meetings;
4. Organized the Annual GMS for the 2024 fiscal year;
5. Attended seminars and socialization programs held by regulators and associations.
6. Ensured the Company's governance practices are in accordance with the prevailing regulations and principles of ACGS.

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi Sekretaris Perusahaan untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya. Sekretaris Perusahaan dapat mengikuti berbagai pelatihan, seminar, *workshop* untuk meningkatkan kompetensi, mengetahui perkembangan regulasi terkini, dan membina hubungan baik dengan *shareholders* dan *stakeholders* Perseroan.

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT POLICY

The Company provides ample opportunities for the Corporate Secretary to develop his competencies and knowledge. The Corporate Secretary may participate in various trainings, seminars, and workshops to enhance his skills, stay updated on the latest regulatory developments, and build strong relationships with the Company's shareholders and stakeholders.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025
Training of the Corporate Secretary in 2025

Tanggal Date	**Program Pelatihan** Training Program	**Penyelenggara** Organizer
16 Januari 2025 January 16, 2025	Bridging the Generation Gap	ICSA
22 Januari 2025 January 22, 2025	Sosialisasi ESG Rating	BEI
25 Februari 2025 February 25, 2025	Elevating ESG: A Dive into MSCI's Methodologies, Tools & Insights on Financial Performance	BEI dan MSCI (Morgan Stanley Capital International)
18 Maret 2025 March 18, 2025	Sosialisasi Annual Report Award 2024	BEI
19 Maret 2025 March 19, 2025	Mencermati Transparansi Beneficial Owner dan Pengaturannya di Indonesia	AEI
7 Mei 2025 May 7, 2025	Penyegaran Kembali Standarisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan	ICSA
26 Agustus 2025 August 26, 2025	Sosialisasi POJK Nomor 14 tahun 2025	OJK
28 Agustus 2025 August 28, 2025	Sosialisasi SEOJK No 10 Tahun 2025	OJK
23 September 2025 September 23, 2025	Eksplorasi e-RUPS: Alternatif Praktis Sistem BAE untuk Emiten	AEI
19 Desember 2025 December 19, 2025	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Secara Elektronik	OJK

HUBUNGAN INVESTOR

Sekretaris Perusahaan juga menjalankan fungsi hubungan investor. Hubungan Investor berperan dalam membina hubungan antara Perseroan dan komunitas pasar modal, terutama investor/manajer investasi dan analis saham.

Tugas utama Hubungan Investor adalah menyampaikan informasi strategis, operasional dan finansial Perseroan kepada pihak eksternal, dan sebaliknya. Fungsi dan kegiatan Hubungan Investor merupakan kebijakan komunikasi aktif dan transparan dengan pemegang saham.

Hubungan Investor Perseroan telah melaksanakan kegiatan atas tugas dan tanggung jawabnya pada tahun 2025 sebagai berikut:

- Konferensi dan *Roadshow*: 2 kali
- Webinar Ritel: 1 kali
- Kunjungan Toko: 13 kali
- Pertemuan dan Telekonferensi: 142 kali
- Pertemuan Analis: 1 kali

INVESTOR RELATIONS

The Corporate Secretary also performs the investor relations functions. Investor Relations plays a role in fostering the relations between the Company and the capital market community, especially investors/ investment managers and stock analysts.

The main task of Investor Relations is to convey the Company's strategic, operational and financial information to external parties, and vice versa. Investor Relations functions and activities constitute an active and transparent communication policy with shareholders.

The Company's Investor Relations has carried out several activities in 2025 with the following duties and responsibilities:

- Conferences and Roadshows: 2 times
- Webinar Retail: 1 time
- Store Visits: 13 times
- Meetings and Teleconferences 142 meetings
- Analyst Gatherings: 1 time

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Perseroan secara berkelanjutan memperkuat fungsi Audit Internal sebagai bagian penting dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Audit Internal berperan memberikan *assurance* independen atas efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku, serta efisiensi dan efektivitas proses operasional di seluruh lini bisnis Perseroan.

Ruang lingkup pengawasan Audit Internal mencakup berbagai area strategis dan operasional. Melalui pendekatan audit berbasis risiko dan data, Audit Internal mengidentifikasi potensi kelemahan pengendalian serta memberikan rekomendasi perbaikan yang konstruktif dan aplikatif.

Selain memastikan kepatuhan dan pengendalian berjalan secara memadai, Audit Internal juga berkontribusi dalam peningkatan kualitas proses bisnis melalui evaluasi berkelanjutan dan pemantauan tindak lanjut atas rekomendasi audit.

Dengan peran yang independen dan objektif, Audit Internal menjadi mitra strategis manajemen dalam menjaga keandalan operasional, perlindungan aset perseroan, serta peningkatan kinerja yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat fungsi Audit Internal guna mendukung transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki dasar hukum sebagai berikut:
1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Perseroan memiliki Pedoman Kerja Audit Internal yang mengatur mengenai fungsi Unit Audit internal. Pedoman kerja Unit Audit Internal Perseroan berisikan hal-hal sebagai berikut:
1. Tujuan Audit Internal
2. Struktur dan Kedudukan
3. Tugas dan Tanggung Jawab

The Company continuously strengthens its Internal Audit function as an integral part of the implementation of Good Corporate Governance. Internal Audit plays a role in providing independent assurance on the effectiveness of the internal control system, compliance with applicable policies and regulations, as well as the efficiency and effectiveness of operational processes across all business lines of the Company.

The scope of Internal Audit oversight covers various strategic and operational areas. Through a risk-based and data-driven audit approach, Internal Audit identifies potential control weaknesses and provides constructive and practical recommendations for improvement.

In addition to ensuring that compliance and controls are adequately implemented, Internal Audit also contributes to enhancing the quality of business processes through continuous evaluation and monitoring of follow-up actions on audit recommendations.

With its independent and objective role, Internal Audit serves as a strategic partner to management in safeguarding operational reliability, protecting the Company's assets, and driving sustainable performance improvement. The Company is committed to continuously strengthening the Internal Audit function to support transparency, accountability, and the trust of stakeholders.

LEGAL BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE INTERNAL AUDIT

Unit Audit Internal memiliki dasar hukum sebagai berikut:
1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. POJK No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Company has the Internal Audit Work Guidelines which manage the function of the Internal Audit Unit. The work guidelines for the Company's Internal Audit Unit consist of the following matters:
1. Purpose of Internal Audit
2. Structure and Position
3. Duties and Responsibilities

4. Wewenang
5. Kode Etik
6. Persyaratan Auditor Internal
7. Pertanggungjawaban
8. Indepedensi, Objektifitas, dan Profesionalisme
9. Penutup

Publikasi Pedoman kerja internal audit telah termuat dalam situs web resmi Perseroan, yaitu https://ahi.id/about-us/corporate-governance

4. Authority
5. Code of Ethics
6. Internal Auditor Requirements
7. Accountability
8. Independence, Objectivity, and Professionalism
9. Closing

The Internal Audit Work Guidelines have been published on the official website https://ahi.id/en/about-us/corporate-governance

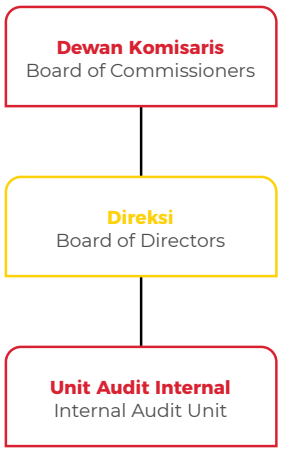
STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal atau lebih. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh direktur utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit consists of 1 (one) internal auditor or more. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the president director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of the Internal Audit Unit



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan;
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

a. Develop and implement the annual Internal Audit plan;
b. Assess and review the effectiveness of internal control and risk management systems in alignment with the Company's policies;
c. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness across finance, accounting, operations, human resources, marketing, IT, and other activities;
d. Deliver improvement recommendations and unbiased insights regarding the activities evaluated across all levels of management;
e. Prepare audit reports and submit to the President Director and the Board of Commissioners;

f. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal;
i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015, Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:
1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Audit Internal telah memenuhi ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 mengenai kualifikasi atau sertifikasi Unit Audit Internal yaitu:
1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
6. Mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

f. Oversee, evaluate, and document the execution of recommended corrective actions;
g. Collaborate with the Audit Committee;
h. Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities;
i. Conduct special audits as necessary.

AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Based on POJK No. 56/POJK.04/2015, the Internal Audit Unit has the following authorities:
1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
4. Coordinate its activities with the activities of the external auditors.

PROFILE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT HEAD

The Internal Audit Head has met the requirements set on POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the qualifications or certifications of Internal Audit Unit which are:
1. Have integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in performing their duties;
2. Have knowledge and experience in audit techniques and other relevant scientific disciplines in their field of work;
3. Know the laws and regulations in the Capital Market sector and other related laws and regulations;
4. Have the skills to effectively interact and communicate both verbally and in writing;
5. Comply with professional standards issued by the Internal Audit Association;
6. Comply with the Internal Audit code of conduct;
7. Maintain the confidentiality of the Company's information and/or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities unless required by statutory regulations or court rulings;
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management;
9. Be willing to continuously improve their knowledge, skills, and professional abilities.

Name Name	Ricky Djapari
Jabatan Position	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Kepala Unit Audit Internal No.0052/IR-FIN/AHI/11/25 Head of Internal Audit Unit No. 0052/IR-FIN/AHI/11/25
Periode Tenure	Sejak 2025 Since 2025
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	47 tahun 47 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Profesi Akuntan, Universitas Indonesia (2005) • Sarjana jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara (1997 – 2001) • Accountant Profession, Universitas Indonesia (2005) • Bachelor's degree Majoring in Accounting, Tarumanagara University, (1997 – 2001)
Sertifikasi Keahlian Skills Certification	• Qualified Internal Auditor • Certified Risk Management Professional • Certified Internal Auditor • Certified Fraud Examiner
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Manajer Umum Audit Internal, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (Nov 2025 - sekarang) • Kepala Departemen Audit Internal & Manajemen Risiko, Kepala Departemen ESG Controller dan Kepala Fungsi Kepatuhan and Anti-Penyuapan, PT ISS Indonesia (2016 - 2024) • Manajer Audit Internal, PT Mitra Pinasthika Mustika Rent (2012 - 2016) • Manajer Audit Internal, PT Central Cipta Murdaya (2008 -2012) • Auditor Senior, PT Orang Tua Group (2003 - 2008) • Auditor Junior, Deloitte Indonesia (2001-2003) • Internal Audit General Manager, PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (Nov 2025 - present) • Internal Audit & Risk Management Department Head & ESG Controller & Head of Compliance and Anti-bribery Function, PT ISS Indonesia (2016 - 2024) • Internal Audit Manager, PT Mitra Pinasthika Mustika Rent (2012 - 2016) • Internal Audit Manager, PT Central Cipta Murdaya (2008 -2012) • Senior Auditor, PT Orang Tua Group (2003 - 2008) • Junior Auditor, Deloitte Indonesia (2001-2003)

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal mencakup kegiatan rapat dan tugas-tugas lainnya.

BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

The implementation of Internal Audit Unit duties consists of meeting and other duties.

Agenda Rapat Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1	5 Mei 2025 May 5, 2025	Rapat Kerja Kuartal I tahun 2025 membahas hasil penugasan *Internal Audit* dan *Risk Management*.	The Quarter I 2025 Work Meeting discussed the results of Internal Audit and Risk Management assignments.
2	31 Juli 2025 July 31, 2025	Rapat Kerja Semester I tahun 2025 membahas hasil penugasan *Internal Audit* dan *Risk Management*.	The First Semester 2025 Work Meeting discussed the results of Internal Audit and Risk Management assignments.
3	31 Oktober 2025 October 31, 2025	Rapat Kerja Kuartal III tahun 2025 membahas hasil penugasan *Internal Audit* dan *Risk Management*.	The Quarter III 2025 Work Meeting discussed the results of Internal Audit and Risk Management assignments.
4	19 November 2025 November 19, 2025	Rapat Kerja Komite tahun 2025 membahas hasil penugasan *Internal Audit* dan *Risk Management* bersama dengan Komite Audit.	The 2025 Committee Work Meeting discussed the results of Internal Audit and Risk Management assignments together with the Audit Committee.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

1. Menyusun rencana audit tahunan berbasis risiko.
2. Melaksanakan audit atas kegiatan operasional, keuangan, dan kepatuhan di seluruh unit kerja Perseroan.

Implementation of Internal Audit Unit Duties

1. Prepared a risk-based annual audit plan;
2. Audited the operational, financial, and compliance activities across all Company work units;

3. Mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal untuk memastikan proses bisnis berjalan sesuai kebijakan, prosedur, dan prinsip tata kelola yang baik.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan yang konstruktif sebagai upaya peningkatan efisiensi, efektivitas, dan kualitas operasional Perseroan.
5. Memantau tindak lanjut atas hasil audit guna memastikan rekomendasi yang telah disepakati dilaksanakan secara tepat waktu dan berkelanjutan.
6. Menyampaikan laporan hasil audit kepada Manajemen dan Komite Audit sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas atas pelaksanaan fungsi pengawasan.
7. Melakukan audit khusus apabila diperlukan terkait indikasi penyimpangan, fraud, atau permintaan khusus dari Manajemen dan Dewan Komisaris

3. Evaluated the effectiveness of the internal control system to ensure that business processes are carried out in accordance with policies, procedures, and good corporate governance principles;
4. Provided constructive recommendations for improvement to enhance the Company's operational efficiency, effectiveness, and quality;
5. Monitored follow-up actions on audit results to ensure recommendations are implemented in a timely and continous manner;
6. Submitted audit reports to Management and the Audit Committee as a form of transparency and accountability in carrying out the oversight function;
7. Conducted special audits when necessary in relation to indications of irregularities, fraud, or upon special requests from Management and the Board of Commissioners;

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan memberikan kesempatan bagi anggota Unit Audit Internal untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya. Para anggota dapat mengikuti berbagai pelatihan, seminar, *workshop* untuk meningkatkan kompetensi, mendapatkan sertifikasi, mengetahui perkembangan regulasi terkini, dan memperkuat aktivitas audit Perseroan.

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT POLICY

The Company provides opportunities for members of Internal Audit Unit to develop its competencies and knowledge. All members may participate in various trainings, seminars, and workshops to enhance their skills, earn certifications, stay updated on the latest regulatory developments, and strengthen the Company's audit activities.

Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2025
Training of the Internal Audit Unit in 2025

Tanggal Date	**Program Pelatihan** Training Program	**Penyelenggara** Organizer
28 Maret 2025 March 28, 2025	Cyber Security Awareness	Kawan Lama Academy
8-10 Oktober 2025 October 8-10, 2025	The 4 Essential Roles of Leadership	Dunamis Organization Services

Auditor Eksternal
External Auditor



Perseroan menunjuk Auditor Eksternal yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan. Auditor Eksternal bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas kesesuaian Laporan Keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

The Company appoints an External Auditor, namely the Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit of the Company's financial reports. The External Auditor is responsible for submitting an opinion on the suitability of the Company's Financial Statements against the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

Auditor Eksternal 2021-2025
External Auditors 2021-2025

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (KAP)	**Jasa** Service	**Biaya (Rp)** Fee (Rp)
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Auditor: Eishennoraz	Jasa Audit atas Laporan Keuangan tahun 2025 Audit Services for 2025 Fiscal Reports Jasa Non-Audit: tidak ada Non-Audit Services: none	300.700.000
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Auditor: Eishennoraz	Jasa Audit atas Laporan Keuangan tahun 2024 Audit Services for 2024 Fiscal Reports Jasa Non-Audit: tidak ada Non-Audit Services: none	289.100.000
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Auditor: Eishennoraz	Jasa Audit atas Laporan Keuangan tahun 2023 Audit Services for 2023 Fiscal Reports Jasa Non-Audit: tidak ada Non-Audit Services: none	278.000.000
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Auditor: Eishennoraz	Jasa Audit atas Laporan Keuangan tahun 2022 Audit Services for 2022 Fiscal Reports Jasa Non-Audit: tidak ada Non-Audit Services: none	265.000.000
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Auditor: Eishennoraz	Jasa Audit atas Laporan Keuangan tahun 2021 Audit Services for 2021 Fiscal Reports Jasa Non-Audit: tidak ada Non-Audit Services: none	250.500.000

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk mengelola dan mengendalikan seluruh kegiatan usaha mendukung pencapaian tujuan usaha secara efektif dan efisien. Dalam prosesnya, sistem pengendalian internal berperan penting dalam menjaga keandalan pelaporan keuangan, melindungi aset Perseroan, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan sistem pengendalian internal dilakukan secara berjenjang dan terstruktur, dengan koordinasi yang baik antara setiap unit bisnis, serta diawasi langsung oleh Direktur Internal Audit & Risk Management.

The Company's internal control system is designed to manage and oversee all business activities to support the achievement of business objectives effectively and efficiently. During the process, the internal control system plays an important role in maintaining the reliability of financial reporting, safeguarding the Company's assets, and ensuring compliance with all applicable laws and regulations. The implementation of the internal control system is carried out in a tiered and structured manner, with strong coordination among business units and direct supervision by the Director of Internal Audit & Risk Management.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

Dalam penerapan Sistem Pengendalian Internal, Perseroan mengintegrasikan pengendalian operasional dengan pendekatan Manajemen Risiko Perusahaan (Enterprise Risk Management/ERM) yang mengacu pada standar internasional ISO 31000:2018.

Pendekatan ini mencakup proses identifikasi, analisis, evaluasi, serta pengendalian risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan strategis dan operasional Perseroan. Sistem pengendalian internal dirancang untuk memastikan risiko dikelola secara efektif melalui kebijakan, prosedur, serta aktivitas pengendalian yang terstruktur dan berkelanjutan.

Melalui integrasi antara pengendalian internal dan manajemen risiko, Perseroan berupaya menjaga keandalan proses bisnis, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, perlindungan aset perusahaan, serta pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

COMPLIANCE OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH THE INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

In implementing the Internal Control System, the Company integrates operational controls with an Enterprise Risk Management (ERM) approach that refers to the international standard ISO 31000:2018.

This approach covers the processes of risk identification, analysis, evaluation, and control of risks that may affect the achievement of the Company's strategic and operational objectives. The internal control system is designed to ensure that risks are managed effectively through structured and sustainable policies, procedures, and control activities.

Through the integration of internal controls and risk management, the Company seeks to safeguard the reliability of business processes, compliance with applicable laws and regulations, protection of corporate assets, and the achievement of sustainable performance.

PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang terintegrasi guna memastikan seluruh kegiatan usaha berjalan secara efektif, efisien, serta sesuai dengan kebijakan dan rencana kerja yang telah ditetapkan. Sistem ini mencakup pengendalian keuangan dan pengendalian operasional yang saling mendukung dalam menjaga keandalan proses bisnis dan perlindungan aset perusahaan.

IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company implements an integrated Internal Control System to ensure that all business activities are carried out effectively, efficiently, and in accordance with the policies and work plans. This system covers both financial and operational controls, which mutually support the reliability of business processes and the protection of the Company's assets.

Pengendalian keuangan dilaksanakan melalui pengelolaan anggaran, pencatatan transaksi yang akurat, serta pemantauan kinerja keuangan secara berkala sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Mekanisme ini bertujuan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, serta pengambilan keputusan manajemen yang tepat.

Sementara itu, pengendalian operasional difokuskan pada penerapan kebijakan, prosedur, dan standar operasional di seluruh unit kerja guna memastikan proses bisnis berjalan secara konsisten, efisien, dan terkendali.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal didukung melalui berbagai mekanisme pengawasan, antara lain evaluasi kinerja secara berkala, sistem pelaporan manajemen, serta fungsi Internal Audit yang melakukan penilaian independen atas efektivitas pengendalian. Melalui sistem yang terstruktur dan berkelanjutan ini, Perseroan berkomitmen menjaga keberlangsungan usaha serta meningkatkan kinerja perusahaan secara berkesinambungan.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan oleh manajemen Perusahaan pada setiap jenjang organisasi. Unit Audit Internal melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal secara menyeluruh dengan tujuan pengawasan untuk mendukung Direksi memastikan efektivitas sistem yang telah dijelaskan. Dewan Komisaris juga melakukan telaah terhadap sistem pengendalian internal yang telah dievaluasi oleh Unit Audit Internal.

Evaluasi yang telah dilakukan disampaikan kepada manajemen dan ditindaklanjuti, serta dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan sistem pengendalian internal telah cukup memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan.

Hasil evaluasi tahunan atas efektivitas sistem pengendalian internal di Perseroan memperlihatkan bahwa secara keseluruhan, sistem pengendalian internal dinilai memadai. Perseroan telah menerapkan langkah-langkah yang efektif untuk menjaga keamanan, akuntabilitas, dan ketaatan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

PERNYATAAN KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, sistem pengendalian internal di Perseroan telah dinilai berjalan dengan baik. Direksi telah mendapatkan

Financial controls are implemented through budget management, accurate transaction recording, and periodic monitoring of financial performance in accordance with applicable accounting principles. These mechanisms aim to ensure transparency, accountability, and sound managerial decision-making.

Meanwhile, operational controls focus on the implementation of policies, procedures, and operational standards across all work units to ensure that business processes are conducted consistently, efficiently, and in a controlled manner.

The implementation of the internal control system is supported by various oversight mechanisms, including periodic performance evaluations, management reporting systems, and the Internal Audit function, which provides independent assessments of control effectiveness. Through this structured and sustainable system, the Company is committed to protecting business continuity and continuously enhancing its business performance.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

The evaluation of the implementation of the internal control system is carried out by the Company's management at every organizational level. The Internal Audit Unit evaluates the adequacy and effectiveness of the overall internal control system with the supervisory objective of supporting the Board of Directors in ensuring the effectiveness of the system. The Board of Commissioners also reviewed the internal control system based on the evaluation of the Internal Audit Unit.

The evaluations are reported to management and followed up, with their implementation monitored to ensure that the internal control system is sufficiently adequate to support the achievement of the Company's goals and objectives.

The annual evaluation on the effectiveness of the internal control system in the Company indicate that, overall, the internal control system is deemed adequate. The Company has implemented effective measures to ensure security, accountability, and compliance in conducting its operations.

STATEMENT FROM BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

As previously explained, the internal control system in the Company has been assessed and deemed to be functioning well. The Board of Directors has received

laporan pengendalian internal secara berkala dan turut mengawasi jalannya sistem sepanjang tahun berjalan. Berdasarkan hal tersebut, Direksi juga menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan optimal.

Dewan Komisaris juga mendapatkan laporan pengendalian internal dari laporan Komite Audit, yang telah berkoordinasi dengan Unit Audit Internal sebagai unit pelaksana yang mengawasi jalannya sistem. Melihat bahwa Perseroan telah berjalan dengan baik, tanpa ada permasalahan material dalam hal finansial dan operasional, maka Dewan Komisaris juga memastikan bahwa sistem pengendalian internal pada tahun 2025 telah berjalan dengan baik dan efektif.

periodic internal control reports and has supervised the system's operations throughout the year. Based on this, the Board of Directors also concludes that the internal control system has been running effectively and optimally.

The Board of Commissioners has also received internal control reports from the Audit Committee, which has coordinated with the Internal Audit Unit as the responsible unit in overseeing the system's operations. Seeing that the Company has performed well, without any material issues in financial and operational aspects, the Board of Commissioners has also ensured that the internal control system in 2025 has operated effectively and efficiently.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perseroan telah menjalankan operasional berdasarkan hasil identifikasi risiko. Perseroan telah menyusun format perencanaan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, penilaian, serta pantauan berbagai risiko sehingga tindakan penanganan dapat ditentukan dengan tepat dan terukur. Upaya tersebut dilakukan untuk mengantisipasi, meminimalkan dan sebagai langkah mitigasi terhadap risiko yang terjadi.

The Company has carried out operations based on the risk identification results. The Company has compiled a risk management planning format that includes identifying, assessing, as well as monitoring various risks so that treatment actions can be determined precisely and measurably. These efforts are made to anticipate, minimize, and act as a mitigation measure against the occurring risks.

PROFIL RISIKO

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan dan berupaya untuk mengatasinya dengan upaya mitigasi yang dilakukan secara berkelanjutan.

RISK PROFILE

The Company has identified risks that could affect its operations and has mitigated all of those risks through continuous efforts.

Profil dan Upaya Mitigasi Risiko Tahun 2025
Risk Profiles and Mitigation Efforts in 2025

Jenis Risiko Risk Types	**Upaya Mitigasi** Mitigation Efforts
Risiko Ekonomi Economic Risks	Perseroan meninjau proses perencanaan dan manajemen (termasuk pemantauan secara berkala terhadap anggaran dan pengeluaran) untuk merespon dinamika ekonomi yang terjadi. Perseroan juga melakukan pengembangan terintegrasi dari gerai *omnichannel* sehingga permintaan pelanggan secara langsung di toko dan melalui media digital (*online*) dapat terpenuhi. Perseroan terus mengembangkan program *membership* dengan menyediakan berbagai promo untuk menarik minat pelanggan. The Company reviews its planning and management processes (including regular monitoring of budgets and expenditures) to respond to the dynamics of the economy. The Company also integrates the development of omnichannel outlets to meet customer demand directly in stores and through digital (online) platforms. Additionally, the Company continues to develop its membership program by offering various promotions to attract customer interest.
Risiko Regulasi Regulation Risks	Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui pemantauan perkembangan regulasi secara berkelanjutan dan penguatan fungsi kepatuhan internal. Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi dan pembaruan kebijakan internal agar selaras dengan ketentuan terbaru, serta meningkatkan koordinasi dengan regulator dan pemangku kepentingan terkait. Perseroan juga melakukan evaluasi kepatuhan secara berkala dan menyiapkan langkah antisipatif guna meminimalkan dampak perubahan regulasi terhadap operasional dan keberlanjutan usaha. The Company ensures compliance with all applicable laws and regulations through continuous monitoring of regulatory developments and the reinforcement of internal compliance functions. The Company actively conducts dissemination and updates of internal policies to ensure alignment with the latest regulations, while also tightening coordination with regulators and relevant stakeholders. In addition, the Company performs periodic compliance evaluations and prepares anticipatory measures to minimize the impact of regulatory changes on operations and business sustainability.
Risiko Persaingan Competition Risks	Perseroan secara berkelanjutan memperkuat daya saing usaha melalui peningkatan kualitas dan diferensiasi produk, optimalisasi jaringan distribusi, serta penerapan strategi harga yang kompetitif dan responsif terhadap dinamika pasar. Selaras dengan transformasi merek, Perseroan mengimplementasikan penguatan *re-branding* AZKO melalui strategi komunikasi terpadu serta peningkatan kualitas *store experience*, yang mencakup penerapan standar layanan, penataan produk yang konsisten dengan identitas merek, dan pengembangan inovasi pemasaran secara berkelanjutan, guna meningkatkan loyalitas pelanggan, memperkuat keterlibatan pelanggan, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. The Company continuously strengthens its business competitiveness through improvements in product quality and differentiation, optimization of distribution networks, and the implementation of competitive and market-responsive pricing strategies. In line with the brand transformation, the Company has reinforced the AZKO rebranding through an integrated communication strategy and enhanced store experience quality, including the implementation of service standards, product displays consistent with brand identity, and ongoing development of marketing innovations. These were all done to increase customer loyalty, strengthen customer engagement, and create sustainable added value.

Profil dan Upaya Mitigasi Risiko Tahun 2025
Risk Profiles and Mitigation Efforts in 2025

Jenis Risiko Risk Types	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Rantai Pasok Supply Chain Risks	Perseroan memitigasi risiko rantai pasok melalui diversifikasi pemasok, penguatan kerjasama jangka panjang dengan mitra strategis, serta pemantauan kinerja pemasok secara berkala untuk memastikan keberlanjutan pasokan. Selain itu, Perseroan mengoptimalkan perencanaan permintaan dan pengelolaan persediaan, didukung oleh sistem informasi yang terintegrasi guna meningkatkan visibilitas dan respons terhadap perubahan kondisi pasar. Perseroan juga menerapkan manajemen risiko logistik, termasuk penyiapan alternatif jalur distribusi dan pengendalian biaya, serta melakukan evaluasi berkelanjutan atas rantai pasok untuk menjaga kelancaran operasional dan stabilitas kinerja usaha. The Company mitigates supply chain risks by diversifying its supplier, strengthening long-term cooperation with strategic partners, and periodically monitor supplier performance to ensure supply continuity. In addition, the Company optimizes demand planning and inventory management through the support of integrated information systems to enhance visibility and responsiveness to changing market conditions. The Company also implements logistics risk management, including the preparation of alternative distribution routes and cost controls, and conducts continuous supply chain evaluations to maintain operational continuity and business performance stability.
Risiko Lingkungan Environmental Risks	Perseroan mengelola Risiko Lingkungan secara berkelanjutan melalui penerapan kerangka kesiapsiagaan dan respons terhadap potensi gangguan lingkungan guna meminimalkan dampak terhadap operasional dan kinerja keuangan. Upaya tersebut mencakup penguatan sistem pengelolaan risiko operasional, perlindungan aset dan fasilitas utama, serta pengalihan sebagian eksposur risiko melalui skema perlindungan asuransi yang memadai. Perusahaan juga memastikan kesiapan sumber daya dan koordinasi lintas fungsi dalam penanganan insiden lingkungan secara terintegrasi dan tepat waktu, sehingga keberlangsungan usaha dan stabilitas operasional Perusahaan tetap terjaga. The Company manages environmental risks on an ongoing basis by ensuring its preparedness and responsiveness against potential environmental disruptions to minimize impacts on operations and financial performance. These are all done through the strengthening of operational risk management systems, protection of key assets and facilities, and transfer part of risks using insurance coverage. The Company also ensures resource readiness and cross-functional coordination in handling environmental incidents in an integrated and timely manner, thereby safeguarding business continuity and operational stability.
Risiko Pengelolaan SDM HR Management Risks	Perseroan memitigasi risiko pengelolaan sumber daya manusia melalui perencanaan kebutuhan tenaga kerja yang selaras dengan strategi bisnis, penerapan proses rekrutmen yang terstruktur, pengembangan kompetensi karyawan melalui program pelatihan, perencanaan dan persiapan suksesi, serta manajemen kinerja yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi dan benefit yang kompetitif serta membangun lingkungan kerja yang kondusif untuk menjaga produktivitas dan retensi karyawan. Seluruh praktik pengelolaan sumber daya manusia dijalankan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan dievaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian serta keberlangsungan operasional Perseroan. The Company mitigates human capital management risks through workforce planning aligned with business strategy, structured recruitment processes, employee competency development through training programs, succession planning and preparation, and sustainable performance management. In addition, the Company applies competitive remuneration and benefit policies and fosters a conducive work environment to maintain employee productivity and retention. All human capital management practices are carried out in compliance with applicable labor regulations and are periodically evaluated to ensure the effectiveness of controls and the continuity of the Company's operations.
Risiko Keuangan Financial Risks	Perseroan menerapkan tata kelola risiko keuangan yang disiplin dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudent*). Strategi ini diwujudkan melalui pengelolaan struktur keuangan yang seimbang serta penerapan mekanisme perlindungan nilai guna meminimalkan dampak dari dinamika pasar. Lebih lanjut, Perseroan secara berkala meninjau ketahanan finansial untuk memastikan ketersediaan likuiditas yang memadai dalam mendukung keberlanjutan operasional dan pertumbuhan bisnis jangka panjang. The Company implements financial risk governance through prudent principles. This strategy is realized through balanced financial structure management and the application of hedging mechanisms to minimize the impact of market dynamics. Furthermore, the Company periodically reviews its financial resilience to ensure the availability of adequate liquidity to support operational sustainability and long-term business growth.
Risiko Keamanan Data Data Security Risks	Perseroan melakukan pengembangan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) selaras dengan penerapan sistem pengamanan teknologi informasi yang berlapis, pengendalian akses, enkripsi data, serta pemantauan dan pengujian keamanan sistem secara berkala yang diberlakukan di setiap unit bisnis. Upaya ini didukung oleh kebijakan tata kelola data dan perlindungan informasi melalui peningkatan kesadaran karyawan terhadap keamanan siber, penerapan standar dan prosedur keamanan data, serta kesiapan respons insiden dan pemulihan sistem untuk memastikan kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data tetap terjaga untuk mendukung keberlangsungan operasional usaha dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah terkait perlindungan data pribadi. The Company develops Information Technology (IT) infrastructure in alignment with the implementation of multi-layered IT security systems, access controls, data encryption, as well as regular system security monitoring and testing across all business units. These efforts are supported by data governance and information protection policies through increased employee awareness of cybersecurity, the implementation of data security standards and procedures, and readiness for incident response and system recovery. This ensures the confidentiality, integrity, and availability of data are maintained to support business continuity, in compliance with relevant Government Regulations on personal data protection.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam upayanya untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah berjalan efektif dan mendukung pencapaian sasaran Perusahaan, Perseroan melakukan tinjauan komprehensif melalui pendekatan 3P (Process, Partnership, & People) dengan indikator pemenuhan sebagai berikut.

1. Process Maturity (Kematangan Proses): Tingkat kematangan risiko diukur menggunakan penilaian Indeks Kematangan Risiko atau Risk Maturity Index (RMI) Perseroan. Penilaian RMI dilaksanakan secara berkala oleh pihak internal (self-assessment) guna memetakan posisi kemajuan penerapan manajemen risiko yang relevan dengan dinamika organisasi dan praktik terbaik industri.
2. Strategic Partnership (Integrasi Risiko & Bisnis): Efektivitas sistem dinilai dari tingkat integrasi risiko ke dalam proses pengambilan keputusan di unit bisnis. Perseroan memastikan partisipasi aktif Risk Owner di lini bisnis prioritas dalam menyusun profil risiko (Risk Register) secara mandiri dan komprehensif. Hal ini menjamin bahwa manajemen risiko berfungsi sebagai mitra strategis (Trusted Advisor) dalam menjaga keberlanjutan operasional, bukan sekadar fungsi administratif.

3. People & Culture (Budaya & Kapabilitas SDM): Efektivitas pengelolaan risiko juga ditinjau dari aspek kesiapan modal manusia. Perseroan secara konsisten mendorong internalisasi budaya risiko melalui program peningkatan kompetensi dan literasi risiko berkelanjutan (Risk Insight & Training). Upaya ini bertujuan mencetak talenta yang memiliki kewaspadaan tinggi (risk awareness) serta kemampuan untuk mengidentifikasi dan merespons risiko secara proaktif di lapangan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan telaah terhadap sistem manajemen risiko yang telah dievaluasi dengan bantuan Komite Audit. Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen dan ditindaklanjuti, serta dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan sistem manajemen risiko telah cukup memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan.

PERNYATAAN KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi telah menelaah sistem manajemen risiko dan menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2025 telah berjalan dengan baik. Perseroan mampu mengidentifikasi risiko-risiko usaha yang menjadi tantangan pada tahun 2025 dan menerapkan

REVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

To ensure that risk management has been implemented effectively and supportive of the achievement of business objectives, the Company conducts a comprehensive review using the 3P approach (Process, Partnership, People) with the following fulfillment indicators.

1. Process Maturity: The level of risk maturity is measured using the Company's Risk Maturity Index (RMI). The RMI is conducted periodically through internal self-assessments to map the Company's progress in implementing risk management practices that are aligned with organizational dynamics and industry best practices.

2. Strategic Partnership (Risk & Business Integration): The effectiveness of the system is assessed based on the degree of risk integration into decision-making processes within business units. The Company ensures the active involvement of Risk Owners in priority business lines in independently and comprehensively developing risk profiles (Risk Registers). This approach ensures that risk management functions as a strategic partner (Trusted Advisor) in safeguarding operational sustainability, rather than merely serving an administrative role.
3. People & Culture (Human Capital & Culture): The effectiveness of risk management is also reviewed from the perspective of human capital readiness. The Company consistently promotes the internalization of a risk-aware culture through ongoing competency development programs and risk literacy initiatives (Risk Insight & Training). The aim is to cultivate talent with high risk awareness and the capability to proactively identify and respond to operational risks on the field.

In addition, the Board of Commissioners also reviewed the risk management system, which had been evaluated with the assistance of the Audit Committee. The results of the evaluation were conveyed to management and followed up accordingly, with implementation monitored to ensure that the risk management system is adequate to achieve the Company's goals and objectives.

STATEMENT FROM BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Commissioners and Board of Directors have reviewed the risk management system and stated that the risk management system carried out by the Company throughout 2025 has been running well. The Company was able to identify business risks that posed challenges in 2025 and implement effective

langkah-langkah mitigasi yang efektif. Hasilnya dapat dilihat bahwa tidak terdapat dampak material dari risiko-risiko tersebut terhadap keberlangsungan usaha Perseroan pada tahun 2025 dan diharapkan dapat menjaga kualitas risiko di masa mendatang.

Dewan Komisaris dan Direksi juga menilai bahwa Perseroan telah memastikan penerapan tata kelola yang baik terhadap permasalahan-permasalahan teknologi informasi seperti *disruption, cyber security, disaster recovery.* Hasilnya terlihat dari pengelolaan risiko teknologi informasi yang dapat diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan secara berkala ke Dewan Komisaris dan Direksi.

Di sisi lain, Dewan Komisaris dan Direksi juga mengapresiasi penerapan penilaian atas Risk Maturity oleh internal. Hal ini menunjukkan komitmen dan upaya seluruh personel Perseroan untuk memastikan keberlangsungan usaha melalui peningkatan berkesinambungan.

mitigation measures. The result can be seen that there is no material impact of these risks on the Company's business continuity in 2025 and is expected to maintain the quality of risk in the future.

The Board of Commissioners and the Board of Directors also assessed that the Company has ensured the implementation of good governance in addressing information technology issues such as disruption, cyber security, and disaster recovery. The results can be seen from the management of information technology risks, which are identified, managed, and reported regularly to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Additionally, the Board of Commissioners and the Board of Directors appreciate the internal implementation of Risk Maturity assessments. This reflects the commitment and efforts of all Company personnel to ensure business sustainability through continuous improvement.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) telah dimiliki oleh Perseroan sejak tahun 2013. Perseroan berkomitmen untuk menumbuhkan budaya transparansi dan akuntabilitas agar menjalankan operasional dengan tata kelola yang baik. Hal ini dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan integritas karyawan sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

The Company has been implementing the Whistleblowing System (WBS) program since 2013. The Company is committed to fostering a culture of transparency and accountability to ensure operations are conducted with good governance. This is done to maintain and enhance employee integrity while creating a conducive work environment.

PENYAMPAIAN LAPORAN DAN PENANGANAN PELANGGARAN

Seluruh karyawan AHI atau pihak lain yang memiliki aktivitas dengan Perseroan dapat melaporkan pelanggaran atau penyimpangan yang terjadi di lingkungan Perseroan, seperti dugaan pelanggaran kode etik karyawan, etika bisnis atau peraturan perusahaan, pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berlaku, penggelapan, penipuan, korupsi, pencurian, konflik kepentingan, penyuapan, jual-beli/penggunaan narkoba, perjudian, tindakan amoral, serta tindakan ilegal lainnya.

Laporan dapat disampaikan secara tertulis melalui alamat email yang tersedia pada situs web Perseroan, surat tertulis ke alamat Perseroan, dan melalui sistem pelaporan Kawan Lama Integritas.

SUBMITTING REPORTS AND HANDLING VIOLATIONS

All AHI employees or other parties engaged in activities with the Company can report violations or irregularities occurring within the Company, such as suspected violations of the employee code of conduct, business ethics, or company regulations, breaches of applicable laws and regulations, embezzlement, fraud, corruption, theft, conflicts of interest, bribery, drug trafficking/use, gambling, immoral acts, and other illegal activities.

Reports can be submitted in writing via the email address provided on the Company's website, by written letter to the Company's address, or through the "Kawan Lama Integritas" reporting system.

Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti dan segera diproses hingga selesai. Perseroan berkomitmen untuk menyelidiki laporan dengan rahasia, adil, dan objektif. Namun, Perseroan berhak untuk tidak menyelidiki Laporan yang tampak tidak relevan atau tidak berdasar.

Kewenangan tindak lanjut laporan pelanggaran dilakukan oleh Direktorat Legal and Regulatory, Human Capital, serta Risk Management, Audit, and Compliance dalam rangka menjaga independensi dan kerahasiaan pelapor.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan sangat menghargai setiap karyawan yang berpartisipasi melaporkan segala tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Perseroan berkomitmen dengan jelas dan tidak memihak untuk:

- Menjamin kerahasiaan identitas Pelapor dan Terlapor (kecuali orang yang relevan telah menyetujui untuk mengungkapkan identitasnya). Apabila Perseroan memutuskan untuk menggunakan dukungan eksternal, Perseroan memastikan bahwa pihak eksternal telah setuju untuk menjaga kerahasiaan keterlibatan mereka.
- Menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.

Hal ini sebagai komitmen Perseroan untuk menerapkan *whistleblowing system* (WBS) yang efektif.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mendapatkan laporan yang masuk ke saluran WBS. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi penyimpangan atau pelanggaran yang bersifat material di lingkungan usaha Perseroan sepanjang tahun berjalan.

Every report will be followed up and processed promptly until completion. The Company is committed to investigating reports confidentially, fairly, and objectively. However, the Company reserves the right not to investigate reports that appear irrelevant or unfounded.

The authority to follow up on reported violations lies with the Legal and Regulatory Directorate, Human Capital, and Risk Management, Audit, and Compliance to maintain the independence and confidentiality of the whistleblower.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company values every employee who participates in reporting any violations occurring within the Company.

The Company is clearly and impartially committed to:

- Ensuring the confidentiality of the identities of both the Whistleblower and the Reported Party (unless the relevant person has agreed to disclose their identity). If the Company decides to seek external support, it ensures that the external party has agreed to maintain confidentiality regarding their involvement.
- Guaranteeing protection for the Whistleblower from any form of threats, intimidation, or unfavorable actions from any party.

This reflects the Company's commitment to implementing an effective whistleblowing system (WBS).

COMPLAINT HANDLING RESULTS

In 2025, the Company did not receive any reports through its WBS channel. Therefore, it can be concluded that no material deviations or violations occurred within the Company's operations throughout the year.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions

PERKARA HUKUM PENTING YANG DIHADAPI AHI
Sepanjang tahun 2025, Perseroan, anak usaha, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi permasalahan maupun perkara hukum.

SANKSI ADMINISTRASI
Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas atau regulator kepada Perseroan ataupun anak usaha, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi dari Perseroan dan anak usaha.

PERKARA PERPAJAKAN
Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perkara perpajakan yang dihadapi Perseroan ataupun anak usaha.

SIGNIFICANT LEGAL MATTERS FACED BY AHI
Throughout 2025, the Company, its subsidiaries, and the members of the Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any legal issues or disputes.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS
Throughout 2025, there were no administrative sanctions imposed by any authority or regulator on the Company or its subsidiaries, nor on any members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company or its subsidiaries.

TAX MATTERS
Throughout 2025, there were no tax-related disputes faced by the Company or its subsidiaries.

Akses Informasi
Access to Information

Kontak Kantor Pusat | Head Office Contact
Gedung Kawan Lama, Lantai 5
Jl. Puri Kencana, No.1, Kembangan Sel, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11610
Telepon | Phone: **(021) - 582 8282**
Surel | Email: **corsec@ahi.id**
Situs Web | Website: **https://ahi.id/**



Perseroan mengimplementasikan prinsip keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan. Perseroan melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui sistem pelaporan elektronik kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia. Keterbukaan informasi Perseroan yang disampaikan melalui pelaporan elektronik tersedia di situs web IDX (www. idx.co.id).

The company implements the principle of information disclosure to stakeholders. The Company reports material information and facts to OJK and the Indonesian Stock Exchange via an electronic reporting system. Disclosure of Company information submitted through electronic reporting is available on the IDX website (www. idx.co.id).

Kode Etik
Code Of Conduct

Perseroan telah memiliki kode etik yang di dalamnya mengatur mengenai prosedur dan operasional usaha. Perseroan telah mengunggah kode etik melalui situs web resmi melalui https://ahi.id/about-us/corporate-governance

The Company has a code of conduct which manages business procedures and operations. The Company has uploaded the code of conduct via the official website on https://ahi.id/en/about-us/corporate-governance

POKOK-POKOK KODE ETIK

Di dalam Kode etik Perseroan menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

BAB I – PENDAHULUAN
1. Dasar Pemikiran;
2. Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan;
3. Tujuan;
4. Manfaat.

BAB II – ETIKA KERJA
1. Tuntutan Perilaku Individu;
2. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-Undangan;
3. Kerahasiaan informasi;
4. Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*);
5. Pemberian dan Penerimaan Hadiah;
6. Anti Penggelapan;
7. Melindungi Aset Perusahaan;
8. Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
9. Menjaga Citra Perusahaan;
10. Ketepatan Pencatatan

BAB III - PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)
1. Perilaku Beretika;
2. Transparansi;
3. Akuntabilitas;
4. Keberlanjutan.

BAB IV – PETUNJUK PELAKSANAAN *CODE OF CONDUCT*
1. Prinsip praktis;
2. Sosialisasi;
3. Pelaporan Pelanggaran/Kebijakan Bersuara (*Whistleblowing*);
4. Sanksi atas Pelanggaran.

BAB V - PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

BAB VI – PENUTUP

PRINCIPALS OF THE CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct explains the following:

CHAPTER I – INTRODUCTION
1. Rationale;
2. Vision, Mission, and Corporate Values;
3. Purpose;
4. Benefits.

CHAPTER II – WORK ETHICS
1. Individual Behavioral Demands;
2. Compliance with Laws and Regulations;
3. Information confidentiality;
4. Affiliated Transactions and Conflict of Interest;
5. Giving and Receiving Gifts;
6. Anti-Evasion;
7. Protect Company Assets;
8. Occupational Safety and Health;
9. Maintain Company Image;
10. Recording Accuracy.

CHAPTER III – PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)
1. Ethical Behavior;
2. Transparency;
3. Accountability;
4. Sustainability.

CHAPTER IV – INSTRUCTIONS FOR THE CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION
1. Practical principles;
2. Socialization;
3. Reporting Violations (Whistleblowing);
4. Sanctions for Violations.

CHAPTER V - PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

CHAPTER VI – CLOSING

KONFLIK KEPENTINGAN

Secara khusus, Perseroan juga mengedepankan praktik usaha yang melindungi diri dari konflik kepentingan. Hal ini telah ditekankan dalam Kode Etik AHI yang dengan tegas menyatakan bahwa setiap karyawan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan antara kepentingan pribadi dengan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung. Ketika ada benturan kepentingan atau potensi timbulnya kepentingan, maka harus dikelola dengan tepat.

Hal tersebut tidak hanya berlaku bagi karyawan, namun juga berlaku bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

SOSIALISASI DAN PENEGAKANNYA

Dalam implementasinya, Perseroan melakukan sosialisasi secara menyeluruh kepada seluruh insan AHI. Perseroan memberlakukan kode etik secara merata dan berlaku sama kepada seluruh insan AHI, dan tanpa terkecuali. Sehingga diharapkan, operasional usaha dapat dilakukan dengan baik dan berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh Perseroan.

SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Perseroan memiliki sanksi terkait pelanggaran kode etik. Sanksi tersebut disesuaikan dengan jenis pelanggaran yang dilakukan (mulai dari sanksi ringan hingga berat). Sanksi ini berlaku untuk siapa saja yang melanggar kode etik Perseroan.

PELANGGARAN KODE ETIK

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menemukan adanya pelanggaran terhadap kode etik yang dilakukan oleh personel AHI ataupun pihak lain yang berkepentingan.

Apabila terjadi pelanggaran terhadap kode etik, maka Perseroan akan menindak secara tegas segala pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan, dan memberikan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

CONFLICT OF INTEREST

Specifically, the Company prioritizes business practices that protect itself from conflicts of interest. This has been emphasized in AHI's Code of Conduct, which clearly states that every employee is required to avoid any potential conflicts of interest, whether direct or indirect, between personal interests and those of the Company. If a conflict of interest or the potential for one arises, it must be appropriately managed.

This applies not only for employees, but also for the Company's Board of Commissioners and Directors.

DISSEMINATION AND ENFORCEMENT

In its implementation, the Company carries out comprehensive dissemination to all AHI employees. The company evenly enforces the code of conduct and it applies equally to all AHI personnel without exception. It is hoped that business operations can be conducted well and run according to the Company's prepared plans.

SANCTIONS FOR VIOLATING THE CODE OF CONDUCT

The Company has sanctions related to violations of the code of conduct. Sanctions are adjusted according to the type of violation committed (from mild to severe sanctions). This sanction applies to anyone violating the Company's code of conduct.

VIOLATION OF THE CODE OF CONDUCT

In 2025, the Company did not find any violations of the code of conduct committed by AHI personnel or other relevant parties.

If any violations of the code of conduct occur, the Company will take firm action against any breaches within the Company and impose sanctions in accordance with the severity of the violation.

Kebijakan Anti Korupsi, Anti Gratifikasi, dan Anti *Fraud*

Anti-Corruption, Anti-Gratuity, and Anti-Fraud Policy

Dalam rangka memberantas aksi anti korupsi, gratifikasi, dan *fraud*, Perseroan melakukan sosialisasi budaya Perseroan yaitu INSPIRE secara menyeluruh kepada seluruh personel AHI. Tatanan nilai ini mengandung nilai-nilai penting yang mengarahkan karyawan untuk senantiasa bekerja secara profesional, berintegritas dan jujur. Sosialisasi ini terus dilakukan dalam berbagai pertemuan dan forum diskusi internal, serta tercantum dalam media komunikasi poster, email dan kebijakan-kebijakan Perusahaan.

Perseroan memiliki kebijakan Standar Perilaku Bisnis (SPB) sebagai standar integritas tertinggi dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. SPB meliputi standar perilaku mengenai kebijakan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*), saling menghormati di tempat kerja, benturan kepentingan (*conflict of interest*), hadiah dan hiburan, anti suap dan korupsi, anti pencucian uang dan penggelapan pajak, perlindungan aset perusahaan, privasi data, kerahasiaan dan keamanan informasi, penggunaan media sosial, serta akuntansi dan pencatatan yang akurat. Perseroan secara berkala melakukan pelatihan antikorupsi yang di dalamnya terdapat komponen SPB. Anti suap dan korupsi merupakan salah satu bagian dari SPB.

PELANGGARAN PADA TAHUN 2025

Pada tahun 2025, tidak terdapat adanya pelanggaran korupsi, gratifikasi, *fraud* dan tindakan lainnya yang sejenis yang terjadi di lingkungan usaha Perseroan.

To eradicate corruption, gratuity, and fraud activities, the Company continues to disseminate the Company's culture as a whole known as INSPIRE to all AHI personnel. This value system contains essential values directing employees to continuously work professionally, with integrity and fairness. The dissemination continues to be carried out in various meetings and internal discussion forums and is included in posters of social media communication, emails, and the Company's policies.

The Company has a Standards of Business Conduct (SBC) policy, which is a set of policies demonstrating the highest level of integrity in daily operational activities. SBC includes standards of conduct regarding policies on the whistleblowing system, mutual respect in the workplace, avoiding conflicts of interest, determining in receiving appropriate gifts or entertainment, anti-bribery and corruption, anti-money laundering and tax evasion, protection of company assets, data privacy, confidentiality and information security, the proper use of social media, and accurate accounting and record-keeping. The company regularly conducts anti-corruption training which includes an SBC component. Anti-bribery and corruption are one part of SBC.

VIOLATIONS IN 2025

In 2025, there were no incidents of corruption, gratuities, fraud, or other similar actions within the Company's business environment.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Policy on Goods and Services Procurement

AHI telah memiliki kebijakan yang mengatur ketentuan pengadaan barang dan/atau jasa dari vendor untuk pemenuhan kebutuhan internal AHI. Melalui serangkaian kesepakatan spesifikasi, harga, waktu, dan persyaratan lainnya secara transparan.

AHI has a policy that regulates the provisions for procurement of goods and/or services from vendors to fulfill AHI's internal needs through a series of transparent agreements on specifications, prices, times and other terms.

MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA

Dalam menjalankan bisnis, Perseroan memiliki mekanisme pengadaan barang dan jasa untuk mendukung kegiatan usaha retail. Kebutuhan tersebut mendorong AHI untuk memiliki pedoman pengadaan agar AHI dapat memperoleh barang dan/atau jasa dengan kualitas yang diharapkan sesuai ketentuan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

MECHANISM FOR GOODS OR SERVICES PROCUREMENT

In running its business, the Company has a mechanism for procuring goods and services to support retail business activities. This need encourages AHI to have procurement guidelines so that AHI can obtain goods and/or services of the expected quality in accordance with applicable regulations and the principles of good corporate governance.

Prosedur pengadaan barang dan/atau jasa di AHI meliputi:
1. Permintaan;
2. Pembuatan dan persetujuan pengadaan;
3. Sistem pengadaan sentralisasi dan desentralisasi;
4. Pengelompokan aktivitas;
5. Dokumen pendukung;
6. Proses/alur pengadaan;
7. Seleksi vendor serta evaluasi vendor.

Procedures for procuring goods and/or services at AHI include:
1. Request;
2. Creation and approval of procurement;
3. Centralized and decentralized procurement systems;
4. Activity grouping;
5. Supporting documents;
6. Procurement process/flow;
7. Vendor selection and vendor evaluation.

Perseroan memastikan bahwa keberlanjutan (*sustainability*) dapat diwujudkan dalam pelaksanaan operasional bisnis. Keberlanjutan diwujudkan dengan memberikan kinerja baik berdasarkan seperangkat aturan dan standar perilaku yang konsisten, yang disebut dengan Standar Perilaku Bisnis (SPB). Terkait dengan tata cara pengadaan, seluruh insan AHI dan vendor wajib bersedia patuh dan tunduk kepada SPB dan juga Komitmen Etika Bisnis. Sehingga diharapkan pelaksanaan operasional dapat dijalankan dengan berperilaku, dan bertindak sesuai dengan aturan hukum, jujur, tulus, dan bertanggung jawab. Hal tersebut dilakukan untuk mewujudkan kinerja keberlanjutan dan tujuan Perusahaan di masa mendatang.

The Company ensures that sustainability can be realized in the implementation of business operations. Sustainability is realized by providing good performance based on a consistent set of rules and standards of behavior, which known as Standards of Business Conduct (SPB). Regarding procurement procedures, all AHI personnel and vendors must be willing to comply and submit to the SPB and also the Business Ethics Commitment. Therefore, it is hoped that operational implementation can be carried out by behaving and acting in accordance with legal regulations, honestly, sincerely, and responsibly. This is done to realize the Company's sustainability performance and goals in the future.

Pengungkapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Disclosure of Public Company Corporate Governance Guidelines

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan praktik Tata kelola Perusahaan Yang Baik yang dijalankan oleh Perusahaan dilakukan melalui pendekatan *comply* atau *explain*.

Based on POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, the Good Corporate Governance implementation practices carried out by the Company are done through a comply or explain approach.

Perseroan mengungkapkan informasi sehubungan dengan rekomendasi yang telah dilaksanakan Perseroan atau memberikan penjelasan jika belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

The Company discloses information on recommendations already implemented by the Company or explains if the Company has not or will not implement the recommendations.

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendation		**Pelaksanaan** Implementation
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1: Improving the Value of GMS Convention	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency nd shareholders' interest.	Terpenuhi (*comply*).
		1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at AGMS.	Terpenuhi (*comply*).
		1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year.	Terpenuhi (*comply*).
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi (*comply*).
		2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Terpenuhi (*comply*).

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles		**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksanaan** Implementation
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners Function and Role	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of Board of Commisisoners member shall consider the condition of Public Company.	Terpenuhi (*comply*).
		3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Composition of Board of Commissioners member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi (*comply*).
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan Penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi (*comply*).
		4.2	Kebijakan Penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi (*comply*).
		4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the BoC if such member is involved in financial crime.	Terpenuhi (*comply*).
		4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Directors member.	Terpenuhi (*comply*). .

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles		**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksanaan** Implementation
Fungsi dan Peran Direksi Board of Directors Function and Role	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of Number of Board of Directors members considers the condition of a Public Company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi (*comply*).
		5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of Board of Directors member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi (*comply*).
		5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Terpenuhi (*comply*).
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of BoD	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors.	Terpenuhi (*comply*).
		6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of BoD is disclosed in Annual Report of Public Company.	Terpenuhi (*comply*).
		6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors have a policy related to resignation of Board of Directors member if involved in financial crimes.	Terpenuhi (*comply*).

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan Implementation
Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of the Stakeholders	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi (comply).
		7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud.* Public Company has anti corruption and anti fraud policy.	Terpenuhi (*comply*).
		7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor.* Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Terpenuhi (*comply*).
		7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.	Terpenuhi (*comply*).
		7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* Public Company has a policy of whistleblowing system.	Terpenuhi (*comply*).
		7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has long-term incentive policy for Directors and employees.	Terpenuhi (*comply*).
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure	8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than Website as information disclosure media.	Terpenuhi (*comply*).
		8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses beneficial owner in share ownership of Public Company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of Public Company through major and controlling shareholders.	Terpenuhi (*comply*).

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY



az·ko



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility



Informasi terkait program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan pencapaiannya dari PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk sepanjang tahun 2025 disajikan secara terpisah di dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan telah disusun berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta GRI Standard tahun 2021.

Dengan demikian, kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, kami harapkan untuk dapat membaca buku Laporan Keberlanjutan tahun 2025 dari AHI untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai kinerja TJSL Perseroan.

Information related to the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) program and its achievements of PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk throughout 2025 is presented separately in the 2025 Sustainability Report.

The Sustainability Report has been prepared in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the 2021 GRI Standards.

Therefore, shareholders and stakeholders are encouraged to refer to AHI's 2025 Sustainability Report for further information regarding the Company's TJSL performance.

Laporan Keuangan
Financial Report



az•ko


az·ko
Your Home Life
Improvement Partner

PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan:		***Supplementary Information:***
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ *Attachment I*	*Statements of Financial Position (Parent Entity)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ *Attachment II*	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)*
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ *Attachment III*	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ *Attachment IV*	*Statements of Cash Flows (Parent Entity)*
Catatan Atas Laporan Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran V/ *Attachment V*	*Notes to the Financial Statements (Parent Entity)*

PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk

Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Regarding to the Responsibility for the Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk dan Entitas Anak
PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk and Subsidiaries

No: 004/IR-FIN/AHI/3/26

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1	Nama / *Name*	: **Prabowo Widya Krisnadi**
	Alamat Kantor / *Office Address*	: Gedung Kawan Lama, Jl. Puri Kencana No.1, Jakarta 11610, Indonesia
	Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card*	: Jl. Kokosan No 10, RT 002 RW 001 Mangga Besar, Taman Sari, Jakarta Barat
	Nomor Telepon / *Phone Number*	: (021) 582-2222
	Jabatan / *Position*	: Direktur Utama / *President Director*
2	Nama / *Name*	: **Gregory S. Widjaja**
	Alamat Kantor / *Office Address*	: Gedung Kawan Lama, Jl. Puri Kencana No.1, Jakarta 11610, Indonesia
	Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card*	: Taman Kebon Jeruk Blok Q5/5, RT 006 RW 012 Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
	Nomor Telepon / *Phone Number*	: (021) 582-2222
	Jabatan / *Position*	: Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b) Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a) All information contained in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b) The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit information or material facts; and
4. *We are responsible for PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk and Subsidiary internal control system.*

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 30 Maret 2026 / *Jakarta, March 30, 2026*
Atas Nama dan Mewakili Direksi / *On Behalf of Directors*

METERAI TEMPEL 04BANX207827582

Prabowo Widya Krisnadi	**Gregory S. Widjaja**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk
Kawan Lama Building, Jl. Puri Kencana No. 1
Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia

Phone: +62 21 582 8282

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00364/2.1030/AU.1/05/1155-5/1/III/2026

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan Grup dengan akuntabilitas public di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements and, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant. Our responsibilities under those standards are further described in the 'Auditors' responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Consolidated Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa masing–masing sebesar Rp1.328Miliar dan Rp1.070Miliar, dimana jumlah tersebut mencakup 15,6% dari Jumlah Aset dan 55,6% dari Jumlah Liabilitas Grup.

Grup melakukan penilaian pada perjanjian sewa berdasarkan beberapa faktor seperti adanya aset identifikasian, adanya hak untuk memperoleh secara substantial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan adanya hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian (untuk mengoperasikan aset atau mendesain aset). Selain itu, perhitungan yang dilakukan manajemen atas nilai liabilitas sewa melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan di antaranya adalah penentuan umur sewa termasuk pertimbangan atas pengambilan opsi perpanjangan atau tidak mengambil opsi pembatalan dan penentuan tingkat suku bunga.

Pengungkapan Grup mengenai aset hak guna dan liabilitas sewa dijelaskan pada catatan 2.s (sewa), 13 dan 21.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit, mencakup antara lain:

1. Kami memeriksa dan membandingkan daftar toko dan perjanjian sewa yang dimiliki Grup;
2. Kami telah memahami dan mengevaluasi pengendalian dan proses manajemen untuk menghitung nilai liabilitas sewa;
3. Kami telah memeriksa dokumen perjanjian sewa, dengan melalui uji petik;
4. Kami telah menguji keakuratan perhitungan dan kesesuaiannya dengan perjanjian sewa, berdasaran uji petik.
5. Kami telah mengevaluasi kewajaran dari penggunaan asumsi lainnya.
6. Kami telah menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgement, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Right of Use Assets and Leased Liabilities

As of December 31, 2025, the Group recorded right of use assets and lease liabilities amounting to Rp1,328Billion and Rp1,070Billion, respectively, which account for 15.6% of the Group's Total Assets and 55.6% of the Group's Total Liabilities.

The Group assessed the lease agreement based on several factors such as the existence of an identified asset, the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset during the period of use and the right to direct the use of the identified asset (to operate the asset or design the asset). In addition, management's calculation of the value of the leased liability involves significant estimation and judgment, including determining the lease term, including considering whether to take the option to extend or not to take the cancellation option and determine the interest rate.

The Group's disclosures regarding right of uses assets and lease liabilities are explained in notes 2.s (leases), 13 and 21.

We responds to key audit matter by performing audit procedures, including among others:

1. *We have checked and compared the listing stores and lease agreements that owned by the Group;*
2. *We have understood and evaluated management controls and processes to calculate the value of the leased liability;*
3. *We have checked the rental agreement document, by going through a sampling test;*
4. *We have tested the accuracy of the calculations and their suitability with the rental agreement, based on a sampling test.*
5. *We have evaluated the reasonableness of the use of other assumptions.*
6. *We have assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.*

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matter

Our audits of the accompanying consolidated financial statements of PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2025, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (parent entity), which comprises the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended December 31, 2025 (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinioin on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2025, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the 2025 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations and Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine this matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Eishennoraz
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155/
Public Accountant License Number: AP.1155

Jakarta, 30 Maret 2026/*March 30, 2026*

00364

PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4, 35, 37	2,307,627,969,786	1,875,124,407,889	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	5, 35			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	34	115,835,521,002	12,173,496,585	*Related Parties*
Pihak Ketiga		31,008,510,671	32,730,193,840	*Third Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 35, 37	57,412,467,292	27,102,245,066	*Other Current Financial Assets*
Persediaan	7	3,172,137,561,766	3,396,280,224,516	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	26.a	125,462,699,532	68,540,862,325	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka	8	29,417,406,408	28,953,716,130	*Prepaid Expenses*
Uang Muka	9	217,943,555,682	508,710,714,219	*Advance Payments*
Total Aset Lancar		6,056,845,692,139	5,949,615,860,570	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang Pihak Berelasi	10, 34, 35	3,390,769,880	5,560,059,306	*Due from Related Parties*
Properti Investasi	11	287,026,621,079	302,376,169,708	*Investment Properties*
Aset Tetap	12	537,106,516,965	490,762,226,178	*Fixed Assets*
Aset Hak Guna	13, 34	1,328,178,769,005	1,162,678,106,317	*Rights of Use Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	14, 35	77,334,408,464	72,409,296,091	*Other Non-Current Financial Assets*
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15	139,265,427,186	140,082,166,735	*Other Non-Current Non-Financial Assets*
Investasi Pada Entitas Asosiasi	16	--	--	*Investment in Associates*
Aset Pajak Tangguhan	26.d	92,438,726,507	67,927,925,329	*Deferred Tax Assets*
Total Aset Tidak Lancar		2,464,741,239,086	2,241,795,949,664	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**8,521,586,931,225**	**8,191,411,810,234**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha	17, 35, 37			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	34	40,785,376,907	46,985,130,842	*Related Parties*
Pihak Ketiga		120,157,398,637	144,134,045,054	*Third Parties*
Uang Muka Pelanggan	18	58,206,914,977	64,035,634,223	*Advances from Customer*
Utang Pihak Berelasi	34, 35	28,981,302,135	15,984,579,202	*Due to Related Parties*
Beban Akrual	19, 35	83,313,470,012	87,195,055,186	*Accrued Expenses*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek		7,574,638,734	7,610,210,688	*Short Term Employee Benefit Liabilities*
Pendapatan Ditangguhkan		71,652,353,993	76,379,981,636	*Deferred Income*
Liabilitas Keuangan				*Other Current*
Jangka Pendek Lainnya	20, 35, 37	79,521,651,483	78,797,285,900	*Financial Liabilities*
Utang Pajak	26.b	80,671,179,030	60,371,452,328	*Taxes Payables*
Bagian Jangka Pendek atas -				*Short-Term Liabilities Net of -*
Liabilitas Jangka Panjang:				*Non Current Portion*
Liabilitas Sewa	21, 34, 35	393,122,310,090	291,892,933,630	*Lease Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		963,986,595,998	873,386,308,689	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi -				*Long-Term Liabilities Net of -*
dengan Bagian Jangka Pendek:				*Current Portion*
Liabilitas Sewa	21, 34, 35	677,027,711,270	628,276,653,654	*Lease Liabilities*
Liabilitas Keuangan				*Other Non-Current*
Jangka Panjang Lainnya	35	3,912,897,370	3,753,911,323	*Financial Liabilities*
Liabilitas Imbalan Pascakerja				*Long Term Post-Employment*
Jangka Panjang	22	279,396,303,000	173,661,069,000	*Benefits Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		960,336,911,640	805,691,633,977	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**1,924,323,507,638**	**1,679,077,942,666**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada				*Equity Attributable to*
Pemilik Entitas Induk:				*Owners of the Parent Company:*
Modal Saham -				*Capital Stock -*
Nilai Nominal Rp10 per Saham				*Par Value of Rp10 per Share*
Modal Dasar - 48.000.000.000 Saham				*Authorized Capital - 48,000,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				*Issued and Fully Paid -*
17.120.389.700 Saham	23	171,203,897,000	171,203,897,000	*17,120,389,700 Shares*
Tambahan Modal Disetor - Bersih	24	400,825,625,040	400,825,625,040	*Additional Paid In Capital - Net*
Saham Treasuri	23	--	--	*Treasury Stocks*
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas				*Effect of Changes in Equity*
Entitas Anak		239,851,594	239,797,199	*of Subsidiary*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Telah Ditentukan Penggunaannya	25	482,594,713,034	482,594,713,034	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		5,466,933,362,491	5,421,062,781,733	*Unappropriated*
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				*Total Equity Attributable to*
kepada Pemilik Entitas Induk		6,521,797,449,159	6,475,926,814,006	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan Non-Pengendali		75,465,974,428	36,407,053,562	*Non-Controlling Interests*
TOTAL EKUITAS		**6,597,263,423,587**	**6,512,333,867,568**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**8,521,586,931,225**	**8,191,411,810,234**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
PENJUALAN	27, 34	8,496,652,963,818	8,426,592,040,754	***SALES***
PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH	28	142,001,066,890	155,918,207,911	***CONSIGNMENT SALES - NET***
PENJUALAN - BERSIH		8,638,654,030,708	8,582,510,248,665	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(4,523,511,960,962)	(4,399,711,460,963)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		4,115,142,069,746	4,182,798,787,702	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	30, 34	(3,489,523,236,267)	(3,159,143,632,403)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lain-lain	31.a	254,938,813,622	148,198,289,526	*Other Income*
Beban Lain-lain	31.b	(5,858,700,784)	(4,889,661,790)	*Other Expenses*
LABA USAHA		874,698,946,317	1,166,963,783,035	***PROFIT FROM OPERATION***
Beban Pajak Final		(6,873,534,225)	(5,560,564,807)	*Final Expense Tax*
Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi	16	--	(30,000,000,000)	*Share in Net Loss of Associates*
Beban Keuangan - Bersih	32	(67,372,005,662)	(47,971,939,398)	*Financial Charges - Net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		800,453,406,430	1,083,431,278,830	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSES***
Pajak Kini	26.c	(150,260,753,450)	(193,433,642,010)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	26.c	12,276,755,398	(5,282,085,268)	*Deferred Tax*
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(137,983,998,052)	(198,715,727,278)	*Total Income Tax Expenses - Net*
LABA TAHUN BERJALAN		**662,469,408,378**	**884,715,551,552**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				***Item that will not be Reclassified to Profit and Loss***
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	22	(55,609,299,000)	26,257,946,000	*Remeasurement on Employee Benefits Program*
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	26.d	12,234,045,780	(5,776,748,120)	*Income Tax on Remeasurement on Employee Benefits Program*
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		(43,375,253,220)	20,481,197,880	***Other Comprehensive Income After Tax***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**619,094,155,158**	**905,196,749,432**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Total Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Total Profit For The Year Attributable to :***
Pemilik Entitas Induk		668,726,413,112	892,043,887,177	*Owner of the Parent Company*
Kepentingan Non-Pengendali		(6,257,004,734)	(7,328,335,625)	*Non-Controlling Interests*
Total		**662,469,408,378**	**884,715,551,552**	***Total***
Total Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Total Comprehensive Income Attributable To:***
Pemilik Entitas Induk		625,738,179,897	911,952,925,852	*Owner of the Parent Company*
Kepentingan Non-Pengendali		(6,644,024,739)	(6,756,176,420)	*Non-Controlling Interests*
Total		**619,094,155,158**	**905,196,749,432**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR	33	38.96	51.97	***BASIC EARNING PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Company*											
		Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ *Effect of Changes in Equity of Subsidiary*	Saldo Laba/*Retained Earning*				Saham Treasuri/ *Treasury Stocks*	Total	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / *Remeasurement of Defined Benefit Plan*	Total Saldo Laba / *Retained Earnings*					
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PADA TANGGAL 1 JANUARI 2024		**171,500,000,000**	**447,087,497,651**	**239,797,199**	**482,594,713,034**	**4,917,151,558,526**	**165,491,352,305**	**5,565,237,623,865**	**(34,184,872,500)**	**6,149,880,046,215**	**74,508,026,094**	**6,224,388,072,309**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024/***
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	892,043,887,177	--	892,043,887,177	--	892,043,887,177	(7,328,335,625)	884,715,551,552	*Profit for the Year*
Penarikan kembali seluruh saham yang telah dibeli kembali (Saham Treasuri) dengan cara pengurangan modal		(296,103,000)	(33,888,769,500)	--	--	--	--	--	34,184,872,500	--	--	--	*Retirement of shares that have been repurchased (Treasury stocks) by reducing the capital*
Penambahan Entitas Anak		--	--	--	--	--	--	--	--	--	132,853,500	132,853,500	*Additional in Subsidiaries*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali		--	(5,860,469,502)	--	--	--	--	--	--	(5,860,469,502)	--	(5,860,469,502)	*Difference in Value of Restructuring Transactions of Entity Under Common Control*
Dividen Kas	25.b	--	--	--	--	(573,533,054,950)	--	(573,533,054,950)	--	(573,533,054,950)	--	(573,533,054,950)	*Cash Dividend*
Dampak Penerapan PSAK 338		--	(6,512,633,609)	--	--	--	--	--	--	(6,512,633,609)	(31,477,649,612)	(37,990,283,221)	*Impact of Implementing PSAK 338*
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	--	19,909,038,675	19,909,038,675	--	19,909,038,675	572,159,205	20,481,197,880	*Other Comprehensive Income*
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024		**171,203,897,000**	**400,825,625,040**	**239,797,199**	**482,594,713,034**	**5,235,662,390,753**	**185,400,390,980**	**5,903,657,494,767**	**--**	**6,475,926,814,006**	**36,407,053,562**	**6,512,333,867,568**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	668,726,413,112	--	668,726,413,112	--	668,726,413,112	(6,257,004,734)	662,469,408,378	*Profit for the Year*
Penambahan Entitas Anak		--	--	--	--	--	--	--	--	--	45,703,000,000	45,703,000,000	*Additional in Subsidiaries*
Selisih Nilai Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak		--	--	54,395	--	--	--	--	--	54,395	(54,395)	--	*Changes in Non-Controlling Interests Due to Additional in Subsidiaries*
Dividen Kas	25.a	--	--	--	--	(579,867,599,139)	--	(579,867,599,139)	--	(579,867,599,139)	--	(579,867,599,139)	*Cash Dividend*
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	--	(42,988,233,215)	(42,988,233,215)	--	(42,988,233,215)	(387,020,005)	(43,375,253,220)	*Other Comprehensive Income*
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025		**171,203,897,000**	**400,825,625,040**	**239,851,594**	**482,594,713,034**	**5,324,521,204,726**	**142,412,157,765**	**5,949,528,075,525**	**--**	**6,521,797,449,159**	**75,465,974,428**	**6,597,263,423,587**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		9,947,106,575,656	10,159,942,751,508	*Cash Received from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(6,171,022,951,420)	(7,572,412,986,106)	*Cash Paid to Suppliers and Others*
Pembayaran kepada Karyawan		(1,600,198,154,475)	(1,488,166,073,685)	*Cash Paid to Employees*
Pembayaran Pajak		(615,391,986,649)	(465,057,826,468)	*Payment for Tax*
Penerimaan dari Restitusi Pajak		13,508,677,516	84,173,214,443	*Cash Received from Tax Refund*
Pembayaran Bunga		72,826,340,926	84,096,019,502	*Payment for Interest*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1,646,828,501,554	802,575,099,194	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	12	(187,161,313,802)	(198,126,941,034)	*Acquisitions of Fixed Assets*
Perolehan Aset Takberwujud		(66,496,700)	(1,360,364,072)	*Acquisitions of Intangible Assets*
Hasil Penjualan Aset Tetap	12	3,882,713,394	5,099,931,952	*Proceed from Disposal of Fixed Assets*
Setoran Modal ke Entitas Non-Pengendali		45,703,000,000	132,853,500	*Paid in Capital Into Non-Controlling Interest*
Setoran Modal ke Entitas Asosiasi		--	(30,000,000,000)	*Paid in Capital Into Association Entity*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(137,642,097,108)	(224,254,519,654)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Dividen Tunai	25	(579,867,599,139)	(573,533,054,950)	*Payment of Cash Dividend*
Penerimaan dari Pihak Berelasi		138,216,502,721	158,208,037,356	*Cash Received from Related Parties*
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(123,050,490,362)	(156,570,946,878)	*Cash Payment to Related Parties*
Pembayaran Liabilitas Sewa		(528,502,051,234)	(457,962,637,491)	*Payment of Lease Liabilities*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(1,093,203,638,014)	(1,029,858,601,963)	*Net Cash Flows Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		415,982,766,432	(451,538,022,423)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		16,520,795,465	7,665,444,239	*Effect of Foreign Exchange Rate Changes*
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1,875,124,407,889	2,318,996,986,073	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**2,307,627,969,786**	**1,875,124,407,889**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR CONSIST OF:***
Kas		8,749,489,767	11,056,619,367	*Cash on Hand*
Bank		2,178,390,092,892	1,313,821,794,100	*Cash in Banks*
Deposito Berjangka		120,488,387,127	550,245,994,422	*Time Deposits*
Total		**2,307,627,969,786**	**1,875,124,407,889**	***Total***

Informasi Tambahan Arus kas disajikan Pada Catatan 39

Additional Information of Cashflows are presented in Note 39

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian Perusahaan / *1.a. The Company's Establishment*

PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan awalnya bernama PT Kawan Lama Home Center berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Februari 1995 dari Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta. Pada tanggal 28 Oktober 1997, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ace Indoritel Perkakas, dan kemudian berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 28 Agustus 2001 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, nama Perusahaan selanjutnya diubah menjadi PT Ace Hardware Indonesia. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-08339.HT.01.04 TH 2001 tanggal 14 September 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 11366, tanggal 24 September 2002.

PT Aspirasi Hidup Indonesia ("the Company") was established under the name of PT Kawan Lama Home Center based on Notarial Deed No. 17 dated February 3, 1995 of Benny Kristianto, S.H., a Notary in Jakarta. On October 28, 1997, the Company's name was changed into PT Ace Indoritel Perkakas, and then based on Notarial Deed No. 40 dated August 28, 2001 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company's name was further changed into PT Ace Hardware Indonesia. The amendment of the Company's articles of association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. C-08339.HT.01.04 TH 2001 dated September 14, 2001 and were published in the State Gazzete of The Republic of Indonesia No. 77, Supplement No. 11366, dated September 24, 2002.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir Akta Notaris No. 11 tanggal 7 Juni 2024 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama yang semula bernama PT Ace Hardware Indonesia Tbk menjadi PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk. Pada tanggal 8 Juni 2024, perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0113093.AH.01.11 Tahun 2024.

The Company's articles of association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 11 dated June 7, 2024 of Eliwaty Tjitra, S.H., a Notary in Jakarta, concerning, The Company will change its name from PT Ace Hardware Indonesia Tbk to PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk . On June 8, 2024, the changes of the Company's article of association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0113093.AH.01.11 Year 2024.

Selain itu, perubahan anggaran dasar Perusahaan, terakhir dengan Akta Notaris No. No. 16 tanggal 2 Agustus 2024 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai Penurunan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dalam rangka pengalihan saham hasil pembelian kembali dengan cara penarikan saham treasuri. Dimana modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang sebelumnya sebesar Rp171.500.000.000 atau sejumlah 17.150.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10,-/lembar saham menjadi Rp171.203.897.000, atau sejumlah 17.120.389.700 lembar saham dengan nilai nominal tidak berubah yaitu Rp10 /lembar. Pada tanggal 8 Oktober 2024, perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063795.AH.01.02 Tahun 2024.

In addition, the amendment to the Company's articles of association, most recently by Notarial Deed No. No. 16 dated August 2, 2024 from Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, regarding the Decrease in the Company's Issued and Paid-up Capital in the context of transferring shares from the buyback by means of treasury stock withdrawal. Where the Company's issued and paid-up capital which was previously Rp171,500,000,000,- or a total of 17,150,000,000 shares with a nominal value of Rp10,-/share becomes Rp171,203,897,000,- or a total of 17,120,389,700 shares with an unchanged nominal value of Rp10,-/share. On October 8, 2024, the amendment to the articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-0063795.AH.01.02 Year 2024.

Sesuai Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha perdagangan umum termasuk kegiatan ekspor impor serta menjalankan usaha sebagai agen dan distributor. Saat ini kegiatan usaha Perusahaan terutama adalah penjualan eceran (ritel) barang-barang untuk kebutuhan rumah tangga dan gaya hidup.

According to Article 3 of the Company's article of association, the Company's scope of activities consist of general trading including export import and activity as agent and distributor. Currently, the Company is engaged as a retailer of household appliances and lifestyle products.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 265 gerai ritel yang meliputi area Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua.

As of December 31, 2025 the Company has 265 retail outlets which are located in Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Papua.

Kantor Perusahaan terletak di Gedung Kawan Lama Lantai 5, Jl. Puri Kencana No. 1, Puri-Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 22 Desember 1995.

The Company's office is located at Kawan Lama Building 5th Floor, Jl. Puri Kencana No. 1, Puri-Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia. The Company started its commercial operation since December 22, 1995.

PT Kawan Lama Sejahtera, pemegang saham mayoritas Perusahaan, yang merupakan entitas anak langsung PT Kawan Lama Internusa.

PT Kawan Lama Sejahtera, the Company's major shareholder which is direct subsidiary of PT Kawan Lama Internusa.

Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah PT Kawan Lama Internusa. Perusahaan adalah anggota kelompok usaha Kawan Lama.

The ultimate parent entity of the Company is PT Kawan Lama Internusa. The Company is a member of Kawan Lama Group.

1.b. Penawaran Umum

Pada tanggal 11 September 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 064/ACE/PW/IPO/IX/07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 515.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp820 per saham. Pada tanggal 30 Oktober 2007, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam & LK) No. S-5424/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp370.800.000.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp16.895.778.052.

1.b. Initial Public Offering

On September 11, 2007, based on Statement of Registration Letter No. 064/ACE/PW/IPO/IX/07, the Company has conducted the initial public offering of 515,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp820 per share through capital market. Based on decision letter from Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam & LK) No. S-5424/BL/2007 dated October 30, 2007, the Company received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp370,800,000,000 was recorded in the account "Additional Paid In Capital", net of stock issuance cost of Rp16,895,778,052.

Efektif semenjak tanggal pencatatan, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Since the date of listing, all of the Company's shares have been listed at Indonesia Stock Exchange.

1.c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Penyertaan saham pada entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1.c. Subsidiary and Associate

The Company's investment in shares of stock of subsidiaries and associate as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Perusahaan/ *The Company*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan Usaha Utama/ *Principal Activities*	Tahun Operasi Komersial/ *Year of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025 %	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024 %	Total Aset/ *Total Assets* 2025 Rp	Total Aset/ *Total Assets* 2024 Rp
Entitas Anak/*Subsidiaries*							
PT Toys Games Indonesia (TGI)	Jakarta	Industri dan Perdagangan/ *Industry and Trading*	2009	60.0000%	59.9988%	369,481,914,810	375,408,502,327
PT TGI Impor Sejahtera (TGIS)	Jakarta	Industri dan Perdagangan/ *Industry and Trading*	2024	99.0000%	99.0000%	16,290,062,749	4,791,146,575
Entitas Anak/*Subsidiaries*							
PT Kawan Lama Inovasi	Jakarta	Industri dan Perdagangan/ *Industry and Trading*	2017	99.9767%	99.9767%	516,023,434,487	511,627,289,962
Entitas Anak/*Subsidiaries*							
PT Krisna Aspirasi Sejahtera	Jakarta	Industri dan Perdagangan/ *Industry and Trading*	2024	99.9900%	99.9900%	94,288,722,708	30,005,894,797
Entitas Asosiasi/*Associate*							
PT Omni Digitama Internusa (ODI)	Jakarta	Industri dan Perdagangan/ *Industry and Trading*	2016	30.0000%	30.0000%	159,218,284,234	144,833,037,601

PT Toys Games Indonesia (TGI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 4 Agustus 2025 dari Ira Sudjono,SH., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, disetor dan ditempatkan Perusahaan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0216555.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 15 Agustus 2025 persentase kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 60,0000%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 3 Oktober 2011 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, disetor dan ditempatkan Perusahaan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-60889.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 12 Desember 2011 persentase kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 59,9988%.

Anggaran dasar TGI telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-45904.A.H.01.01 tanggal 16 September 2009, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,9950%.

Atas transaksi tersebut, Perusahaan mencatat selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak sebesar Rp54.395, sehingga pada 31 Desember 2025 dan 2024 selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak menjadi sebesar Rp239.851.594 dan Rp239.797.199 yang merupakan bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Toys Games Indonesia (TGI)

Based on Notarial Deed No. 9 dated August 4, 2025 of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., a notary in Jakarta, regarding the increase in the Company's authorized, issued, and paid-up capital. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0216555.AH.01.11.Year 2025 dated August 15, 2025. As a result, the Company's ownership percentage changed to 60.0000%.

Based on Notarial Deed No. 8 dated October 3, 2011 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, concerning the increase in the Company's authorized, issued, and paid-up capital, the amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-60889.AH.01.02 Year 2011 dated December 12, 2011. As a result, the Company's ownership percentage changed to 59.9988%.

TGI's article of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-45904.A.H.01.01 dated September 16, 2009, with the percentage of the Company's ownership of 99.9950%.

For the transaction, the Company recorded a difference arising from changes in equity of a subsidiary amounting to Rp54,395. Accordingly, as of December 31, 2025 and 2024, the balance of the difference arising from changes in equity of the subsidiary amounted to Rp239,851,594 and Rp239,797,199, respectively, which is presented as part of equity in the consolidated statement of financial position.

PT TGI Impor Sejahtera (TGIS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 13 Februari 2025 dari Ira Sudjono, SH., M.Hum., M.Kn., M.M, M.Si., notaris di Jakarta dan anggaran dasar TGIS telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0054450 tanggal 14 Februari 2025, dengan persentase kepemilikan TGI sebesar 99%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 13 Mei 2024 dari Ira Sudjono, SH., M.Hum., M.Kn., M.M, M.Si., tentang pengalihan Sebagian besar saham TGIS milik KLS sebanyak 4.998 lembar saham kepada TGI. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0093018.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 15 Mei 2024, dengan persentase kepemilikan TGI sebesar 99%.

PT TGI Impor Sejahtera (TGIS)

Based on Notarial Deed No. 16 dated February 13, 2025, of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., a notary in Jakarta, and the articles of association of TGIS have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0054450 dated February 14, 2025, with TGI holding a 99% ownership interest.

Based on Notarial Deed No. 8 dated May 13, 2024 from Ira Sudjono, SH., M.Hum., M.Kn., M.M, M.Si., regarding the transfer of the majority of TGIS shares owned by KLS amounting to 4,998 shares to TGI. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0093018.AH.01.11. Year 2024 dated May 15, 2024, with TGI's ownership percentage of 99%.

PT Kawan Lama Inovasi (KLV)

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 28 Mei 2024 dari Ira Sudjono, SH., M.Hum., M.Kn., M.M, M.Si., notaris di Jakarta dan anggaran dasar KLV telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0111992.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 7 Juni 2024, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,9767%.

Anggaran dasar KLV telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0179678.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 26 Agustus 2024, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,9767%.

PT Kawan Lama Inovasi (KLV)

Based on Notarial Deed No. 30 dated May 28, 2024 of Ira Sudjono, SH., M.Hum., M.Kn., M.M, M.Si., a notary in Jakarta and KLV's article of association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0111992.AH.01.11.Year 2024 dated June 7, 2024, with the percentage of the Company's ownership of 99.9767%.

KLV's article of association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0179678.AH.01.11.Year 2024 dated August 26, 2024, with the percentage of the Company's ownership of 99.9767%.

PT Krisna Aspirasi Sejahtera (KAS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 54 tanggal 26 Agustus 2024 dari Ira Sudjono, SH., M.Hum., M.Kn., M.M, M.Si., tentang pendirian Perusahaan, Anggaran dasar KAS telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0065644.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 26 Agustus 2024, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 07 Mei 2025 dari Ira Sudjono,SH., M.Hum., M.kn., M.M., M.Si. Notaris di Jakarta, modal disetor atas kepemilikan Perusahaan meningkat

PT Krisna Aspirasi Sejahtera (KAS)

Based on Notarial Deed No. 54 dated August 26, 2024 from Ira Sudjono, SH., M.Hum., M.Kn., M.M, M.Si., regarding the establishment of the Company, KAS's Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0065644.AH.01.01.Year 2024 dated August 26, 2024, with the Company's ownership percentage of 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 22 dated May 7, 2025, from Ira Sudjono, SH., M.Hum., M.kn., M.M., M.Si., a notary in Jakarta, the paid-up capital for the Company's ownership increased

menjadi sebesar Rp80.000.000.000 dengan persentase kepemilikan tetap.

to Rp80,000,000,000 with the ownership percentage remaining the same.

PT Omni Digitama Internusa (ODI)
Anggaran dasar ODI telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0082977 tanggal 23 September 2016, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 30%.

PT Omni Digitama Internusa (ODI)
ODI's article of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0082977 dated September 23, 2016, with the percentage of the Company's ownership of 30%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 81 tanggal 17 Juni 2025 dan No. 60 tanggal 21 Juni 2023 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's management as of December 31, 2025 and 2024 according to the Meeting Decision Statement Deed No. 81 dated June 17, 2025 and No. 60 dated June 21, 2023 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, respectively are as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Kuncoro Wibowo	Kuncoro Wibowo	*President Commissioner*
Komisaris	Hartanto Djasman	Hartanto Djasman	*Commissioner*
Komisaris	Tarisa Widya Krisnadi	Tarisa Widya Krisnadi	*Commissioner*
Komisaris Independen	Letjend. TNI Purn. Tarub	Letjend. TNI Purn. Tarub	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Irjen Pol Purn. Drs. Mathius Salempang	Irjen Pol Purn. Drs. Mathius Salempang	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Prabowo Widya Krisnadi	Prabowo Widya Krisnadi	*President Director*
Direktur	Suharno	Sugiyanto Wibawa	*Director*
Direktur	Gregory Sugyono Widjaja	Suharno	*Director*
Direktur	Teresa Lucia Wibowo	Gregory Sugyono Widjaja	*Director*
Direktur		Teresa Lucia Wibowo	*Director*

Ketua Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah masing-masing Ricky Djapari dan Billy Utama Suria pada tanggal 31 Desember 2025 dan Eko Suseni dan Gregory Sugyono Widjaja pada tanggal 31 Desember 2024.

The Head of Internal Audit and Company Secretary were Ricky Djapari and Billy Utama Suria as of December 31, 2025, and Eko Suseni and Gregory Sugyono Widjaja as of December 31, 2024.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing 14.058 dan 14.597 orang (tidak diaudit).

Total number of employees in the Company's and subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are 14,058 and 14,597 persons, respectively (unaudited).

1.e. Komite Audit

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 komite audit Perusahaan beranggotakan sebagai berikut:

1.e Audit Committee

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's audit committee consisting of the following members:

	2025 dan/ *and* 2024	
Ketua Komite Audit	Irjen Pol Purn. Drs. Mathius Salempang	*Head of Audit Committee*
Anggota	Julianto Sudarto	*Member*
Anggota	Dr. Liany Leo	*Member*

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material / *2. Material Accounting Policies Information*

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan–Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Group's consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Indonesian Financial Accounting Standards and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevices Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company, to the extent it do not conflict with a specific PSAK or ISAK.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statement is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method and classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group.

2.c. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif, dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan : Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Standard and Amendment to Standards which has been Issued but Not Yet Effective

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information, and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements*
- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236 Impairment of Asset;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal tama Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban dan arus kas dalam intrakelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's finansial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the

non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:
(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

If the Group loses control, the Group:
(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassifing to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing finansial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (“the functional currency”). The functional currency of the Company and the subsidiary is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e.

Bank Indonesia pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2025 and 2024 as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16,782.00	16,162.00	*1 United States Dollar (USD)*
1 Euro (EUR)	19,753.26	16,851.32	*1 Euro (EUR)*
1 Yuan China (CNY)	2,400.67	2,214.17	*1 Chinese Yuan (CNY)*
1 Dolar Hong Kong (HKD)	2,157.09	2,082.02	*1 Hong Kong Dollar (HKD)*
1 Franc Swiss (CHF)	21,274.04	17,920.95	*1 Franc Swiss (CHF)*
1 Dolar Singapura (SGD)	13,068.57	11,919.34	*1 Singapore Dollar (SGD)*
1 Baht Thailand (THB)	532.59	475.98	*1 Thailand Baht (THB)*
1 Ringgit Malaysia (MYR)	4,143.72	3,616.48	*1 Malaysian Ringgit (MYR)*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Gain or loss from foreign exchange difference arising from foreign currency transactions are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2. g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs
Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest* ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak material nilainya atau jarang terjadi.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (S*olely Payments of Principal and Interest* ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign

kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*

- Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitment selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
  i. Jumlah penyisihan kerugian dan
  ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

- *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*

  i. The amount of the loss allowance and
  ii. The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.
- *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

(a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
(b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

(a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

(b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan.

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial

signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial

peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had

penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required the Group to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss.

Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income.

Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group its reclassifies financial assets out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses

pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);

(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);

(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut

2.j. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but do not control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment.

juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences.The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

(a) jika investasi menjadi entitas anak.
(b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
(c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

(a) if the investment becomes a subsidiary.
(b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.
(c) When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

2.k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2.l. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Properti investasi diakui sebagai aset jika, dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan property investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga-harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat

Investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional

diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;

b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Penyusutan properti investasi dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

Depreciation of investment properties starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/ *Years*	**Tarif Penyusutan/ *Depreciation Rate***	
Bangunan	20	5%	*Building*

2.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi Manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2.m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/ *Years*	**Tarif Penyusutan/ *Depreciation Rate***	
Bangunan	20	5%	*Building*
Prasarana dan Renovasi Bangunan	3-5	20%-33.33%	*Building Renovation and Improvement*
Peralatan Toko dan Kantor	4-8	12.5%-25%	*Store and Office Equipment*
Kendaraan	4-8	12.5%-25%	*Vehicle*
Elevator	8	25%	*Elevator*
Aset Rental	2-3	33.33%-50%	*Rent Asset*

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai “Aset dalam Penyelesaian” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under “Assets in Progress” and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau dijual dan tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets Is derecognized on disposal or sold when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss Company from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2.n. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

<u>Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas</u>

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

<u>*Intangible asset with finite useful life*</u>

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Perangkat Lunak Komputer; 25% garis lurus.

Software; 25% straight line.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

<u>Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas</u>

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah

<u>*Intangible asset with indefinite useful life*</u>

Intangible asset with indefinite life is not amotized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events

peristiwa dan kedaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

2.o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau Unit Penghasil Kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from

timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaciton, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither

tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   - entitas kena pajak yang sama; atau
   - entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   - *the same taxable entity; or*
   - *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja. Grup memberikan imbalan pascakerja minimum kepada karyawan yang berhak berdasarkan Peraturan Pemerintah No.6 Tahun 2023 yang telah berubah dari sebelumnya Undang-Undang No. 35 tahun 2021 tentang Ketenagakerjaan.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.q. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments. The Group provides minimum post-employment benefits to eligible employees based on Government Regulation No.6 of 2023 which has changed from the previous Law No. 35 year 2021 concerning Labor Law.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any changes in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;

2.r. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as Group performs;*

- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.s. Sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
   i. Grup memilki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama period penggunaan; atau
   ii. keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
      - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau

- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.s. Leases

At inception of a contract, the Grup shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if he contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

a. The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of theidentified asset; and
b. The right to direct the use of the identified asset, only if either:
   i. The Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
   ii. the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
      - *The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*

- Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup sebagai *Lessee*

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk

- *The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). right-of-use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of Right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce

menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the commencement date of the lease, as the interest rate implicit in the lease cannot be readily determined. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced by lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in lease payments (e.g., changes in future payments resulting from changes in an index or rate used to determine those payments), or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liabilities is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the rights of use assets has been reduced to zero.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Mengurangi jumlah tercatat untuk Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai *Lessor*

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari asset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of use assets. The revised discount rate is determined as Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of- use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Group as Lessor

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.u. Operating Segments

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.v. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

If the entity that received the business, subsequently disposes the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

2.w. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.w. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan yang Penting

3. *Source of Estimation Uncertainty and Critical Judgments*

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

The preparation of The Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment properties based on factors such as technical

seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat properti investasi dan aset tetap disajikan dalam Catatan 11 dan 12).

specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amounts of fixed assets and investment properties are disclosed in Notes 11 and 12).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, this is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 22.

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Pada tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan, bukan perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedian tanpa biaya.

Impairment Loss on Receivables

At the reporting date, the Group assesses whether the credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making this assessment, the Group considers changes in default risk that occurs over the life of the financial instruments, not changes in the amount of expected credit losses. In making this assessment, the Group compares the risk of default at the reporting date with the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available free of charge.

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah jika instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan kondisi

The credit risk of a financial instrument is considered low if the financial instrument has a low risk of default, the borrower has strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and economic and business conditions deteriorate in the long term,

ekonomik dan bisnis yang memburuk dalam jangka waktu panjang, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

but not always, deteriorate capacity. the borrower to meet its contractual cash flow obligations.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan
Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka akun ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar. Pengungkapan lebih lanjut tentang nilai wajar terdapat dalam Catatan 35.

Fair Value of Financial Instruments
Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions. The other disclosure on fair value is presents in Note 35.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan
Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Realization of Deferred Tax Assets
Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi
Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Judgements in Applying the Accounting Policies
The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan
Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

Classification of Financial Assets and Liabilitas
The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by consider if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.g.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	2025 Rp	2024 Rp
Kas/*Cash on Hand*	8,749,489,767	11,056,619,367
Bank/*Cash in Banks*		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	945,402,847,939	37,114,320,556
PT Bank Central Asia Tbk	422,525,614,902	211,203,330,176
PT Bank Permata Tbk	261,158,387,824	200,788,240,551
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	147,906,049,984	503,718,932,122
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	69,326,589,070	52,597,351,263
Standard Chartered Bank - Indonesia	51,039,082,004	57,349,337,877
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,646,948,836	2,825,116,202
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,485,126,039	889,812,902
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2,399,920,829	7,758,308,544
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	421,581,232
	1,907,890,567,427	1,074,666,331,425
Yuan China/*Chinese Yuan*		
PT Bank Central Asia Tbk	105,515,470,669	83,510,449,184
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*		
PT Bank Central Asia Tbk	164,984,054,796	146,612,259,817
Standard Chartered Bank - Indonesia	--	9,032,753,674
Total Bank/*Cash in Banks*	2,178,390,092,892	1,313,821,794,100
Deposito Berjangka/*Time Deposits*		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	60,402,093,127	53,753,154,618
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35,858,738,879	34,132,720,077
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	441,943,568,988
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	24,227,555,121	20,416,550,739
Total Deposito Berjangka/*Time Deposits*	120,488,387,127	550,245,994,422
Total	**2,307,627,969,786**	**1,875,124,407,889**

Deposito Berjangka/*Time Deposits*:

Rupiah		
Tingkat Bunga/*Interest Rate*	4,75%	6,50%
Periode Jatuh Tempo/*Maturity*	1 bulan/*month*	1 bulan/*month*
Euro		
Tingkat Bunga/*Interest Rate*	1.40%	1.75%
Periode Jatuh Tempo/*Maturity*	1 bulan/*month*	1 bulan/*month*

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All bank balances and time deposits are placed on third party.

5. Piutang Usaha / *5. Trade Receivables*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customers*

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi/*Related Parties* (Catatan 34/*Note* 34)	115,835,521,002	12,173,496,585
Pihak Ketiga/*Third Parties*	31,059,371,246	32,730,512,840
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha/ *Less: Allowance for Impairment Losses Trade Receivable*	(50,860,575)	(319,000)
Subtotal Pihak Ketiga/*Third Parties*	31,008,510,671	32,730,193,840
Total	**146,844,031,673**	**44,903,690,425**

Piutang usaha merupakan piutang dari penjualan ritel. Piutang usaha kepada pihak ketiga terutama terdiri dari piutang kartu kredit masing-masing sebesar Rp24.077.440.347 dan Rp27.983.818.676 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Trade receivables are receivables from retail sales. Trade receivables from third parties mainly consisted of credit card receivables amounting to Rp24,077,440,347 and Rp27,983,818,676 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging Categories*

	2025 Rp	2024 Rp
Belum Jatuh Tempo/*Not Yet Due*	116,933,337,926	43,708,682,090
Jatuh Tempo/*Over Due* :		
1- 30 hari/*days*	29,280,738,639	963,033,421
31-60 hari/days	2,711,828	101,662,615
Di atas/*Over* 60 hari/days	678,103,855	130,631,299
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha/ *Less: Allowance for Impairment Losses Trade Receivable*	(50,860,575)	(319,000)
Total	**146,844,031,673**	**44,903,690,425**

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *c. Changes in Allowance for Impairment Losses*

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo Awal/*Beginning Balance*	319,000	17,999,640
Penambahan (Catatan 31.b)/*Addition (Note 31.b)*	50,541,575	319,000
Pemulihan (Catatan 31.a)/*Recovery (Note 31.a)*	--	(17,999,640)
Saldo Akhir/*Ending Balance*	**50,860,575**	**319,000**

Penyisihan penurunan nilai piutang Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

The allowance for impairment of the Group's receivables is using the expected credit loss model to measure the allowance for impairment of accounts receivables.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *6. Other Current Financial Assets*

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Ketiga/*Third Parties*	57,430,833,419	27,397,803,979
Dikurang: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses*	(18,366,127)	(295,558,913)
Total Bersih/*Total Net*	**57,412,467,292**	**27,102,245,066**

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai: / *Changes in Allowance for Impairment Losses:*

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo Awal/*Beginning Balance*	295,558,913	96,321,952
Penambahan (Catatan 31.b)/*Addition (Note 31.b)*	--	199,236,961
Pemulihan (Catatan 31.a)/*Recovery (Note 31.a)*	(277,192,786)	--
Saldo Akhir/*Ending Balance*	**18,366,127**	**295,558,913**

	2025 Rp	2024 Rp
Rupiah Indonesia	57,403,754,108	27,102,245,066
Yuan China / CNY	8,713,184	--
Total	**57,412,467,292**	**27,102,245,066**

Penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya.

The allowance for impairment of other current financial assets the Group's receivables is using the expected credit loss model to measure the allowance for impairment of other current financial assets.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya aset keuangan lancar lainnya.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from uncollectible other current financial assets.

7. Persediaan / *7. Inventories*

	2025 Rp	2024 Rp	
Persediaan Barang Dagang			*Merchandise Inventories*
Produk Perbaikan Rumah	1,840,761,039,189	1,740,513,308,050	*Home Improvement Products*
Produk Gaya Hidup	1,183,043,918,869	1,495,502,429,566	*Lifestyle Products*
Produk Mainan	148,332,603,708	160,264,486,900	*Toys Products*
Total	**3,172,137,561,766**	**3,396,280,224,516**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.513.656.000.000 untuk tahun 2025 dan Rp2.962.359.000.000 untuk tahun 2024.

As of December 31, 2025 and 2024 inventories have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk against risk of fire and other associated risk with a total sum insured of Rp3,513,656,000,000 for the year of 2025 and Rp2,962,359,000,000 for the year of 2024, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses from such risk.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The management believes that there is no changes in circumtances that indicate material impairment of inventories as of December 31, 2025 and 2024.

Beberapa persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank. Jaminan atas fasilitas pinjaman bank tersebut sebesar Rp35.000.000.000.

Some inventories are used as collateral for bank loan facilities. Guarantee of the bank loan facility of Rp35,000,000,000.

8. Biaya Dibayar di Muka / *8. Prepaid Expenses*

	2025 Rp	2024 Rp	
Service Charge	17,166,065,310	14,889,756,333	*Service Charge*
Asuransi	3,070,893,859	2,754,470,055	*Insurance*
Papan Iklan	2,879,735,088	3,886,057,743	*Billboard*
Lain-lain	6,300,712,151	7,423,431,999	*Others*
Total	**29,417,406,408**	**28,953,716,130**	***Total***

9. Uang Muka / *9. Advance Payments*

	2025 Rp	2024 Rp	
Uang Muka Pembelian Barang Dagang	195,149,490,613	474,182,478,843	*Advance Purchase of Inventories*
Lain-lain	22,794,065,069	34,528,235,376	*Others*
Total	**217,943,555,682**	**508,710,714,219**	***Total***

Uang muka lain-lain merupakan uang muka pembelian non-barang dagang serta uang muka sewa toko yang belum digunakan.

Other advances represents advances for purchases of non-merchandise and advances rental store that have not been used.

10. Piutang Pihak Berelasi / *10. Due from Related Parties*

Merupakan piutang kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp3.390.769.880 dan Rp5.560.059.306 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Represents receivables from related parties amounting to Rp3,390,769,880 and Rp5,560,059,306 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

11. Properti Investasi / *11. Investment Properties*

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	110,714,989,836	--	--	110,714,989,836	*Land*
Bangunan	312,165,743,993	--	--	312,165,743,993	*Building*
Total Harga Perolehan	422,880,733,829	--	--	422,880,733,829	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	120,504,564,121	15,349,548,629	--	135,854,112,750	*Building*
Total Akumulasi Penyusutan	120,504,564,121	15,349,548,629	--	135,854,112,750	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**302,376,169,708**			**287,026,621,079**	*Carrying Value*

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	110,714,989,836	--	--	110,714,989,836	*Land*
Bangunan	312,165,743,993	--	--	312,165,743,993	*Building*
Total Harga Perolehan	422,880,733,829	--	--	422,880,733,829	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	105,155,015,497	15,349,548,624	--	120,504,564,121	*Building*
Total Akumulasi Penyusutan	105,155,015,497	15,349,548,624	--	120,504,564,121	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**317,725,718,332**			**302,376,169,708**	*Carrying Value*

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi adalah sebagai berikut:

Rental incomes earned and direct operating expenses from investment properties are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan Sewa	23,996,418,649	23,356,658,292	*Rental Income*
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	17,197,677,576	18,085,679,927	*Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties*

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30.b)	15,349,548,629	15,349,548,624	*General and Administrative Expenses (Note 30.b)*

Perusahaan memiliki properti investasi berupa tanah dan bangunan di Balikpapan dan Tangerang, yaitu Living Plaza Balikpapan, Living Plaza Bintaro dan Alam Sutera.

The Company owns investment properties in the form of land and buildings in Balikpapan and Tangerang, namely Living Plaza Balikpapan, Living Plaza Bintaro and Alam Sutera.

Living Plaza Bintaro
Berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4505 dan 4903 tanggal 16 Januari 2007 dan 27 Juli 2009, Perusahaan memiliki tanah seluas 2.647m^2 dan 2.555 m^2.

Living Plaza Bintaro
Based on Certificate of Building Rights No. 4505 and 4903 dated January 16, 2007 and July 27, 2009, the Company has a land area of 2,647 sqm and 2,555 sqm.

Living Plaza Balikpapan
Berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4800 dan 4801 tanggal 22 Juni 2009, Perusahaan memiliki tanah seluas 3.487m^2 dan 10.000 m^2.

Living Plaza Balikpapan
Based on Certificate of Building Rights No. 4800 and 4801 dated June 22, 2009, the Company has a land area of 3,487 sqm and 10,000 sqm.

Alam Sutera
Berdasarkan Seritifikat Guna Bangunan No. 5446, 5449, 5512, 5513, 5514, dan 6379, Perusahaan memiliki tanah seluas 4.935 m^2.

Alam Sutera
Based on the Building Use Certificate No. 5446, 5449, 5512, 5513, 5514, and 6379, the Company owns land area of 4,935 sqm.

Properti investasi Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp299.000.000.000 dan Rp305.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

The Company's investment properties have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk against risk of fire and other associated risks with a total sum insured of Rp299,000,000,000 and Rp305,000,000,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses on the insured investment properties.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan properti investasi pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of investment properties as of December 31, 2025 and 2024.

12. Aset Tetap / *12. Fixed Assets*

	2025					
	31 Desember 2024/ *December 31,2024* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification/* Rp	31 Desember 2025/ *December 31,2025* Rp	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	63,648,758,654	--	--	--	63,648,758,654	*Land*
Bangunan	92,211,256,315	--	--	--	92,211,256,315	*Building*
Prasarana dan Renovasi Bangunan	672,349,323,146	8,143,467,512	(23,038,369,876)	78,330,441,939	735,784,862,721	*Building Renovation and Improvement*
Peralatan Toko dan Kantor	872,687,634,305	94,362,165,748	(30,467,508,069)	(75,281,871,348)	861,300,420,636	*Store and Office Equipment*
Kendaraan	21,703,981,706	10,160,000	(78,101,818)	--	21,636,039,888	*Vehicle*
Elevator	--	1,281,319,480	--	--	1,281,319,480	*Elevator*
Total Harga Perolehan	1,722,600,954,126	103,797,112,740	(53,583,979,763)	3,048,570,591	1,775,862,657,694	*Total Acquisition Cost*
Aset dalam Penyelesaian	25,807,467,963	83,364,201,062	(2,029,957,461)	(78,330,441,939)	28,811,269,625	*Construction in Progress*
	1,748,408,422,089	187,161,313,802	(55,613,937,224)	(75,281,871,348)	1,804,673,927,319	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	31,807,330,239	4,426,617,175	--	--	36,233,947,414	*Building*
Prasarana dan Renovasi Bangunan	552,388,240,776	55,625,956,216	(22,965,056,993)	--	585,049,139,999	*Building Renovation and Improvement*
Peralatan Toko dan Kantor	651,746,643,190	72,930,728,159	(24,752,520,692)	(75,281,871,348)	624,642,979,309	*Store and Office Equipment*
Kendaraan	21,703,981,706	2,116,666	(78,101,818)	--	21,627,996,554	*Vehicle*
Elevator	--	13,347,078	--	--	13,347,078	*Elevator*
Total Akumulasi Penyusutan	1,257,646,195,911	132,998,765,294	(47,795,679,503)	(75,281,871,348)	1,267,567,410,354	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**490,762,226,178**				**537,106,516,965**	***Carrying Value***

	2024					
	31 Desember 2023/ *December 31,2023* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification/* Rp	31 Desember 2024/ *December 31,2024* Rp	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	26,541,516,319	37,107,242,335	--	--	63,648,758,654	*Land*
Bangunan	76,600,018,976	15,611,237,339	--	--	92,211,256,315	*Building*
Prasarana dan Renovasi Bangunan	610,655,082,214	796,610,801	(10,052,376,003)	70,950,006,134	672,349,323,146	*Building Renovation and Improvement*
Peralatan Toko dan Kantor	840,932,742,738	67,127,840,520	(35,372,948,953)	--	872,687,634,305	*Store and Office Equipment*
Kendaraan	24,243,156,706	--	(2,539,175,000)	--	21,703,981,706	*Vehicle*
Aset Rental	1,817,652	--	(1,817,652)	--	--	*Rent Asset*
Total Harga Perolehan	1,578,974,334,605	120,642,930,995	(47,966,317,608)	70,950,006,134	1,722,600,954,126	*Total Acquisition Cost*
Aset dalam Penyelesaian	19,752,870,300	77,484,010,039	(479,406,242)	(70,950,006,134)	25,807,467,963	*Construction in Progress*
	1,598,727,204,905	198,126,941,034	(48,445,723,850)	--	1,748,408,422,089	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	27,380,713,063	4,426,617,176	--	--	31,807,330,239	*Building*
Prasarana dan Renovasi Bangunan	517,280,275,740	44,865,650,473	(9,757,685,437)	--	552,388,240,776	*Building Renovation and Improvement*
Peralatan Toko dan Kantor	605,493,203,601	74,242,554,601	(27,989,115,012)	--	651,746,643,190	*Store and Office Equipment*
Kendaraan	24,243,156,706	--	(2,539,175,000)	--	21,703,981,706	*Vehicle*
Aset Rental	226,652	339,978	(566,630)	--	--	*Rent Asset*
Total Akumulasi Penyusutan	1,174,397,575,762	123,535,162,228	(40,286,542,079)	--	1,257,646,195,911	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**424,329,629,143**				**490,762,226,178**	***Carrying Value***

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut: *Depreciation is allocated as follows:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Penjualan (Catatan 30.a)	120,297,996,110	110,950,571,567	*Selling Expenses (Note 30.a)*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30.b)	12,700,769,184	12,584,590,661	*General and Administrative Expenses (Note 30.b)*
Total	**132,998,765,294**	**123,535,162,228**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian berupa renovasi bangunan sebesar Rp28.811.269.625, dengan persentase penyelesaian mencapai 62,26%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2026. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

As of December 31, 2025, asset in progress represents building renovations amounting to Rp28,811,269,625, with the percentage of completion reach 62.26%. The assets was not ready for use and is estimated to be completed in the year of 2026. There was no significant obstacle on completion of asset.

Perusahaan memiliki sejumlah tanah tertentu dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di Desa Pakualam, Kabupaten Tangerang yang berakhir tahun 2036 dan Kelurahan Pluit, Jakarta Utara yang berakhir tahun 2032. HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The Company owned certain land with Building Right Title (HGB) located at Desa Pakualam, district of Tangerang which valid up to 2036 and subdistrict of Pluit, Jakarta Utara which valid up to 2032. The HGB is renewable upon the expiration date.

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Disposals of assets consists of written off and sales of fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Transaksi Penjualan			*Selling Transaction*
Harga Jual	3,882,713,394	5,099,931,952	*Selling Price*
Nilai Buku	(3,409,092,203)	(4,005,067,936)	*Net Book Value*
Laba Penjualan Aset Tetap	473,621,191	1,094,864,016	*Gain on Disposal of Fixed Assets*
Rugi Penghapusan Aset Tetap	(4,409,165,518)	(4,154,113,835)	*Loss on Written-off of Fixed Assets*
Rugi Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap - Bersih (Catatan 31.b)	**(3,935,544,327)**	**(3,059,249,819)**	*Loss on Disposal and Written-off of Fixed Assets - Net (Note 31.b)*

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.199.604.000.000 dan Rp1.020.601.000.000 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company's fixed assets have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk against risk of fire and other associated risks with a total sum insured of Rp1,199,604,000,000 and Rp1,020,601,000,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses from such risk.

Total tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp990.964.983.214 dan Rp1.057.043.924.588.

Total gross carrying amount of all fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp990,964,983,214 and Rp1,057,043,924,588 as of December 31 2025 and 2024, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

13. Aset Hak Guna / *13. Rights-of-Use Assets*

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut: / *Detailed of right of use assets is as follows:*

	2025				
	31 Desember 2024/ *December 31,2024* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	31 Desember 2025/ *December 31,2025* Rp	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	2,063,217,150,859	590,039,637,997	(312,754,376,997)	2,340,502,411,859	*Building*
Total Harga Perolehan	**2,063,217,150,859**	**590,039,637,997**	**(312,754,376,997)**	**2,340,502,411,859**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	900,539,044,542	424,538,975,309	(312,754,376,997)	1,012,323,642,854	*Building*
Total Akumulasi Penyusutan	**900,539,044,542**	**424,538,975,309**	**(312,754,376,997)**	**1,012,323,642,854**	***Total Accumulated Depreciation***
	1,162,678,106,317			**1,328,178,769,005**	

	2024				
	31 Desember 2023/ *December 31,2023* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	31 Desember 2024/ *December 31,2024* Rp	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	1,918,409,388,626	442,872,665,861	(298,064,903,628)	2,063,217,150,859	*Building*
Total Harga Perolehan	**1,918,409,388,626**	**442,872,665,861**	**(298,064,903,628)**	**2,063,217,150,859**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	829,834,246,030	368,769,702,140	(298,064,903,628)	900,539,044,542	*Building*
Total Akumulasi Penyusutan	**829,834,246,030**	**368,769,702,140**	**(298,064,903,628)**	**900,539,044,542**	***Total Accumulated Depreciation***
	1,088,575,142,596			**1,162,678,106,317**	

Pengurangan pada mutasi di atas merupakan saldo kontrak sewa yang telah habis masa sewanya.

The deduction in the movement above is the balance of the lease agreements that has expired.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses is allocated as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Penjualan (Catatan 30.a)	373,865,522,784	329,867,571,470	*Selling Expenses (Note 30.a)*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30.b)	50,673,452,525	38,902,130,670	*General and Administrative Expenses (Note 30.b)*
Total	**424,538,975,309**	**368,769,702,140**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of rights of use assets as of December 31, 2025 and 2024.

14. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya / *14. Other Non-Current Financial Assets*

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan atas jaminan sewa gedung dan utilitas yang akan dikembalikan pada saat masa sewa berakhir masing-masing sebesar Rp77.334.408.464 dan Rp72.409.296.091 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Other non-current financial assets consist of security deposits of store office rental and utllity that are refundable at termination of the rental amounting to Rp77,334,408,464 and Rp72,409,296,091 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

15. Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya / *15. Other Non-Current Non-Financial Assets*

	2025 Rp	2024 Rp	
Aset yang Belum Siap Digunakan dalam Usaha	137,533,897,632	136,902,765,602	*Assets Not Yet Available for Use in Operation*
Perangkat Lunak Komputer	1,731,529,554	3,179,401,133	*Software*
Total	**139,265,427,186**	**140,082,166,735**	***Total***

Aset yang belum siap digunakan dalam usaha terdiri dari peralatan toko dan peralatan kantor yang belum siap digunakan.

Assets not yet available for use in operation consist of store equipments and office equipments which are not yet available for use.

Biaya perangkat lunak disajikan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi dengan rincian sebagai berikut:

Software costs presented at net of accumulated amortization as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Harga Perolehan	62,744,132,129	62,677,635,429	*Acquisition Costs*
Dikurangi: Amortisasi	(61,012,602,575)	(59,498,234,296)	*Less: Amortization*
Nilai Buku	**1,731,529,554**	**3,179,401,133**	***Carrying Value***

Beban amortisasi dialokasi sebagai berikut:

Amortization is allocated as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Penjualan (Catatan 30.a)	51,943,566	55,294,150	*Selling Expenses (Note 30.a)*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30.b)	1,462,424,713	2,039,646,353	*General and Administrative Expenses (Note 30.b)*
Total	**1,514,368,279**	**2,094,940,503**	***Total***

16. Investasi Pada Entitas Asosiasi / *16. Investment in Associates*

2025

Entitas Asosiasi/ *Associate Entity*	Nominal Persentase Kepemilikan/ *Nominal Percentage of Owneship*	Biaya Perolehan Awal/ *Beginning Acquisition Cost*	Penambahan/ *Additional*	Laba/ (Rugi) Tahun Berjalan *Income/ (Loss) Current Year*	Akumulasi Bagian Rugi Komprehensif/ *Accumulated of Share in Net Comprehensive Loss*	Nilai Penyertaan Akhir/ *Carrying Value at Ending Balance*
PT Omni Digitama Internusa	30%	34,500,000,000	--	--	(34,500,000,000)	--

2024

Entitas Asosiasi/ *Associate Entity*	Nominal Persentase Kepemilikan/ *Nominal Percentage of Owneship*	Biaya Perolehan Awal/ *Beginning Acquisition Cost*	Penambahan/ *Additional*	Laba/ (Rugi) Tahun Berjalan *Income/ (Loss) Current Year*	Akumulasi Bagian Rugi Komprehensif/ *Accumulated of Share in Net Comprehensive Loss*	Nilai Penyertaan Akhir/ *Carrying Value at Ending Balance*
PT Omni Digitama Internusa	30%	4,500,000,000	30,000,000,000	(30,000,000,000)	(34,500,000,000)	--

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan untuk entitas asosiasi dan rekonsiliasi nilai tercatat dari kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following tables are the summarized financial information of associate entity and the reconciliation to the carrying value of the Company's investments in associate as of and for the years ended December 31, 2025 and 2024:

	2025 Rp	2024 Rp	
Aset Lancar	149,916,509,527	123,342,409,448	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	9,301,774,707	21,490,628,153	*Non-Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	178,259,855,667	160,292,975,970	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	503,420,565	1,027,515,852	*Non-Current Liabilities*
Penjualan - Bersih	106,849,784,835	88,315,306,311	*Sales - Net*
Rugi Tahun Berjalan	(3,057,537,777)	(25,377,613,163)	*Loss During The Year*
Persentase Kepemilikan (%)	30	30	*Percentage of Ownership (%)*

17. Utang Usaha / *17. Trade Payables*

a. Berdasarkan Pemasok / *a. By Supplier*

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi/*Related Parties* (Catatan 34/*Note* 34)	40,785,376,907	46,985,130,842
Pihak Ketiga / *Third Parties*	120,157,398,637	144,134,045,054
Total	**160,942,775,544**	**191,119,175,896**

Persentase utang usaha konsinyasi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 19,95% dan 7,12% dari total utang usaha.

The percentage of trade payable of consignment as of December 31, 2025 and 2024 are 19.95% and 7.12% from total trade payables, respectively.

b. Berdasarkan Mata Uang / *b. By Currencies*

	2025 Rp	2024 Rp
Rupiah Indonesia	155,818,296,319	187,345,602,358
Yuan China / CNY	4,031,491,752	1,025,078,719
Franc Swiss / CHF	818,776,743	--
Dolar Amerika / USD	273,504,309	2,747,940,010
Dolar Hong Kong / HKD	333,270	151,051
Ringgit Malaysia / MYR	292,671	--
Baht Thailand / THB	80,480	--
Euro / EUR	--	403,758
Total	**160,942,775,544**	**191,119,175,896**

18. Uang Muka Pelanggan / *18. Advances from Customer*

Merupakan uang muka yang dibayarkan oleh pelanggan untuk pembelian barang dagangan masing-masing sebesar Rp58.206.914.977 dan Rp64.035.634.223 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Represents an advance paid by the customer for the purchase of merchandise amounting to Rp58,206,914,977 and Rp64,035,634,223 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

19. Beban Akrual / *19. Accrued Expenses*

	2025 Rp	2024 Rp	
Ekspedisi	26,212,039,610	25,911,284,584	*Expedition*
Jasa Profesional	19,604,998,046	17,302,951,013	*Professional Fee*
Listrik, Air, Telepon dan Internet	11,470,298,690	12,549,229,806	*Electricity, Water, Telephone and Internet*
Sewa dan Jasa Pelayanan	7,833,317,084	5,365,366,929	*Rent and Service Charge*
Iklan dan Promosi	6,375,749,055	1,512,485,454	*Advertising and Promotion*
Royalti	--	10,112,794,422	*Royalty*
Lain-lain	11,817,067,527	14,440,942,978	*Others*
Total	**83,313,470,012**	**87,195,055,186**	***Total***

20. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / *20. Other Current Financial Liabilities*

Merupakan utang atas biaya angkut persediaan dan rental kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp79.521.651.483 dan Rp78.797.285.900 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Represents payables of freight cost and rental to third parties amounting to Rp79,521,651,483 and Rp78,797,285,900 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Berdasarkan Mata Uang / *By Currencies*

	2025 Rp	2024 Rp
Rupiah Indonesia	79,376,287,477	78,797,285,900
Dolar Amerika / USD	145,364,006	--
Total	**79,521,651,483**	**78,797,285,900**

21. Liabilitas Sewa / *21. Lease Liabilities*

Jadwal pembayaran sewa minimum gedung berdasarkan perjanjian sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments of building required under the Group's outstanding lease agreements as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Kurang dari 1 tahun/*Less than 1 year*	469,091,511,581	357,842,841,253
Lebih dari 1 tahun/*Over 1 years*	785,525,255,585	739,888,935,216
Total	1,254,616,767,166	1,097,731,776,469
Dikurangi: Bunga/*Less: Interest*	(184,466,745,806)	(177,562,189,185)
Nilai Kini Pembayaran Sewa Minimum/ ***Present Value of Minimum Lease Payment***	1,070,150,021,360	920,169,587,284
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo Satu Tahun/ *Less: Current Portion*	(393,122,310,090)	(291,892,933,630)
Bagian Jangka Panjang/*Long Term Portion*	**677,027,711,270**	**628,276,653,654**

Liabilitas sewa menurut pesewa adalah sebagai berikut:

Lease liabilities based on lessors are as follows:

Jenis Aset/ *Type of Assets*	Pesewa/ *Lessor*	Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities* 2025 Rp	Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities* 2024 Rp
Gerai dan Gudang/*Outlets and Warehouses*	Pihak Berelasi (Catatan 34)/*Related Parties (Note 34)*	274,694,478,038	244,566,071,888
Gerai dan Gudang/*Outlets and Warehouses*	Pihak Ketiga/*Third Parties*	795,455,543,322	675,603,515,396
Nilai Kini Pembayaran Sewa Minimum/ ***Present Value of Minimum Lease Payment***		1,070,150,021,360	920,169,587,284
Dikurangi/*Less*:			
Bagian Jatuh Tempo Setahun/*Current Portion*		(393,122,310,090)	(291,892,933,630)
Bagian Jangka Panjang/Long Term Portion		**677,027,711,270**	**628,276,653,654**

	2025 Rp	2024 Rp	
Jumlah yang Diakui di Laba Rugi yang Timbul dari Sewa adalah sebagai berikut :			***Amount Recognized in Profit and Loss Arising from Leases are as Follows:***
Beban yang berkaitan dengan Sewa Lainnya			*Expense relating to Other Rent*
Beban Penjualan (Catatan 30.a)	30,420,669,177	25,160,660,592	*Selling Expenses (Note 30.a)*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30.b)	19,810,372,426	18,695,382,806	*General and Administrative (Note 30.b)*
Beban Bunga atas Liabilitas Sewa (Catatan 32)	83,326,651,401	74,573,708,657	*Interest Expenses on Lease Liabilites (Note 32)*
Beban Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 30)			*Depreciation Expense of Right-of-Use Assets (Note 30)*
Beban Penjualan (Catatan 30.a)	373,865,522,784	329,867,571,470	*Selling Expenses (Note 30.a)*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30.b)	50,673,452,525	38,902,130,670	*General and Administrative (Note 30.b)*

22. Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang / *22. Long Term Post-Employment Benefits Liabilities*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 liabilitas diestimasi atas Imbalan Pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits masing-masing dengan laporan No. 1146-01/MR-GG-PSAK219-AHI/III/2026 tanggal 12 Maret 2026 dan laporan No. 0783-01/MR-GG-PSAK219-AHI/II/2025 tanggal 14 Februari 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, the estimated liability for post-employment benefits is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, respectively with report No. 1146-01/MR-GG-PSAK219-AHI/III/2026 dated March 12, 2026 and report No. 0783-01/MR-GG-PSAK219-AHI/II/2025 dated February 14, 2025.

Dana pensiun untuk karyawan Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Allianz Indonesia.

The pension fund for the Company's employees is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Allianz Indonesia.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk and salary risk.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring expenses and post-employment benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Usia Pensiun Normal	60 Tahun/*Years*	60 Tahun/*Years*	*Normal Pension Age*
Tingkat Diskonto	6,80%	7.15%	*Discount Rate*
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	4,5%	4.00%	*Estimated Future Salary Increase*
Tabel Mortalita	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	*Mortality Table*
Tingkat cacat	10% TMI IV (2019)	10% TMI IV (2019)	*Disability Rate*
Tingkat Pensiun	100% pada Usia Pensiun Normal/ *at Normal Pension Age*	100% pada Usia Pensiun Normal/ *at Normal Pension Age*	*Pension Rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*
Tingkat Pengunduran Diri	10% sampai usia 25 tahun, menurun secara proporsional setiap tahun sampai 0% untuk usia 45 tahun dan 0% setelahnya/*10% through age 25, decreasing proportionately each year to 0% for 45 years and 0% thereafter*	10% sampai usia 25 tahun, menurun secara proporsional setiap tahun sampai 0% untuk usia 45 tahun dan 0% setelahnya/*10% through age 25, decreasing proportionately each year to 0% for 45 years and 0% thereafter*	*Resignation Rate*

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai Kini Liabilitas	283,400,041,000	203,781,785,000	*Present Value of Obligation*
Nilai Wajar Aset Program	(4,003,738,000)	(30,120,716,000)	*Fair Value of Plan Assets*
Total	**279,396,303,000**	**173,661,069,000**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

A movement of long term employee benefit net liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal Tahun	203,781,785,000	196,672,281,000	*Balance at the Beginning of the Year*
Ditambah:			*Add:*
Beban			*Expense*
Imbalan Kerja Tahun Berjalan	67,104,808,000	46,717,975,000	*Current Year Employee Benefit*
Penghasilan Komprehensif Lain	54,867,337,000	(26,256,326,000)	*Other Comprehensive Income*
Dikurangi:			*Less:*
Pembayaran Manfaat Aktual	(42,353,889,000)	(13,352,145,000)	*Actual Benefit Payment*
Saldo Akhir Tahun	**283,400,041,000**	**203,781,785,000**	***Balance at the End of the Year***

Komponen beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Component of long term employee benefit expense recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Jasa Kini	26,862,068,000	24,095,552,000	*Current Service Cost*
Beban Jasa Lalu-Perubahan Program	17,911,261,000	--	*PSC - Plan Amandment*
Beban Jasa Lalu-Kurtailmen	(4,252,781,000)	(145,299,000)	*PSC - Curtailment*
Beban Bunga	12,999,065,000	11,989,036,000	*Interest Cost*
Penyesuaian atas Pengakuan Masa Kerja Lalu	2,059,643,000	--	*Adjusment Due to Recognition of Past Services*
Provisi untuk Imbalan Terminasi	11,525,552,000	10,778,686,000	*Provision for Termination Benefits*
Diakui di Laba Rugi (Catatan 30.b)	**67,104,808,000**	**46,717,975,000**	***Recognized in Profit Loss (Note 30.b)***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai Wajar Aset Program - Awal	30,120,716,000	--	*Fair Value of Plan Assets - Beginning*
Iuran Perusahaan	3,000,000,000	30,000,000,000	*Company's Contribution*
Pembayaran Imbalan	(29,578,467,000)	--	*Benefit Payment*
Penghasilan Bunga	1,203,451,000	119,096,000	*Interest Income*
Imbal Hasil Aset Program Selain Bunga	(741,962,000)	1,620,000	*Return on Plan Assets Excluding Interest*
Nilai Wajar Aset Program - Akhir	**4,003,738,000**	**30,120,716,000**	***Fair Value of Plan Assets - Ending***

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Reconciliation beginning and ending balance current service post-employment benefits liabilities recognized in other comprehensive income are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	(236,019,496,000)	(209,761,550,000)	*Beginning Balance*
Kerugian Perubahan			*Loss Changes in*
Asumsi Ekonomis	26,655,128,000	(6,619,102,000)	*Financial Assumptions*
Penyesuaian Pengalaman	28,212,209,000	(19,637,224,000)	*Experience Adjustment*
Imbal Hasil atas Aset Program	741,962,000	(1,620,000)	*Return on Plan Assets*
Saldo Akhir	**(180,410,197,000)**	**(236,019,496,000)**	***Ending Balance***

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga.

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk.

Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbalan hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by referring to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risk Salaries
The present value of the defined benefit obligation is calculated by referring to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Analisa Sensitivitas / *Sensitivity Analysis*

	2025 Rp	2024 Rp	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			*Sensitivity Analysis of Discount Rate*
Jika Tingkat + 1%	260,976,093,000	187,207,116,000	*If Rate + 1%*
Jika Tingkat - 1%	309,246,513,000	222,907,196,000	*If Rate - 1%*
Analisa Sensitivitas Tingkat Kenaikan Gaji			*Sensitivity Analysis of Salary Increase*
Jika Tingkat + 1%	310,403,364,000	223,935,823,000	*If Rate + 1%*
Jika Tingkat - 1%	259,634,328,000	186,089,822,000	*If Rate - 1%*

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti / *Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation*

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di:			*Present Value of Benefits Expected to be Paid in:*
- tahun ke-1	47,868,306,000	35,447,811,000	*- 1st year*
- tahun ke-2	12,930,597,000	5,463,838,000	*- 2nd year*
- tahun ke-3	22,383,110,000	8,181,013,000	*- 3rd year*
- tahun ke-4	12,472,899,000	14,580,969,000	*- 4th year*
- tahun ke-5	20,003,746,000	8,499,922,000	*- 5th year*
- tahun ke-6 s.d tahun ke-10	90,155,104,000	61,007,342,000	*- 6-10th years*
- tahun ke-11 s.d tahun ke-15	147,536,387,000	110,110,396,000	*- 11-15th years*
- tahun ke-16 s.d tahun ke-20	178,698,054,000	137,104,968,000	*- 16-20th years*
- tahun ke-20 dst	482,165,080,000	385,317,555,000	*- 20th year and beyond*

23. Modal Saham / *23. Capital Stocks*

Pemegang Saham/*Shareholders*	2025 dan/ *and* 2024 — Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Total Modal Saham/ *Paid-in Capital* Rp
PT Kawan Lama Sejahtera	10,272,189,700	60	102,721,897,000
Kuncoro Wibowo (Presiden Komisaris/*President Commisioner*)	100,000	0	1,000,000
Masyarakat/*Public*	6,848,100,000	40	68,481,000,000
Total	**17,120,389,700**	**100**	**171,203,897,000**

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan, Perusahaan telah berpartisipasi melakukan pembelian kembali saham di tahun 2013 sejumlah 48.257.000 lembar atau senilai Rp34.619.340.000.

According to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 2/POJK.04/2013 concerning Share Buyback issued by Issuers or Public Companies in Significant Fluctuating Market Conditions, the Company has participated in the repurchase of shares in 2013 totaling 48,257,000 shares or worth Rp34,619,340,000.

Berdasarkan surat manajemen kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 29 Agustus 2013, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tertanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan. Perusahaan dapat membeli kembali sahamnya sampai batas maksimal 20% dari modal disetor tanpa persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

According to letter from management to Chairman of Indonesia Financial Services Authority (OJK) dated August 29, 2013, the Company repurchase the Company's shares. The transaction is accordance with OJK regulation No. 02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning of the Repurchase of Emiten Shares or Listed Company in Potentially Crisis Market Condition. The Company can repurchase its shares at 20% maximum of paid-in capital without approval of General Meeting of Shareholders.

Pada tahun 2013, berdasarkan surat Perusahaan No. 169/FINC/ACE/08/13 tanggal 29 Agustus 2013 kepada OJK terkait keterbukaan informasi, Perusahaan melakukan permohonan pembelian kembali saham Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 37 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak 29 Agustus 2013.

In 2013, according to the Company's letters, No. 169/FINC/ACE/08/13 dated August 29, 2013 to OJK related information disclosure, the Company made application for repurchase of the Company's shares in accordance with the provisions of Article 37 of the Limited Liability Company Act and the regulations and legislation in force in capital market. The share repurchase of shares is done step by step in 3 (three) months from August 29, 2013.

Pada tahun 2015, berdasarkan surat Perusahaan No. 105/FINC/ACE/08/15 tanggal 27 Agustus 2015 kepada OJK terkait keterbukaan informasi, Perusahaan melakukan permohonan pembelian kembali saham Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 37 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham dilakukan secara bertahap dalam waktu 4 (empat) bulan sejak 28 Agustus 2015.

In 2015, according to the Company's letters, No. 105/FINC/ACE/08/15 dated August 27, 2015 to OJK related information disclosure, the Company made application for repurchase of the Company's shares in accordance with the provisions of Article 37 of the Limited Liability Company Act and the regulations and legislation in force in capital market. The share repurchase of shares is done step by step in 4 (four) months from August 28, 2015.

Realisasi pembelian kembali saham mencapai 32.751.900 saham atau 57.25% dari yang direncanakan (rencana pembelian kembali adalah 20% dari jumlah nilai nominal saham beredar atau senilai Rp34.300.000.000).

The actual repurchase of shares each reached 32,751,900 shares or 57,25% of the planned (the plan of redemption is 20% of the total amount outstanding shares or Rp34,300,000,000).

Pada tahun 2017, berdasarkan surat Perusahaan No. 130/FINC/ACE/10/17 tanggal 30 Oktober 2017 kepada OJK terkait keterbukaan informasi, Perusahaan berencana melakukan pengalihan saham treasuri sebanyak 48.257.000 lembar saham.

In 2017, based on the Company's letter No. 130/ FINC/ACE/10/17 dated October 30, 2017 to OJK regarding information disclosure, the Company plans to transfer 48,257,000 shares of treasury.

Pada tahun 2018, pengalihan saham treasuri dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak 1 Oktober 2018 sejumlah 48.257.000 lembar saham.

In 2018, the transfer of treasury shares is done step by step in 3 (three) months from October 1, 2018, totalling 48,257,000 shares.

Pada tahun 2020, berdasarkan surat Perusahaan No. 164/IR-FINC/ACE/03/20 tanggal 13 Maret 2020 kepada OJK terkait keterbukaan informasi, Perusahaan melakukan permohonan pembelian kembali saham Perusahaan. Realisasi pembelian kembali saham telah mencapai 32.751.900 saham.

In 2020, based on the Company's letter No. 164/IR-FINC/ACE/03/20 dated March 13, 2020 to OJK regarding information disclosure, the Company makes a request to buy back the Company's shares. The actual repurchase of shares has reached 32,751,900 shares.

Pada tahun 2020, pengalihan saham treasuri dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak 1 Maret 2020 sejumlah 29.610.300 lembar saham.

In 2020, the transfer of treasury shares is done step by step in 3 (three) months from March 1, 2020, totalling 29,610,300 shares.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menarik kembali seluruh saham treasuri sejumlah 29.610.300.

As of 2024, the Company has withdrawn all treasury shares amounted 29,610,300.

Tanggal/ ***Date***	**Lot/** ***Lot***	**Lembar/** ***Share***	**Harga/Lembar/** ***Cost/Share*** **Rp**	**Nilai/** ***Value*** **Rp**
Saldo per 31 Desember 2019/				
Balances as of December 31, 2019	327,519	32,751,900		19,466,342,400
Pembelian Kembali Saham Treasuri/ *Re-Purchases of Treasury Stocks :*				
Maret/*March* 2020	218,000	21,800,000	1,121	24,427,005,000
April 2020	70,603	7,060,300	1,245	8,791,617,500
Mei/*May* 2020	7,500	750,000	1,288	966,250,000
Sub Total 2020	296,103	29,610,300		34,184,872,500
Penjualan Kembali Saham Treasuri/ *Re-Sale of Treasury Stocks :*				
November 2020	(144,914)	(14,491,400)	571	(8,280,164,000)
Desember/*December* 2020	(182,605)	(18,260,500)	613	(11,186,178,400)
Sub Total 2020	(327,519)	(32,751,900)		(19,466,342,400)
Saldo per 31 Desember 2023/				
Balances As of December 31, 2023	**296,103**	**29,610,300**		**34,184,872,500**
Penarikan Kembali Saham Treasuri/ *Withdrawn of Treasury Stocks :*				
Agustus/*August* 2024	(296,103)	(29,610,300)		(34,184,872,500)
Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024/				
Balances as of December 31, 2025 and 2024	**--**	**--**		**--**

24. Tambahan Modal Disetor – Bersih / *24. Additional Paid in Capital - Net*

Akun ini merupakan selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp1.025.000.000 dan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Perusahaan dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan.

This account represents the difference between asset and liability of tax amnesty amounting to Rp1,025,000,000 and excess of par value shares at the time of initial public hearing and the excess of proceed from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost.

	2025 Rp	2024 Rp	
Agio Sebagai Hasil Penawaran Umum			*Premium on Stock from Initial Public*
Perdana Saham tahun 2007	370,800,000,000	370,800,000,000	*Offering in 2007*
Beban Emisi Saham	(16,895,778,052)	(16,895,778,052)	*Stock Issuance Cost*
Bersih	353,904,221,948	353,904,221,948	*Net*
Selisih Modal dari Transaksi			*The Excess of Proceed from*
Saham Treasuri tahun 2009	14,218,275,000	14,218,275,000	*Re-Sale of Treasury Stock in 2009*
Pengampunan Pajak (Catatan 27.f)	1,025,000,000	1,025,000,000	*Tax Amnesty (Note 27.f)*
Selisih Modal dari Transaksi			*The Excess of Proceed from*
Saham Treasuri tahun 2018	35,288,309,533	35,288,309,533	*Re-Sale of Treasury Stock in 2018*
Selisih Modal dari Transaksi			*The Excess of Proceed from*
Saham Treasuri tahun 2020	36,139,057,561	36,139,057,561	*Re-Sale of Treasury Stock in 2020*
Dampak Proforma PSAK 338 tahun 2023	6,512,633,609	6,512,633,609	*Impact Proforma PSAK 338 in 2023*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi			*The Excess value of the controlled*
entitas pengendali	(5,860,469,502)	(5,860,469,502)	*transaction of the control entity*
Penarikan kembali			*Re-Sale of*
Saham Treasuri tahun 2024	(33,888,769,500)	(33,888,769,500)	*Treasury Stock in 2024*
Dampak Proforma PSAK 338 tahun 2024	(6,512,633,609)	(6,512,633,609)	*Impact Proforma PSAK 338 in 2024*
Total	**400,825,625,040**	**400,825,625,040**	***Total***

25. Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya / *25. Appropriated Retained Earnings*

a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2025 dituangkan dalam akta No. 80 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas sebesar Rp33,87 per saham. Pada tanggal 15 Juli 2025, Perusahaan telah membagikan dividen dengan nilai seluruhnya sebesar Rp579.867.599.139.

a. According to Annual Stockholder's General Meeting dated June 17, 2025 which was covered by deed No. 80 of Eliwaty Tjitra, S.H., a notary in Jakarta, the stockholders have approved the distribution of cash dividend amounting to Rp33.87 per share. On July 15, 2025, the Company has distributed dividend with total amount Rp579,867,599,139.

b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2024 dituangkan dalam akta No. 09 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas sebesar Rp33,50 per saham. Pada tanggal 5 Juli 2024, Perusahaan telah membagikan dividen dengan nilai seluruhnya sebesar Rp573.533.054.950.

b. According to Annual Stockholder's General Meeting dated June 7, 2024 which was covered by deed No. 09 of Eliwaty Tjitra, S.H., a notary in Jakarta, the stockholders have approved the distribution of cash dividend amounting to Rp33.50 per share. On July 5, 2024, the Company has distributed dividend with total amount Rp573,533,054,950.

26. Perpajakan / *26. Taxations*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2025 Rp	2024 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	1,067,188,046	1,086,218,499	*Article 4 (2)*
Pasal 28 A (2024)	40,428,170,995	40,428,170,995	*Article 28 A (2024)*
Uang Muka Pajak Lain (Catatan 27.e)	5,179,812,775	5,016,699,480	*Other Tax Advances (Note 27.e)*
	46,675,171,816	46,531,088,974	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	--	3,895,653	*Article 21*
Pasal 4 (2)	5,749,143	11,519,867	*Article 4 (2)*
Pasal 28 A (2025)	70,926,645,351	--	*Article 28 A (2025)*
Pasal 28 A (2024)	7,073,748,728	7,073,748,728	*Article 28 A (2024)*
Pasal 28 A (2023)	--	13,985,011,979	*Article 28 A (2023)*
Peraturan Pemerintah No. 23	--	72,475	*Government Regulation No. 23*
Pajak Pertambahan Nilai	781,384,494	935,524,649	*Value Added Tax*
	78,787,527,716	22,009,773,351	
Total	**125,462,699,532**	**68,540,862,325**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payables*

	2025 Rp	2024 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 15	259,200	--	*Article 15*
Pasal 21	2,986,002,797	2,545,892,738	*Article 21*
Pasal 23	875,131,249	857,308,437	*Article 23*
Pasal 25	8,692,103,839	--	*Article 25*
Pasal 26	62,688,108	--	*Article 26*
Pasal 29	23,314,134,952	--	*Article 29*
Pasal 4 (2)	6,337,501,862	6,247,094,432	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	33,075,929,258	43,881,169,680	*Value Added Tax*
Pajak Pembangunan 1	6,347,058	7,627,698	*Development Tax 1*
Peraturan Pemerintah No. 23	1,965,998	2,256,907	*Government Regulation No. 23*
Subtotal	75,352,064,321	53,541,349,892	*Subtotal*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	355,085,108	190,922,044	*Article 21*
Pasal 23	424,069,501	461,264,234	*Article 23*
Pasal 25	346,952,128	--	*Article 25*
Pasal 26	4,191,043	--	*Article 26*
Pasal 29	--	4,163,727,150	*Article 29*
Pasal 4 (2)	587,990,175	576,715,611	*Article 4 (2)*
Pajak Pembangunan 1	10,480,394	16,584,466	*Development Tax 1*
Pajak Pertambahan Nilai	3,354,439,792	1,418,868,021	*Value Added Tax*
Peraturan Pemerintah No. 23	235,906,568	2,020,910	*Government Regulation No. 23*
	5,319,114,709	6,830,102,436	
Total	**80,671,179,030**	**60,371,452,328**	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expense*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pajak Kini:			***Current Tax:***
Perusahaan			***The Company***
Tahun Berjalan	(118,723,183,210)	(178,909,151,090)	*Current Year*
Penyesuaian Pajak (Catatan 26.e)	--	(1,131,065,820)	*Tax Adjustment (Note26.e)*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Tahun Berjalan	(31,487,237,760)	(13,379,859,460)	*Current Year*
Penyesuaian Pajak (Catatan 26.e)	(50,332,480)	(13,565,640)	*Tax Adjustment (Note26.e)*
	(150,260,753,450)	(193,433,642,010)	
Pajak Tangguhan:			***Deferred Tax:***
Perusahaan	12,212,779,127	(4,747,506,127)	*The Company*
Entitas Anak	63,976,271	(534,579,141)	*Subsidiaries*
	12,276,755,398	(5,282,085,268)	
Total	**(137,983,998,052)**	**(198,715,727,278)**	***Total***

Berdasarkan PMK – 123/PMK.03/2020, sebagaimana telah diganti dengan PMK – 40 Tahun 2023 tertanggal 11 April 2023, tentang Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan Serta Daftar Wajib Pajak Dalam Rangka Pemenuhan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka. Perseroan Terbuka di Indonesia, dapat memperoleh penurunan tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 pada Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Pajak, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan. Tarif Pasal 17 tersebut, berlaku untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Based PMK – 123/PMK.03/2020, as replaced by PMK – 40 of 2023 dated April 11, 2023, concerning Forms and Procedures for Submitting Reports and List of Taxpayers in Order to Fulfill the Reduced Income Tax Rates for Domestic Corporate Taxpayers Who Formed as a Public Company. Public Companies in Indonesia can obtain a reduced rate of 3% lower than the income tax rate as regulated in Article 17 of Law No.7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations, by meeting the specified criteria. The Article 17 rates apply for the 2022 tax year and beyond.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income taxes as shown in the statements of income and estimated taxable income is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba Sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi	800,453,406,430	1,083,431,278,830	*Income Before Tax according to Consolidated Statements*
Dikurangi:			*Less:*
Keuntungan pada Entitas Anak	(140,583,356,079)	(45,492,633,335)	*Gain on Investment in Subsidiaries*
Keuntungan pada Entitas Asosiasi	--	30,000,000,000	*Gain on Investment in Association*
Eliminasi	1,497,241,953	(122,856,665)	*Elimination*
	661,367,292,304	1,067,815,788,830	
Beda Waktu			***Timing Differences***
Penyusutan dan Amortisasi	(4,421,139,996)	(6,178,917,513)	*Depreciation and Amortization*
Imbalan Pascakerja - Bersih	49,309,564,000	816,069,000	*Post-Employment Benefits - Net*
Pendapatan Ditangguhkan	(4,978,782,810)	(1,943,492,142)	*Deferred Income*
Cadangan Kerugian Nilai - Piutang	(269,590,599)	179,926,648	*Allowance for Impairment Losses - Receivables*
Aset Hak Guna	15,872,581,805	(14,453,159,300)	*Rights of Use Assets*
Total Beda Waktu	55,512,632,400	(21,579,573,307)	*Total Timing Differences*
Beda Tetap			***Permanent Differences***
Biaya dan Denda Pajak	1,110,362,498	342,556,658	*Tax Expenses and Penalty*
Sumbangan dan Lainnya	1,905,157,785	1,078,607,282	*Donation and Others*
Penghasilan Dikenakan Pajak Final	(116,471,122,688)	(129,338,387,372)	*Income Which Already Subjected to Final Tax*
Lain-lain	21,434,537,211	23,308,119,449	*Others*
Total Beda Tetap	(92,021,065,194)	(104,609,103,983)	*Total Permanent Differences*
Taksiran Laba Kena Pajak	**624,858,859,510**	**941,627,111,540**	***Estimated Taxable Income***
Laba Kena Pajak (Pembulatan)	624,858,859,000	941,627,111,000	*Taxable Income (Rounding)*
Beban Pajak Kini:			*Current Tax Expense:*
Tarif Pajak 19%	118,723,183,210	178,909,151,090	*Tax Rate 19%*
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			*Prepayment of Income Taxes*
Pasal 22	33,806,519,060	218,238,408,129	*Article 22*
Pasal 23	4,917,623,989	1,098,913,956	*Article 23*
Pasal 25	56,684,905,209	--	*Article 25*
	95,409,048,258	219,337,322,085	
Taksiran Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan Pajak Perusahaan	**23,314,134,952**	**(40,428,170,995)**	***Underpayment (Overpayment) of Corporate Income Tax Estimations***
Pajak - Entitas Anak	**(70,926,645,351)**	**(2,910,021,578)**	***Tax Income - Subsidiaries***
Total	**(47,612,510,399)**	**(43,338,192,573)**	***Total***

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, didasarkan atas perhitungan sementara. Penghasilan pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahun 2025.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year ended December 31, 2025, is based on a preliminary calculation. The above-mentioned tax income serves as the basis for filling out the 2025 Tax Return.

Perusahaan telah melaporkan SPT Pembetulan ke 4 pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2024 pada bulan September 2025.

The company has submitted the 4th Corrected Tax Return for corporate income tax for the 2024 fiscal year in September 2025.

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax and income tax expenses is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	800,453,406,430	1,083,431,278,830	*Income Before Tax according to Consolidated Statements of Profit or Loss and Others Comprehensive Income*
Dikurangi: Keuntungan pada Entitas Anak dan Eliminasi dan Kerugian pada Entitas Asosiasi Sebelum Pajak Penghasilan	(139,086,114,126)	(15,615,490,000)	*Less: Gain on Investment in Subsidiaries and Elimination and Loss on Investment in Associate Before Income Tax*
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	661,367,292,304	1,067,815,788,830	*Income Before Income Tax Expense - The Company*
Tarif Pajak: 19%	125,659,785,538	202,884,999,878	*Tax Rate: 19%*
Koreksi Fiskal	(6,936,602,328)	(23,975,848,788)	*Tax Corrections*
Pajak Kini - Non Final	118,723,183,210	178,909,151,090	*Current Tax - Non Final*
Penyesuaian Tahun Lalu - Perusahaan	--	1,131,065,820	*Prior Year Adjustment - the Company*
Pajak Tangguhan - Perusahaan Berasal dari Beda Waktu	(12,212,779,127)	4,747,506,127	*Deferred tax - The Company From Timing Differences*
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	106,510,404,083	184,787,723,037	*Income Tax Expense - The Company*
Pajak Kini - Non Final Entitas Anak	31,487,237,760	13,379,859,460	*Current Tax - Non Final - Entity Subsidiaries*
Penyesuaian Tahun Lalu - Entitas Anak	50,332,480	13,565,640	*Prior Year Adjustment - Entity Subsidiaries*
Pajak Tangguhan - Entitas Anak Berasal dari Beda Waktu	(63,976,271)	534,579,141	*Deferred tax - Entity Subsidiaries From Timing Differences*
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak	31,473,593,969	13,928,004,241	*Income Tax Expense - Entity Subsidiaries*
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	**137,983,998,052**	**198,715,727,278**	***Income Tax Expense Consolidation***

d. Aset Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax Assets*

	2024 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Statements of Profit or Loss* Rp	Dikreditkan ke Penghasilan *Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income* Rp	Penyesuaian Tarif Pajak/ *Tax Rate Adjustment* Rp	2025 Rp	
Aset Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Assets***
Perusahaan						***The Company***
Penyusutan dan Amortisasi	(15,636,088,595)	(972,650,799)	--	--	(16,608,739,394)	*Depreciation and Amortization*
Imbalan Pascakerja - Bersih	35,398,394,460	10,848,104,080	11,879,443,400	--	58,125,941,940	*Post-Employment Benefits - Net*
Pendapatan Ditangguhkan	16,421,713,376	(1,095,332,218)	--	--	15,326,381,158	*Deferred Income*
Cadangan Kerugian Nilai - Piutang Usaha	64,531,469	(59,309,933)	--	--	5,221,536	*Allowance for Impairment Losses - Receivables*
Aset Hak Guna	25,962,884,029	3,491,967,997	--	--	29,454,852,026	*Rights of Use Assets*
	62,211,434,739	12,212,779,127	11,879,443,400	--	86,303,657,266	
Entitas Anak						***Subsidiaries***
Imbalan Pascakerja	2,807,040,720	179,601,620	354,602,380	--	3,341,244,720	*Post-Employment Benefits*
Pendapatan Ditangguhkan	381,882,584	55,254,137	--	--	437,136,721	*Deferred Income*
Aset Hak Guna	2,527,005,613	(180,326,151)	--	--	2,346,679,462	*Rights of Use Assets*
Cadangan Kerugian Nilai - Piutang Usaha	561,673	9,446,665	--	--	10,008,338	*Allowance for Impairment Losses - Receivables*
	5,716,490,590	63,976,271	354,602,380	--	6,135,069,241	
Total	**67,927,925,329**	**12,276,755,398**	**12,234,045,780**	**--**	**92,438,726,507**	***Total***

	2023 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Statements of Profit or Loss* Rp	Dibebankan ke Penghasilan *Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income* Rp	Penyesuaian Tarif Pajak/ *Tax Rate Adjustment* Rp	2024 Rp	
Aset Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Assets***
Perusahaan						***The Company***
Penyusutan dan Amortisasi	(14,276,726,742)	(1,359,361,853)	--	--	(15,636,088,595)	*Depreciation and Amortization*
Imbalan Pascakerja - Bersih	40,587,537,320	179,535,180	(5,368,678,040)	--	35,398,394,460	*Post-Employment Benefits - Net*
Pendapatan Ditangguhkan	16,849,281,647	(427,568,271)	--	--	16,421,713,376	*Deferred Income*
Cadangan Kerugian Nilai - Piutang Usaha	24,947,606	39,583,863	--	--	64,531,469	*Allowance for Impairment Losses - Receivables*
Aset Hak Guna	29,142,579,075	(3,179,695,046)	--	--	25,962,884,029	*Rights of Use Assets*
	72,327,618,906	(4,747,506,127)	(5,368,678,040)	--	62,211,434,739	
Entitas Anak						***Subsidiary***
Penyusutan dan Amortisasi	16,540	--	--	(16,540)	--	*Depreciation and Amortization*
Imbalan Pascakerja	2,680,364,500	534,746,300	(408,070,080)	--	2,807,040,720	*Post-Employment Benefits*
Pendapatan Ditangguhkan	1,067,639,638	(685,757,054)	--	--	381,882,584	*Deferred Income*
Aset Hak Guna	2,910,915,988	(383,910,375)	--	--	2,527,005,613	*Rights of Use Assets*
Cadangan Kerugian Nilai - Piutang Usaha	203,145	358,528	--	--	561,673	*Allowance for Impairment Losses - Receivables*
	6,659,139,811	(534,562,601)	(408,070,080)	(16,540)	5,716,490,590	
Total	**78,986,758,717**	**(5,282,068,728)**	**(5,776,748,120)**	**(16,540)**	**67,927,925,329**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets will be recovered in the future.

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letter

Perusahaan

Pada tanggal 22 Mei 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No.KEP-00217/KP-CT/KPP.0708/2025 atas pengembalian PPh Pasal 26 lebih bayar berdasarkan Surat Ketetapan Lebih Bayar No.00003/413/24/054/25 tanggal 5 Mei 2025 sebesar Rp163.113.295 atas Lebih Bayar tersebut diperhitungkan seluruhnya dengan Utang Pajak atas dokumen Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00001/206/16/054/20 Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp14.157.680.000. Dimana atas SKPKB tersebut sampai dengan saat ini masih dalam proses banding pajak dan belum ada hasil putusan pajaknya. Maka atas transaksi ini menambah Uang Muka Pajak Lain.

The Company

On May 22, 2025, the Company received a Tax Overpayment Refund Decision Letter No. KEP-00217/KP-CT/KPP.0708/2025 relating to the refund of overpaid Article 26 Income Tax, based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00003/413/24/054/25 dated May 5, 2025, amounting to Rp163,113,295. The entire overpayment was offset against tax payables based on the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00001/206/16/054/20 for Corporate Income Tax for fiscal year 2016 amounting to Rp14,157,680,000. As of the reporting date, the SKPKB is still under appeal and no final decision has been issued.

Pada tanggal 17 Maret 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) terkait Hasil Pemeriksaan Pajak Tahun Pajak 2020 sebesar Rp1.100.268.190 sebagai berikut :

On March 17, 2025, the Company, received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) regarding Tax Audit Result for Fiscal Year 2020 amounting to Rp1,100,268,190 are as follows :

Nomor/*Number*	Jenis Pajak/*Tax Type*	Tahun Pajak/*Fiscal Year*	Jumlah/Amount
00016/207/20/054/25	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/*Value Added Tax* (VAT)	Juni 2020/*June 2020*	13,572,005
00020/207/20/054/25	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/*Value Added Tax* (VAT)	Desember 2020/*December 2020*	17,387,420
00019/207/20/054/25	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/*Value Added Tax* (VAT)	November 2020/*November 2020*	17,840,000
00017/207/20/054/25	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/*Value Added Tax* (VAT)	Juli 2020/*July 2020*	18,156,354
00018/207/20/054/25	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/*Value Added Tax* (VAT)	September 2020/*September 2020*	47,633,320
00002/203/20/054/25	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23/*Income Tax Art. 23*	April - Desember 2020/*April - December 2020*	113,631,895
00002/206/20/054/25	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 25/29 Badan/*Income Tax Art. 25/29*	2020	872,047,196
			1,100,268,190

Perusahaan melakukan koreksi PPN pada Mei 2024 sebesar Rp98.704.796 karena pemeriksaan pajak atas Restitusi tahun fiskal 2022.

The Company made a VAT correction in May 2024 amounting to Rp98,704,796 due to a tax audit on Restitution for the 2022 fiscal year.

Pada tanggal 29 April 2024, Perusahaan menerima Notifikasi Fasilitas Tambahan Pengurangan Penghasilan Bruto Atas Kegiatan Vokasi berdasarkan nomor permohonan VK-202403260918090104398. Sehingga sesuai PMK 128 Tahun 2019 AHI mendapatkan memanfaatkan pengurangan penghasilan bruto paling tinggi 200% atas Vokasi.

On April 29, 2024, the Company received Notification of Additional Facility for Reduction of Gross Income for Vocational Activities based on application number VK-202403260918090104398. According to PMK 128 of the year 2019, AHI can take advantage of a maximum gross income reduction up to 200% for Vocations.

Pada tanggal 29 April 2024, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) berdasarkan SKPKPP

On April 29, 2024, the Company received a Order to Pay The Excess Tax (SPMKP) based on SKPKPP No.KEP-00053/PPH/

No.KEP-00053/PPH/KPP.0708/2024 PPh Pasal 25/29 Tahun 2022, dalam surat tersebut AHI memiliki lebih bayar awal sebesar Rp74.011.818.702 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp72.880.752.882 sehingga selisih sebesar Rp1.131.065.820 dicatat pada penyesuaian pajak kini tahun berjalan. Dari jumlah lebih bayar sebesar Rp72.880.752.882 tersebut dikurangi kompensasi utang pajak sebesar Rp245.029.424. Sejumlah Rp72.635.723.458 tersebut telah diterima seluruhnya oleh AHI di tahun 2024.

KPP.0708/2024 of income tax article 25/29 of 2022, in the letter AHI has an initial overpayment of Rp74,011,818,702 with a refund agreement amounting to Rp72,880,752,882 so that the difference of Rp1,131,065,820 is recorded in the current year tax adjustment. The overpayment amounting to Rp72,880,752,882, it is deducted by the tax payable compensation amounting to Rp245,029,424 in SKPMKP. A total of Rp72,635,723,458 has been fully received in 2024.

Atas pengajuan keberatan perusahaan diatas pada tahun 2021, perusahaan mendapatkan surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-03489/KEB/WPJ.07/2021,KEP-03023/KE B/WPJ.07/2021, KEP-03020/KEB/WPJ.07/2021 mengenai keputusan penolakan keberatan Wajib Pajak atas PPh Pasal 4 Ayat 2, PPN, dan PPh Pasal 29 yang menyatakan menolak sepenuhnya keberatan tersebut. Atas keputusan Direktur Jendral Pajak tersebut, Perusahaan keberatan sehingga mengajukan Surat Permohonan Banding dengan No. surat 112/TAX/ACE/XII/2021, 113/TAX/ACE/XII/2021, 114/TAX/ACE/XII/2021. Sampai diterbitkannya laporan keuangan proses pengajuan tersebut masih dalam proses.

Following the Company's objection submitted in 2021, the Company received decisions from the Director General of Taxes through Decision Letters No. KEP-03489/KEB/WPJ.07/2021, KEP-03023/KEB/WPJ.07/2021,KEP-03020/KE B/WPJ.07/2021, which fully rejected the taxpayer's objections relating to Article 4(2) Income Tax, Value Added Tax (VAT), and Article 29 Income Tax. In response to these decisions, the Company filed appeals through Appeal Letters No. 112/TAX/ACE/XII/2021, 113/TAX/ACE/XII/2021,114/TAX/ACE/XII/2021. As of the issuance date of the financial statements, the appeal process is still ongoing.

Perusahaan juga menerima STP PPN 2016 No. 00001/107/16/054/20 sebesar Rp1.359.840.000 yang dikenakan melalui mekanisme Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP). Semua pembayaran pajak yang disetorkan maupun yang dikenakan melalui mekanisme SPMKP di atas, dicatat sebagai uang muka pajak lain sebesar Rp5.016.699.480.

The Company also received a VAT Tax Collection Letter (STP) for fiscal year 2016 No. 00001/107/16/054/20 amounting to Rp1,359,840,000, which was settled through the Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) mechanism. All tax payments made as well as those settled through the SPMKP mechanism mentioned above have been recorded as other tax advances amounting to Rp5,016,699,480.

PT Toys Games Indonesia (TGI)

Pada tahun 2025, TGI, entitas anak, menerima Surat Perkembangan Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas data dan/atau Keterangan atas penyelesaian SP2DK tahun Pajak 2021. Dalam penyelesaian SP2DK tersebut, Perusahaan melakukan Pembetulan dan pembayaran kekurangan PPh Badan Tahun 2021 sejumlah Rp50.332.480 yang seluruhnya dicatat sebagai penyesuaian pajak di tahun 2025.

PT Toys Games Indonesia (TGI)

In 2025, TGI, a subsidiary, received a Letter on the Progress of the Request for Explanation of data and/or information regarding the settlement of the SP2DK for the 2021 fiscal year. In the settlement of the SP2DK, the Company filed an amendment and paid an underpayment of Corporate Income Tax for the 2021 fiscal year amounting to Rp50,332,480, which was fully recorded as a tax adjustment in 2025.

Pada tanggal 22 Mei 2025, TGI, entitas anak, menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) berdasarkan SKPKPP No. KEP-00242/KP-CT/KPP.0508/2025 PPh Pasal 25/29 Tahun 2023, dalam surat tersebut TGI

On May 22, 2025, TGI, a subsidiary, received a Tax Overpayment Payment Order (SPMKP) based on SKPKPP No. KEP-00242/KP-CT/KPP.0508/2025 for Article 25/29 Corporate Income Tax for Fiscal Year

memiliki lebih bayar awal sebesar Rp8.967.964.896 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp8.478.064.793 setelah dikurangi kompensasi utang pajak sebesar Rp489.900.103. Sejumlah Rp8.478.064.793 telah diterima seluruhnya oleh TGI di tahun 2025.

2023, in the letter, TGI had an initial tax overpayment of Rp8,967,964,896, with an approved tax refund of Rp8,478,064,793, after deducting tax liabilities compensation amounting to Rp489,900,103. A total refund of Rp8,478,064,793 was fully received by TGI in 2025.

Pada tanggal 13 Mei 2024, TGI, entitas anak, menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) berdasarkan SKPKPP No. KEP-00106/PPH/KPP.0508/2024 PPh Pasal 25/29 Tahun 2022, dalam surat tersebut TGI memiliki lebih bayar awal sebesar Rp10.244.265.454, dengan persetujuan restitusi sebesar Rp10.143.339.881, setelah dikurangi kompensasi utang pajak sebesar Rp100.925.573. Sejumlah Rp10.143.339.881, telah diterima seluruhnya oleh TGI di tahun 2024.

On May 13, 2024, TGI, a subsidiary, received a Order to Pay The Excess Tax (SPMKP) based on SKPKPP No. KEP-00106/PPH/ KPP.0508/2024 of income tax article 25/29 of 2022, in the letter TGI has an initial overpayment of Rp10,244,265,454 with a refund agreement amounting to Rp10,143,339,881, it is deducted by the tax payable compensation amounting to Rp100,925,573 in the SKPMKP. A total of Rp10,143,339,881. has been fully received by TGI in 2024.

PT Kawan Lama Inovasi (KLV)

Pada tanggal 22 April 2025, KLV, entitas anak menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) No. KEP-00085/KP-CT/KPP.0511/2025 PPh Pasal 28A Tahun 2023, dalam surat tersebut KLV memiliki lebih bayar awal sebesar Rp5.030.612.723 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp5.030.612.723. KLV menerima restitusi sebesar Rp5.030.612.723.

PT Kawan Lama Inovasi (KLV)

On April 22, 2025, KLV, a subsidiary, received a Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPKPP) No. KEP-00085/KP-CT/ KPP.0511/2025 relating to Article 28A Income Tax for fiscal year 2023. Based on the letter, KLV had an initial tax overpayment of Rp5,030,612,723, with the approved refund amounting to Rp5,030,612,723. KLV subsequently received the refund in full amounting to Rp5,030,612,723.

Pada tanggal 6 Maret 2025, KLV mendapatkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-011169.12/2022/PP/M.XIIB Tahun 2025 atas Banding Pajak yang telah diajukan pada tanggal 26 September 2022. Dimana berdasarkan hasil putusan banding tersebut didapat bahwa Pengadilan Pajak mengabulkan seluruhnya Banding Pemohon Banding terhadap Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00390/KEB/PJ/WPJ.05/2022 tanggal 20 Juli 2022 atas pajak penghasilan pasal 23 tahun 2019, sehingga perhitungan pajak sesuai dengan jumlah PPh terutang yang disetujui dan sudah dibayarkan KLV pada tahun 2021 sebesar Rp6.067.589.

On March 6, 2025, KLV received a Tax Court Decision No. PUT-011169.12/2022/PP/M.XIIB Year 2025 regarding the tax appeal submitted on September 26, 2022. Based on the decision, the Tax Court fully granted the taxpayer's appeal against the Director General of Taxes Decision Letter No. KEP-00390/KEB/PJ/WPJ.05/2022 dated July 20, 2022 concerning Article 23 Income Tax for fiscal year 2019. Accordingly, the tax computation is consistent with the agreed payable amount, which had been settled by KLV in 2021 amounting to Rp6,067,589.

Pada tanggal 27 Maret 2025, KLV, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00014/406/23/086/25 Pajak Penghasilan Badan Tahun 2023, dalam surat tersebut KLV memiliki jumlah penghasilan neto fiskal awal sebesar Rp5.030.612.723 dan disetujui oleh pemeriksa pajak menjadi Rp5.030.612.723.

On March 27, 2025, KLV, a subsidiary, received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00014/406/23/086/25 for Corporate Income Tax for fiscal year 2023. Based on the letter, KLV reported an initial fiscal net income amounting to Rp5,030,612,723, which was agreed by the tax authorities at Rp5,030,612,723.

Pada tanggal 13 Juni 2024, KLV, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00033/406/22/086/24 Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022, dalam surat tersebut KLV memiliki Jumlah Penghasilan Neto Fiskal awal sebesar Rp2.446.339.372 dan disetujui oleh Pemeriksa Pajak menjadi Rp2.384.676.690, sehingga terdapat koreksi sebesar Rp61.662.682. Atas hal tersebut, Laba Fiskal tahun 2023 menjadi Rp4.462.136.000, sehingga PPh Badan tahun 2023 terkoreksi sebesar Rp13.565.640. Atas koreksi tersebut dicatat sebagai Penyesuaian Pajak di tahun 2024.

On June 13, 2024, KLV, a subsidiary, received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00033/406/22/086/24 for Corporate Income Tax for fiscal year 2022. Based on the letter, KLV initially reported fiscal net income of Rp2,446,339,372, which was adjusted by the tax authorities to Rp2,384,676,690, resulting in a correction of Rp61,662,682. As a result, the fiscal profit for fiscal year 2023 became Rp4,462,136,000, leading to a correction in corporate income tax for 2023 amounting to Rp13,565,640. This correction was recorded as a tax adjustment in 2024.

Pada tanggal 28 Juni 2024, KLV, entitas anak, menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) berdasarkan SKPKPP No.KEP-00132/PPH/KPP.0511/2024 PPh Pasal 28a Tahun 2022, dalam surat tersebut KLV memiliki lebih bayar awal sebesar Rp1.413.797.226 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp1.413.797.226. Dari jumlah lebih bayar sebesar Rp1.413.797.226 tersebut dikurangi kompensasi utang pajak sebesar Rp19.646.122. Sejumlah Rp1.394.151.104 tersebut telah diterima seluruhnya oleh KLV di tahun 2024.

On June 28, 2024, KLV, a subsidiary, received a Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) based on SKPKPP No. KEP-00132/PPH/KPP.0511/2024 relating to Article 28A Income Tax for fiscal year 2022. Based on the letter, KLV had an initial tax overpayment of Rp1,413,797,226, with the approved refund amounting to Rp1,413,797,226. From this overpayment, an amount of Rp19,646,122 was offset against tax payables, resulting in a net refund of Rp1,394,151,104, which was fully received by KLV in 2024.

Pada tahun 2024, KLV, entitas anak, menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN, PPh Pasal 28A, dan PPh Pasal 23 Tahun 2022 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN tahun 2022 sebesar Rp22.441.122 yang telah dibayar dan di kompensasikan dengan restitusi SKPLB PPh Badan Tahun 2022, serta telah dibebankan di tahun 2024.

In 2024, KLV, a subsidiary, received Tax Collection Letters (STP) for VAT, Article 28A Income Tax, and Article 23 Income Tax for fiscal year 2022, as well as a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for VAT for fiscal year 2022 amounting to Rp22,441,122. The amount has been settled and offset against the refund from the SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2022, and has been recognized as an expense in 2024.

Pada tanggal 25 Juni 2021, KLV memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00126/203/19/086/21 pajak penghasilan pasal 23 tahun 2019 sebesar Rp572.052.788. Atas SKPKB tersebut, KLV mengajukan Surat Permohonan Keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp6.067.588. KLV telah membayar SKPKB diatas dan dicatat di biaya pajak lainnya pada tahun 2021. Pada tanggal 20 Juli 2022, Direktorat Jenderal Pajak telah mengeluarkan keputusan untuk menolak keberatan yang diajukan oleh KLV dan mempertahankan jumlah pajak yang masih harus dibayar berdasarkan no. KEP-00390/KEB/PJ/WPJ.05/2022. Atas surat keputusan ini, KLV telah mengajukan banding pada tanggal 26 September 2022.

On June 25, 2021, KLV obtained a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00126/203/19/086/21 relating to Article 23 Income Tax for fiscal year 2019 amounting to Rp572,052,788. In response, KLV filed an objection with the Directorate General of Taxes amounting to Rp6,067,588. KLV has settled the above SKPKB, which was recorded as other tax expense in 2021. On July 20, 2022, the Directorate General of Taxes issued a decision rejecting KLV's objection and maintained the outstanding tax payable based on Decision Letter No. KEP-00390/KEB/PJ/WPJ.05/2022. Subsequently, KLV filed an appeal on September 26, 2022.

f. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan melaksanakan pengampunan pajak ini.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-455/PP/WPJ.07/2017 tanggal 15 Maret 2017, perincian aset Perusahaan sehubungan pengampunan pajak berupa uang tunai sebesar Rp1.025.000.000.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 24).

f. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the Framework of Tax Amnesty, the Company participated this tax amnesty.

Based on Tax Amnesty Approval by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-455/PP/WPJ.07/2017 dated March 15, 2017, details of the Company's assets in connection of tax amnesty are cash amounting to Rp1,025,000,000.

The Company recognizes the difference between asset and liability of tax amnesty as part of additional paid-in capital (Note 24).

27. Penjualan / *27. Sales*

	2025 Rp	2024 Rp	
Produk Perbaikan Rumah	4,464,025,436,335	4,397,069,140,552	*Home Improvement Products*
Produk Gaya Hidup	3,711,973,236,022	3,714,895,225,805	*Lifestyle Products*
Produk Mainan	320,654,291,461	314,627,674,397	*Toys Products*
Total	**8,496,652,963,818**	**8,426,592,040,754**	***Total***

Penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp90.004.571.985 dan Rp68.893.984.462 atau setara dengan 0,99% dan 0,77% dari jumlah penjualan (Catatan 34).

Sales to the related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 are amounting to Rp90,004,571,985 and Rp68,893,984,462 or equivalent to 0.99% and 0.77% of total sales (Note 34).

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan.

In 2025 and 2024, there were no sales to customer that exceed 10% of the total sales.

28. Penjualan Konsinyasi - Bersih / *28. Consignment Sales – Net*

	2025 Rp	2024 Rp	
Penjualan Konsinyasi	514,542,708,278	556,951,287,387	*Consignment Sales*
Biaya Konsinyasi	(372,541,641,388)	(401,033,079,476)	*Cost of Consignment*
Penjualan Konsinyasi - Bersih	**142,001,066,890**	**155,918,207,911**	***Consignment Sales - Net***

29. Beban Pokok Penjualan / *29. Cost of Goods Sold*

	2025 Rp	2024 Rp	
Persediaan Awal Barang Dagang	3,396,280,224,516	2,670,702,080,605	*Beginning Balance of Merchandise Inventories*
Pembelian - Bersih	(4,299,369,298,212)	(5,125,289,604,874)	*Purchases - Net*
Barang Dagang Tersedia untuk Dijual	7,695,649,522,728	7,795,991,685,479	*Merchandise Inventories Available for Sale*
Persediaan Akhir Barang Dagang	(3,172,137,561,766)	(3,396,280,224,516)	*Ending Balance of Merchandise Inventories*
Beban Pokok Penjualan	**4,523,511,960,962**	**4,399,711,460,963**	***Cost of Goods Sold***

Pembelian dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp430.614.736.128 dan Rp330.663.480.479 atau setara dengan 9,22% dan 5,98% dari jumlah pembelian termasuk pembelian barang konsinyasi (Catatan 34).

The purchases from related parties for the periods ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp430,614,736,128 and Rp330,663,480,479 or equivalent to 9.22% and 5.98% of the total purchases include consignment purchases, respectively (Note 34).

Persentase pembelian impor untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 86,24% dan 86,71% dari jumlah pembelian.

The percentage of imported purchases for the years ended December 31, 2025 and 2024 are 86.24% and 86.71% from total purchases, respectively.

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian.

In 2025 and 2024, there were no purchases that exceed 10% of the total purchases.

30. Beban Usaha / *30. Operating Expenses*

	2025 Rp	2024 Rp	
a. Beban Penjualan			***a. Selling Expenses***
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	1,156,111,541,910	1,059,350,337,144	*Salary, Bonus and Employees' Allowances*
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 13)	373,865,522,784	329,867,571,470	*Depreciation of Rights of Use Assets (Note 13)*
Pemeliharaan	282,672,072,292	261,820,634,402	*Maintenance*
Jasa Profesional	202,105,550,459	165,231,878,927	*Professional Fee*
Iklan dan Promosi	148,445,996,817	92,370,444,976	*Advertising and Promotion*
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 12)	120,297,996,110	110,950,571,567	*Depreciation of Fixed Assets (Note 12)*
Ongkos Kirim dan Bongkar Muat	117,168,582,386	127,155,030,841	*Freight Out and Handling*
Konsumsi	56,678,810,808	54,041,801,978	*Consumption*
Sewa Lainnya (Catatan 21)	30,420,669,177	25,160,660,592	*Other Rent (Note 21)*
Peralatan Toko	24,977,408,239	20,526,685,140	*Store Supplies*
Pengiriman	20,721,995,463	15,697,512,617	*Delivery*
Asuransi	9,568,339,150	8,461,459,926	*Insurance*
Renovasi	6,804,399,501	4,931,182,929	*Renovation*
Seragam	4,391,769,738	2,521,629,131	*Uniform Expense*
Transportasi	2,173,234,748	1,661,988,001	*Transportation*
Amortisasi (Catatan 15)	51,943,566	55,294,150	*Amortization (Note 15)*
Royalti dan Lisensi	15,883,640	46,510,778,914	*Royalty and License*
Lain-lain	600,106,215	558,722,345	*Others*
Subtotal	**2,557,071,823,003**	**2,326,874,185,050**	***Subtotal***

	2025 Rp	2024 Rp	
b. Beban Umum dan Administrasi			***b. General and Administrative Expenses***
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	428,275,618,611	392,359,699,078	*Salary, Bonus and Employees' Allowances*
Utilitas	152,039,413,435	143,397,887,987	*Utilities*
Imbalan Pascakerja (Catatan 22)	67,104,808,000	46,717,975,000	*Post-Employment Benefits Expense (Note 22)*
Jasa Profesional	51,226,245,159	45,482,879,209	*Professional Fee*
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 13)	50,673,452,525	38,902,130,670	*Depreciation of Rights of Use Assets (Note 13)*
Ongkos Kirim dan Bongkar Muat	27,040,026,331	25,263,553,879	*Freight Out & Handling*
Peralatan Kantor	26,821,573,038	17,500,896,118	*Office Supplies*
Perjalanan Dinas	23,217,989,760	21,054,577,061	*Travelling*
Sewa Lainnya (Catatan 21)	19,810,372,426	18,695,382,806	*Other Rent (Note 21)*
Pemeliharaan	18,587,292,260	19,295,139,534	*Maintenance*
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 11)	15,349,548,629	15,349,548,624	*Depreciation of Investment Properties (Note 11)*
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 12)	12,700,769,184	12,584,590,661	*Depreciation of Fixed Assets (Note 12)*
Konsumsi	9,102,792,807	8,698,749,226	*Consumption*
Internet dan Komunikasi Data	8,651,504,205	12,294,988,173	*Internet and Data Communication*
Perijinan	3,293,138,901	2,647,973,050	*Legal Permit*
Transportasi	1,699,984,119	1,318,632,413	*Transportation*
Pajak Bumi dan Bangunan	1,665,851,541	1,673,459,012	*Tax Land and Building*
Amortisasi (Catatan 15)	1,462,424,713	2,039,646,353	*Amortization (Note 15)*
Jamuan	1,243,339,584	780,367,668	*Entertainment*
Renovasi	716,659,110	233,704,267	*Renovation*
Pelatihan dan Seminar	388,027,504	336,568,606	*Training and Seminar*
Lain-lain	11,380,581,422	5,641,097,958	*Others*
Subtotal	**932,451,413,264**	**832,269,447,353**	***Subtotal***
Total	**3,489,523,236,267**	**3,159,143,632,403**	***Total***

31. Pendapatan (Beban) Lain-lain / *31. Other Income (Expenses)*

	2025 Rp	2024 Rp	
a. Pendapatan Lain-lain			***a. Other Income***
Pendapatan Sewa dan Pemeliharaan	40,725,108,799	39,379,955,304	*Rent Income and Maintenance*
Pendapatan Komisi Pembelian	33,385,395,069	21,749,929,051	*Commission Fee*
Laba Selisih Kurs - Bersih	24,350,646,433	--	*Gain on Difference in Foreign Exchange - Net*
Pendapatan Sponsor	19,050,806,308	15,457,880,452	*Bounty Income*
Pendapatan Kartu Member	12,786,806,294	9,483,450,986	*Membership Registration Fee*
Pendapatan Servis	6,893,786,793	6,794,085,667	*Service Income*
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5 dan 6)	277,192,786	17,999,640	*Recovery of Impairment Losses of Receivables (Notes 5 and 6)*
Pendapatan Lain-lain	117,469,071,140	55,314,988,426	*Other Income*
Total	**254,938,813,622**	**148,198,289,526**	***Total***

	2025 Rp	2024 Rp	
b. Beban Lain-lain			***b. Other Expenses***
Rugi Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap - Bersih (Catatan 12)	3,935,544,327	3,059,249,819	*Loss on Disposal and Written-off of Fixed Assets - Net (Note 12)*
Denda Pajak	1,605,183,053	532,890,503	*Tax Penalty*
Perbaikan Barang Dagangan	253,900,238	222,911,631	*Merchandise Inventory Repairment*
Beban penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	50,541,575	199,555,961	*Additional Impairment of Receivables (Notes 5 and 6)*
Rugi Selisih Kurs - Bersih	--	827,272,338	*Loss on Foreign Exchange - Net*
Beban Lain-lain	13,531,591	47,781,538	*Other Expenses*
Total	**5,858,700,784**	**4,889,661,790**	***Total***

32. Beban Keuangan - Bersih / *32. Financial Charges - Net*

	2025 Rp	2024 Rp	
Penghasilan Bunga :			*Interest Income:*
Jasa Giro	50,767,473,358	56,992,534,702	*Current Account*
Deposito Berjangka	22,058,867,568	27,103,484,800	*Time Deposit*
Bunga Aset Program	1,203,451,000	119,096,000	*Interest of Plan Assets*
Beban Keuangan:			*Financial Charges:*
Bunga Liabilitas Sewa (Catatan 21)	(83,326,651,401)	(74,573,708,657)	*Interest of Lease Liabilities (Note 21)*
Administrasi Bank	(58,070,543,446)	(56,271,839,390)	*Bank Charges*
Bunga Pinjaman	(4,602,741)	(1,341,506,853)	*Loan Interest*
Total	**(67,372,005,662)**	**(47,971,939,398)**	***Total***

33. Laba per Saham Dasar / *33. Basic Earnings per Share*

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

Earnings per share is calculated in full Rupiah amount are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh)	668,726,413,112	892,043,887,177	*Net Income Attributable to the Owner of Parent Entity (Full Rupiah)*
Total Saham Biasa Beredar (Lembar)	17,120,389,700	17,120,389,700	*Outstanding (Share)*
Total	17,120,389,700	17,120,389,700	*Total*
Pembelian Kembali Modal Saham			*Treasury Stock Re-Purchase*
September 2013	(35,757,000)	(35,757,000)	*September 2013*
Oktober 2013	(12,500,000)	(12,500,000)	*October 2013*
Agustus 2015	(2,400,000)	(2,400,000)	*August 2015*
September 2015	(18,815,800)	(18,815,800)	*September 2015*
Oktober 2015	(9,188,500)	(9,188,500)	*October 2015*
November 2015	(2,347,600)	(2,347,600)	*November 2015*
Maret 2020	(21,800,000)	(21,800,000)	*March 2020*
April 2020	(7,060,300)	(7,060,300)	*April 2020*
Mei 2020	(750,000)	(750,000)	*May 2020*
Total	(110,619,200)	(110,619,200)	*Total*
Penjualan Kembali Modal Saham			*Treasury Stock Re-Sale*
Oktober 2018	4,427,400	4,427,400	*October 2018*
November 2018	36,829,600	36,829,600	*November 2018*
Desember 2018	7,000,000	7,000,000	*December 2018*
Total	48,257,000	48,257,000	*Total*
Penjualan Kembali Modal Saham			*Treasury Stock Re-Sale*
November 2020	14,491,400	14,491,400	*November 2020*
Desember 2020	18,260,500	18,260,500	*December 2020*
Total	32,751,900	32,751,900	*Total*
Pelepasan Modal Saham			*Treasury Stock Re-Sale*
Agustus 2024	29,610,300	29,610,300	*August 2024*
Total	29,610,300	29,610,300	*Total*
Total Saham Biasa Beredar (Lembar)	17,120,389,700	17,120,389,700	*Outstanding (Share)*
Rata-rata Tertimbang	17,164,805,150	17,164,805,150	*Weighted Average*
Laba per Saham Dasar (Rp)	**38.96**	**51.97**	***Basic Earnings per Share (Rp)***

Pada tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

As of reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income per share of the Company.

34. Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi / *34. Balances and Transactions with Related Parties*

Rincian akun-akun dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Transaksi/** ***Transactions***
PT Kawan Lama Sejahtera	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Aset Hak Guna, Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Liabilitas Sewa, Penjualan, Pembelian, Sewa Lainnya dan Service Charge/ *Trade Receivables, Due from Related Parties, Rights of Use Assets, Trade Payables, Due to Related Parties, Lease Liabilities, Sales, Purchase, Other Rent and Service Charge*
PT Alpha Gagas Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Same Control*	Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi/ *Due from Related Parties, Due to Related Parties*
PT Anumana Graha Cantika	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Same Control*	Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Sewa Lainnya dan Service Charge/ *Due from Related Parties, Due to Related Parties, Sales, Other Rent and Service Charge*
PT Cita Rasa Pendopo	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Same Control*	*Piutang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Pembelian* *Trade Receivables, Due to Related Parties, Sales, Purchase*
PT Citra Bumi Agung	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Same Control*	Penjualan/ *Sales*
PT Dana Kini Finance	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Same Control*	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi/ *Trade Receivables, Due from Related Parties*
PT Dana Kini Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Same Control*	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi/ *Trade Receivables, Due from Related Parties, Due to Related Parties*
PT Depoteknik Duta Perkakas	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Same Control*	Penjualan/ *Sales*
PT Foods Beverages Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Same Control*	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Penjualan/ *Trade Receivables, Due from Related Parties, Due to Related Parties, Sales*
PT Golden Dacron	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Same Control*	Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Pembelian/ *Trade Payables, Due to Related Parties, Sales, Purchase*
PT Golden Living Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Same Control*	Utang Pihak Berelasi, Pembelian/ *Due to Related Parties, Purchase*
PT Graha Makmur Lestari	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Same Control*	Aset Hak Guna, Utang Pihak Berelasi, Liabilitas Sewa, Penjualan, Sewa Lainnya dan Service Charge/ *Rights of Use Assets, Due to Related Parties, Lease Liabilities, Sales, Other Rent and Service Charge*
PT Graha Satwa Paramita	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Same Control*	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Pembelian/ *Trade Receivables, Due from Related Parties, Trade Payables, Due to Related Parties, Sales, Purchase*
PT Home Center Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Same Control*	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Pembelian, Sewa Lainnya dan Service Charge/ *Trade Receivables, Due from Related Parties, Trade Payables, Due to Related Parties, Sales, Purchase, Other Rent and Service Charge*
PT Home Center Indonesia Retail	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Same Control*	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Aset Hak Guna, Utang Pihak Berelasi, Liabilitas Sewa, Penjualan, Sewa Lainnya dan Service Charge/ *Trade Receivables, Due from Related Parties, Right of Use Assets, Due to Related Parties, Lease Liabilities, Sales, Other Rent and Service Charge*
PT Indo Kompresigma	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Same Control*	Penjualan/ *Sales*
PT Inti Graha Makmur	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Same Control*	Penjualan/ *Sales*
PT Jasmine Journey Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Same Control*	*Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Penjualan*/ Trade Receivables, Due from Related Parties, Sales
PT Kalden Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Same Control*	Penjualan/ *Sales*
PT Kawan Lama Solusi	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Same Control*	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Penjualan/ *Trade Receivables, Due from Related Parties, Due to Related Parties, Sales*
PT Krisbow Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Same Control*	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Pembelian/ *Trade Receivables, Due from Related Parties, Trade Payables, Due to Related Parties, Sales, Purchase*
PT Multi Rentalindo	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Same Control*	Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Sewa Lainnya dan Service Charge *Due from Related Parties, Due to Related Parties, Sales, Other Rent and Service Charge*
PT Omni Digitama Internusa	*Entitas Asosiasi/ Associate Under Same Control*	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Penjualan/ *Trade Receivables, Due from Related Parties, Trade Payables, Due to Related Parties, Sales*
PT Sahabat Duta Wisata	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Same Control*	Piutang Usaha, Aset Hak Guna, Liabilitas Sewa, Penjualan, Sewa Lainnya dan Service Charge/ *Trade Receivables, Right of Use Assets, Lease Liabilities, Sales, Other Rent and Service Charge*

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Transaksi/** ***Transactions***
PT Sahabat Kota Wisata	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Same Control*	Piutang Usaha, Aset Hak Guna, Utang Pihak Berelasi, Liabilitas Sewa, Penjualan, Sewa Lainnya dan Service Charge/ *Trade Receivables, Right of Use Assets, Due from Related Parties, Lease Liabilities, Sales, Other Rent and Service Charge*
PT Senang Main Lincah	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Same Control*	Penjualan/ *Sales*
PT Sensor Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Same Control*	Utang Pihak Berelasi, Penjualan/ *Due to Related Parties, Sales*
PT Solusi Layanan Terpadu	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Same Control*	Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Penjualan/ *Due from Related Parties,Due to Related Parties , Sales*
PT Tiga Dua Delapan	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Same Control*	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Aset Hak Guna, Utang Pihak Berelasi, Liabilitas Sewa, Penjualan, Sewa Lainnya dan Service Charge/ *Trade Receivables, Due from Related Parties, Rights of Use Assets, Due to Related Parties, Lease Liabilities, Sales, Other Rent and Service Charge*
Board of Commisioners and Board of Directors	Personel Manajemen Kunci/ *Key Management Personnel*	Kompensasi Komisaris dan Direksi/ *Compensation of Board of Commisioners and Directors*

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets* 2025 %	2024 %
Piutang Usaha/*Trade Receivables* (Catatan/*Note* 5)				
PT Omni Digitama Internusa	83,425,859,365	2,234,719,343	0.98	0.03
PT Home Center Indonesia	23,174,592,237	--	0.27	--
PT Sahabat Kota Wisata	4,165,110,264	1,928,906,936	0.05	0.02
PT Sahabat Duta Wisata	4,037,614,875	1,187,039,818	0.05	0.01
PT Kawan Lama Sejahtera	491,261,067	493,183,833	0.01	0.01
PT Dana Kini Finance	257,465,657	--	0.00	--
PT Kawan Lama Solusi	183,720,512	353,578,685	0.00	0.00
PT Home Center Indonesia Retail	60,982,723	1,008,008,871	0.00	0.01
PT Foods Beverages Indonesia	16,975,452	303,367,181	0.00	0.00
PT Krisbow Indonesia	12,912,774	2,787,309,926	0.00	0.03
PT Jasmine Journey Indonesia	5,542,896	--	0.00	--
PT Cita Rasa Pendopo	3,483,180	--	0.00	--
PT Tiga dua Delapan	--	1,802,439,711	--	0.02
PT Dana Kini Indonesia	--	73,410,481	--	0.00
PT Graha Satwa Paramita	--	1,531,800	--	0.00
Total	**115,835,521,002**	**12,173,496,585**	**1.36**	**0.15**

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets* 2025 %	2024 %
Piutang Pihak Berelasi/ ***Due from Related Parties*** (Catatan/*Note* 10)				
PT Home Center Indonesia Retail	1,496,539,224	1,722,186,811	0.02	0.02
PT Foods Beverages Indonesia	855,793,668	1,749,252,287	0.01	0.02
PT Alpha Gagas Indonesia	407,409,895	--	0.00	--
PT Kawan Lama Sejahtera	385,744,561	231,100,771	0.00	0.00
PT Home Center Indonesia	84,686,157	96,630,359	0.00	0.00
PT Solusi Layanan Terpadu	54,243,308	42,735,099	0.00	0.00
PT Kawan Lama Solusi	42,955,806	16,140,436	0.00	0.00
PT Anumana Graha Cantika	24,154,575	727,250,423	0.00	0.01
PT Dana Kini Finance	19,718,099	--	0.00	--
PT Graha Satwa Paramita	7,503,358	104,162,068	0.00	0.00
PT Krisbow Indonesia	6,534,172	164,668,378	0.00	0.00
PT Omni Digitama Internusa	4,806,946	--	0.00	--
PT Jasmine Journey Indonesia	680,111	--	0.00	--
PT Tiga Dua Delapan	--	701,751,071	--	0.01
PT Dana Kini Indonesia	--	4,022,100	--	0.00
PT Multi Rentalindo	--	159,503	--	0.00
Total	**3,390,769,880**	**5,560,059,306**	**0.03**	**0.07**

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets* 2025 %	2024 %
Aset Hak Guna/*Rights of Use Assets* (Catatan/*Note* 13*)*				
PT Tiga Dua Delapan	218,677,043,477	235,334,462,393	2.57	2.87
PT Graha Makmur Lestari	65,995,917,612	20,875,779,664	0.77	0.25
PT Sahabat Duta Wisata	14,533,039,601	--	0.17	--
PT Sahabat Kota Wisata	14,035,043,924	18,411,360,056	0.16	0.22
PT Kawan Lama Sejahtera	4,393,552,807	18,001,297,538	0.05	0.22
PT Home Center Indonesia Retail	2,528,075,579	3,924,810,697	0.03	0.05
Total	**320,162,673,000**	**296,547,710,348**	**3.75**	**3.62**

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* 2025 %	2024 %
Utang Usaha/*Trade Payables* (Catatan/*Note* 17)				
PT Krisbow Indonesia	30,938,367,465	12,779,475,837	1.61	0.76
PT Kawan Lama Sejahtera	4,793,872,119	6,223,059	0.25	0.00
PT Golden Dacron	4,483,145,810	--	0.23	--
PT Home Center Indonesia	560,556,796	2,300,349,517	0.03	0.14
PT Graha Satwa Paramita	9,434,717	--	0.00	--
PT Omni Digitama Internusa	--	31,899,082,429	--	1.90
Total	**40,785,376,907**	**46,985,130,842**	**2.12**	**2.80**

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* 2025 %	2024 %
Utang Pihak Berelasi/*Due To Related Parties*				
PT Kawan Lama Sejahtera	15,009,239,619	3,046,339,308	0.78	0.18
PT Omni Digitama Internusa	5,676,716,038	2,236,837,893	0.29	0.13
PT Tiga Dua Delapan	3,233,152,388	1,333,991,227	0.17	0.08
PT Anumana Graha Cantika	2,030,876,686	2,049,070,678	0.11	0.12
PT Home Center Indonesia	971,897,021	1,482,897,465	0.05	0.09
PT Sensor Indonesia	707,483,145	1,070,235,219	0.04	0.06
PT Graha Makmur Lestari	562,569,438	81,700,559	0.03	0.00
PT Krisbow Indonesia	261,263,180	817,975,382	0.01	0.05
PT Home Center Indonesia Retail	225,878,848	590,932,712	0.01	0.04
PT Kawan Lama Solusi	106,017,420	64,935,296	0.01	0.00
PT Multi Rentalindo	90,311,641	3,035,177,511	0.00	0.18
PT Foods Beverages Indonesia	67,244,464	47,215,570	0.00	0.00
PT Alpha Gagas Indonesia	34,300,000	6,965,000	0.00	0.00
PT Graha Satwa Paramita	1,198,800	--	0.00	--
PT Golden Dacron	1,189,698	45,781,554	0.00	0.00
PT Sahabat Kota Wisata	1,742,003	--	0.00	--
PT Cita Rasa Pendopo	221,746	--	0.00	--
PT Dana Kini Indonesia	--	37,227,828	--	0.00
PT Solusi Layanan Terpadu	--	24,864,000	--	0.00
PT Golden Living Indonesia	--	12,432,000	--	0.00
Total	**28,981,302,135**	**15,984,579,202**	**1.51**	**0.95**

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* 2025 %	2024 %
Liabilitas Sewa/*Lease Liabilities* (Catatan/*Note 21*)				
PT Tiga Dua Delapan	190,845,561,908	203,573,123,235	9.92	12.12
PT Graha Makmur Lestari	56,628,434,918	16,043,977,947	2.94	0.96
PT Sahabat Duta Wisata	10,925,758,586	--	0.57	--
PT Sahabat Kota Wisata	10,003,330,827	13,940,605,925	0.52	0.83
PT Kawan Lama Sejahtera	3,798,035,902	6,970,079,777	0.20	0.42
PT Home Center Indonesia Retail	2,493,355,897	4,038,285,004	0.13	0.24
Total	**274,694,478,038**	**244,566,071,888**	**14.29**	**14.57**

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase Terhadap Total Penjualan/ *Percentage to Total Sales* 2025 %	2024 %
Penjualan/*Sales* (Catatan/*Note* 27)				
PT Home Center Indonesia	24,448,117,617	7,508,060,764	0.27	0.09
PT Kawan Lama Solusi	13,137,971,402	9,189,718,622	0.15	0.11
PT Home Center Indonesia Retail	12,442,862,456	13,666,597,478	0.14	0.16
PT Sahabat Duta Wisata	12,019,699,858	12,610,437	0.13	0.00
PT Krisbow Indonesia	7,885,407,402	10,496,793,886	0.09	0.12
PT Citra Bumi Agung	3,656,580,570	2,125,230,701	0.04	0.03
PT Kawan Lama Sejahtera	3,078,955,968	2,874,502,868	0.03	0.03
PT Sahabat Kota Wisata	2,624,452,811	1,125,423,868	0.03	0.01
PT Depoteknik Duta Perkakas	2,488,612,764	1,558,458,747	0.03	0.02
PT Anumana Graha Cantika	2,013,113,401	1,395,296,522	0.02	0.02
PT Tiga Dua Delapan	1,726,022,324	4,184,960,648	0.02	0.05
PT Graha Makmur Lestari	1,246,710,625	253,523,368	0.01	0.00
PT Golden Dacron	912,097,033	1,035,720,868	0.01	0.01
PT Foods Beverages Indonesia	807,414,351	1,061,468,626	0.01	0.01
PT Multi Rentalindo	647,568,089	128,398,615	0.01	0.00
PT Solusi Layanan Terpadu	449,068,893	516,501,140	0.00	0.01
PT Senang Main Lincah	184,782,426	11,329,656,023	0.00	0.13
PT Graha Satwa Paramita	116,622,872	353,759,022	0.00	0.00
PT Omni Digitama Internusa	44,224,460	34,266,883	0.00	0.00
PT Kalden Indonesia	33,068,022	--	0.00	--
PT Cita Rasa Pendopo	17,763,865	--	0.00	--
PT Sensor Indonesia	12,189,144	1,412,108	0.00	0.00
PT Indo Kompresigma	6,092,212	7,822,613	0.00	0.00
PT Jasmine Journey Indonesia	4,993,600	--	0.00	--
PT Inti Graha Makmur	179,820	33,800,655	0.00	0.00
Total	**90,004,571,985**	**68,893,984,462**	**0.99**	**0.82**

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase Terhadap Total Pembelian/ *Percentage to Total Purchase* 2025 %	2024 %
Pembelian/*Purchase*				
PT Krisbow Indonesia	276,069,220,241	221,365,941,011	5.91	4.01
PT Golden Dacron	66,132,077,693	56,592,395,600	1.42	1.02
PT Kawan Lama Sejahtera	64,938,398,420	39,472,467,858	1.39	0.71
PT Home Center Indonesia	18,611,639,746	8,584,733,660	0.40	0.16
PT Golden Living Indonesia	4,788,000,000	4,578,750,000	0.10	0.00
PT Graha Satwa Paramita	73,533,338	69,192,350	0.00	0.08
PT Cita Rasa Pendopo	1,866,690	--	0.00	--
Total	**430,614,736,128**	**330,663,480,479**	**9.22**	**5.98**

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase Terhadap Total Beban Operasi/ *Percentage to Total Operating Expenses* 2025 %	2024 %
Sewa Lainnya dan *Service Charge/ Other Rent and Service Charge*				
PT Anumana Graha Cantika	48,416,777,810	45,892,793,008	1.39	1.45
PT Tiga Dua Delapan	37,311,259,378	36,002,976,714	1.07	1.14
PT Multi Rentalindo	36,424,449,790	33,093,511,101	1.04	1.05
PT Graha Makmur Lestari	8,089,148,511	5,871,291,779	0.23	0.19
PT Sahabat Kota Wisata	4,154,734,541	3,086,606,555	0.12	0.10
PT Kawan Lama Sejahtera	2,510,015,184	2,439,134,777	0.07	0.08
PT Sahabat Duta Wisata	2,469,227,050	--	0.07	--
PT Home Center Indonesia Retail	1,192,332,181	1,258,628,506	0.03	0.04
PT Home Center Indonesia	--	9,132,058	--	0.00
Total	**140,567,944,445**	**127,654,074,498**	**4.02**	**4.04**

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase Terhadap Total Beban Operasi/ *Percentage to Total Operating Expenses* 2025 %	2024 %
Kompensansi Komisaris dan Direksi/Compensation *of Board of Commisioners and Directors*	58,625,444,551	53,233,327,700	1.68	1.69

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa gerai di Alam Sutera, Banten dengan PT Kawan Lama Sejahtera dari 18 Februari 2011 sampai dengan tanggal 18 Februari 2021, yang kemudian diubah dengan addendum tanggal 28 Juli 2009. Perjanjian sewa menyewa ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan Akta No. 25 tanggal 15 April 2009. Pada tanggal 18 Februari 2011 Perusahaan telah mulai mengoperasikan gerainya di Alam Sutera. Pada tanggal 19 Februari 2021 Perusahaan telah memperpanjang perjanjian sewa menyewa sampai dengan tanggal 19 Februari 2026. Pada tanggal 22 Januari 2026, Perusahaan telah memperpanjang perjanjian sewa menyewa sampai dengan tanggal 17 Februari 2031.

On December 18, 2007, the Company has entered into space rental agreement of outlet in Alam Sutera, Banten with PT Kawan Lama Sejahtera from date February 18, 2011 until February 18, 2021, that subsequently changed based on addendum dated July 28, 2009. This lease agreementy has been approved by stockholders in the Extraordinary Shareholders' General Meeting (ESGM) based on Notarial Deed No. 25 dated April 15, 2009. On February 18, 2011 the Company has started operating their outlet in Alam Sutera. On February 19, 2021, the Company has extended the lease agreement up to February 19, 2026. On January 22, 2026, the Company has extended the lease agreement until February 17, 2031.

35. Instrumen Keuangan / *35. Financial Instruments*

a. Kebijakan Manajemen Risiko / *a. Risk Management Policies*

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga Grup mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Group will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Group defines liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, therefore, the Group will encounter difficulty to meet obligations related to with financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its normal activities.*

Dalam rangka mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

Pedoman utama Grup dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di kantor pusat.

The Group's major guideline of this policy is all financial risk management's activities are carried out and monitored at head office.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Grup menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan berelasi.

Credit Risks

The Group controls its exposure to credit risk by setting a risk policy related to bank, the Group only put on good predicate bank. Otherwise, the Group's policy is to not restrict the cash placement in one particular bank, the Group own cash and cash equivalents in various financial institution. Trade receivables are carried out by trusted third and related parties.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the agregrate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assesed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2025 Rp	2024 Rp	
Kas dan Setara Kas	2,307,627,969,786	1,875,124,407,889	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	146,844,031,673	44,903,690,425	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	57,412,467,292	27,102,245,066	*Other Current Financial Assets*
Piutang Pihak Berelasi	3,390,769,880	5,560,059,306	*Due from Related Parties*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	77,334,408,464	72,409,296,091	*Other Non Current Financial Assets*
Total	**2,592,609,647,095**	**2,025,099,698,777**	***Total***

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyses financial assets based on maturity:

	2025				
	0 - 30 hari/*days* Rp	31 - 60 hari/*days* Rp	> 60 hari/*days* Rp	Total Rp	
Kas dan Setara Kas	2,307,627,969,786	--	--	2,307,627,969,786	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	146,214,076,565	2,711,828	627,243,280	146,844,031,673	*Trade Recivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	57,221,828,702	55,327,040	135,311,550	57,412,467,292	*Other Current Financial Asset*
Piutang Pihak Berelasi	3,390,769,880	--	--	3,390,769,880	*Due from Related Parties*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	77,334,408,464	77,334,408,464	*Other Non-Current Financial Assets*
Total	**2,514,454,644,933**	**58,038,868**	**78,096,963,294**	**2,592,609,647,095**	***Total***

	2024				
	0 - 30 hari/*days*	**31 - 60 hari/*days***	**> 60 hari/*days***	**Total**	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Kas dan Setara Kas	1,875,124,407,889	--	--	1,875,124,407,889	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	44,671,715,511	101,662,615	130,312,299	44,903,690,425	*Trade Recivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	19,244,745,345	5,651,933,647	2,205,566,074	27,102,245,066	*Other Current Financial Asset*
Piutang Pihak Berelasi	5,252,518,685	159,607,469	147,933,152	5,560,059,306	*Due from Related Parties*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	72,409,296,091	72,409,296,091	*Other Non-Current Financial Assets*
Total	**1,944,293,387,430**	**5,913,203,731**	**74,893,107,616**	**2,025,099,698,777**	***Total***

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan untuk operasi normal Perusahaan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity Risks

Currently the Group expects to pay all liabilities at maturity. In order to meet the cash commitment, the Group manages the liquidity risks by maintaining cash and deposits for normal operation of the Company.

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	2025				
	Tidak Ditentukan/ *Undetermined*	**Belum Jatuh Tempo/*Not Yet Due***			
		0 -1 Tahun/*Year*	**>1 Tahun/*Year***	**Total**	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Usaha	--	160,942,775,544	--	160,942,775,544	*Trade Payables*
Utang Pihak Berelasi	28,981,302,135	--	--	28,981,302,135	*Due to Related Parties*
Beban Akrual	--	83,313,470,012	--	83,313,470,012	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	79,521,651,483	--	79,521,651,483	*Other Current Financial Liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	3,912,897,370	3,912,897,370	*Other Non-Current Financial Liabilities*
Liabilitas Sewa	--	393,122,310,090	677,027,711,270	1,070,150,021,360	*Lease Liabilities*
Total	**28,981,302,135**	**716,900,207,129**	**680,940,608,640**	**1,426,822,117,904**	***Total***

	2024				
	Tidak Ditentukan/ *Undetermined*	**Belum Jatuh Tempo/*Not Yet Due***			
		0 -1 Tahun/*Year*	**>1 Tahun/*Year***	**Total**	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Usaha	--	191,119,175,896	--	191,119,175,896	*Trade Payables*
Utang Pihak Berelasi	15,984,579,202	--	--	15,984,579,202	*Due to Related Parties*
Beban Akrual	--	87,195,055,186	--	87,195,055,186	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	78,797,285,900	--	78,797,285,900	*Other Current Financial Liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	3,753,911,323	3,753,911,323	*Other Non-Current Financial Liabilities*
Liabilitas Sewa	--	291,892,933,630	628,276,653,654	920,169,587,284	*Lease Liabilities*
Total	**15,984,579,202**	**649,004,450,612**	**632,030,564,977**	**1,297,019,594,791**	***Total***

Risiko Nilai Tukar

Grup melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian barang dagangan dan penempatan dana pada bank yang terpercaya. Grup tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pembelian barang dagangan sudah menggunakan uang muka terlebih dahulu dalam mata uang Rupiah.

Grup mengelola risiko mata uang dengan memonitor terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing.

Foreign Currency Risks

The Group has transactions using foreign currency to purchase some inventory and placement of funds in a trusted bank. The Group is not exposed to the impact of fluctuations of foreign currency since the purchase transaction already using advance in Rupiah.

The Group manages foreign currency risk by monitoring the fluctuation of foreign currency continuously, so when required, could use hedging transactions to minimize the foreign currency risks.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably changes of foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate tax expense:

	2025 Rp	2024 Rp	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			***Effect on Income Before Income Tax***
Kenaikan (1%)	2,893,744,705	2,557,984,400	*Increase (1%)*
Penurunan (-1%)	(2,893,744,705)	(2,557,984,400)	*Decrease (-1%)*

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2025		2024	
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	2,307,627,969,786	2,307,627,969,786	1,875,124,407,889	1,875,124,407,889
Piutang Usaha	146,844,031,673	146,844,031,673	44,903,690,425	44,903,690,425
Aset Keuangan Lancar Lainnya	57,412,467,292	57,412,467,292	27,102,245,066	27,102,245,066
Piutang Pihak Berelasi	3,390,769,880	3,390,769,880	5,560,059,306	5,560,059,306
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	77,334,408,464	77,334,408,464	72,409,296,091	72,409,296,091
	2,592,609,647,095	**2,592,609,647,095**	**2,025,099,698,777**	**2,025,099,698,777**
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha	160,942,775,544	160,942,775,544	191,119,175,896	191,119,175,896
Utang Pihak Berelasi	28,981,302,135	28,981,302,135	15,984,579,202	15,984,579,202
Beban Akrual	83,313,470,012	83,313,470,012	87,195,055,186	87,195,055,186
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	79,521,651,483	79,521,651,483	78,797,285,900	78,797,285,900
Liabilitas Sewa	1,070,150,021,360	1,070,150,021,360	920,169,587,284	920,169,587,284
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	3,912,897,370	3,912,897,370	3,753,911,323	3,753,911,323
	1,426,822,117,904	**1,426,822,117,904**	**1,297,019,594,791**	**1,297,019,594,791**

b. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

b. Capital Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

Manajemen mengelola risiko permodalan dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) dan rasio laba sebelum pajak terhadap laba sebelum bunga dan pajak (*financial cost ratio*).

Management manages capital risk by monitoring the debt-to-equity ratio and the ratio of income before taxes to earnings before interest and taxes (financial cost ratio).

	2025	2024	
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0.29	0.26	*Debt to Equity Ratio*
Rasio Biaya Keuangan	(0.08)	(0.04)	*Financial Cost Ratio*

36. Aset dan Liabilitas Keuangan Dalam Mata Uang Asing

36. Financial Assets and Liabilities in Foreign Currencies

2025

	USD	EUR	CNY	CHF	HKD	SGD	THB	MYR	Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Kas dan Setara Kas	9,831,012.68	1,226,509.20	43,952,509.37	--	--	--	--	--	294,727,080,585	*Cash and Cash Equivalents*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	3,629.48	--	--	--	--	--	8,713,184	*Other Current Financial Assets*
Sub - Total	9,831,012.68	1,226,509.20	43,956,138.85	--	--	--	--	--	294,735,793,769	*Sub - Total*
Utang Usaha	16,297.48	--	1,679,319.42	38,487.13	154.50	--	151.11	70.63	5,124,479,226	*Trade Payables*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	8,661.90	--	--	--	--	7,000.00	--	--	236,843,996	*Other Current Financial Liabilities*
Sub - Total	24,959.38	--	1,679,319.42	38,487.13	154.50	7,000.00	151.11	70.63	5,361,323,222	*Sub - Total*
Total Aset - Bersih	**9,806,053.30**	**1,226,509.20**	**42,276,819.43**	**(38,487.13)**	**(154.50)**	**(7,000.00)**	**(151.11)**	**(70.63)**	**289,374,470,547**	***Total Assets - Net***

2024

	USD	EUR	CNY	CHF	HKD	SGD	THB	MYR	Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Kas dan Setara Kas	9,630,306.49	1,211,569.82	37,716,367.39	--	--	--	--	--	259,572,013,414	*Cash and Cash Equivalents*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	--	--	--	--	*Other Current Financial Assets*
Sub - Total	9,630,306.49	1,211,569.82	37,716,367.39	--	--	--	--	--	259,572,013,414	*Sub - Total*
Utang Usaha	170,024.75	23.96	462,962.37	--	72.55	--	--	--	3,773,573,538	*Trade Payables*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	--	--	--	--	--	*Other Current Financial Liabilities*
Sub - Total	170,024.75	23.96	462,962.37	--	72.55	--	--	--	3,773,573,538	*Sub - Total*
Total Aset - Bersih	**9,460,281.74**	**1,211,545.86**	**37,253,405.02**	**--**	(72.55)	**--**	**--**	**--**	**255,798,439,876**	***Total Assets - Net***

37. Komitmen dan Perjanjian Penting

37. Commitments and Significant Agreements

a. Pada tanggal 21 Mei 1996, Perusahaan menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Ace Hardware Corporation (AHC), pihak ketiga. Perjanjian tersebut berlaku selama 15 (lima belas) tahun dan dapat diperpanjang lagi sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Dalam perjanjian disebutkan liabilitas Perusahaan untuk membayar royalti kepada AHC berdasarkan pendapatan yang diperoleh dari gerai ritel. Atas pembayaran royalti, Perusahaan berhak menggunakan merek Ace untuk seluruh toko dan secara memiliki hak eklusif untuk membeli produk Ace dari AHC.

Pada tanggal 19 Januari 2010, Perusahaan memperpanjang jangka waktu lisensi sampai dengan 31 Desember 2024. Setiap tahun selama masa perpanjangan, Perusahaan harus melakukan pembelian sesuai dengan jumlah minimum pembelian (dalam USD) yang telah disepakati dalam perjanjian. Selain itu Perusahaan juga menyetujui untuk membuka minimal 2 gerai baru setiap tahun selama masa perpanjangan.

a. On May 21, 1996, the Company has entered into license agreement with Ace Hardware Corporation (AHC), third party. The agreement is valid for 15 (fifteen) years and may be extended upon mutual agreement of both parties. Pursuant to the agreement, the Company shall pay royalty to AHC based on retail revenues derived from retails outlets. In return for the royalty fee, the Company is entitled to use the Ace brand for its stores and exclusively purchase Ace products from AHC.

On January 19, 2010, the Company agree to extend the license period until December 31, 2024. Each year during the renewal term, the Company shall purchase a mutually agreed upon minimum volume (in USD) of merchandise. The Company also agrees to open at the rate of at least 2 new stores during each calendar year of the renewal term.

Pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 beban royalti yang diakui adalah masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp45.378.683.210.

Royalty expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 are amounting to Rp nil and Rp45,378,683,210, respectively.

b. Grup menandatangani Perjanjian *Merchant* dengan beberapa bank. Perusahaan bertindak sebagai *merchant* dari bank-bank yang mengeluarkan kartu kredit dan debit.

b. The Group has entered into Merchant Agreement with several banks. The Company acts as a merchant from the banks for credit card or debit card issued by the banks.

38. Informasi Segmen / *38. Segment Information*

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi Perusahaan. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan dan entitas anak untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

The chief operating decision-makes of the Company are the directors. Directors review the Company's and subsidiaries' internal reporting in order to assess performance and allocate recources. Management has determined the operating segment based on this information.

	2025				
	Produk Perbaikan Rumah/ *Home Improvement Products* Rp	Produk Gaya Hidup/ *Lifestle Products* Rp	Produk Permainan/ *Toys Products* Rp	Total Rp	
Penjualan	6,846,457,474,652	4,975,614,637,889	533,489,184,404	12,355,561,296,945	*Sales*
Biaya Konsinyasi	(210,656,929,125)	(18,490,335,379)	(143,394,376,884)	(372,541,641,388)	*Consignment Cost*
Eliminasi Penjualan antar Segmen	(2,105,633,793,341)	(1,238,731,831,508)	--	(3,344,365,624,849)	*Inter Segment Sales Elimination*
Penjualan Konsolidasi - Bersih	4,530,166,752,186	3,718,392,471,002	390,094,807,520	8,638,654,030,708	*Consolidated Sales - Net*
Aset Segmen	1,840,761,039,189	1,183,043,918,869	148,332,603,708	3,172,137,561,766	*Segment Assets*

	2024				
	Produk Perbaikan Rumah/ *Home Improvement Products* Rp	Produk Gaya Hidup/ *Lifestle Products* Rp	Produk Permainan/ *Toys Products* Rp	Total Rp	
Penjualan	5,302,169,769,217	4,245,080,218,108	536,157,393,258	10,083,407,380,583	*Sales*
Biaya Konsinyasi	(233,774,175,402)	(17,956,568,126)	(149,302,335,948)	(401,033,079,476)	*Consignment Cost*
Eliminasi Penjualan antar Segmen	(596,178,442,777)	(503,685,609,665)	--	(1,099,864,052,442)	*Inter Segment Sales Elimination*
Penjualan Konsolidasi - Bersih	4,472,217,151,038	3,723,438,040,317	386,855,057,310	8,582,510,248,665	*Consolidated Sales - Net*
Aset Segmen	1,740,513,308,050	1,495,502,429,566	160,264,486,900	3,396,280,224,516	*Segment Assets*

Rekonsiliasi pendapatan dan aset segmen sebagai berikut:

Reconciliation of segment revenue and asset as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Penjualan			***Sales***
Total Penjualan untuk Laporan Segmen	12,355,561,296,945	10,083,407,380,583	*Total Sales for Segment Report*
Biaya Konsinyasi	(372,541,641,388)	(401,033,079,476)	*Consignment Cost*
Eliminasi Penjualan antar Segmen	(3,344,365,624,849)	(1,099,864,052,442)	*Inter Segment Sales Elimination*
Penjualan Konsolidasian - Bersih	**8,638,654,030,708**	**8,582,510,248,665**	***Consolidated Sales - Net***

	2025 Rp	2024 Rp	
Aset			***Assets***
Aset Segment Dilaporkan	3,172,137,561,766	3,396,280,224,516	*Report Segment Assets*
Total yang Tidak Dapat Dialokasikan	6,232,658,593,392	5,524,795,645,930	*Total Unallocated*
Eliminasi Aset antar Segmen	(883,209,223,933)	(729,664,060,212)	*Inter Segment Sales Elimination*
Aset Konsolidasian	**8,521,586,931,225**	**8,191,411,810,234**	***Consolidated Assets***

39. Tambahan Informasi Arus Kas / *39. Additional Information of Cash Flows*

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / ***Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities***

	2024 Rp	Arus Kas/*Cash Flow*: Penambahan/ *Additional* Rp	Arus Kas/*Cash Flow*: Pembayaran/ *Payment* Rp	Perubahan Non-Kas/*Non-Cash Changes*: Penambahan/ *Additional* Rp	Perubahan Non-Kas/*Non-Cash Changes*: Beban Bunga/ *Interest Expenses* Rp	2025 Rp	
Piutang Pihak Berelasi	5,560,059,306	20,805,290,460	(18,636,001,034)	--	--	3,390,769,880	*Due from Related Parties*
Utang Pihak Berelasi	15,984,579,202	117,411,212,261	(104,414,489,328)	--	--	28,981,302,135	*Due to Related Parties*
Liabilitas Sewa	920,169,587,284	--	(528,502,051,234)	595,155,833,909	83,326,651,401	1,070,150,021,360	*Lease Liabilities*
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**941,714,225,792**	**138,216,502,721**	**(651,552,541,596)**	**595,155,833,909**	**83,326,651,401**	**1,102,522,093,375**	***Total Liabilities from Financing Activities***

	2023 Rp	Arus Kas/*Cash Flow*: Penambahan/ *Additional* Rp	Arus Kas/*Cash Flow*: Pembayaran/ *Payment* Rp	Perubahan Non-Kas/*Non-Cash Changes*: Penambahan/ *Additional* Rp	Perubahan Non-Kas/*Non-Cash Changes*: Beban Bunga/ *Interest Expenses* Rp	2024 Rp	
Piutang Pihak Berelasi	6,135,952,304	48,921,476,170	(48,345,583,172)	--	--	5,560,059,306	*Due from Related Parties*
Utang Pihak Berelasi	14,923,381,722	109,286,561,186	(108,225,363,706)	--	--	15,984,579,202	*Due to Related Parties*
Liabilitas Sewa	875,506,228,399	--	(457,962,637,491)	428,052,287,719	74,573,708,657	920,169,587,284	*Lease Liabilities*
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**896,565,562,425**	**158,208,037,356**	**(614,533,584,369)**	**428,052,287,719**	**74,573,708,657**	**941,714,225,792**	***Total Liabilities from Financing Activities***

40. Informasi Tambahan / *40. Supplementary Information*

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2025, and the statement of comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

41. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan / *41. Events After the Reporting Period*

PT Kawan Lama Inovasi (KLV)
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.31 Tanggal 23 Februari 2026 oleh Notaris Ira Sudjono, SH., M.Hum.,M.Kn.,M.M.,M.Si. para pemegang saham menyetujui untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0047749.AH.01.11 Tahun 2026 Tanggal 24 Februari 2026. Berdasarkan Akta tersebut,

PT Kawan Lama Inovasi (KLV)
Based on the Deed of Resolution of the Shareholders No. 31 dated February 23, 2026, drawn up before Notary Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., the shareholders approved changes to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0047749.AH.01.11 Year 2026 dated

susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

February 24, 2026. Based on the deed, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris	Tiara	*Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Sandy Marcus	*President Director*
Direktur	Lim Yoe Tjwan	*Director*

42. Standar dan Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif Setelah Akhir Periode

42. Standard and Improvement to Standards Effective After Ending Period

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- *Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and*
- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

43. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

43. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statement

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

The Company management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements which were authorized for issue by Directors on March 30, 2026.

Lampiran I | ***Attachment I***

PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	2025 Rp	2024 Rp	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	1,929,262,416,908	1,741,475,800,851	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha			*Trade Receivable*
Pihak Berelasi	90,350,683,547	10,166,030,612	*Related Parties*
Pihak Ketiga	29,296,074,576	30,515,927,852	*Third Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	55,359,179,141	25,155,826,537	*Other Current Financial Assets*
Persediaan	3,023,803,176,158	3,234,211,142,471	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	46,675,171,816	46,531,088,974	*Prepaid Taxes*
Beban Dibayar di Muka	26,525,901,288	26,400,694,576	*Prepaid Expenses*
Uang Muka	121,084,565,415	87,682,447,870	*Advance Payments*
Total Aset Lancar	5,322,357,168,849	5,202,138,959,743	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang Pihak Berelasi	49,448,250,217	223,486,989,107	*Due from Related Parties*
Properti Investasi	287,026,621,079	302,376,169,708	*Investment Properties*
Aset Tetap	507,094,329,609	457,723,160,865	*Fixed Assets*
Aset Hak Guna	1,263,271,495,834	1,087,382,394,413	*Rights of Use Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	71,151,743,348	66,208,672,723	*Other Non-Current Financial Assets*
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	134,120,012,842	134,724,413,898	*Other Non-Current Non-Financial Assets*
Investasi pada Entitas Anak	543,763,906,664	425,367,906,664	*Investment in Subsidiary*
Investasi pada Entitas Asosiasi	34,500,000,000	34,500,000,000	*Investment in Associate*
Aset Pajak Tangguhan	86,303,657,266	62,211,434,739	*Deffered Tax Assets*
Total Aset Tidak Lancar	2,976,680,016,859	2,793,981,142,117	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**8,299,037,185,708**	**7,996,120,101,860**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	157,419,736,260	74,635,505,354	*Related Parties*
Pihak Ketiga	73,031,745,693	66,961,686,452	*Third Parties*
Uang Muka Pelanggan	55,867,985,554	61,206,393,068	*Advance from Customer*
Utang Pihak Berelasi	24,442,925,602	14,506,457,447	*Due to Related Parties*
Beban Akrual	78,814,539,446	83,746,806,708	*Accrued Expenses*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	7,330,692,665	7,597,855,934	*Short Term Employee Benefit Liabilities*
Pendapatan Ditangguhkan	69,665,368,898	74,644,151,708	*Deffered Income*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	76,278,794,310	75,636,423,906	*Other Current Financial Liabilities*
Utang Pajak	75,352,064,321	53,541,349,892	*Taxes Payables*
Bagian Jangka Pendek atas -			*Short-Term Liabilities Net of -*
Liabilitas Jangka Panjang:			*Non Current Portion:*
Liabilitas Sewa	370,103,100,386	271,111,324,649	
Total Liabilitas Jangka Pendek	988,306,953,135	783,587,955,118	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Panjang			
Setelah Dikurangi - dengan			*Long-Term Liabilities Net of -*
Bagian Jangka Pendek:			*Current Portion:*
Liabilitas Sewa	646,299,885,523	584,517,594,200	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	3,886,643,740	3,649,145,714	*Other Non-Current Financial Liabilities*
Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang	264,208,827,000	160,901,793,000	*Long Term Post-Employment Benefits Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	914,395,356,263	749,068,532,914	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**1,902,702,309,398**	**1,532,656,488,032**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham			*Capital Stock-*
Nilai Nominal Rp10 per Saham			*Par Value Rp10 per Share*
Modal Dasar - 48.000.000.000 saham			*Authorized Capital - 48,000,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			*Issued and Fully Paid -*
17.120.389.700 Saham	171,203,897,000	171,203,897,000	*17.120.389.700 Shares*
Tambahan Modal Disetor - Bersih	406,686,094,542	406,686,094,542	*Additional Paid in Capital - Net*
Saham Treasuri	--	--	*Treasury Stocks*
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas			
Entitas Anak	239,797,199	239,797,199	*Effect of Changes in Equity of Subsidiary*
Saldo Laba			*Retained Earnings*
Telah Ditentukan Penggunaannya	482,594,713,034	482,594,713,034	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	5,335,610,374,535	5,402,739,112,053	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**6,396,334,876,310**	**6,463,463,613,828**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**8,299,037,185,708**	**7,996,120,101,860**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran II | ***Attachment II***

PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	2025 Rp	2024 Rp	
PENJUALAN	8,147,000,671,492	8,099,505,495,691	***SALES***
PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH	72,560,550,831	83,690,824,998	***CONSIGNMENT SALES - NET***
PENJUALAN BERSIH	8,219,561,222,323	8,183,196,320,689	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(4,492,530,900,054)	(4,277,032,067,236)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	3,727,030,322,269	3,906,164,253,453	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	(3,247,292,535,374)	(2,941,924,843,672)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lain-lain	240,504,683,265	150,825,008,028	*Other Income*
Beban Lain-lain	(5,141,358,606)	(2,307,168,779)	*Other Expenses*
LABA USAHA	715,101,111,554	1,112,757,249,030	***PROFIT FROM OPERATION***
Pajak Final	(5,710,836,290)	(5,488,173,847)	*Final Expense Tax*
Beban Keuangan - Bersih	(48,022,982,960)	(39,453,286,351)	*Financial Charges - Net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	661,367,292,304	1,067,815,788,832	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)***
Pajak Kini	(118,723,183,210)	(180,040,216,910)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	12,212,779,127	(4,747,506,127)	*Deferred Tax*
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(106,510,404,083)	(184,787,723,037)	*Total Income Tax Expenses - Net*
LABA TAHUN BERJALAN	**554,856,888,221**	**883,028,065,795**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi			***Item that will not be Reclassified***
ke Laba Rugi			***to Profit and Loss***
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	(53,997,470,000)	24,403,082,000	*Remeasurement on Employee Benefits Program*
Pajak Penghasilan atas Pengukuran			*Income Tax on Remeasurement on*
Kembali atas Program Imbalan Kerja	11,879,443,400	(5,368,678,040)	*Employee Benefits Program*
Penghasilan Komprehensif Lain			***Other Comprehensive Income***
Setelah Pajak	(42,118,026,600)	19,034,403,960	***After Tax***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF			***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
TAHUN BERJALAN	**512,738,861,621**	**902,062,469,755**	***FOR THE YEAR***

Lampiran III

Attachment III

PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ *Effect of Changes in Equity of Subsidiary*	Saldo Laba/*Retained Earning*				Saham Treasuri/ *Treasury Stocks*	Total Ekuitas/ *Equity*	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / *Remeasurement of Defined Benefit Plan*	Total Saldo Laba / *Retained Earnings*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PADA 1 JANUARI 2024	**171,500,000,000**	**440,574,864,042**	**239,797,199**	**482,594,713,034**	**4,915,060,378,628**	**159,149,318,620**	**5,556,804,410,282**	**(34,184,872,500)**	**6,134,934,199,023**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024***
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	883,028,065,795	--	**883,028,065,795**	--	**883,028,065,795**	*Profit for the Year*
Dividen Kas	--	--	--	--	(573,533,054,950)	--	**(573,533,054,950)**	--	**(573,533,054,950)**	*Cash Dividend*
Penarikan kembali seluruh saham yang telah dibeli kembali (*Treasury Stock*) dengan cara pengurangan modal	(296,103,000)	(33,888,769,500)	--	--	--	--	**--**	34,184,872,500	**--**	*Retirement of shares that have been repurchased (Treasury stocks) by reducing the capital*
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	19,034,403,960	**19,034,403,960**	--	**19,034,403,960**	*Other Comprehensive Income*
SALDO PADA 31 DESEMBER 2024	**171,203,897,000**	**406,686,094,542**	**239,797,199**	**482,594,713,034**	**5,224,555,389,473**	**178,183,722,580**	**5,885,333,825,087**	**--**	**6,463,463,613,828**	***BALANCE As of December 31, 2024***
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	554,856,888,221	--	**554,856,888,221**	--	**554,856,888,221**	*Profit for the Year*
Dividen Kas	--	--	--	--	(579,867,599,139)	--	**(579,867,599,139)**	--	**(579,867,599,139)**	*Cash Dividend*
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	(42,118,026,600)	**(42,118,026,600)**	--	**(42,118,026,600)**	*Other Comprehensive Income*
SALDO PADA 31 Desember 2025	**171,203,897,000**	**406,686,094,542**	**239,797,199**	**482,594,713,034**	**5,199,544,678,555**	**136,065,695,980**	**5,818,205,087,569**	**--**	**6,396,334,876,310**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025***

Lampiran IV | ***Attachment IV***

PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	9,359,394,133,786	9,567,372,454,685	*Cash Received from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(6,060,111,760,419)	(6,746,104,744,441)	*Cash Paid to Suppliers and Others*
Pembayaran kepada Karyawan	(1,473,909,992,252)	(1,378,077,391,479)	*Cash Paid to Employees*
Pembayaran Pajak	(550,281,965,239)	(435,419,073,884)	*Payment for Tax*
Penerimaan dari Restitusi Pajak	--	72,635,723,458	*Receipts from Tax Restitution*
Penerimaan Bunga	84,200,702,056	82,008,929,387	*Interest Received*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1,359,291,117,932	1,162,415,897,726	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	(178,375,924,368)	(187,064,476,258)	*Acquisitions of Fixed Assets*
Perolehan Aset Takberwujud	(58,996,700)	(1,360,364,072)	*Acquisitions of Intangible Assets*
Hasil Penjualan Aset Tetap	3,280,581,013	4,213,131,720	*Proceed from Disposal of Fixed Assets*
Setoran Modal ke Entitas Anak	(118,396,000,000)	(373,768,906,664)	*Paid in Capital Into Subsidiary*
Setoran Modal ke Entitas Asosiasi	--	(30,000,000,000)	*Paid in Capital Into Association*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(293,550,340,055)	(557,980,615,274)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Dividen Tunai	(579,867,599,139)	(573,533,054,950)	*Payment of Cash Dividend*
Penerimaan dari Pihak Berelasi	559,305,518,844	177,005,684,091	*Cash Received from Related Parties*
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(375,330,311,799)	(265,342,787,491)	*Cash Payment to Related Parties*
Pembayaran Liabilitas Sewa	(498,398,705,815)	(457,962,637,491)	*Payment of Lease Liabilities*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(894,291,097,909)	(1,119,832,795,841)	*Net Cash Flows Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			***NET INCREASE (DECREASE)***
KAS DAN SETARA KAS	171,449,679,968	(545,397,513,389)	***IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	16,336,936,089	7,458,938,563	*Effect of Foreign Exchange Rate Changes*
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA			***CASH AND CASH EQUIVALENTS***
AWAL TAHUN	1,741,475,800,851	2,279,414,375,677	***AT BEGINNING OF THE YEAR***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA			***CASH AND CASH EQUIVALENTS***
AKHIR TAHUN	**1,929,262,416,908**	**1,741,475,800,851**	***AT END OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA			***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT***
AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			***END OF THE YEAR CONSIST OF:***
Kas	8,124,136,822	10,357,768,756	*Cash on Hand*
Bank	1,800,649,892,959	1,180,872,037,673	*Cash in Banks*
Deposito Berjangka	120,488,387,127	550,245,994,422	*Time Deposits*
Total	1,929,262,416,908	1,741,475,800,851	***Total***

PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
Notes to the Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri / *1. Separate Financial Statements*

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of parent entity are a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi / *2. Schedule of Investment in Subsidiaries and Associate*

Nama Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ *Name of Subsidiaries and Associate*	Domisili/ *Domicile*	% Kepemilikan dan Hak Suara/ *% Ownership and Voting Rights* 2025 (%)	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost* 2025 Rp
PT Toys Games Indonesia	Jakarta, Indonesia	60.0000	120,000,000,000
PT Omni Digitama Internusa	Jakarta, Indonesia	30.0000	34,500,000,000
PT Kawan Lama Inovasi	Jakarta, Indonesia	99.9767	343,771,906,664
PT Krisna Aspirasi Sejahtera	Jakarta, Indonesia	99.9900	79,992,000,000

Nama Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ *Name of Subsidiaries and Associate*	Domisili/ *Domicile*	% Kepemilikan dan Hak Suara/ *% Ownership and Voting Rights* 2024 (%)	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost* 2024 Rp
PT Toys Games Indonesia	Jakarta, Indonesia	59.9988	51,599,000,000
PT Omni Digitama Internusa	Jakarta, Indonesia	30.0000	34,500,000,000
PT Kawan Lama Inovasi	Jakarta, Indonesia	99.9767	343,771,906,664
PT Krisna Aspirasi Sejahtera	Jakarta, Indonesia	99.9900	29,997,000,000

3. Metode Pencatatan Investasi / *3. Method of Investment Recording*

Investasi pada entitas anak dan asosiasi sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiary and associate mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

Transforming for Growth, Thriving with Relevance

Laporan Tahunan
2025 Annual Report

PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk

Kawan Lama Building
Jln. Puri Kencana No. 1 Kembangan Selatan
Kembangan, Jakarta 11610 Indonesia

+62 21 582 2222 (Hunting)
+62 21-582 4022